



# DINAS KESEHATAN

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
NOMOR : 16.a /BPP/Dinas Kesehatan/2023**

**TENTANG  
RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 264 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pasal 23 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah, dan Pasal 104 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017, tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
- 2 Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 177, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3898) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3964);
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4187);
- 4 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 5 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 6 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 7 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);

- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- 11 11.Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
- 12 Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020- 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur, Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
- 18 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 tahun 2008);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2005- 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 Nomor 2);
- 20 Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016 Nomor 10);
- 21 Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022:

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN TENTANG RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024

### **BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1**

Dalam Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pariaman yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Padang Pariaman.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang selanjutnya disingkat RPJMN adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk 5 (lima) tahun.

6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.
7. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk kurun waktu 1 (satu) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1(satu) tahun.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
10. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
12. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

**BAB II**  
**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH**  
**Pasal 2**

- 1 Rencana Kerja Tahun 2024 adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, Program Strategis Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi.
- 2 Rencana Kerja Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi:
  - a.Perangkat Daerah dalam menyusun Renja Perangkat Daerah Tahun 2024;
  - b.Landasan penyusunan rancangan KUA Tahun 2024, Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun 2024; dan
  - c.Landasan Penyusunan rancangan APBD Tahun 2024.

**Pasal 3**

- 1 Rencana Kerja Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu
BAB III	Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
BAB IV	Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah
BAB V	Penutup

**Parit Malintang, 17 Januari 2023**

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Padang Pariaman**

**dr.H.Aspinuddin  
NIP. 19640501 199803 1 001**



## RENCANA KERJA 2024

### KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah menyiapkan Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan berpedoman pada Renstra OPD. Schubungan dengan hal tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program dan kegiatan tahun 2024.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan yang telah disusun ini merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh staf Dinas Kesehatan demi terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sebagai lembaga teknis di bidang perencanaan, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang pariaman akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Semoga Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 ini dapat memberi warna bagi peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Padang Pariaman

**Parit Malintang, 17 Januari 2023**  
**Kepala Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman**

**dr.H. Aspinuddin**  
**NIP. 19640501 199803 1 001**



## RENCANA KERJA 2024

### DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>5</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>6</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>9</b>	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>10</b>
1.1	Latar Belakang	10
1.2	Landasan Hukum	16
1.3	Maksud dan Tujuan	18
1.4	Sistematika Dokumen Rencana Kerja	19
<b>BAB II</b>	<b>HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b>	<b>23</b>
2.1	Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	23
2.2	Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	74
2.3	Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	182
2.4	Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja	215
2.5	Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan	342
<b>BAB III</b>	<b>TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>361</b>
3.1	Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	361
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	363
3.3	Program dan Kegiatan	370
<b>BAB IV</b>	<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>378</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>475</b>



## RENCANA KERJA 2024

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kalender Perencanaan Penyusunan RKPD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	12
Tabel 2.1	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2020	24
Tabel 2.2	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021	54
Tabel 2.3	Pengukuran dengan Skala Ordinal	74
Tabel 2.4	Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 ( Renstra 2016-2021 )	74
Tabel 2.5	Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 ( Renstra 2021-2026 )	75
Tabel 2.6	Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	79
Tabel 2.7	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	85
Tabel 2.8	Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dan 2021	89
Tabel 2.9	Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Target Jangka Menengah	89
Tabel 2.10	Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	91
Tabel 2.11	Capaian Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Tahun 2020 dengan Tahun 2021	99
Tabel 2.12	Capaian Jangka Menengah Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	100
Tabel 2.13	Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	102
Tabel 2.14	Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dengan Tahun 2021	117
Tabel 2.15	Perbandingan Jangka Menengah Sasaran III Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	118
Tabel 2.16	Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	119
Tabel 2.17	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Usia Harapan Hidup Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	150
Tabel 2.18	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Prevalensi Stunting Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	151
Tabel 2.19	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Jumlah Kecamatan Sehat Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	156



## RENCANA KERJA 2024

Tabel 2.20	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	158
Tabel 2.21	Cakupan IKS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	160
Tabel 2.22	Standar Ketenagaan Puskesmas	162
Tabel 2.23	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Puskesmas dengan Tenaga Sesuai Standar di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	162
Tabel 2.24	Rekapan Jumlah Puskesmas dengan Tenaga Sesuai Standar di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	163
Tabel 2.25	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator IRT-P yang Diawasi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	166
Tabel 2.26	Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Rumah Tangga PHBS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	168
Tabel 2.27	Data Rumah Tangga PHBS di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021	169
Tabel 2.28	Capaian Indikator Kinerja Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2021 ( Renstra 2016-2021 )	173
Tabel 2.29	Capaian Indikator Kinerja Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2021 ( Renstra 2021-2026 )	175
Tabel 2.30	Capaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021	180
Tabel 2.31	Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan	193
Tabel 2.32	Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselonering	194
Tabel 2.33	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	194
Tabel 2.34	Permasalahan dan Hambatan Dinas Kesehatan Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi	196
Tabel 2.35	Hasil Identifikasi Isu Strategis	203
Tabel 2.36	Review Terhadap Rancangan Awal Renja Tahun 2023	216
Tabel 2.37	Usulan Program/ Kegiatan Dari Masyarakat	343
Tabel 2.38	Perbandingan Jangka Menengah Usia Harapan Hidup Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	107
Tabel 2.39	Perbandingan Usia Harapan Hidup Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Capaian Nasional Tahun 2020	107
Tabel 3.1	Keterkaitan Prioritas Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman dengan Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Barat dan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2022	362
Tabel 3.2	Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026	364



## RENCANA KERJA 2024

Tabel 3.3	Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Pendukung Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026	.....	369
Tabel 3.4	Indikator dan Target Standar Pelayanan Minima Bidang Kesehatan Tahun 2022	.....	370
Tabel 3.5	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	.....	371
Tabel 4.1	Rumusan Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah	.....	378



## RENCANA KERJA 2024

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Alur Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renja	.....	11
Gambar 1.2	Pendekatan Secara Substansi Penyusunan Renja Tahun 2024	.....	13
Gambar 1.3	Pendekatan Secara Proses Penyusunan Renja Tahun 2024	.....	14
Gambar 1.4	Penggunaan Aplikasi SIPD Dalam Penyusunan RKPD Tahun 2024	.....	15



**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perangkat daerah wajib menyusun Rencana Kerja ( Renja ) yang merupakan penjabaran dari RPJMD dan Rencana Strategis ( Renstra ) Perangkat Daerah untuk jangka waktu 1 ( satu ) Tahun yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 ( satu ) tahun yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah ( RKP ) dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Dengan demikian Renja mempunyai kedudukan, peran dan fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, mengingat :

1. Secara substansial, memuat arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, prakiraan maju dan Perangkat Daerah penanggung jawab yang wajib dilaksanakan pemerintahan daerah dalam 1 ( satu ) tahun.
2. Secara normatif, menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan diusulkan oleh kepala daerah untuk disepakati bersama dengan DPRD sebagai landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD);
3. Secara operasional, memuat arahan untuk peningkatan kinerja pemerintahan dibidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawab masing-masing kepala perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dalam Renja Perangkat Daerah; dan.
4. Secara faktual, menjadi tolak ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah merealisasikan program dan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Renja berpedoman pada arah kebijakan pembangunan nasional, arah kebijakan pembangunan daerah, tahapan dan tatacara penyusunan, tahapan dan tata cara penyusunan perubahan, pengendalian dan evaluasi, serta konsistensi perencanaan dan penganggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

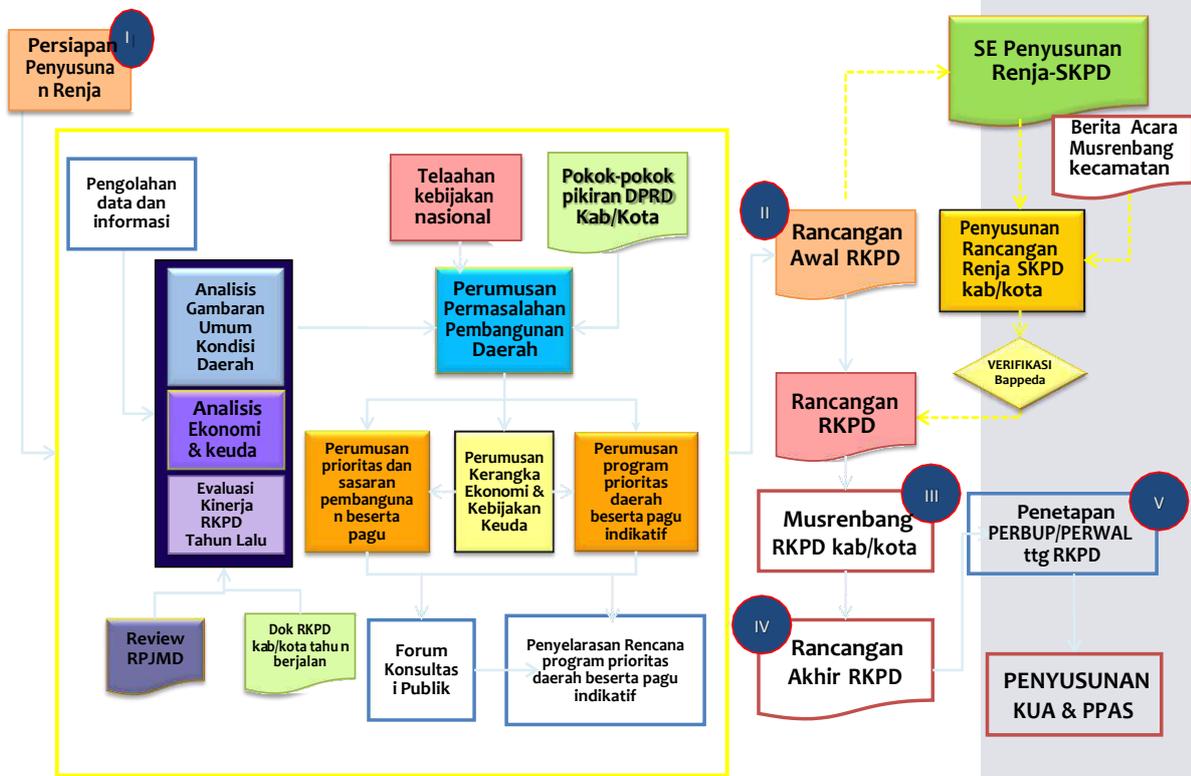
Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 merupakan penjabaran dari tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan oleh Bupati Padang Pariaman dalam implementasi RPJMD Kabupaten Pariaman Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026.



Adapun tahapan Proses Penyusunan Rencana Kerja (Renja ) Dinas Kesehatan Kabupaten Padang

**BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUN RENJA**  
**BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUN RKP**

Pariaman dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :





## RENCANA KERJA 2024

Jadwal Penyusunan RKPD Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024 dapat dilihat seperti tabel berikut ini:

**Tabel 1.1.**  
**Kalender Perencanaan Penyusunan RKPD**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024**

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Persiapan Penyusunan RKPD - Pengumpulan data dan informasi - Penyusunan SK Tim Penyusunan RKPD	Des 2022 – Januari 2023
2.	Penyusunan Rancangan Awal RKPD - Penyusunan Rancangan Awal RKPD - Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD - Pelaksanaan Musrenbang Nagari dan Kecamatan	Januari 2023 – April 2023
No.	Kegiatan	Tanggal
	- Penyampaian Rancangan Awal RKPD dan Surat Edaran Kepala Daerah tentang Pedoman Penyempurnaan Rancangan awal Renja Perangkat Daerah - Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah - Verifikasi Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah	
3.	Penyusunan Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 - Penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2024 - Penyampaian Surat Edaran Rancangan RKPD dan Jadwal Pelaksanaan Musrenbang RKPD Tingkat Kabupaten	Maret-April 2023
4.	Pelaksanaan Musrenbang RKPD Tingkat Kabupaten	Mei 2023
5.	Perumusan Rancangan Akhir RKPD Tahun 2024 - Penyusunan Draft Rancangan Akhir RKPD - Pembahasan Rancangan akhir bersama Perangkat Daerah	Mei – Juni 2023
6.	Fasilitasi Rancangan Akhir RKPD ke Bappeda Propinsi Sumbar	Juni 2023
7.	Penetapan RKPD Tahun 2024 - Penyempurnaan Rancangan RKPD Tahun 2024 - Penyusunan Rancangan Perbub RKPD - Penetapan Perbub RKPD Tahun 2024	Juli 2023
8.	Penetapan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 - Verifikasi Rancangan Akhir Renja Perangkat Daerah - Penetapan Renja Perangkat Daerah	Juli 2023

Proses Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 dilakukan secara terpadu antar Bidang, sehingga memungkinkan untuk melengkapi dan saling memberi masukan



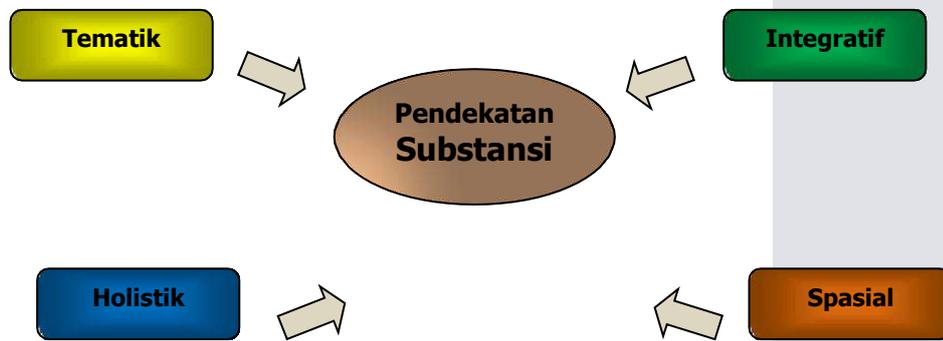
## RENCANA KERJA 2024

yang diarahkan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat menuju pencapaian Visi Bupati Padang Pariaman Tahun Tahun 2021-2026 yaitu : **“Padang Pariaman Berjaya.”**

Proses penyusunan Renja melibatkan seluruh pemangku kepentingan pembangunan melalui inovasi kebijakan yang didasarkan pada kebijakan *moneyfollows program*. Agar diperoleh suatu dokumen perencanaan yang sesuai dengan syarat teknis perencanaan serta memperoleh dukungan masyarakat dalam implementasinya yang dilaksanakan melalui pendekatan secara substansi dan pendekatan secara proses.

Pendekatan secara substansi melalui pendekatan secara tematik, holistik, integratif dan spasial.

**Gambar 1.2**  
**Pendekatan Secara Substansi Penyusunan Renja Tahun 2024**



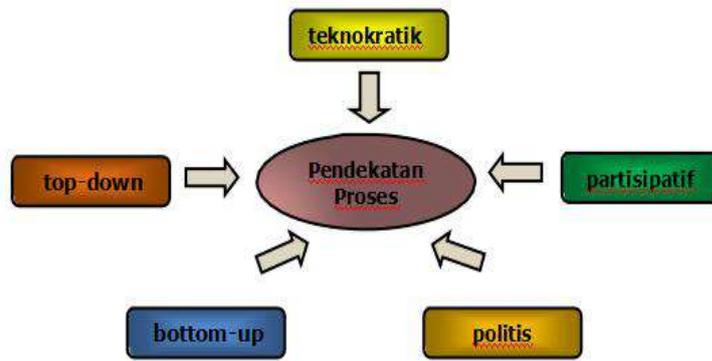
1. Pendekatan secara tematik adalah tema dan prioritas Renja yang berdasarkan dari hasil evaluasi, capaian kinerja pemerintah daerah pada tahun sebelumnya dan isu strategis yang berkembang di daerah.
2. Pendekatan secara holistik adalah pendekatan menyeluruh dan komprehensif dari hulu ke hilir
3. Pendekatan secara integratif adalah pembagian urusan dan kewenangan antara pusat dan daerah termasuk integrasi pendanaan seperti halnya bahwa perencanaan tersebut perlu diperkuat dengan peran pemerintah provinsi sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dengan tujuan untuk mewujudkan integrasi perencanaan antara pusat (RKP) dan daerah (RKPD) integrasi penganggaran antara pusat (APBN) dan daerah (APBD).
4. Pendekatan perencanaan spasial adalah keterkaitan fungsi lokasi dari berbagai kegiatan yang terintegrasi.

Di samping memenuhi pendekatan sebagaimana yang disebutkan di atas, penyusunan RKPD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 juga dilakukan melalui pendekatan proses melalui pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, *bottom-up* dan *top-down*.

**Gambar 1.3**  
**Pendekatan Secara Proses Penyusunan Renja Tahun 2024**



## RENCANA KERJA 2024



1. Pendekatan secara teknokratik dilakukan melalui forum diskusi dan konsultasi yang melibatkan pemangku kepentingan dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman
2. Pendekatan secara partisipatif dilakukan dengan mengembangkan forum konsultasi publik yang melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat dalam merumuskan masalah dan prioritas pembangunan daerah tahun 2024
3. Pendekatan secara politis dilakukan dengan cara mengedepankan proses politik di lingkungan pemerintah kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Pada prinsipnya pendekatan politik memandang bahwa proses penyusunan rencana harus mengedepankan kehendak dan kepentingan rakyat pemilih yang sudah memberikan hak pilihnya kepada organisasi politik dan Kepala Daerah berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan.
4. Pendekatan secara top down dilakukan dengan mengacu pada arah kebijakan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dan RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021- 2026 serta arahan dari pusat yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 dan RKPD Propinsi Sumatera Barat Tahun 2024.
5. Pendekatan secara bottom up dilakukan dengan memperhatikan usulan dari nagari dan kecamatan melalui Musrenbang Nagari, Kecamatan dan Kabupaten yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan daerah.

Berdasarkan pendekatan tersebut diatas maka ditetapkan Tema Pembangunan Padang Pariaman Tahun 2024 sebagai berikut :

***“Percepatan Kemandirian Ekonomi dan Peningkatan SDM Berkualitas Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.”***

dengan 8 (delapan) agenda prioritas pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia berakhlak mulia ,sehat, unggul dan berdaya saing;
2. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat berdasarkan falsafah Adat Basandi Syara’ – Syara’ Basandi Kitabullah;
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada sektor perdagangan dan industri kecil/menengah;



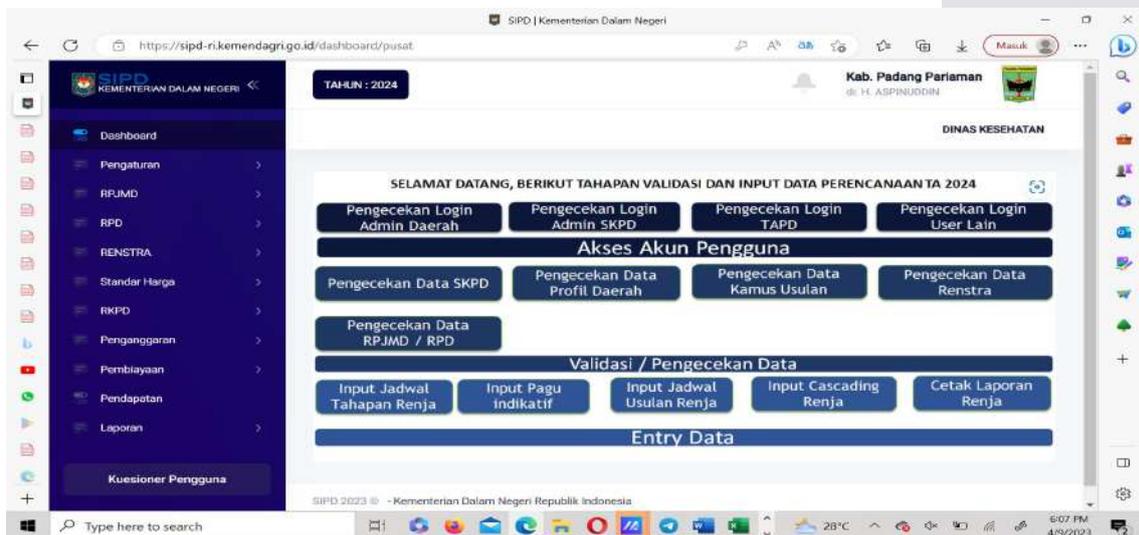
## RENCANA KERJA 2024

4. Peningkatan Produktifitas sektor pertanian, peternakan dan perikanan;
5. Peningkatan Potensi sektor Pariwisata Unggulan, Ekonomi Kreatif dan investasi daerah;
6. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana publik yang berkualitas berbasis lingkungan dan tata ruang;
7. Peningkatan Pelayanan Dasar dan mewujudkan kemandirian masyarakat tangguh bencana.
8. Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, efektif dan Profesional;

Dalam penyusunan Renja Tahun 2024 disesuaikan dengan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah dimana Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 yang tersusun akan di upload kedalam Sistem Informasi pemerintah Daerah (SIPD) yang difasilitasi oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan Permendagri 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang selanjutnya diturunkan ke dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dimana Renja Tahun 2023 untuk Pelaksanaan KUA-PPAS telah berpedoman Pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 dengan menggunakan Indikator Kinerja yang mengacu Pada RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026.

**Gambar 1.4.**

### **Penggunaan Aplikasi SIPD RI Dalam Penyusunan RPKD Tahun 2024**



#### **1.1.1 Keterkaitan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Rencana Kerja Perangkat Daerah ( RPKD ).**

RPKD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 memuat Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 yang merupakan representasi dari Renstra Perangkat Daerah tahun 2021-2026. Renja Perangkat Daerah



## RENCANA KERJA 2024

tahun 2024 memuat program dan kegiatan sesuai dengan prioritas pembangunan tahun 2024, hasil penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD, hasil Musrenbang serta disesuaikan dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 tertuang dalam RKPD Kabupaten Padang Pariaman yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rancangan KUA Tahun 2024 dan rancangan PPAS Tahun 2024 untuk dibahas dan disepakati antara Bupati dengan Pimpinan DPRD Kabupaten Padang Pariaman. Penyusunan KUA-PPAS digunakan untuk menjamin konsistensi antara perencanaan dan penganggaran seluruh kebijakan, program dan kegiatan Dinas Kesehatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman.

### 1.1.2 Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan dengan Rencana Kerja K/L dan Renja Provinsi

Dokumen Renstra Dinas Kesehatan mempunyai keterkaitan dengan dokumen Rencana Kerja K/L dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi, yang juga disusun dengan memperhatikan kebijakan tingkat nasional dan Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi. Penyusunannya mengacu pada Rencana Kerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 serta Renstra masing - masing Kementerian dan Lembaga di tingkat pusat.

Dengan proses dan substansi materi yang lengkap dan proses yang sistematis, Renja Dinas Kesehatan diharapkan dapat menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dokumen Renja Dinas Kesehatan juga akan menjadi dasar penyusunan dokumen KUA dan PPAS. Dokumen KUA dan PPAS merupakan dasar untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 serta dasar penyusunan RAPBD Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2024. Dengan demikian, dokumen Renja ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan APBD Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024.

### 1.1 Dasar Hukum Penyusunan

Peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan RKPD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah(Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 49 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 177, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3898) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3946);



## RENCANA KERJA 2024

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4187);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679 );
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578) sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;



## RENCANA KERJA 2024

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman;
21. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026
22. Peraturan Bupati Nomor 47 nomor 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026

### 1.3 Maksud dan Tujuan

#### a. Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan disusun untuk memenuhi maksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.. Disamping untuk memberikan gambaran tentang program kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2024 guna mencapai sasaran Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memperhatikan dan menganalisis lingkungan strategis internal maupun eksternal.

#### b. Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 dimaksudkan untuk :

1. Menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Renja memuat arah kebijakan, sasaran, prioritas dan program pembangunan serta kegiatan yang bersifat terukur, terpadu, berorientasi pada pendekatan fungsi pembangunan dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi RPJMD Perubahan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026.
2. Menyediakan acuan resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam rangka menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang didahului



## RENCANA KERJA 2024

dengan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2023.

3. Sebagai pedoman Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) Tahun 2024. Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan adalah :
  - 1) Untuk memberikan pedoman dan arahan dan penyesuaian program dan kegiatan Dinas Kesehatan.
  - 2) Mempertajam indikator serta target kinerja program dan kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan;
  - 3) Menyelaraskan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dengan Rencana Pembangunan daerah dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan prioritas pembangunan daerah; dan
  - 4) Menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing OPD Kabupaten Padang Pariaman.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Penyajian Renja Dinas Kesehatan disusun menurut sistematika sebagai berikut :

## BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja OPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

### 1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja OPD, proses penyusunan Renja OPD, keterkaitan antara Renja OPD dengan dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

### 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan OPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja OPD.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

## BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1),



## RENCANA KERJA 2024

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:

- 1) Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- 2) Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- 3) Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- 4) Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
- 5) Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra OPD; dan
- 6) Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

### 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007. Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Berisikan uraian mengenai:

- 1) Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD;
- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD;
- 3) Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan SDGs (Millenium Developmnet Goals);
- 4) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD dan;
- 5) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

### 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian mengenai:

- 1) Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
- 2) Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
- 3) Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan



## RENCANA KERJA 2024

kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda; dan

### 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari OPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada OPD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi OPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

Deskripsi yang perlu disajikan dalam subbab ini, antara lain:

- 1) Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
- 2) Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD

## BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD.

### 3.2 Tujuan dan sasaran Renja OPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

### 3.3 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai:

- 1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
- 2) Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:
  - a) Jumlah program dan jumlah kegiatan.
  - b) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
  - c) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.
  - d) Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.



## **RENCANA KERJA 2024**

### **BAB IV. PENUTUP**

Berisikan uraian penutup, berupa:

- 1) Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Kaidah-kaidah pelaksanaan.
- 3) Rencana tindak lanjut.



## RENCANA KERJA 2024

### BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

##### 1. Capaian dan Evaluasi Program/Kegiatan Tahun 2023

Dalam Tahun Anggaran 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman merencanakan Belanja sebesar Rp. 186.652.536.580,00 yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD), yang direncanakan untuk membiayai:

a) Belanja Pegawai	: Rp. 105.883.305.663,00
b) Belanja Barang dan Jasa	: Rp. 64.505.316.773,00
c) Belanja Modal	: Rp. 16.128.914.144,00
d) Belanja Hibah	: Rp. 150.000.000,00
e) <b>Total Belanja</b>	<b>: Rp. 186.652.536.580,00</b>

Capaian kinerja keuangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan APBD tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

Total realisasi belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam tahun anggaran 2023 tercatat sebesar Rp. 167.975.711.909,00. Jumlah tersebut mencapai 89,99% dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp. 186.652.536.580,00. Meskipun realisasi seluruh komponen belanja daerah berada dibawah anggaran namun sudah memenuhi prinsip 3E. Dengan rincian realisasi:

- Realisasi belanja pegawai sebesar Rp 101.402.405.491,00 atau 95,77 %
- Realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp.54.035.865.697,00 atau 83,77 %
- Realisasi belanja hibah sebesar Rp 135.000.000,00 atau 100%
- Realisasi belanja modal sebesar Rp 12.402.440.721,00 atau 76,90 %

Hasil Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 secara umum telah dilaksanakan dengan optimal dan dapat mencapai target yang ditetapkan.



## RENCANA KERJA 2024

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Realisasi Anggaran Program/Kegiatan**  
**Dinas Kesehatan Tahun 2023**

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PENCAPAIAN KINERJA			ANGGARAN	REALISASI	-%
	Target	Realisasi	Satuan			
<b>PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>						
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>678,559,000</b>	<b>537,674,559</b>	<b>79.24</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12	12	Bulan	74,300,000	71,781,900	96.61
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	12	12	Bulan	160,016,000	148,376,000	92.73
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12	12	Bulan	98,688,000	88,660,500	89.84
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	12	12	Bulan	85,000,000	60,852,492	71.59
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	12	12	Bulan	80,700,000	52,023,667	64.47
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12	12	Bulan	94,855,000	70,540,000	74.37
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12	12	Bulan	85,000,000	45,440,000	53.46
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>556,001,200</b>	<b>522,658,798</b>	<b>94.00</b>
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12	12	Bulan	121,858,500	112,336,000	92.19
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12	12	Bulan	98,016,000	95,795,000	97.73
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	12	12	Bulan	75,315,000	71,143,450	94.46
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	12	12	Bulan	75,075,000	72,255,000	96.24
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	12	12	Bulan	84,900,000	80,817,198	95.19
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	12	12	Bulan	100,836,700	90,312,150	89.56
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>129,930,000</b>	<b>129,317,000</b>	<b>99.53</b>
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12	12	Bulan	34,350,000	33,870,000	98.60
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	12	12	Bulan	23,750,000	23,622,000	99.46
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12	12	Bulan	71,830,000	71,825,000	99.99
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>774,084,550</b>	<b>734,920,750</b>	<b>94.94</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	12	Bulan	28,500,000	28,493,000	99.98
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	Bulan	360,804,300	360,005,050	99.78
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12	12	Bulan	19,112,750	17,862,500	93.46
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	12	Bulan	90,000,000	89,022,750	98.91



## RENCANA KERJA 2024

Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12	12	Bulan	72,492,500	72,490,000	100.00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12	12	Bulan	8,000,000	6,000,000	75.00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	12	12	Bulan	85,000,000	64,090,950	75.40
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	Bulan	110,175,000	96,956,500	88.00
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>1,585,550,000</b>	<b>1,517,869,626</b>	<b>95.73</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	12	Bulan	30,000,000	29,981,000	99.94
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	Bulan	228,000,000	207,853,626	91.16
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	Bulan	80,000,000	73,885,000	92.36
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	12	Bulan	1,247,550,000	1,206,150,000	96.68
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>319,888,000</b>	<b>297,784,201</b>	<b>93.09</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	12	12	Bulan	95,638,000	94,656,352	98.97
	12	12	Bulan			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	12	Bulan	150,000,000	129,127,849	86.09
	12	12	Bulan			
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12	12	Bulan	40,000,000	40,000,000	100.00
	12	12	Bulan			
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12	12	Bulan	34,250,000	34,000,000	99.27
	12	12	Bulan			
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>						
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>17,676,823,927</b>	<b>9,803,459,527</b>	<b>55.46</b>
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12	12	Bulan	2,799,983,488	3,702,000	0.13
Pengembangan Puskesmas	12	12	Bulan	4,083,887,872	44,162,770	1.08
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	20,000,000	20,000,000	100.00
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	2,925,000,000	2,402,486,000	82.14
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	1,615,000,000	1,535,075,350	95.05
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	12	12	Bulan	189,459,500	168,922,500	89.16
Pengadaan Obat, Vaksin	12	12	Bulan	2,334,139,062	2,127,360,445	91.14
Pengadaan Bahan Habis Pakai	12	12	Bulan	3,557,949,005	3,405,335,630	95.71
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	48,926,000	45,386,000	92.76



## RENCANA KERJA 2024

Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	12	12	Bulan	102,479,000	51,028,832	49.79
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>23,459,303,550</b>	<b>20,073,607,539</b>	<b>85.57</b>
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	12	12	Bulan	37,540,000	4,670,000	12.44
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	12	12	Bulan	15,000,000	7,894,000	52.63
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12	12	Bulan	25,970,000	19,081,000	73.47
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	12	12	Bulan	28,714,000	21,812,000	75.96
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	12	12	Bulan	1,016,062,500	255,687,700	25.16
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	12	12	Bulan	28,500,000	25,499,000	89.47
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	12	12	Bulan	3,620,685,500	3,025,246,594	83.55
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	12	12	Bulan	44,455,000	35,057,000	78.86
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	12	12	Bulan	255,834,750	187,764,557	73.39
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	12	12	Bulan	228,090,000	216,450,000	94.90
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	12	12	Bulan	23,750,000	22,897,500	96.41
	12	12	Bulan			
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	12	12	Bulan	94,886,300	34,694,800	36.56
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	12	12	Bulan	9,611,000	5,110,000	53.17
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	12	12	Bulan	15,000,000	8,671,000	57.81
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	12	12	Bulan	187,485,250	115,660,550	61.69
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12	12	Bulan	581,308,750	359,788,150	61.89
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	12	Bulan	9,751,285,000	9,674,423,900	99.21
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	12	12	Bulan	11,070,000	4,539,000	41.00
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	12	12	Bulan	54,999,000	-	-
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12	12	Bulan	56,658,750	50,361,500	88.89
Operasional Pelayanan Puskesmas	12	12	Bulan	2,953,205,000	2,938,627,000	99.51
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12	12	Bulan	194,804,000	193,354,324	99.26



## RENCANA KERJA 2024

Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	12	12	Bulan	784,073,000	-	-
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12	12	Bulan	25,000,000	-	-
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	12	12	Bulan	1,535,571,500	1,445,368,300	94.13
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12	12	Bulan	265,167,250	239,675,842	90.39
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	12	12	Bulan	1,379,668,000	1,030,079,522	74.66
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	12	12	Bulan	27,872,000	20,797,000	74.62
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	12	12	Bulan	106,512,000	76,780,000	72.09
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	12	12	Bulan	24,643,000	23,367,500	94.82
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	12	12	Bulan	30,157,000	7,182,000	23.82
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	12	12	Bulan	30,925,000	11,466,800	37.08
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	12	12	Bulan	14,800,000	11,601,000	78.39
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>214,999,000</b>	<b>191,706,915</b>	<b>89.17</b>
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	12	12	Bulan	89,551,000	82,117,500	91.70
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	12	12	Bulan	125,448,000	109,589,415	87.36
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>1,430,585,000</b>	<b>972,428,339</b>	<b>67.97</b>
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	12	12	Bulan	1,350,585,000	892,948,339	66.12
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	12	12	Bulan	80,000,000	79,480,000	99.35
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>84,965,000</b>	<b>66,381,000</b>	<b>78.13</b>
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12	12	Bulan	46,495,000	36,257,000	77.98
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12	12	Bulan	38,470,000	30,124,000	78.31
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>1,474,090,000</b>	<b>1,404,558,162</b>	<b>95.28</b>
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12	12	Bulan	17,646,000	13,116,000	74.33
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	12	12	Bulan	1,421,484,000	1,365,304,000	96.05
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12	12	Bulan	34,960,000	26,138,162	74.77



## RENCANA KERJA 2024

<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>780,408,000</b>	<b>434,655,062</b>	<b>55.70</b>
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12	12	Bulan	780,408,000	434,655,062	55.70
<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>						
<b>Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>56,048,400</b>	<b>40,508,400</b>	<b>72.27</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	12	Bulan	52,249,400	39,628,400	75.84
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	12	Bulan	3,799,000	880,000	23.16
<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>49,090,000</b>	<b>40,420,600</b>	<b>82.34</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	12	12	Bulan	49,090,000	40,420,600	82.34
<b>Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>23,013,750</b>	<b>15,160,000</b>	<b>65.87</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12	12	Bulan	23,013,750	15,160,000	65.87
<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>56,105,000</b>	<b>39,473,750</b>	<b>70.36</b>
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	12	12	Bulan	56,105,000	39,473,750	70.36
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>						
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>590,750,000</b>	<b>418,128,700</b>	<b>70.78</b>
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	12	12	Bulan	590,750,000	418,128,700	70.78



## RENCANA KERJA 2024

<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	Bulan	<b>89,950,000</b>	<b>83,005,000</b>	<b>92.28</b>
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	12	12	Bulan	89,950,000	83,005,000	92.28
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>33,250,000</b>	<b>2,550,000</b>	<b>7.67</b>
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12	12	Bulan	33,250,000	2,550,000	7.67
<b>JUMLAH</b>				<b>50,063,394,377</b>	<b>37,326,267,928</b>	<b>74.56</b>

ADMINISTRASI PERKANTORAN							
No	Puskesmas	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	%
1	Anduring	12	12	Bulan	60.000.000,00	59.730.904,00	99,55
2	Batu Basa	12	12	Bulan	50.000.000,00	43.182.724,00	86,37
3	Gasam Gadang	12	12	Bulan	55.000.000,00	53.530.675,00	97,33
4	Ketaping	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.741.708,00	99,53
5	Kampung Dalam	12	12	Bulan	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
6	Kampung Guci	12	12	Bulan	60.000.000,00	59.505.687,00	99,18
7	Koto Bangko	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.800.000,00	99,64
8	Kayu Tanam	12	12	Bulan	55.000.000,00	48.170.781,00	87,58
9	Limau Purut	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.980.674,00	99,96
10	Lubuk Alung	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.998.000,00	100,00
11	Padang Alai	12	12	Bulan	60.000.000,00	59.625.174,00	99,38
12	Padang Sago	12	12	Bulan	55.000.000,00	53.695.299,00	97,63
13	Pakandangan	12	12	Bulan	55.000.000,00	52.217.005,00	94,94
14	Pasar Usang	12	12	Bulan	55.000.000,00	52.801.176,00	96,00
15	Patamuan	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.381.593,00	98,88
16	Sungai Geringging	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.999.842,00	100,00
17	Sungai Limau	12	12	Bulan	50.000.000,00	43.158.696,00	86,32
18	Sungai Sarik	12	12	Bulan	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
19	Sicincin	12	12	Bulan	55.000.000,00	53.900.000,00	98,00
20	Sikabu	12	12	Bulan	55.000.000,00	53.420.000,00	97,13
21	Sintuk	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.999.782,00	100,00
22	Ulakan	12	12	Bulan	55.000.000,00	54.980.000,00	99,96
23	Pauh Kamar	12	12	Bulan	50.000.000,00	49.909.541,00	99,82
24	Ampalu	12	12	Bulan	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
25	IFK	12	12	Bulan	51.400.000,00	51.398.662,00	100,00
26	Sikucur	12	12	Bulan	246.500.000,00	240.103.168,00	97,40
27	Labkesda	12	12	Bulan	174.000.000,00	173.653.800,00	99,80
<b>Jumlah</b>					<b>1.791.900.000</b>	<b>1.751.884.891</b>	<b>97,77</b>



## RENCANA KERJA 2024

BLUD PUSKESMAS							
No	Puskesmas	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	%
1	Anduring	12	12	Bulan	303.000.000,00	269.451.874,00	88,93
2	Batu Basa	12	12	Bulan	1.301.334.419,00	1.022.460.334,00	78,57
3	Gasam Gadang	12	12	Bulan	526.000.000,00	439.212.120,00	83,50
4	Ketaping	12	12	Bulan	580.000.000,00	368.575.863,00	63,55
5	Kampung Dalam	12	12	Bulan	588.370.000,00	502.744.223,00	85,45
6	Kampung Guci	12	12	Bulan	401.939.247,00	325.451.769,00	80,97
7	Koto Bangko	12	12	Bulan	384.683.277,00	334.903.827,00	87,06
8	Kayu Tanam	12	12	Bulan	669.781.468,00	484.240.296,00	72,30
9	Limau Purut	12	12	Bulan	429.743.315,00	385.220.182,00	89,64
10	Lubuk Alung	12	12	Bulan	1.314.570.686,00	1.062.992.742,00	80,86
11	Padang Alai	12	12	Bulan	175.000.000,00	158.793.300,00	90,74
12	Padang Sago	12	12	Bulan	523.119.894,00	424.617.929,00	81,17
13	Pakandangan	12	12	Bulan	906.349.230,00	704.125.030,00	77,69
14	Pasar Usang	12	12	Bulan	1.200.000.000,00	668.017.524,00	55,67
15	Patamuan	12	12	Bulan	849.000.000,00	631.086.650,00	74,33
16	Sungai Geringging	12	12	Bulan	670.000.000,00	615.967.757,00	91,94
17	Sungai Limau	12	12	Bulan	1.385.823.759,00	1.399.598.261,00	100,99
18	Sungai Sarik	12	12	Bulan	1.020.297.542,00	944.252.934,00	92,55
19	Sicincin	12	12	Bulan	950.000.000,00	554.025.560,00	58,32
20	Sikabu	12	12	Bulan	308.000.000,00	252.834.145,00	82,09
21	Sintuk	12	12	Bulan	1.156.000.000,00	831.807.850,00	71,96
22	Ulakan	12	12	Bulan	1.185.800.000,00	759.591.844,00	64,06
23	Pauh Kamar	12	12	Bulan	1.420.000.000,00	1.202.361.125,00	84,67
24	Ampalu	12	12	Bulan	425.000.000,00	384.198.003,00	90,40
25	Sikucur	12	12	Bulan	370.000.000,00	299.382.712,00	80,91
<b>Jumlah</b>			<b>19.043.812.837,00</b>		<b>15.025.913.854,00</b>	<b>78,90</b>	



## RENCANA KERJA 2024

DAK NON FISIK BOK							
No	Puskesmas	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	%
1	Anduring	12	12	Bulan	810.000.000,00	701.853.300,00	86,65
2	Batu Basa	12	12	Bulan	900.000.000,00	836.726.500,00	92,97
3	Gasam Gadang	12	12	Bulan	535.000.000,00	492.816.000,00	92,12
4	Ketaping	12	12	Bulan	610.000.000,00	551.144.850,00	90,35
5	Kampung Dalam	12	12	Bulan	555.000.000,00	471.610.100,00	84,97
6	Kampung Guci	12	12	Bulan	350.000.000,00	275.878.888,00	78,82
7	Koto Bangko	12	12	Bulan	590.000.000,00	569.910.000,00	96,59
8	Kayu Tanam	12	12	Bulan	650.000.000,00	430.750.381,00	66,27
9	Limau Purut	12	12	Bulan	510.000.000,00	454.074.250,00	89,03
10	Lubuk Alung	12	12	Bulan	1.135.000.000,00	1.012.716.350,00	89,23
11	Padang Alai	12	12	Bulan	400.000.000,00	374.857.500,00	93,71
12	Padang Sago	12	12	Bulan	530.000.000,00	468.426.600,00	88,38
13	Pakandangan	12	12	Bulan	860.000.000,00	825.791.800,00	96,02
14	Pasar Usang	12	12	Bulan	1.225.000.000,00	1.061.378.200,00	86,64
15	Patamuan	12	12	Bulan	720.000.000,00	631.308.400,00	87,68
16	Sungai Geringging	12	12	Bulan	680.000.000,00	650.336.400,00	95,64
17	Sungai Limau	12	12	Bulan	1.135.000.000,00	885.984.790,00	78,06
18	Sungai Sarik	12	12	Bulan	840.000.000,00	688.603.477,00	81,98
19	Sicincin	12	12	Bulan	700.000.000,00	672.772.100,00	96,11
20	Sikabu	12	12	Bulan	440.137.000,00	400.861.100,00	91,08
21	Sintuk	12	12	Bulan	800.000.000,00	799.441.300,00	99,93
22	Ulakan	12	12	Bulan	900.000.000,00	757.601.150,00	84,18
23	Pauh Kambar	12	12	Bulan	1.000.000.000,00	943.022.750,00	94,30
24	Ampalu	12	12	Bulan	620.000.000,00	560.973.250,00	90,48
25	IFK	12	12	Bulan	450.000.000,00	415.107.450,00	92,25
26	Sikucur	12	12	Bulan	84.760.000,00	82.985.530,00	97,91
<b>Jumlah</b>					<b>18.029.897.000,00</b>	<b>16.016.932.416,00</b>	<b>88,84</b>



## RENCANA KERJA 2024

### 3) Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2022

#### A. Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

##### 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 678.559.000,00 dengan realisasi Rp 537.674.559,00. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pada program ini telah efisien dan efektif, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja 79,24%, hanya beberapa kegiatan yang tidak tercapai targetnya dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	Dokumen	74.300.000,00	71.781.900,00	96,61
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1	1	Dokumen	160.016.000,00	148.376.000,00	92,73
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1	1	Dokumen	98.688.000,00	88.660.500,00	89,84
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1	1	Dokumen	85.000.000,00	60.852.492,00	71,59
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1	1	Dokumen	80.700.000,00	52.023.667,00	64,47
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	3	Dokumen	94.855.000,00	70.540.000,00	74,37
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4	4	Dokumen	85.000.000,00	45.440.000,00	53,46
<b>JUMLAH</b>					<b>678.559.000,00</b>	<b>537.674.559,00</b>	<b>79,24</b>

##### 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 74.300.000,00 dengan realisasi Rp 71.781.900,00 atau sebesar 96,61%. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Tahun 2022 dan Tahun 2023

##### 2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp160.016.000,00 dengan realisasi Rp 148.376.00000 atau sebesar 92,73%. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan dokumen RKA Dinas Kesehatan.

##### 3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 98.688.000,00 dengan realisasi Rp 88.660.500,00 atau sebesar 89,84%. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD

##### 4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 85.000.000,00 dengan realisasi Rp 60.852.492,00 atau sebesar 71,59%. Kegiatan ini digunakan untuk koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD.



## RENCANA KERJA 2024

### 5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 80.700.000,00 dengan realisasi Rp 52.023.667,00 atau sebesar 64,47%. Kegiatan ini digunakan untuk Korodinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD

### 6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 94.855.000,00 dengan realisasi Rp 70.540.000,00 atau sebesar 74,37%. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

### 7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 85.000.000,00 dengan realisasi Rp 45.440.000,00 atau sebesar 53,46%. Kegiatan ini digunakan untuk evaluasi kinerja perangkat Daerah

## 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 556.001.200,00 dengan realisasi Rp 522.658.798,00. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pada program ini telah efisien dan efektif, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja 94,00% dengan rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran ( Rp)	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan		( Rp)	Target
1	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	336	336	Laporan	121.858.500,00	112.336.000,00	92,19
2	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	300	300	Laporan	98.016.000,00	95.795.000,00	97,73
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	1	Laporan	75.315.000,00	71.143.450,00	94,46
4	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	4	4	Laporan	75.075.000,00	72.255.000,00	96,24
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4	4	Laporan	84.900.000,00	80.817.198,00	95,19
6	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1	1	Bulan	100.836.700,00	90.312.150,00	89,56
	<b>JUMLAH</b>				<b>556.001.200,00</b>	<b>522.658.798,00</b>	<b>94,00</b>

### 1. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 121.858.000,00 dengan realisasi Rp 112.336.000 atau sebesar 92,19%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan rekon belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 2. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD



## RENCANA KERJA 2024

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 98.016.000 dengan realisasi Rp 95.795.000 atau sebesar 97,73%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan belanja BLUD Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 75.315.000,00 dengan realisasi Rp 71.143.0450,00 atau sebesar 94,46%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan keuangan akhir tahun Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman..

### 4. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 75.075.000,00 dan realisasi Rp. 72.255.000,00 atau sebesar 96,24%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan tanggapan pemeriksaan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp84.900.000,00 dan realisasi Rp80.817.198,00 atau sebesar 95,19%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan keuangan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 6. Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp100.836.700,00 terealisasi sebesar Rp. 90.312.150,00 atau 89,56%. Kegiatan ini digunakan untuk pembuatan laporan prognosis Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

## B. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp. 129.930.000,00 dan realisasi Rp. 129.317.000,00 atau sebesar 99,53%, dengan 3 kegiatan, pelaksanaannya telah efisien dan efektif, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	Target
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12	12	Bulan	34.350.000,00	33.870.000,00	98,60
2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	12	12	Bulan	23.750.000,00	23.622.000,00	99,46
3	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12	12	Bulan	71.830.000,00	71.825.000,00	99,99
JUMLAH					129.930.000,00	129.317.000,00	99,53

### 1. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp34.350.000,00 dan realisasi Rp33.870.000,00 atau sebesar 98,60%. Kegiatan ini digunakan untuk Pendidikan Pelatihan Formal Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 2. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan



## RENCANA KERJA 2024

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp23.750.000,00 dan realisasi Rp23.622.000,00 atau sebesar 99,46%. Kegiatan ini digunakan untuk Sosialisasi Peraturan perundang undangan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 3. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp71.830.000,00 dan realisasi Rp71.825.000,00 atau sebesar 99,99%. Kegiatan ini digunakan untuk Bimtek Implementasi Peraturan Perundang undangan tentang Perencanaan Pembangunan Kesehatan

### C. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 774.084.550 dan realisasi Rp.734.920.750,00 atau sebesar 94,94%, dengan 8 kegiatan dan pelaksanaannya telah efisien dan efektif dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	12	Bulan	28.500.000,00	28.493.000,00	99,98
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	Bulan	360.804.000,00	360.005.050,00	99,78
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12	12	Bulan	19.112.750,00	17.862.500,00	93,46
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	12	Bulan	90.000.000	89.022.750	98,91
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12	12	Bulan	72.492.500	72.490.000	100,00
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12	12	Bulan	8.000.000	6.000.000	75,00
7	Fasilitas Kunjungan Tamu	12	12	Bulan	85.000.000	64.090.950	75,40
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	Bulan	110.175.000	96.956.500	88,00
<b>JUMLAH</b>					<b>774.084.550</b>	<b>734.920.750,00</b>	<b>94,94</b>

#### 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp28.500.000,00 dengan realisasi Rp28.493.000,00 atau sebesar 99,98%. Kegiatan ini digunakan untuk instalasi listrik/penenrangan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

#### 2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp360.804.000,00 dengan realisasi Rp360.005.005,00 atau sebesar 99,78%. Kegiatan ini digunakan untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman



## RENCANA KERJA 2024

### 3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp19.112.750,00 dengan realisasi Rp17.862.500,00 atau sebesar 93,46%. Kegiatan ini digunakan untuk penyediaan peralatan rumah tangga Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp90.000.000,00 dengan realisasi Rp89.022.750,00 atau sebesar 98,91%. Kegiatan ini digunakan untuk penyediaan logistic kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 72.492.500,00 dengan realisasi Rp 72.490.000,00 atau sebesar 100,00%. Kegiatan ini digunakan untuk pengadaan barang cetakan dan penggandaan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 8.000.000,00 dengan realisasi Rp 6.000.000,00 atau sebesar 75,00%. Kegiatan ini digunakan untuk pengadaan bahan bacaan surat kabar dan Buku Perundang undangan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 7. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 85.000.000,00 dengan realisasi Rp 64.090.950,00 atau sebesar 75,40%. Kegiatan ini digunakan untuk makanan dan minuman Tamu dan rapat rapat kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 110.175.000,00 dengan realisasi Rp 96.956.500,00 atau sebesar 88,00%. Kegiatan ini digunakan untuk Bimtek, rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

## D. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp1.585.550.000,00 dan realisasi Rp1.517.869.626,00 atau sebesar 95,73%, dengan 4 kegiatan dan pelaksanaannya telah efisien dan efektif dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	12	Bulan	30.000.000,00	29.981.000,00	99,94
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	Bulan	228.000.000,00	207.853.626,00	91,16
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	Bulan	80.000.000,00	73.885.000,00	92,36
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	12	Bulan	1.247.550.000,00	1.206.150.000,00	96,68
<b>JUMLAH</b>					<b>1.585.550.000,00</b>	<b>1.517.869.626,00</b>	<b>95,73</b>



## RENCANA KERJA 2024

### 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 30.000.000,00 dan realisasi Rp 29.981.000,00 atau sebesar 99,94%. Kegiatan ini digunakan untuk pengarsipan surat menyurat Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 228.000.000,00 dengan realisasi Rp 207.853.626,00 atau sebesar 91,16%. Kegiatan ini digunakan untuk tagihan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dDinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 80.000.000,00 dengan realisasi Rp 73.885.000,00 atau sebesar 92,36%,. Kegiatan ini digunakan untuk jasa perawatan peralatan dan perlengkapan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 1.247.550.000,00 dengan realisasi Rp 1.206.150.000,00 atau sebesar 96,68%. Kegiatan ini digunakan untuk Jasa tenaga swakelola, Tenaga IT, Sopir dan Kebersihan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

## E. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp319.888.000,00 dan realisasi Rp297.784.201,00 atau sebesar 93,09%, dengan 4 kegiatan dan pelaksanaannya telah efisien dan efektif dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran ( Rp)	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan		( Rp)	Target
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	12	12	Bulan	89.750.000,00	83.088.400,00	92,58
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	12	Bulan	14.850.000,00	14.268.000,00	96,08
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12	12	Bulan	758.424.668,00	704.897.431,00	92,94
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12	12	Bulan	2.765.000,00	2.765.000,00	100,00
<b>JUMLAH</b>					<b>319.888.000,00</b>	<b>297.784.201,00</b>	<b>93,09</b>

### 1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 95.638.000,00 dan realisasi Rp 94.656.352,00 atau sebesar 98,97%. Kegiatan ini digunakan untuk Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.



## RENCANA KERJA 2024

### 2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp150.000.000,00 dan realisasi Rp 129.127.849,00 atau sebesar 86,09%. Kegiatan ini digunakan untuk Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

### 3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 40.000.000,00 dengan realisasi Rp 40.000.000,00 atau sebesar 100,00%. Kegiatan ini digunakan untuk Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

### 4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 34.250.000,00 dan realisasi Rp 34.000.000,00 atau sebesar 99,27%. Kegiatan ini digunakan untuk Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

## F. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 17.813.203.927,00 dan realisasi Rp 14.517.992.527,00. Pelaksanaan kegiatan pada program ini sudah memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 81,50% dan pada umumnya target kinerja dapat tercapai, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	
		Target	Realisasi	Satuan			Target
1	Pembangunan Puskesmas	12	12	Bulan	136.380.748,00	136.361.000,00	99,99
2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12	12	Bulan	2.799.983.488,00	3.702.000	0,13
3	Pengembangan Puskesmas	12	12	Bulan	4.083.887.872,00	44.162.770	1,08
4	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
5	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	2.925.000.000,00	2.402.486.000	82,14
6	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	1.615.000.000,00	1.535.075.350,00	95,05
7	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	12	12	Bulan	189.459.500,00	168.922.500,00	89,16
8	Pengadaan Obat, Vaksin	12	12	Bulan	2.334.139.062,00	2.127.360.445,00	91,14
9	Pengadaan Bahan Habis Pakai	12	12	Bulan	3.557.949.005,00	3.405.335.630,00	95,71
10	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12	12	Bulan	48.926.000,00	45.386.000,00	92,76
11	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis	12	12	Bulan	102.479.000,00	51.028.832,00	49,79



## RENCANA KERJA 2024

Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya						
<b>JUMLAH</b>				<b>17.676.823.927,00</b>	<b>9.803.459.527,00</b>	<b>55,46</b>

### 1. Pembangunan Puskesmas

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 136.380.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 136.361.000,00 atau sebesar 99,99%. Kegiatan ini digunakan untuk pembangunan Puskesmas.

### 2. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lain

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 2.799.983.488,00 dengan realisasi sebesar Rp 3.702.000,00 atau sebesar 0,13%. Kegiatan ini digunakan untuk pembangunan fasilitas Kesehatan lainnya

### 3. Pengembangan Puskesmas

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 4.083.887.872,00 dan realisasi Rp 44.162.770,00 atau sebesar 1,08% kegiatan ini realisasinya kurang dari 100,00% dan sudah memenuhi efisiensi dan efektifitas. Kegiatan ini digunakan untuk Pengembangan Puskesmas

### 4. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp20.000.000,00 dan realisasi Rp 20.000.000,00 atau sebesar 100,00%. Kegiatan ini digunakan untuk pengadaan sarana fasilitas pelayanan Kesehatan

### 5. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 2.925.000.000,00 dan realisasi Rp 2.402.486.000,00 atau sebesar 82,14%. Kegiatan ini digunakan untuk Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan

### 6. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp1.615.000.000,00 dan realisasi Rp1.535.075.350,00 atau sebesar 95,05%. Kegiatan ini digunakan untuk Pengadaan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Puskesmas.

### 7. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 189.459.500,00 dan realisasi Rp 168.922.500,00 atau sebesar 89,16%. Kegiatan ini digunakan untuk Pengadaan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Puskesmas

### 8. Pengadaan Obat, Vaksin

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 2.334.139.062,00 dan realisasi Rp 2.127.360.445,00 atau sebesar 91,44%. Kegiatan ini digunakan untuk penghapusan obat dan perbekalan Kesehatan, Puskesmas yang mendapatkan supervise dan pengawasan



## RENCANA KERJA 2024

pelayanan kefarmasian sesuai standar, pengadaan bahan medis habis Pakai, ketersediaan Vaksin IDR di Puskesmas, dan puskesmas ketersediaan obat esensial

### 9. Pengadaan Bahan Habis Pakai

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 3.557.949.005,00 dan realisasi Rp 3.405.335.630,00 atau sebesar 95,71%. Kegiatan ini digunakan untuk pengadaan bahan medis habis Pakai

### 10. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 48.926.000,00 dan realisasi Rp 45.386.000,00 atau sebesar 92,76%. Kegiatan ini digunakan untuk pengawasan alat Kesehatan di puskesmas

### 11. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas Serta Fasilitas Kesehatan Lainnya

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 102.479.000,00 dan realisasi Rp 51.028.832,00 atau sebesar 49,79%. Kegiatan ini digunakan untuk Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas Serta Fasilitas Kesehatan Lainnya

## G. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 23,459,303.550,00 dan realisasi Rp 20,073.607,539,00 atau sebesar 85,57%. Pelaksanaan kegiatan pada program ini belum sepenuhnya memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 99,37% dan pada umumnya target kinerja belum tercapai, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan		(Rp)	Target
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12	12	Bulan	1.139.160.650,00	919.722.275,00	80,74
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	12	12	Bulan	1.664.238.500,00	1.237.501.022,00	74,36
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	12	12	Bulan	250.998.500,00	184.840.726,00	73,64
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	12	12	Bulan	713.455.245,00	590.021.450,00	82,70
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	12	12	Bulan	501.950.500,00	413.189.000,00	82,32
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	12	12	Bulan	30.157.000,00	7.182.000,00	23,82
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia	12	12	Bulan	680.381.950,00	614.250.300,00	90,28



## RENCANA KERJA 2024

	Lanjut							
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	12	12	Bulan	28.570.000,00	22.751.000,00	79,63	
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	12	12	Bulan	49.760.000,00	13.730.000,00	27,59	
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	12	12	Bulan	74.540.000,00	39.704.000,00	53,27	
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12	12	Bulan	207.967.500,00	153.198.500,00	73,66	
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	12	12	Bulan	90.720.500,00	63.464.500,00	69,96	
13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	12	12	Bulan	8.170.874.265,00	5.512.127.111,00	67,46	
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	12	12	Bulan	28.500.000,00	25.499.000,00	89,47	
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	12	12	Bulan	4.658.659.750,00	3.932.268.344,00	84,41	
16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	12	12	Bulan	91.643.000,00	70.097.000,00	76,49	
17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	12	12	Bulan	649.887.950,00	428.836.457,00	65,99	
18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	12	12	Bulan	1.049.713.900,00	870.071.920,00	82,89	
19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	12	12	Bulan	40.520.500,00	34.408.000,00	84,92	
20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	12	12	Bulan	559.716.650,00	414.725.690,00	74,10	
21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	12	12	Bulan	13.211.000,000	8.230.000,00	62,30	
22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	12	12	Bulan	89.968.500,00	63.233.700,00	70,28	
23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	12	12	Bulan	1.584.159.550,00	1.476.079.350,00	95,34	
24	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12	12	Bulan	3.081.630.139,00	2.408.228.800,00	78,15	
25	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	12	Bulan	9.751.285.000,00	9.674.423.900,00	99,21	
26	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	12	12	Bulan	11.070.000,00	4.539.000,00	41,00	



## RENCANA KERJA 2024

27	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	12	12	Bulan	88.759.000,00	15.780.000,00	17,78
28	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12	12	Bulan	56.658.750,00	50.361.500,00	88,89
29	Operasional Pelayanan Puskesmas	12	12	Bulan	5.967.428.250,00	5.793.297.619,00	97,08
30	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12	12	Bulan	759.803.900,00	732.036.262,00	96,35
31	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	12	12	Bulan	784.073.000,00	0,00	0,00
32	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12	12	Bulan	175.308.000,00	48.595.000,00	27,72
33	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	12	12	Bulan	1.550.676.500,00	1.453.393.300,00	93,73
<b>JUMLAH</b>					<b>44.559.447.949,00</b>	<b>37.275.786.726,00</b>	<b>83,65</b>

### 1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 265.167.250,00 dengan realisasi sebesar Rp 239.675.842,00 atau sebesar 90,39%. Kegiatan ini telah terlaksana dengan realisasi output sesuai target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini digunakan untuk Penurunan AKI, pelayanan ibu hamil sesuai standar, Puskesmas melakukan orientasi P4K, Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP kejadian kematian dan Puskesmas yang menyelenggarakan kelas Ibu Hamil

### 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp1.379.668.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.030.079.522,00 atau sebesar 74,66%. Kegiatan ini digunakan kegiatan Angka Kelahiran Pada Perempuan umur 15-19 tahun, Bumil Bulin Bufer dapat penanganan komplikasi, Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar, bulin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, persalinan di fasyankes, Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca salin, PUS yang menjadi peserta KB Aktif dan Total Fertility Rate.

### 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 27.872.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 20.797.000,00 atau sebesar 74,62%. Kegiatan ini digunakan untuk penurunan angka kematian bayi, bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, kunjungan neonatal lengkap, neonatal komplikasi yang ditangani.

### 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 106.512.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 76.780.000,00 atau sebesar 72,09%. Kegiatan ini digunakan untuk angka kematian balita, pelayanan balita sesuai standar, Puskesmas melaksanakan intervensi pada



## RENCANA KERJA 2024

balita gangguan perkembangan, Puskesmas melakukan MTBS dan Puskesmas melakukan kelas Ibu Balita.

### 5. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 24.643.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 23.367.500,00 atau sebesar 94,82%. Kegiatan ini digunakan untuk Pelayanan Kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar, Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja, Puskesmas membina sekolah madrasah, dan Puskesmas yang menyelenggarakan penjangkaran anak usia Pendidikan dasar

### 6. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp30.157.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.182.000,00 atau sebesar 23,82%. Kegiatan ini digunakan untuk Gangguan Indera Fungsional, Korong Posbindu PTM, Merokok usia 10-18 tahun, Merokok Usia > 18 th, Obesitas > 18 thn, pelayanan Kesehatan usia 15-59 tahun sesuai standar, Deteksi dini kanker servik, Puskesmas melaksanakan PANDU PTM, Puskesmas melaksanakan UBM, Sekolah melaksanakan kebijakan KTR

### 7. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp30.925.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.466.800,00 atau sebesar 37,08%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas menyelenggarakan Posyandu Lansia, Puskesmas menyelenggarakan Santun Lansia, usia 60 tahun keatas skrining sesuai standar

### 8. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp14.800.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.601.000,00 atau sebesar 78,39%. Kegiatan ini digunakan untuk penderita hipertensi mendapatkan pelayanan sesuai standar

### 9. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp37.540.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.670.000,00 atau sebesar 12,44%. Kegiatan ini digunakan untuk penderita Diabetes Mellitus mendapatkan pelayanan sesuai standar

### 10. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 15.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.894.000,00 atau sebesar 52,63%. Kegiatan ini digunakan untuk penderita ODGJ mendapatkan pelayanan sesuai standar, penderita GME penduduk > 15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan.

### 11. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp25.970.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 19.081.000,00 atau sebesar 73,47%. Kegiatan ini digunakan untuk Keberhasilan pengobatan kasus TB resisten obat, penemuan dan pengobatan TB, penemuan TB Anak, pengobatan TB RO, CNR TB, keberhasilan pengobatan TB, TB dengan status HIV, orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dan penemuan TB resisten obat



## RENCANA KERJA 2024

### 12. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 28.714.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 21.812.000,00 atau sebesar 75,96%. Kegiatan ini digunakan untuk Insident HIV, Deteksi dini hepatitis B dan C, deteksi dini pemeriksaan HIV sifilis hepatitis B pada bumil, ODHA dengan pengobatan ARV, orang resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar

### 13. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 1.016.062.500,00 dengan realisasi sebesar Rp 255.687.700,00 atau sebesar 25,16%. Kegiatan ini digunakan untuk penduduk dengan KLB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

### 14. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan Berpotensi Bencana**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp28.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp25.499.000,00 atau sebesar 89,47%. Kegiatan ini digunakan untuk pembentukan TIM dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan terdampak bencana dan penduduk terdampak krisis bencana dan potensi bencana mendapatkan pelayanan sesuai standar

### 15. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 3.620.685.500,00 dengan realisasi sebesar Rp 3.025.246.594,00 atau sebesar 83,55%. Kegiatan ini digunakan untuk 23 kegiatan diantaranya Balita mendapatkan vitamin A, balita wasting, balita yang ditimbang, BBLR, ASI Eksklusif 6 bulan, ASI Eksklusif kurang 6 bulan, bayi IMD, balita yang Naik berat badannya, balita gizi kurang yang mendapatkan makanan tambahan, balita yang mempunyai buku KIA, Bumil KEK yang mendapatkan makanan tambahan, bumil mendapatkan TTD, Bufas mendapatkan vitamin A, Bumil Anemia, Bumil KEK, Balita gizi buruk mendapatkan perawatan, Balita Gizi Buruk mendapatkan perawatan, balita stunting, Balita Underweigh, Puskesmas tata laksana Gizi Buruk, Surveillance Gizi, Remaja Putri yang mendapatkan TTD, RT konsumsi Garam Yodium

### 16. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 44.455.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 35.057.000,00 atau sebesar 78,86%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olah raga

### 17. **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 255.834.750,00 dengan realisasi sebesar Rp 187.764.557,00 atau sebesar 73,39%. Kegiatan ini digunakan untuk Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar, Kecamatan Sehat, sarana air minum yang yang diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar, Korong Stop BABS, pengawasan TFU sesuai standar, pengawasan TPP sesuai standar

### 18. **Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 228.090.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 216.450.000,00 atau sebesar 94,90%. Kegiatan ini digunakan untuk Desa Siaga



## RENCANA KERJA 2024

Aktif, Pembinaan Posyandu Aktif, puskesmas menerapkan kebijakan GERMAS dan RT PHBS

**19. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 23.750.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 22.897.500,00 atau sebesar 96,41%. Kegiatan ini digunakan untuk Penyelenggarakan kegiatan Yankestrad di Puskesmas.

**20. Pengelolaan Surveilans Kesehatan**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 94.886.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 34.694.800,00 atau sebesar 36,56%. Kegiatan ini digunakan untuk AFP, Desa UCI, Desa KLB, Pencegahan dan pengendalian KKM, anak usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan, 0-11 bulan IDL, kelengkapan laporan SKDR, ketepatan laporan SKDR, respon peringatan dini KLB, Puskesmas yang merespon peringatan dini KLB

**21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 9.611.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.110.000,00 atau sebesar 53,17%. Kegiatan ini digunakan untuk penduduk penderita depresi lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan Kesehatan

**22. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 15.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 8.671.000,00 atau sebesar 57,81%. Kegiatan ini digunakan untuk pelayanan Kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar

**23. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 187.485.250,00 dengan realisasi sebesar Rp 115.660.550,00 atau sebesar 61,69%. Kegiatan ini digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan upaya Kesehatan lainnya.

**24. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 581.308.750,00 dengan realisasi sebesar Rp 359.788.150,00 atau sebesar 61,89%. Kegiatan ini digunakan untuk Cacat tingkat 2, penemuan penderita Kusta B, angka usia harapan hidup, penemu kasus diare pada balita, penemu kasus diare semua umur, penemu balita pneumoni balita, rabies, kabupaten/kota dengan elim filariasis, kecamatan dengan elim filariasis, kecamatan yang mencapai elim malaria, orang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan, kecacingan, kasus DBD, kasus malaria, penatalaksanaan kasus pneumoni, mikrofilaria rate, tatalaksana diare sesuai standar, pneumonia sesuai standar, kusta, kusta anak, kematian akibat keracunan, dan Puskresmas yang melaksanakan LROA.

**25. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat**



## RENCANA KERJA 2024

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 9.751.285.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 9.674.423.900,00 atau sebesar 99,21%. Kegiatan ini digunakan untuk masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional

**26. Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp11.070.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.539.000,00 atau sebesar 41,00%. Kegiatan ini digunakan untuk layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan sekolah

**27. Pengambilan dan Pengeriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 54.999.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 0,00 atau sebesar 0,00%.

**28. Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 56.658.750,00 dengan realisasi sebesar Rp 50.361.500,00 atau sebesar 88,89%. Kegiatan ini digunakan untuk penilaian Kabupaten kota sehat

**29. Operasional Pelayanan Puskesmas**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 2.953.205.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 2.938.627.000,00 atau sebesar 99,51%. Kegiatan ini digunakan untuk Dana BOK Puskesmas, Operasional Puskesmas dan pertugas jaga Puskesmas rujukan

**30. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp 194.804.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 193.354.324,00 atau sebesar 99,26%. Kegiatan ini digunakan untuk Operasional PSC 119, Labkesda, dan IFK Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

**31. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten kota**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp784.073.500,00 dengan realisasi sebesar Rp00 atau sebesar 0,00%.

**32. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp25.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 00,0 atau sebesar 0%.

**33. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah**

Kegiatan ini mempunyai anggaran sebesar Rp1.535.571.500,00 dengan realisasi sebesar Rp1.445.368.300,00 atau sebesar 94,13%. Kegiatan ini digunakan untuk Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah .

### H. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 214.999.000,00 dan realisasi Rp 191.706.915,00 Pelaksanaan kegiatan pada program ini sudah memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat



## RENCANA KERJA 2024

dilihat dari realisasi belanja sebesar 89,17%, sementara target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	12	12	Bulan	89.551.000,00	8.755.000,00	87,55
2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	12	12	Bulan	125.448.000,00	109.589.415,00	87,36
<b>JUMLAH</b>					<b>214.999.000,00</b>	<b>191.706.915,00</b>	<b>89,17</b>

### 1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 89.551.000,00 dan realisasi sebesar Rp 82.117.500,00 atau sebesar 91,70%. Kegiatan ini digunakan untuk Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 125.448.000,00 dan realisasi sebesar Rp 109.589.419,00 atau sebesar 87,36%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik

### I. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 1.430.585.000,00 dan realisasi Rp 972.428.339,00. Kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 96,14%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	12	12	Bulan	1.350.585.000,00	892.948.339,00	66,12
2	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	12	12	Bulan	80.000.000,00	79.480.000,00	99,35
<b>JUMLAH</b>					<b>1.430.585.000,00</b>	<b>972.428.339,00</b>	<b>96,14</b>

### 1. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 1.350.585.000,00 dan realisasi sebesar Rp 892.948.339,00 atau sebesar 66,12%. Kegiatan ini digunakan untuk IKS, Puskesmas yang memberikan pelayanan Kesehatan sesuai standar, Puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan Kesehatan masyarakat, Puskesmas yang melaksanakan PIS PK dengan intervensi 100%, Pembinaan Praktek Mandiri dokter dan dokter gigi sesuai standar, puskesmas pelayanan Kesehatan gigi dan mulut dan unmeet need yankes



## RENCANA KERJA 2024

### 2. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp80.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 79.480.500,00 atau sebesar 99,35%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas yang mengimplementasikan PSC 119, integrasi SISRUITE RS dan Puskesmas, Akses kualitas pelayanan Kesehatan rujukan, FKTP dengan Rasio Rujukan Non spesialis  $\leq 2\%$ , RS Rujukan dan RS dengan pelayanan sesuai standar, RS terintegrasi pelayanan kegawat darurat dengan PSC 119, Rumah Sakit dan faskes sesuai standar

### J. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 84.965.000,00 dan realisasi Rp 66.381.000,00 atau sebesar 78,13%. Kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 62,10%, Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12	12	Bulan	46.495.000,00	36.257.000,00	77,98
2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	12	12	Bulan	38.470.000,00	30.124.000,00	78,31
	<b>JUMLAH</b>				<b>84.965,00,00</b>	<b>66.381.000,00</b>	<b>78,13</b>

#### 1. Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 46.495.000,00 dan realisasi Rp 36.257.000,00. atau sebesar 77,98%. Kegiatan ini digunakan untuk Nakes Fasyankes yang mempunyai SIP.

#### 2. Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 38.470.000,00 dan realisasi Rp 30.124.500,00 atau sebesar 78,31%. Kegiatan ini digunakan untuk pengawasan RS dan klinik swasta, pengawasan nakes dan sarana Kesehatan, sarana Kesehatan yang mendapatkan rekomendasi dan pengawasan praktek mandiri dan swasta

### K. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 1.474.090.000,00 dan realisasi Rp 1.404.558.162,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 95,28%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :



## RENCANA KERJA 2024

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	Target
1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12	12	Bulan	17.646.000,00	13.116.000,00	74,33
2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	12	12	Bulan	1.421.484.000	1.365.304.000	96,05
3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12	12	Bulan	34.960.000,00	26.138.162,00	74,77
<b>JUMLAH</b>					<b>1.474.090.000,00</b>	<b>1.404.558.162,00</b>	<b>95,28</b>

### 1. Perencanaan dan Distribusi Serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp17.646.000,00 dan realisasi Rp 13.116.000,00 atau sebesar 74,33%. Kegiatan ini digunakan untuk Dokumen Perencanaan SDM, tenaga Kesehatan secara teknis dan puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar

### 2. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 2.412.154.000,00 dan realisasi Rp 2.303.704.000,00 atau sebesar 95,50%. Kegiatan ini digunakan untuk Intership Dokter, penempatan baru dan pemulangan nakes pada penugasan khusus, puskesmas tanpa dokter

### 3. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 34.960.000,00 dan realisasi Rp 26.138.162,00 atau sebesar 74,77%. Kegiatan ini digunakan untuk pembinaan dan pengawasan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

### L. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 780.408.000,00 dan realisasi Rp 434.655.062,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 55,70%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	Target
1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12	12	Bulan	780.408.000,00	434.655.062,00	55,70
<b>JUMLAH</b>					<b>780.408.000,00</b>	<b>434.655.062,00</b>	<b>55,70</b>

### 1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 780.408.000,00 dan realisasi Rp 434.655.062,00 atau sebesar 55,70%. Kegiatan ini digunakan untuk penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan masyarakat, NSPK terkait pelatihan bidang Kesehatan yang telah disusun, rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang pelayanan Kesehatan dan Kesehatan



## RENCANA KERJA 2024

masyarakat, Peningkatan kualifikasi melalui program izin belajar dan tugas belajar SDM Kesehatan.

### M. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 56.048.400,00 dan realisasi Rp 40.508.400,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 72,27%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	12	Bulan	52.249.400,00	39.628.400,00	75.84
2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	12	Bulan	3.799.000,00	880.000,00	23,16
<b>JUMLAH</b>					<b>56.048.400,00</b>	<b>40.508.400,00</b>	<b>72,27</b>

#### 1. Pengendalian dan Pengawasan Serta Tidak lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 52.249.400,00 dan realisasi Rp 39.628.400,00. atau sebesar 75,84%. Kegiatan ini digunakan untuk sertifikat penyuluhan IRTP, IRTP yang diawasi, PKRT yang diawasi, sarana kefarmasian yang diawasi, tool alat Kesehatan yang diawasi, PIRT yang menerapkan CPPB, PKRT yang memenuhi standar.

#### 2. Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp3.799.000,00 dan realisasi Rp880.000,00 atau sebesar 23,16%. Kegiatan ini digunakan untuk Data perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang diberikan

### N. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

Program ini terlaksana di kegiatan operasional 25 puskesmas, 1 instansi farmasi kabupaten dan 1 laboratorium kesehatan daerah se-kabupaten padang pariaman tahun anggaran 2020 untuk menunjang kinerja UPTD tersebut. Dari anggaran 49.090.000,00 terealisasi Rp 40.420.600,00 atau sebesar 82,34%. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :



## RENCANA KERJA 2024

### 1. Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, Untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 49.090.000,00 dan realisasi Rp40.420.600,00. atau sebesar 82,34%. Kegiatan ini digunakan untuk pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perbekalan kesehatan.

#### O. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 23.013.750,00 dan realisasi Rp 15.160.000,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 65,87%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Puskesmas	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp )	( Rp )	%
1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12	12	Bulan	23.013.750,00	15.160.000,00	65,87
<b>JUMLAH</b>					<b>23.013.750,00</b>	<b>15.160.000,00</b>	<b>65,87</b>

### 1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp 23.013.750,00 dan realisasi Rp 15.160.000,00. atau sebesar 65,87%. Kegiatan ini digunakan untuk pengawasan kantin sekolah, pengawasan pasar pabukooan dan sarana distribusi pangan, inspeksi kesling TPM yang bersertifikat.

#### P. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 56.105.000,00 dan realisasi Rp39.473.750,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 70,36%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :



## RENCANA KERJA 2024

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	12	12	Bulan	56.105.000,00	39.473.750,00	70,36
<b>JUMLAH</b>					<b>56.105.000,00</b>	<b>39.473.750,00</b>	<b>70,36</b>

### 1. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp56.105.000,00 dan realisasi Rp39.473.750,00 atau sebesar 70,36%. Kegiatan ini digunakan untuk pemeriksaan post market produk makanan industry RT.

### Q. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 590.750.000,00 dan realisasi Rp418.128.700,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 70,83%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	( Rp)	( Rp)	Target
1	Peningkatan upaya promosi Kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	12	12	Bulan	590.750.000,00	418.128.700,00	70,78
<b>JUMLAH</b>					<b>590.750.000,00</b>	<b>418.128.700,00</b>	<b>70,78</b>

### 1. Peningkatan upaya promosi Kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp590.750.000,00 dan realisasi Rp418.128.700,00 atau sebesar 70,78%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas yang melaksanakan Posyandu Aktif.

### R. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 89.950.000,00 dan realisasi Rp83.005.000,00. kegiatan pada program ini sudah terlaksana dan memenuhi efisiensi dan efektifitas, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja sebesar 92,28%, target kinerja dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran
----	----------	--------------------	----------	--------------------



## RENCANA KERJA 2024

		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	Target
1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	12	12	Bulan	89.950.000,00	83.005.000,00	92,28
<b>JUMLAH</b>					89.950.000,00	83.005.000,00	92,28

### 1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp89.950.000,00 dan realisasi Rp83.005.000,00 atau sebesar 92,28%. Kegiatan ini digunakan untuk RT PHBS

### S. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Program ini mempunyai anggaran sebesar Rp 33.250.000,00 dan realisasi Rp2.550.000,00. Atau sebesar 7,67%, Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pencapaian Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Target	Realisasi	Satuan	(Rp)	(Rp)	Target
1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12	12	Bulan	33.250.000,00	2.550.000,00	7,67
<b>JUMLAH</b>					33.250.000,00	2.550.000,00	7,67

### 1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Kegiatan ini mempunyai anggaran Rp33.250.000,00 dan realisasi Rp2.550.000,00 atau sebesar 7,67%. Kegiatan ini digunakan untuk Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan bersumber masyarakat



**RENCANA KERJA 2024**

**Tabel 2.2**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah Tahun 2022**

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Kinerja		Satuan	Pencapaian Target Triwulan				Pagu Anggaran		%
				Target	Realisasi		I	II	III	IV	Rencana	Realisasi	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Yang di susun	2	2	Dokumen	V	V	V	V	74,300,000	71,781,900	96.61
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD yang Disusun	1	1	Dokumen	V	V	V	V	160,016,000	148,376,000	92.73
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD yang Disusun	1	1	Dokumen	V	V	V	V	98,688,000	88,660,500	89.84
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah DPA SKPD yang Disusun	1	1	Dokumen	V	V	V	V	85,000,000	60,852,492	71.59
		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah DPA Perubahan SKPD yang Disusun	1	1	Dokumen	V	V	V	V	80,700,000	52,023,667	64.47
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen LPPD, Lakip, Lap Capkin	3	3	Dokumen	V	V	V	V	94,855,000	70,540,000	74.37
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Capaian Kinerja SKPD, (Lakip,LPPD, Laporan Realisasi Anggaran dan kinerja per bulan) yang disusun	4	4	Dokumen	V	V	V	V	85,000,000	45,440,000	53.46
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Rekon Belanja Dinas Kesehatan	336	336	Laporan	V	V	V	V	121,858,500	112,336,000	92.19
		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Laporan Belanja BLUD Puskesmas	300	300	Laporan	V	V	V	V	98,016,000	95,795,000	97.73
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun Dinas Kesehatan	1	1	Laporan	V	V	V	V	75,315,000	71,143,450	94.46
		Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah jenis laporan tanggapan pemeriksaan Dinas Kesehatan	4	4	Laporan	V	V	V	V	75,075,000	72,255,000	96.24



## RENCANA KERJA 2024

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semes teran SKPD	"Jumlah laporan keuangan bulanan Dinas Kesehatan "	4	4	Laporan	V	V	V	V	84,900,000	80,817,198	95.19
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	"Jumlah laporan prognosis Dinas Kesehatan "	1	1	Bulan	V	V	V	V	100,836,700	90,312,150	89.56
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN Dinas Kesehatan yang mengikuti Diklat Formal atau Teknis	30	30	Orang	V	V	V	V	34,350,000	33,870,000	98.60
	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN (Perencana) yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang- undangan	60	60	Orang	V	V	V	V	23,750,000	23,662,000	99.63
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN (Perencana) Yang mengikuti Bimtek Implementasi Peraturan Perundang- undangan Tentang perencanaan pembangunan Kesehatan	60	60	Orang	V	V	V	V	71,830,000	71,825,000	99.99
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	200	50	Buah	V	V	V	V	28,500,000	28,493,000	99.98
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia sesuai anggaran	25	25	Unit	V	V	V	V	360,804,300	360,005,050	99.78
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan rumah tangga yang tersedia	20	10	Buah	V	V	V	V	19,112,750	17,862,500	93.46
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan logistik kantor	150	150	Logistik	V	V	V	V	90,000,000	89,022,750	98.91
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	20	90	Barang	V	V	V	V	72,492,500	72,490,000	100.00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan surat kabar dan Buku Perundang- undangan yang disediakan bahan bacaan	5	12	Buah	V	V	V	V	8,000,000	6,000,000	75.00
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan Minuman Tamu dan rapat-rapat kantor yang disediakan	2500	1832	Kotak	V	V	V	V	85,000,000	64,090,950	75.40
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah bimtek, Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilaksanakan (per hari)	200	50	Orang	V	V	V	V	110,175,000	96,956,500	88.00



## RENCANA KERJA 2024

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Mebel	Tersedianya meubelair gadung kantor	12	0	Bulan	V	V	V	V	149,910,000	-	-
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya peralatan gedung kantor	12	0	Bulan	V	V	V	V	99,987,000	-	-
		Tersedianya perlengkapan gedung kantor	12	6	Bulan	V	V					#DIV/0!
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat menyurat yang diarsipkan	2000 surat	2000	Surat	V	V	V	V	30,000,000	29,981,000	99.94
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 bulan	12	Bulan	V	V	V	V	228,000,000	207,853,626	91.16
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor selama 1 tahun	12 bulan	12	Bulan	V	V	V	V	80,000,000	73,885,000	92.36
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga Swakelola, Tenaga IT, Sopir, dan Kebersihan perkantoran	55 orang	55	Orang	V	V	V	V	1,247,550,000	1,206,150,000	96.68
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	12	12	Bulan	V	V	V	V	95,638,000	94,656,352	98.97
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	12	Bulan	V	V	V	V	150,000,000	129,127,849	86.09
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Reh Sarana dan Prasar Gedung Kantor at Bangunan Lainnya	1	1	Gedung	V	V	V	V	40,000,000	40,000,000	100.00
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Reh Sarana dan Prasar Pendukung Gedu Kantor atau Bang Lainnya selama 1	1	1	Gedung	V	V	V	V	34,250,000	34,000,000	99.27



## RENCANA KERJA 2024

<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	1 Buah	6	Bulan	V	V	V	V	2,769,431,038	3,702,000	0.13
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Pengembangan Puskesmas	3	1	Puskesmas	V	V	V	V	4,068,369,998	44,162,770	1.09
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2	2	Paket	V	V			20,000,000	2,000,000	10.00
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3	6	Paket	V	V	V	V	2,925,000,000	2,402,486,000	82.14
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase alat kesehatan yang tersedia di puskesmas sesuai standar	60	64,57	%	V	V	V	V	1,615,000,000	1,535,075,350	95.05
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase alat kesehatan yang dikalibrasi	100	80	%	V	V	V	V	189,459,500	168,922,500	89.16
		Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan	0 persen	100	%	V	V	V	V	2,334,139,062	2,127,360,445	91.14
			Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	25 Puskesmas	25	Puskesmas							
			Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian	25 Puskesmas	25	Puskesmas							
			Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	40	36	%							
	Persentase puskesmas ketersediaan vaksin IDR		100	100	%								
	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial		100	100	%								



## RENCANA KERJA 2024

	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bahan habis pakai yang tersedia	100	100	%	V	V	V	V	3,557,949,005	3,405,335,630	95.71
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengawasan alat kesehatan di puskesmas	25	25	Puskesmas	V	V	V	V	48,926,000	45,386,000	92.76
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	25	25	Puskesmas					102,479,000	51,028,832	49.79
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Penurunan angka kematian ibu	8	11	Orang	V	V	V	V	265,167,250	239,675,842	90.39
		Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100	85,63	%							
		Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K	100	85,63	%							
		Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP Kejadian Kematian	100	100	%							
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil	100	100	%							
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15-19 tahun ( Age Specific Fertility rate / ASFR )	55	54	%	V	V	V	V	1,379,668,000	1,030,079,522	74.66
		Persentase Bumil, Bulin, Bufas yang mendapat penanganan komplikasi	100	100	%							
		Persentase Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar	100	100	%							
		Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	83	82,40	%							
		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	83	82,40	%							



## RENCANA KERJA 2024

	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca Salin	100	100	%							
	Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif ( CPR )	61	60,27	%							
	Total Fertility Rate ( TFR )	2	0	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Penurunan angka kematian bayi	48	55	Orang	V	V	V	V	27,872,000	20,797,000	74.62
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100	89,89	%							
	Persentase kunjungan neonatal lengkap	100	89,89	%							
	Persentase neonatal komplikasi yang ditangani	100	26,31	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Penurunan angka kematian balita	6	4	Orang	V	V	V	V	106,512,000	76,780,000	72.09
	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	69,56	%							
	Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan	100	100	%							
	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada Kunjungan Balita	100	100	%							
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita	80	84	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	60	58	%	V	V	V	V	24,643,000	23,367,500	94.82
	Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	100	100	%							
	Persentase puskesmas membina sekolah madrasah ( SD/MI SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M	100	100	%							
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjangkaran (PE berkala)	100	100	%							



## RENCANA KERJA 2024

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Deteksi dini Gangguan Indera Fungsional	40	2,07	%	V	V	V	V	30,157,000	7,182,000	23.82
	Persentase Korong yang melaksanakan Posbindu PTM	60	87,7	%							
	Persentase merokok pada usia 10-18 tahun	9	5,67	%							
	Persentase Merokok Pada Usia > 15 Tahun	9	0	%							
	Persentase Obesitas pada usia > 18 tahun	22	49,88	%							
	Persentase pelayanan kesehatan pada usia 15-59 tahun sesuai standar	100	81,4	%							
	Persentase Puakesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada pemepuan usia 30-50 tahun	80	100	%							
	Persentase Puskesmas Melaksanakan PANDU PTM	80	100	%							
	Persentase Puskesmas Melaksanakan UBM	40	70	%							
	Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR	50	96,90	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase Puskesmas melaksanakan Posyandu Lansia	100	100	%	V	V	V	V	30,925,000	11,466,800	37.08
	Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Lansia	60	56	%							
	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar	70	67,37	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	66,65	%	V	V	V	V	14,800,000	11,601,000	78.39
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	40	22	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	88,45	%	V	V	V	V	37,540,000	4,670,000	12.44



## RENCANA KERJA 2024

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	99,77	%	V	V	V	V	15,000,000	7,894,000	52.63
	Persentase Penderita GME pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan layanan	20	14,45	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat	75	57	%	V	V	V	V	25,970,000	19,081,000	73.47
	Cakupan penemuan dan pengobatan TB	90	54,3	%							
	Cakupan penemuan kasus TB Anak	85	110	%							
	Cakupan pengobatan TB RO	60	100	%							
	Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk	316	181	kasus							
	Persentase angka keberhasilan pengobatan TB	75	57	%							
	Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV	65	35,47	%							
	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai standar	100	49,4	%							
	Persentase penemuan kasus TB resistan obat	95	67	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Insident HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	0,21/1000 pddk	0,009	pddk	V	V	V	V	28,714,000	21,812,000	75.96
	Jumlah deteksi dini Hepatitis B dan atau C pada populasi berisiko	90	51,24	%							
	Peningkatan deteksi dini pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil	90	51,24	%							
	Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	80	100	%							
	Persentase Orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	69,90	%							



## RENCANA KERJA 2024

	Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk Infeksi Hepatitis B	100	100	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	%	V	V	V	V	1,016,062,500	255,687,700	25.16
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Pembentukan TIM dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana	25	25	Puskesmas	V	V	V	V	28,500,000	25,499,000	89.47
	Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	%							#DIV/0!
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	% Balita 6- 59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A	87	105	%					3,620,685,500	3,025,246,594	83.55
	% Balita Wasting ( balita kurus dan kurus sekali)	8	7,3	%							
	% Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)	70	77,6	%							
	% Bayi dengan berat badan lahir rendah (BB <25600 gram)	5	9,2	%							
	% Bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	40	5,4	%							
	% Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	45	5	%							
	% Bayi yang baru lahir mendapatkan IMD	58	96,4	%							
	% Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	82	51,7	%							
	% Cakupan Balita kurang yang mendapatkan makanan tambahan	85	100	%							
	% Cakupan Balita Yang mempunyai buku KIA/KMS (K/S)	70	97,3	%							



## RENCANA KERJA 2024

	Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan	80	100	%							
	Cakupan Ibu hamil yg mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, selama masa kehamilan.	81	72,3	%							
	Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	73	80,5	%							
	% Ibu Hamil Anemia	42	12,1	%							
	% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)	16	7,81	%							
	% kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	85	100	%							
	Persentase kasus Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100	100	%							
	Pervalensi Balita Stunting	21	10,1	%							
	% Prevalensi Balita Underweigh ( Berat badan kurang dan sangat kurang)	15	4,8	%							
	% Puskesmas mampu Tata Laksana gizi buruk	20	80,6	%							
	% Puskesmas melaksanakan Surveillance Gizi	70	80,6	%							
	% Remaja putri yang mendapatkan TTD	52	30,7	%							
	% Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium	84	0	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja.	8	11	Puskesmas	V	V	V	V	44,455,000	35,057,000	78.86
	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan olah raga	25	25	Puskesmas							#DIV/0!
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	50	100	%	V	V	V	V	255,834,750	187,764,557	73.39
	Jumlah Kecamatan Sehat	12	17	Kecamatan							



## RENCANA KERJA 2024

	Persentase saranan air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	65		%							
	Persentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan	30	34,6								
	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	60	44,19	%							
	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	65	34,6	%							
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Cakupan desa siaga aktif	45	58	%	V	V	V	V	228,090,000	216,450,000	94.90
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif	55	100	%							
	Persentase puskesmas yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS)	35	60	%							
	Persentase Rumah Tangga PHBS	72	72	%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	100	100	%	V	V	V	V	23,750,000	22,897,500	96.41
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	4	3	%	V	V	V	V	94,886,300	34,694,800	36.56
	Cakupan desa/kelurahan UCI	79	60,72	%							
	Cakupan Desa KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam	100	100	%							
	Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)	100	100	%							
	Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella	76	12,8	%							



## RENCANA KERJA 2024

	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	80	60,70	%							
	Persentase kelengkapan laporan SKDR	90	100	%							
	Persentase ketepatan laporan SKDR	85	85	%							
	Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR	100	100	%							
	Persentase Puskesmas yang merespon peringatan dini KLB (alert systems)	25	25	Puskesmas							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase penderita depresi pada penduduk lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan	20	11,64	%	V	V	V	V	9,611,000	5,110,000	53.17
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	%	V	V	V	V	15,000,000	8,671,000	57.81
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Upaya Kesehatan Lainnya	100	100	%	V	V	V	V	187,485,250	115,660,550	61.69
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Cacat Ting 2 ( <5/100.000 penduduk	100	45	%	V	V	V	V	581,308,750	359,788,150	61.89
	Angka penemuan penderita Kusta B (CDR ) ( <5/100.0 penduduk	5	2,61	penduduk							
	Angka usia harapan hidup	69	68,97	Tahun							
	Cakupan penemu kasus diare pada balita ( 6.276 )	100	4,63	%							
	Cakupan Penemu kasus diare semua umur ( 11.383 )	100	7,41	%							
	Cakupan penemu pneumonia balita (1.685 )	100	6,6	%							
	Eliminasi Rabies	100	100	%							



## RENCANA KERJA 2024

Jumlah Kabupaten Kota dengan Elim Filariasis	1 Kabupaten	1	Kabupaten							
Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta	17 Kecamatan	0	Kecamatan							
Jumlah Kecamatan yang mencapai Eliminasi Malaria	17 Kecamatan	100	Kecamatan							
Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan ( Filaria dan Kusta )	19 Orang	100								
Penanggulangan penyakit filariasis kecacingan	100	0	%							
Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk (Insiden Rate) (45/100.000) penduduk	100	0,24	%							
Penemuan kasus malaria ( ,1/1000 penduduk )	100	0,0002372	%							
Peningkatan penatalaksanaan kasus pneumonia	100	100	%							
Penurunan mikrofilaria rate <	88	0,0002372	%							
Persentase tatalaksanaan Diare sesuai standar	52	100	%							
Persentase tatalaksana Pneumonia sesuai standar	52	96	%							
Prevalensi kusta (<1/10.000 penduduk)	100	0,28	%							
Proporsi anak yg mendapatkan penyakit kusta (<	5	9	%							
Proporsi Kematian akibat keracunan	8	0	%							
Puskesmas yg melaksanakan LR	50	18	%							



## RENCANA KERJA 2024

Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional	76	73,60	%	V	V	V	V	9,751,285,000	9,674,423,900	99.21
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Persentase layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan di sekolah	65	0	%	V	V	V	V	11,070,000	4,539,000	41.00
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah sampel yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan	100	100	%	V	V	V	V	54,999,000	-	-
Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Persentase penilaian Kabupaten/kota sehat	100	0	%	V	V	V	V	56,658,750	50,361,500	88.89
Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Dana BOK Puskesmas	100	100	%	V	V	V	V	2,953,205,000	2,938,627,000	99.51
	Persentase dana untuk operasional puskesmas	100	100	%							
	Persentase dana untuk untuk petugas jaga Puskesmas Rawatan	100	100	%							
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Persentase dana Operasional Labkesda, IFK dan PSC 119	100	100	%	V	V	V	V	194,804,000	193,354,324	99.26
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Pertama yang memenuhi Persyaratan Survei akreditasi	100	100	%	V	V	V	V	784,073,000	-	-
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	100	100	%							
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan ( Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase KIPI yang ditindak lanjuti melalui investigasi lanjutan	100	100	%	V	V	V	V	25,000,000	-	-
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dilaksanakan	100	100	%	V	V	V	V	1,535,571,500	1,445,368,300	94.13



## RENCANA KERJA 2024

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah data dan informasi kesehatan serta Profil Kesehatan yang tersedia	1	1	Profil	V	V	V	V	89,551,000	82,117,500	91.70
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik	25	25	Puskesmas	V	V	V	V	125,448,000	109,589,415	87.36
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat	0.09	0,1	%	V	V	V	V	1,350,585,000	892,948,339	66.12
		Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	25	25	Puskesmas							
		Jumlah Puskesmas Yang menerapkan pelayanan Keperawatan kesehatan Masyarakat	25	25	Puskesmas							
		Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% Intervensi Keluarga Sehat	25	25	Puskesmas							
		Persentase Pembinaan Praktik Mandiri Dokter dan dokter gigi sesuai standar	50	40	%							
		Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	60	100	%							
		Unmeet Need Pelayanan Kesehatan	14	7	%							
	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Puskesmas yang menimplementasi PSC 119 sebanyak Puskesmas	25	25	Puskesmas			V	V	80,000,000	79,480,000	99.35
Menerapkan siste rujukan terintegra (SISRUTE ) sebany 25 Puskesmas dan Rumah Sakit		40	40	%								



## RENCANA KERJA 2024

			Persentase akses kualitas pelayanan kesehatan rujukan	70	60	%							
			Persentase FKTP dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik $\leq 2\%$	60	10	%							
			Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai Standar	70	70	%							
			Persentase RS pelayanan terintegrasi pelayanan kegawa daruratannya dengan PSC 119	75	100	%							
			Persentase rumah sakit milik pemerintah dan fasilitas kesehatan sesuai standar	70	100	%							
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pemberian izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP	800		Orang	V	V	V	V	46,495,000	36,257,000	77.98
		Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Klinik dan RS Swasta yang di awasi	10	16	Buah	V	V	V	V	38,470,000	30,124,000	78.31
			Jumlah Peraturan Bupati tentang Pengawasan tenaga kesehatan dan sarana Kesehatan	1	0	Buah							
			Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin	73		Buah							
			Jumlah tenaga kesehatan dan praktek mandiri swasta yang diawasi	63	27	Orang							
Perencanaan Kebutuhan dan Pandayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di wilayah Kabupaten/ Kota	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1		Dokumen	V	V	V	V	17,646,000	13,116,000	74.33	



## RENCANA KERJA 2024

		Jumlah tenaga Kesehatan secara Teknis	35		Tenaga							
		Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	35	28	%							
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Jumlah Dokter yang merencanakan Internship	5		Orang	V	V	V	V	1,421,484,000	1,365,304,000	
		Jumlah kumulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	10		%							
		Persentase Puskesmas Tanpa Dokter	24	4	%							
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	35	10,8	%	V	V	V	V	34,960,000	26,138,162	74.77
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	13		Penelitian	V	V	V	V	780,408,000	434,655,062	55.70
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat	24		Penelitian							
		Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun	10		NSPK							
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	16		Rekomendasi							
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	21		Rekomendasi							



## RENCANA KERJA 2024

PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dana manajemen kesehatan	30		Sertifikat							
			Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan	25	0	Surat izin							
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah IR-P yang mendapatkan sertifikat penyuluhan	70	70	IRTP	V	V	V	V	52,249,400	39,628,400	75.84
			Jumlah IRT-P yang diawasi	130	101	IRTP							
			Jumlah IRT-P yang mendapatkan sertifikat Produksi Rumah tangga pangan	35	35	Rekomendasi							
			Jumlah Izin Produksi PKRT yang diawasi	2	2	Sarana							
			Jumlah PKRT yang diawasi	1	1	Lokasi							
			Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Yang diawasi	31	32	Sarana							
			Jumlah Toko alat kesehatan yang diawasi	1	0	Lokasi							
			Persentase PIRT yang menerapkan CPPB	10	7	%							
Persentase PKRT yang memenuhi standar			100	100	%								
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Data Perizinan yang diberikan	70	100	%	V	V	V	V	3,799,000	880,000	23.16		



## RENCANA KERJA 2024

	Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu yang dapat di produksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat di produksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perbekalan kesehatan	2	2	Lokasi					49,090,000	40,420,600	82.34
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Kantin Sekolah yang diawasi	10	0	Kantin Sekolah	V	V	V	V	23,013,750	15,160,000	65.87
			Jumlah Pasar Pabukooan dan Sarana distribusi pangan yang diawasi	8	4	Pasar							#DIV/0!
			Jumlah Tempat Pengolahan Makanan ( TPM ) yang di inspeksi kesehatan lingkungan dan TPM yang bersertifikat Laik Hygiene	10	0	TPM							#DIV/0!
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Prduk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Pemeriksaan Post Market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Jumlah Post Market Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa	10	10	Post Market					56,105,000	39,473,750	70.36
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase puskesmas yang melaksanakan posyandu aktif	50	100	%	V	V	V	V	47,500,000	76,615,700	161.30



## RENCANA KERJA 2024

Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase rumah tangga PHBS	72	72	%	V	V	V	V	99,750,000	5,234,000	5.25
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah puskesmas yang melakukan upaya kesehatan bersumber masyarakat	25	25	Puskesmas	V	V	V	V	33,250,000	-	-

## 2.2 Analisis Kinerja Perangkat Daerah

### 1) Pencapaian IKU Dinas Kesehatan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran dengan Skala Ordinal**

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
>100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤ 100	Berhasil
80 < s.d ≤ 90	Cukup Berhasil
70 < s.d ≤ 80	Kurang Berhasil
≤ 70	Tidak Berhasil

Sumber : Permendagri 54 tahun 2010 dan Keputusan Kepala LAN 293 tahun 2003, diolah

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2022, adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Capaian Kinerja Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 ( Renstra 2016-2021 )**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Interpretasi
				Target	Realisasi	%	
1.	Meningkatkan kunjungan masyarakat kepada fasilitas pelayanan kesehatan	1 Universal Coverage Visit Rate		2,6	1.36	52.31	Tidak Berhasil
		2 Universal Health Coverage	%	100	73.6	73.6	Kurang Berhasil
2.	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	3 Cakupan desa/nagari siaga aktif	%	100	58	58	Tidak Berhasil
		4 Persentase korong yang melaksanakan STBM	%	100	71.25	71.25	Kurang Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas sarana pelayanan kesehatan	5 Persentase sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi	%	100	100	100	Berhasil
		6 Usia Harapan Hidup	Tahun	70	68.97	98.5	Berhasil

Pada tabel 2.4 dapat dilihat bahwa :

- a. Capaian kinerja yang mencapai target ditunjukkan pada indikator:
  - 1) Persentase sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi, dengan capaian kinerja sebesar 100%
  - 2) Usia Harapan Hidup, dengan capaian kinerja sebesar 98.5%
- b. Capaian kinerja yang belum mencapai target ditunjukkan pada indikator:
  - 1) Universal Coverage Visit Rate, dengan capaian 52.31%
  - 2) Universal Health Coverage, dengan capaian kinerja sebesar 73.6%
  - 3) Persentase korong yang melaksanakan STBM, dengan capaian kinerja sebesar 71.25%
  - 4) Cakupan desa/ nagari siaga aktif, dengan capaian kinerja sebesar 58%

**Tabel 2.5**  
**Capaian Kinerja Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ( Renstra 2021-2026 )**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Interpretasi	
				Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatkan Capaian SPM Bidang Kesehatan	1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	85.63	85.63	Cukup Berhasil
		2	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar di fasyankes	%	100	82.40	82.40	Cukup Berhasil
		3	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar	%	100	89.89	89.89	Cukup Berhasil
		4	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	69.56	69.56	Tidak Berhasil
		5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining	%	100	57.98	57.98	Tidak Berhasil

			kesehatan sesuai standar					
	6		Persentase pengunjung usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan	%	100	81.35	81.35	Cukup Berhasil
	7		Persentase pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	67.37	67.37	Tidak Berhasil
	8		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	66.65	66.65	Tidak Berhasil
	9		Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	88.45	88.45	Cukup Berhasil
	10		Persentase ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif	%	100	99.77	99.77	Berhasil
	11		Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	49.40	49.40	Tidak Berhasil
	12		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes	%	100	69.90	69.90	Tidak Berhasil

		13	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68,89	68.97	100.12	Sangat Berhasil
		14	Prevalensi Stunting	%	21,1	10.55	50	Tidak Berhasil
		15	Jumlah Kecamatan Sehat	Kecamatan	12 Kecamatan	11	91.67	Berhasil
		16	Indeks Keluarga Sehat	Indeks	0.09	0.1	111.11	Sangat Berhasil
2	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	17	Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar	%	35	28	80	Cukup Berhasil
3	Meningkatkan Kualitas Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman	18	Jumlah IRT-P yang diawasi	IRTP	130	105	80.77	Cukup Berhasil
4	Meningkatkan Budaya Hidup Sehat	19	Persentase Rumah Tangga PHBS	%	72	72	100	Berhasil

Dari Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa :

- a. Capaian kinerja yang mencapai target ditunjukkan pada indikator:
- 1) Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil, dengan capaian 85.63%
  - 2) Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar di fasyankes, dengan capaian 82.40%
  - 3) Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar, dengan capaian 89.89%
  - 4) Persentase pengunjung usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan, dengan capaian 81.35%
  - 5) Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan capaian 88,45%
  - 6) Persentase ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif, dengan capaian 99.77%
  - 7) Angka Usia Harapan Hidup, dengan capaian 100.12% (68.97 Tahun)
  - 8) Jumlah Kecamatan Sehat, dengan capaian 91.67%
  - 9) Indeks Keluarga Sehat, dengan capaian 111.11%

- 10) Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar, dengan capaian 80%
  - 11) Jumlah IRT-P yang diawasi, dengan capaian 80.77%
  - 12) Persentase Rumah Tangga PHBS, dengan capaian 100%
    - 1) Prevalensi Stunting, dengan capaian 200%
- b. Capaian kinerja yang belum mencapai target ditunjukkan pada indikator:
- 2) Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar, dengan capaian 69.56%
  - 3) Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, dengan capaian 57.98%
  - 4) Persentase pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, dengan capaian 67.37%
  - 5) Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan capaian 66.65%
  - 6) Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar, dengan capaian 49.40%
  - 7) Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes, dengan capaian 69.90%

## 2) Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2022 ( Renstra 2016-2021 )

### I. Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

#### 1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen dalam sistem kesehatan nasional yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Dalam Undang Undang Nomor 36/2009 tentang kesehatan, dijelaskan bahwa definisi dari fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

- a) *Universal Coverage Visit Rate*
- b) *Universal Health Coverage*

Berikut ini adalah rencana dan realisasi capaian sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 2.6**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Universal Coverage Visit Rate	2,6	1.36	52.31	Tidak Berhasil
Universal Health Coverage	100	73.6	73.6	Kurang Berhasil

### 1. *Universal Coverage Visit Rate*

Untuk menilai tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, perlu di ukur tingkat animo masyarakat dalam memanfaatkan puskesmas yang disebut *visit rate*.

*Universal Coverage Visit Rate* didapatkan dari kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada Puskesmas/ Puskesmas rawatan baik pasien baru ditambah pasien lama dibandingkan dengan jumlah penduduk disuatu wilayah. Kunjungan puskesmas khususnya yang menjalani rawat jalan meliputi BP, BP Gigi, KIA, UGD, Poli Lansia, pemeriksaan penunjang keterangan surat sehat, pemeriksaan haji.

Dari tabel 3.10 dapat di lihat bahwa capaian *Universal Coverage Visit Rate* Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 adalah sebesar 1,36 dari target sebesar 2.6 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 52.31%. Capaian ini masih jauh dari target yang diperjanjikan.

Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian *visit rate* pada tahun 2022 mengalami penurunan. Berikut grafik perbandingan capaian *Universal Coverage Visit Rate* selama lima tahun terakhir:



Penyebabnya dari tidak tercapainya *Universal Coverage Visit Rate* tahun 2021 masih sama dengan tahun 2021 yaitu Pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Tidak dapat dipungkiri, saat pandemi COVID-19 menyebar, pelayanan kesehatan memiliki beban tambahan dalam melakukan skrining, pengujian laboratorium dan perawatan intensif.

Dampak Pandemi COVID-19 ini sangat berpengaruh terhadap pengunjung yang hendak berobat ke Puskesmas karena masyarakat banyak berpikir jika mereka berobat/ periksa ke rumah sakit akan di diagnosis positif COVID-19. Maka dari itu perlunya diadakan promosi kesehatan via online seperti pamflet agar masyarakat mengerti bahwa tempat pelayanan kesehatan tidak sebahaya yang masyarakat pikirkan pada saat pandemik ini.

Berikut ini adalah petunjuk teknis pelayanan Puskesmas pada saat pandemi COVID-19:

### **Manajemen Puskesmas**

Puskesmas perlu menyesuaikan tahapan manajemen Puskesmas (P1,P2,P3) yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya dengan kebutuhan pelayanan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

#### 1) Perencanaan (P1)

- a) Penyesuaian target kegiatan
- b) Mencari akar penyebab masalah tidak tercapai indikator program selain diakibatkan oleh situasi pandemi COVID-19 dan merencanakan upaya inovasi pasca pandemi COVID-19.
- c) Pelaksanaan revisi sesuai kebutuhan pandemi COVID-19
- d) Menentukan target sasaran kasus COVID-19 dengan angka prevalensi dari Dinkes daerah kabupaten/kota guna memperkirakan kebutuhan logistik, termasuk APD, BMHP untuk pengambilan spesimen RT-PCR dan rapid test.
- e) Menentukan populasi rentan (Lansia, orang dengan komorbid, ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir) untuk menjadi sasaran pemeriksaan.

#### 2) Penggerakan dan Pelaksanaan (P2)

Lokakarya mini (Lokmin) bulanan dan lokmin triwulanan tetap dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pada saat pandemi COVID-19 seperti *physical distancing*, atau dapat memanfaatkan teknologi informasi/daring.

Pelaksanaan kegiatan (pemantauan/ sweeping orang dengan riwayat perjalanan dari daerah transmisi lokal/zona merah

#### 3) Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian Kinerja Puskesmas (P3)

- a) Tetap melakukan pemantauan pencapaian target prioritas.
- b) Menetapkan target indikator keberhasilan penanganan COVID-19

Untuk meningkatkan *Universal Coverage Visit Rate* tahun 2021, Dinas Kesehatan melakukan pengadaan, peningkatan sarana prasarana serta perbaikan sarana prasarana Puskesmas yaitu:

- 1) Pembangunan IPAL di Puskesmas Ampalu, Kampung Guci, Padang Alai, Ulakan, dan Labkesda



Gambar: Pembangunan IPAL Puskesmas Padang Alai



Gambar: Pembangunan IPAL Puskesmas Ulakan



Gambar: Pembangunan IPAL Labkesda

2) Renovasi Puskesmas Limau Purut



3) Pembangunan Labkesda Padang Pariaman



Selain pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan *Universal Coverage Visit Rate* tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman juga melakukan peningkatan kapasitas petugas kesehatan.

1) Mengusulkan Permintaan Tenaga Nusantara Sehat

Untuk dapat terpenuhinya permintaan tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman melakukan Desk Permintaan Tenaga Nusantara Sehat di Hotel Beston Palembang pada tanggal 11 Februari 2021, setelah dilakukan Desk, usulan 21 Puskesmas disetujui tenaga Nusantara Sehat sebanyak 74 Tenaga.



2) Penerimaan Tenaga Nusantara Sehat

Tenaga NSI Periode VII tahun 2021 yang ditempatkan di Kabupaten Padang Pariaman berjumlah sebanyak 12 orang. Mereka akan ditugaskan di delapan Puskesmas yang ada di wilayah kerja Kabupaten Padang Pariaman, yaitu Puskesmas Anduriang, Enam Lingkung, Kampung Guci, Kayu Tanam, Ketaping, Lubuk Alung, Pauh Kamar, dan Puskesmas Sikabu Lubuk Alung



## 2. *Universal Health Coverage*

UHC merupakan salah satu cita-cita Pemerintah Indonesia, yaitu dengan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan akan berkontribusi pada status psikologi yang kuat. Selain itu UHC juga menjadi jalan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, melindungi dari resiko finansial akibat pelayanan kesehatan khususnya penyakit katastropik.

Dari tabel 3.10 dapat dilihat bahwa capaian UHC Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 adalah sebesar 73.6% ini dilihat masih jauh dari target yaitu 100 %. Ini dikarenakan dikeluarkannya Peraturan Menteri Sosial Nomor 21 Tahun 2019 tentang Persyaratan dan Tata Cara Perubahan Data Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. Dimana Permensos tersebut di jelaskan adanya penghapusan PBI jaminan Kesehatan yang sudah tidak terdaftar lagi dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). Untuk Kabupaten Padang Pariaman sendiri lebih kurang ada 15.000 peserta yang di non aktifkan secara bertahap pada tahun 2021.

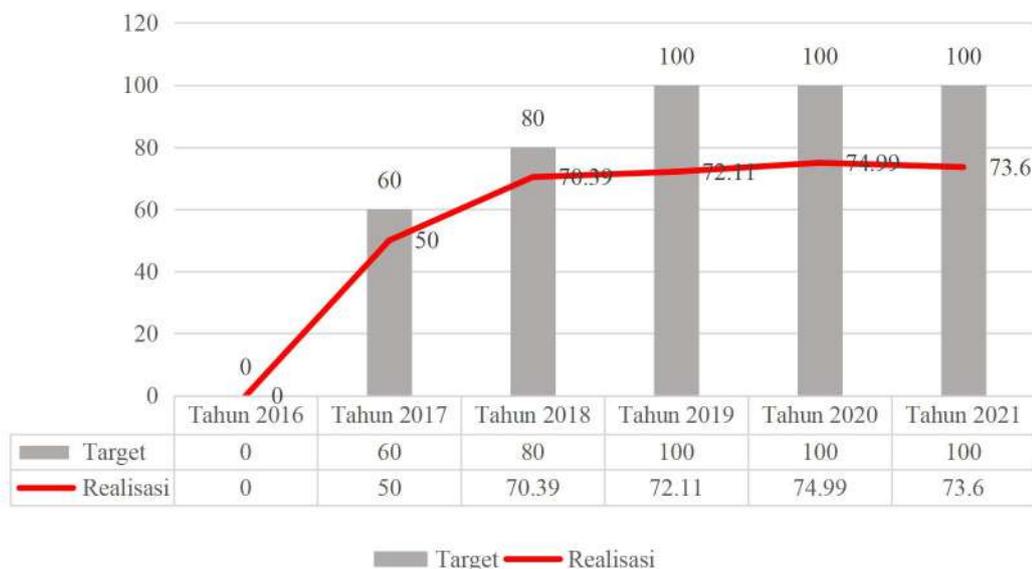
Berikut ini adalah rincian cakupan jaminan kesehatan penduduk Kabupaten Padang Pariaman :

**Tabel 2.7**  
**Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

No	Jenis Kepesertaan	Peserta Jaminan Kesehatan	
		Jumlah	%
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	15.480	36.6
2	PBI APBD	24.286	5.6
Sub Jumlah PBI		181.766	42.2
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	54.323	12.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	75.495	17.5
3	Bukan Pekerja (BP)	5.321	1.2
Sub Jumlah Non PBI		135.139	31.4
<b>JUMLAH KAB/ KOTA</b>		<b>316.905</b>	<b>73.6</b>

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, UHC Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 mengalami penurunan, berikut adalah grafik perbandingan capaian UHC tahun 2021 dengan 5 tahun terakhir:

### CAPAIAN UHC DAN TARGET RENSTRA TAHUN 2016-2021



Kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 untuk peningkatan UHC adalah:

- 1) Konsultasi SK dan Perjanjian Kerjasama dengan Bagian Hukum Kabupaten



2) Pertemuan Tingkat Provinsi



3) Rekonsiliasi Data JKN Kabupaten yang dihadiri Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Sosial, dan Disdukcapil



4) Kredensialing Ke Puskesmas-Puskesmas





5) Asistensi Puskesmas Bersama BPJS



2. Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Berikut ini adalah perbandingan capaian *Universal Coverage Visit Rate* dan *Universal Health Coverage* Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 dengan tahun 2022:

**Tabel 2.8**  
**Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
<i>Universal Coverage Visit Rate</i>	1,57	2.6	1.36	52.31
<i>Universal Health Coverage</i>	74,99	100	73.6	73.6

Dari tabel 2.8 capaian *Universal Coverage Visit Rate* Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 menurun di dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 Hal ini disebabkan karena Pandemi COVID-19.

Untuk capaian UHC tahun 2021 juga menurun dibandingkan UHC tahun 2021 yaitu sebesar 73.6 %. seperti sudah dijelaskan penyebabnya rendahnya UHC tahun 2022 adalah karena di keluarkannya Peraturan Menteri Sosial Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Perubahan Data Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan.

3. Capaian Jangka Menengah Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini adalah perbandingan capaian jangka menengah Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman jangka Menengah:

**Tabel 2.9**  
**Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Target Jangka Menengah**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan kunjungan masyarakat kepada fasilitas pelayanan kesehatan	<i>Universal Coverage Visit Rate</i>		-	2.6	2.6	2,6	2.6	2,6	-	2.4	2.59	2,4	1,57	1.36
	<i>Universal Health Coverage</i>		-	60	80	100	100	100	-	50	70.39	72,11	74,99	73.6

Apabila kita lihat dari tabel 2.9, pada tahun 2016 tidak ada capaian *visit rate* Kabupaten Padang Pariaman. Ini dikarenakan pada awal RPJMD *Universal Coverage Visit Rate* tidak termasuk kedalam indikator kinerja utama. Pada tahun 2017 terjadi revisi SK IKU, *visit rate* masuk kedalam IKU Dinas Kesehatan. Dari tahun 2017 sampai 2022, capaian *visit rate* belum

ada yang mencapai target yang di tetapkan yaitu 2,6. Meskipun demikian terjadi kenaikan capaian yang signifikan tahun 2017 ke 2018 yaitu dari 2,4 ke 2,59. Dan dari 2018 ke 2019, terjadi penurunan yang signifikan yaitu dari 2,5 ke 2,4. Ini dikarenakan masih banyaknya sarana pelayanan kesehatan jejaring seperti Puskesmas Pembantu (Pustu) perlu dilakukan perbaikan baik rehabilitasi ringan, sedang dan berat yang hanya dapat dilaksanakan menggunakan dana APBD Kabupaten. Kemudian penyebab lainnya adalah masih banyak sarana di pelayanan kesehatan yang belum memenuhi standar sesuai dengan Permenkes nomor 43 tahun 2019. Pada tahun 2021 capaian 1.36 menurun dibandingkan tahun 2020 karena masih dalam suasana Covid-19 jadi masyarakat masih enggan untuk datang ke Puskesmas karena ketakutan ketika sakit divonis Covid-19.

Untuk Indikator UHC, dapat kita lihat tahun 2016 sampai tahun 2020, capaian UHC belum mencapai target yang di tetapkan, walaupun demikian terjadi kenaikan capaian tiap tahunnya. Karena Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman hampir tiap tahunnya penambahan dari APBD Murni, tetapi menurun pada tahun 2021 karekan keluarnya Permensos No 21 Tahun 2019, yang menyebabkan pengurangan peserta lebih kurang 15.000 peserta.

4. Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan Kunjungan Masyarakat Kepada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Capaian Nasional

Capaian *Universal Coverage Visit Rate* tidak dapat disandingkan dengan capaian *visit rate* di capaian nasional maupun provinsi. Hal itu dikarenakan *Universal Coverage Visit Rate* ini dihitung dari kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada Puskesmas/Puskesmas rawatan baik pasien baru ditambah pasien lama dibandingkan dengan jumlah penduduk disuatu wilayah.

Sedangkan perbandingan capaian UHC Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan capaian nasional dapat dilihat dari grafik :



## Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat

### 2. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai dengan adanya kemandirian masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, kebijakan publik yang berwawasan kesehatan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan pada masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2019. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan .

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

- a. Cakupan desa/ nagari siaga aktif
- b. Presentase korong yang melaksanakan STBM

Berikut ini adalah rencana dan realisasi capaian sasaran Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 2.10**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Cakupan Desa/Nagari Siaga Aktif	100	58	58	Tidak Berhasil
Persentase Korong yang Melaksanakan STBM	100	71.25	71.25	Kurang Berhasil

#### 1. Cakupan Desa/Nagari Siaga Aktif

Desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat, yaitu upaya memfasilitasi proses belajar masyarakat desa dan kelurahan dalam memecahkan masalah-masalah kesehatannya.

Pada tabel 2.10 dapat dilihat, capaian desa/ nagari siaga aktif pada tahun 2021 belum mencapai target yang telah di tetapkan, yaitu sebesar 58%. Dari 103 Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, 61 diantaranya sudah mencapai desa/nagari siaga aktif. Kegiatan pendukung cakupan desa/ nagari siaga aktif adalah:

- a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan :
- a) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan output kegiatan tersedianya media promosi kesehatan bagi masyarakat melalui pembuatan dan penyebaran leaflet ke puskesmas.
  - b) Sosialisasi dan pembinaan terhadap pembentukan korong PHBS/ UKBM  
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berdasarkan 10 Indikator PHBS ini yaitu :
    - Melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga nakes.
    - Bayi mendapatkan ASI eksklusif
    - Melakukan penimbangan di posyandu selama 6 bulan.
    - Melakukan aktifitas fisik setiap hari.
    - Makan sayur dan buah-buahan setiap hari.
    - Tidak merokok dalam ruangan
    - Melakukan cuci tangan dibawah air mengalir dan pakai sabun
    - Rumah bebas jentik dan melakukan pemberantasan (3M Plus)
    - Ketersediaan air bersih di rumah tangga
    - Ketersediaan jamban sehat di rumah tangga

Namun pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi PHBS di alihkan ke kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19 dan himbauan untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Sosialisasi ini dilakukan di Pasar, Perkantoran, Pesantren, dan di tempat gebyar vaksinasi. Himbauan ini dilakukan untuk mengajak masyarakat agar mau untuk melakukan vaksinasi, agar terciptanya kekebalan tubuh (*Herd Immunity*) di masa Pandemi Covid-19. Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman untuk peningkatan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dalam cakupan desa/ nagari siaga aktif:



Gambar: Pemantauan Posyandu ke Lapangan



Gambar: Sosialisasi untuk makan buah dan sayur setiap hari



Gambar: Live Sosialisasi Vaksinasi dan **REDA IDINASI KESEHATAN** Padang Pariaman  
**KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**



Gambar: Sosialisasi Jaga Prokes dan Vaksinasi di Pasar Tradisional Bersama SBH Padang Pariaman



Gambar: Sosialisasi Jaga Prokes dan Vaksinasi di Jalan



Gambar: Sosialisasi Jaga Prokes dan Vaksinasi di SMAN 1 Lubuk Alung



Gambar: Pengadaan dan Distribusi Media Promosi



Gambar: Pembinaan Petugas Promkes

- b. Permasalahan yang dihadapi dalam Cakupan Desa/ Nagari Siaga Aktif
  - a) Koordinasi antara pengelola Promosi Kesehatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait belum berjalan maksimal. Sedangkan untuk memobilisasi potensi kegiatan promosi kesehatan yang ada di lintas program masih banyak terkendala
  - b) Jaringan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan swasta belum optimal. Kemitraan yang telah dibangun belum menampakan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dan upaya promosi kesehatan termasuk pemberdayaan masyarakat untuk mampu berPHBS
  - c) Pengorganisasian promosi kesehatan di kabupaten masih perlu diperhatikan keberadaannya, termasuk dana, sarana, peralatan serta upaya pemberdayaan promkes masih rendah. Jumlah kualitas dan kuantitas petugas promosi kesehatan di Puskesmas belum sesuai dengan standar yang ada
  - d) Pemberdayaan potensi masyarakat termasuk pemberdayaan perempuan belum optimal. Masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tentang kesehatan belum berkembang
  - e) Kebijakan yang terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan belum memadai dan implementasi di lapangan belum konsisten, sehingga pelaksanaan kegiatan Promkes dan UKBM belum berjalan maksimal
  - f) Anggaran untuk promosi kesehatan masih terbatas, baik untuk pengadaan media penyuluhan seperti media cetak, elektronik, pameran dan lain-lain.
  - g) Belum adanya jejaring atau tim advokasi yang kuat, sehingga dukungan dari stakeholder terhadap promosi kesehatan belum maksimal
- c. Solusi yang akan di ambil kedepannya
  - a) Perlu mengoptimalkan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan swasta
  - b) Adanya perhatian serius terhadap pengorganisasian promosi kesehatan di Puskesmas, termasuk dana, sarana, peralatan serta upaya pemberdayaan promkes
  - c) Mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat termasuk pemberdayaan perempuan
  - d) Mengoptimalkan UKBM dengan memantapkan kebijakan yang terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat
  - e) Perlu upaya yang kontiniu dan berkelanjutan dalam melakukan kampanye untuk membangun opini masyarakat tentang PHBS

## 2. **Persentase Korong Yang Melaksanakan STBM**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah suatu pendekatan yang menekankan pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam Kemenkes RI nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) disebutkan peran dan tanggung jawab pemangku

kepentingan seperti di tingkat RT/Dusun/Kampung memiliki peran dan tanggung jawab mempersiapkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, di tingkat desa berperan dan bertanggung jawab dalam membentuk tim fasilitator desa atau kader pemicu STBM untuk memfasilitasi gerakan masyarakat dan pada tingkat kecamatan pemerintah kecamatan berperan dan bertanggung jawab berkoordinasi dengan Badan Pemerintah yang lain dan memberi dukungan bagi kader pemicu STBM.

Dari Tabel 2.10, capaian korong yang melaksanakan STBM belum mencapai target perjanjian kinerja yang ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 71.25%. Hal ini dikarenakan masih kurangnya dukungan anggaran untuk melaksanakan pemicuan STBM, kurangnya advokasi lintas sektor dan belum semua puskesmas yang memiliki tenaga kesling. Walaupun demikian, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tetap berupaya untuk meningkatkan persentase korong yang melaksanakan STBM.

Berikut ini adalah kegiatan pendukung dari meningkatnya persentase korong yang melaksanakan STBM:

a) Program Lingkungan Sehat, dengan kegiatan :

1) Pengawasan Kualitas Air

Dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan sampel air, pengambilan sampel air pegunungan, pengambilan sampel air kran umum, pengambilan sampel air di rumah masyarakat dan pengambilan sampel air PAMSIMAS



Gambar: Pengambilan Sampel Air Pegunungan



Gambar: Pengambilan Sampel Air Kran Umum



Gambar: Pengambilan Sampel Air di Rumah Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan kualitas air, masih ada kendala yang di hadapi diantaranya masih rendahnya kesadaran masih rendahnya pengetahuan

masyarakat akan kualitas air minum yang mereka gunakan, dan belum optimalnya penganggaran dana untuk pengawasan kualitas air di masyarakat.

Untuk tahun selanjutnya seksi kesehatan lingkungan akan meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dan mengoptimalkan penganggaran untuk pengawasan kualitas air. Agar kualitas air di Kabupaten Padang Pariaman semakin membaik.

2) Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat, yang dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat selama setengah hari dengan difasilitasi oleh tim pemicu puskesmas dan desa yang terdiri lima (5) orang



**2. Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dengan Tahun 2021**

Berikut ini adalah perbandingan capaian sasaran meningkatnya kemandirian masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dengan tahun 2021:

**Tabel 2.11**

**Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
Cakupan Desa/ Nagari Siaga Aktif	131,56	100	58	58
Persentase Korong yang Melaksanakan STBM	71,25	100	71.25	71.25

Pada tabel 2.11 dapat dilihat juga bahwa cakupan desa/ nagari siaga aktif tahun 2022 menurun dibandingkan cakupan desa/ nagari siaga aktif tahun 2020 yaitu sebesar 58%. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan target menjadi 100%, dimana pada tahun 2020 target untuk Desa/ Korong siaga Aktif hanya 45%. Untuk persentase korong yang melaksanakan STBM tahun 2021 sama dengan persentase korong yang melaksanakan STBM tahun 2021 yaitu sebesar 71,25 %.

### 3. Capaian Jangka Menengah Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini adalah perbandingan capaian jangka menengah sasaran II Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 2.12**  
**Capaian Jangka Menengah**  
**Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Cakupan Desa/ Nagari Siaga Aktif		50	45	50	55	45	100	20	54.4	67	55	59.2	58
	Persentase korong yang melaksanakan STBM		-	60	80	100	100	100	-	50	39	71	71.25	71.2

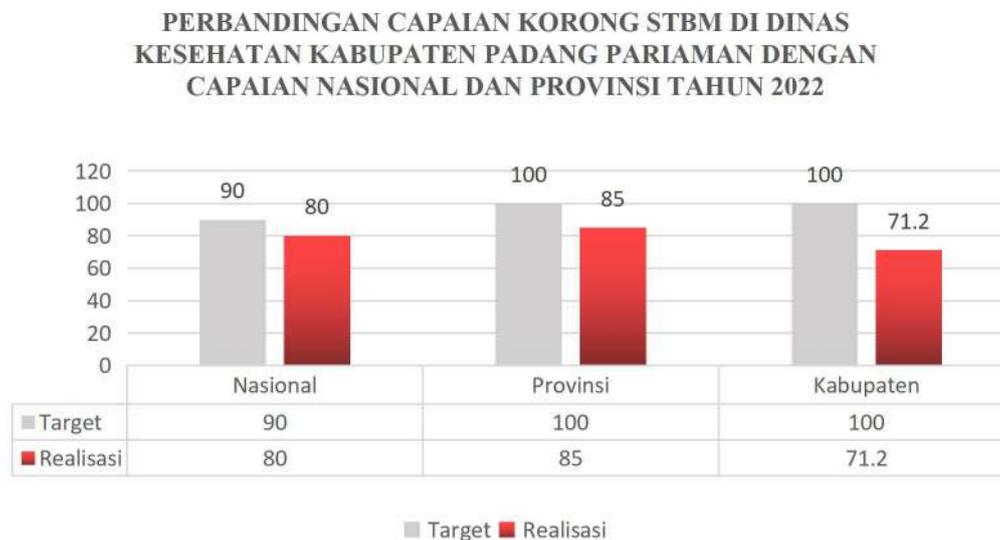
Pada tabel 2.12, pada tahun awal RPJMD capaian untuk desa/ nagari siaga aktif masih jauh dari target yang di tetapkan (20% dari target 50%). Penyebab dari tidak tercapainya cakupan desa/ nagari siaga aktif pada tahun 2016 karena masih rendahnya partisipasi nagari untuk mencapai desa/ nagari siaga aktif. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 terjadi peningkatan cakupan desa/ nagari siaga aktif, bahkan melebihi dari target yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi. Faktor pendukung dari cakupan desa/ nagari siaga aktif adalah gencar melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap pembentukan korong PHBS di masing-masing Puskesmas. Melaksanakan Promosi Kesehatan melalui media pendukung seperti di radio, koran dan media cetak lainnya. Kemudian melakukan pembinaan ke petugas promkes yang ada di Puskesmas. Pada tahun 2019 walaupun turun dari capaian pada tahun sebelumnya, tetapi tetap mencapai target yang di tetapkan. Sedangkan pada tahun 2021 pencapain Nagari Siaga Aktif hanya 58%, di karenakan kenaikan target menjadi 100% dan pandemi Covid-19 yang masih menjadi prioritas penanganan kesehatan.

Dari tabel 3.16 dapat di lihat, bahwa persentase korong yang melaksanakan STBM dari tahun 2016-2020 belum mencapai target yang telah di tetapkan. Pada tahun 2016, persentase korong yang melaksanakan STBM adalah 0, karena pada tahun 2016, persentase korong yang melaksanakan STBM belum masuk kedalam IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Pada tahun 2018

(39%) persentase korong yang melaksanakan STBM menurun dari tahun 2017 (50%). Hal ini dikarenakan masih kurangnya dukungan anggaran untuk melaksanakan pemecuan STBM, kurangnya advokasi lintas sektor dan belum semua puskesmas yang memiliki tenaga kesling. Dari tahun 2018 samapi tahun 2021 terjadi peningkatan persentase korong yang melaksanakan STBM.

#### 4. Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 dengan Capaian Nasional

Capaian Desa Siaga tidak dapat dbandingkan dengan capaian nasional mapun provinsi, karena sejak tahun 2018 tidak lagi menjadi indikator kinerja provinsi Sumatera Barat dan Indonesia. Berikut ini adalah persentase korong yang melaksanakan STBM di bandingkan dengan capaian Nasional.



### III. Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan

#### 1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kesehatan pada masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2022. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

- a) Angka Usia Harapan Hidup
- b) Persentase Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi

Berikut ini adalah rencana dan realisasi capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 2.13**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Usia Harapan Hidup	70	68.97	98.5	Berhasil
Persentase sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi	100	100	100	Berhasil

### 1. Usia Harapan Hidup

Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur  $x$ , pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Pada tabel 3.17 dapat dilihat, Angka usia harapan hidup Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 yaitu 68,97 tahun. Masih jauh dari angka Usia Harapan Hidup Tingkat Nasional yaitu 71,57 tahun. Angka usia harapan hidup dapat meningkat karena adanya upaya pengendalian masalah kesehatan, berikut ini adalah upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman :

#### a. Peningkatan Pelayanan Lansia

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya. Data dari Riskesdas 2020 menyebutkan bahwa penyakit yang banyak terjadi pada lansia yaitu Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti hipertensi, artritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM).

Pada tahun 2021, capaian lansia yang mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar sebesar 67.75%. Faktor yang mempengaruhi capaian lansia diantaranya pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal, anggaran yang belum mencukupi, sosialisasi pengisian register yang belum maksimal dan sarana yang masih kurang.



Gambar: Penyuluhan Prokes dan Skrinning kesehatan Lansia

#### b. Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau *Antenatal Care* (ANC) adalah salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. Selain itu, ANC yang berkualitas dan persalinan yang aman juga dapat menurunkan jumlah kematian ibu. Indikator kinerja program yang menunjang capaian peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak:

##### 1) Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (K4)

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Capaian pelayanan ibu hamil adalah 85.63%, sedangkan target adalah 100%. Salah satu faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan ibu hamil adalah:

- Pengisian register, kohort dan PWS KIA ibu hamil sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Adanya pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan ibu hamil dengan menggunakan Dana Nagari, seperti kegiatan “Tabulin” (Tabungan Ibu Bersalin), Kelas Ibu Hamil, dan Pendampingan Ibu hamil.
- Kegiatan tetap berjalan dalam masa Pandemi COVID-19 melalui daring, penyebaran leaflet dan protap.

2) Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sebesar 82.83% dari target 100%. Faktor penyebab masih jauhnya capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Sarana dan prasarana pelayanan ibu bersalin masih kurang
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan tindakan persalinan dengan tenaga kesehatan
- Pelatihan teknis pelayanan ibu bersalin masih kurang
- Supervisi dan pengawasan masih kurang

3) Angka Kematian Ibu

Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.

Pada tahun 2021, jumlah kematian Ibu sebanyak 11 orang. Faktor penyebab dari kematian ibu adalah:

- Pelatihan teknis pelayanan ANC, INC, dan PNC masih kurang
- Pemetaan ibu hamil belum maksimal
- Sarana pendukung seperti timbangan, USG Vetometer masih kurang.
- Masyarakat yang masih percaya dengan tindakan dukun

d) Cakupan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Kunjungan Neonatal Lengkap

Yaitu Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja.

Capaian Pelayanan Bayi Baru Lahir (BBL) adalah 89.89% dengan target 100%.

Faktor penyebab belum tercapainya kunjungan neonatal lengkap adalah:

- Sarana dan prasarana pendukung BBL masih kurang
- Akses ke fasilitas pelayanan kesehatan yang jauh
- Masa pandemi COVID-19 yang menghalangi pelayanan
- Masyarakat yang masih mempunyai pola pikir tradisional

e) Cakupan Pelayanan Penjangkaran Kesehatan bagi Peserta Didik Kelas 1, 7 dan 10

Pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Capaian kegiatan ini adalah 57% dari target sebesar 100%. Capaian tahun 2020 masih jauh dari target dan menurun di bandingkan tahun 2019. Faktor penyebabnya adalah sekolah diliburkan selama Pandemi COVID-19.

f) Penurunan Stunting

Kegiatan dalam penurunan stunting adalah pengadaan obat yang dilaksanakan secara *e-purchasing* yang terdapat dalam *e-catalog*. Sasaran untuk kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah Puskesmas (bayi umur 6-11 bulan, Balita 12 sampai dengan 59 bulan dan ibu nifas).

Akar persoalan stunting bisa dilihat dari tiga hal. Pertama, stunting karena asupan gizi anak jelek atau kurang. Kedua dipengaruhi oleh seringnya anak sakit sehingga penyerapan zat gizi tidak optimal. Ketiga, adalah pengaruh pola pengasuhan keluarga.. Namun ada faktor-faktor determinan lain di tingkat komunitas antara lain seperti akses pelayanan, ketersediaan pangan dan kondisi lingkungan.

Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 akan menjadi lokus stunting. Maka perlu dilakukan upaya perbaikan gizi melalui intervensi spesifik dan sensitif dalam menanggulangi masalah gizi secara terintegrasi.

Kegiatan yang menunjang penurunan stunting adalah:

- 1) Penyusunan Regulasi Daerah terkait Stunting
- 2) Pemetaan dan analisa situasi program stunting
- 3) Pelaksanaan rembuk stunting
- 4) Pembinaan kader pembangunan manusia
- 5) Pengukuran dan publikasi
- 6) Pencatatan dan pelaporan intervensi dan hasil
- 7) Reviu Kinerja tahunan.

Dokumentasi kegiatan Pencegahan Stunting:

- 1) Rakor Stunting Dengan Lintas Program Dan Lintas Sektor Serta Nagari Lokus Stunting Di Kabupaten Padang Aula BAPPEDA



2) Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM)



- 3) Rembuk Stunting Tingkat Kabupaten Dihadiri Oleh Tim TA Bangsa Kemendagri Pusat Dan Dit Gizi Kemenkes RI



- 4) Kegiatan Rembuk Stunting Di Nagari Lokus Stunting



5) Pertemuan Dan Pelatihan Komunikasi Perubahan Prilaku Dalam Upaya Percepatan Penurunan Dan Pencegahan Stunting



Gambar: Publikasi data stunting

c. Penemuan penyakit menular yang ditangani

Beban penyakit tuberculosis yang tertinggi diperkirakan berada pada kelompok usia muda dan produktif 25-34 tahun, dengan prevalensi 753 per 100.000 penduduk. Survei prevalensi tuberculosis di Indonesia (SPTB) 2013-2014 menunjukkan prevalensi tuberculosis pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi tuberculosis pada perempuan (1.083 per 100.000 penduduk dibandingkan dengan 461 per 100.000 penduduk). Beban kejadian tuberculosis di perkotaan lebih tinggi (846 per 100.000 populasi) dibandingkan dengan pedesaan (674 per 100.000 populasi) dan diantara lansia yang berusia diatas 65 tahun (1.582 per 100.000) (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Tuberkulosis (TB) adalah masalah kesehatan masyarakat yang serius menyebabkan meningkatnya angka kesakitan dan kematian serta menjadi perhatian dunia. Hingga saat ini belum ada satu negara pun yang bebas TB. Angka kesakitan dan kematian akibat dari kuman *mycobacterium tuberculosis* ini pun tinggi.

Tuberkulosis atau TB masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan menjadi tantangan global. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban TB terbesar, di urutan ke 2 setelah India. Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dengan kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam dengan luas wilayah 228,7 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang paling kecil wilayahnya adalah Kecamatan Sintuk Toboh Gadang yang memiliki luas wilayah sebesar 25,56 km<sup>2</sup>. Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan, 103 Nagari dan 600 korong. Berdasarkan data Padang Pariaman dalam angka 2021 jumlah penduduk Padang Pariaman sebanyak 421.579.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB pada SPM adalah jumlah terduga tuberculosis yang mendapatkan pelayanan tuberculosis sesuai standar. Target untuk SPM adalah sebanyak 100 % dan ini harus tercapai tahun 2021.

Untuk capaian program Tuberkulosis tahun 2021 di Kabupaten Padang Pariaman bahwa jumlah terduga tuberculosis yang mendapatkan pelayanan tuberculosis sesuai standar tahun

2021 adalah sebanyak 6.940 orang (49%) dari target 14.050 orang terduga tuberculosis. Ini masih jauh dari target SPM sebesar 100%.

Penyakit HIV juga termasuk penyakit menular yang sampai saat ini belum ditemukan vaksin pencegahan atau obat untuk penyembuhannya. HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus, sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome. AIDS muncul setelah virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh. Sistem kekebalan tubuh menjadi lemah, dan satu atau lebih penyakit dapat timbul. Karena lemahnya sistem kekebalan tubuh tadi, beberapa penyakit bisa menjadi lebih berat daripada biasanya (Spiritia, 2015).

Penyakit AIDS telah menjadi masalah internasional karena dalam waktu singkat terjadi peningkatan jumlah penderita dan melanda semakin banyak negara. Dikatakan pula bahwa epidemi yang terjadi tidak saja mengenai penyakit (AIDS), virus (HIV) tetapi juga reaksi/dampak negatif berbagai bidang seperti kesehatan, sosial, ekonomi, politik, kebudayaan dan demografi. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi baik oleh negara maju maupun negara berkembang (Siregar, 2004). Orang yang terkena HIV/AIDS sangat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit karena sistem kekebalan tubuh penderita yang menurun. HIV/AIDS bisa menular ke orang lain melalui hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindungi (tanpa alat pengaman kondom) dengan orang yang telah terinfeksi HIV, jarum suntik, tindik, tato yang tidak steril yang dipakai bergantian, mendapat transfusi darah dari orang yang darahnya mengandung virus HIV positif dan ibu yang positif HIV kepada bayinya ketika dalam kandungan, saat melahirkan atau melalui ASI (Parikesit, 2008).

Berdasarkan data tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 di Kabupaten Padang Pariaman terdapat 43 kasus baru HIV/AIDS tahun 2018 dari 5248 orang yang diperiksa, 60 kasus baru di tahun 2019 dari 9893 orang yang diperiksa, 29 kasus baru tahun 2020 dari 8886 orang yang diperiksa dan 20 kasus baru tahun 2021 dari 6875 orang yang diperiksa. Berdasarkan hal diatas, maka perlu adanya peningkatan kegiatan Program HIV di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan capaian Program tentang HIV/AIDS.

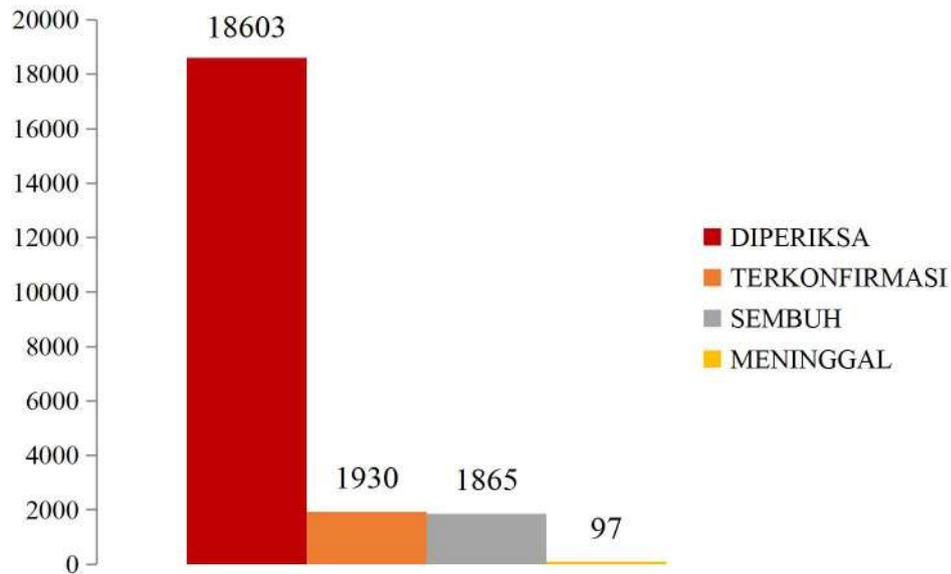
Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan dan pemecahan masalah penanggulangan Tuberculosis dan HIV-AIDS di Kabupaten Padang Pariaman maka perlu dibuat Laporan Tahunan tahun 2021.

#### d. Penanganan Covid-19

Kabupaten Padang Pariaman pertama kali menemukan kasus terkonfirmasi Covid19 pada tanggal 26 Maret 2020 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang sebanyak 1 (satu) orang. Kemudian Tim Satgas Kabupaten Padang Pariaman langsung melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid19 dengan cara melaksanakan tracking kontak, testing dan melakukan swab pada kontak. Pasien yang sudah terkonfirmasi langsung di isolasi dan diberikan pengobatan di Karantina Kabupaten Padang Pariaman.

Kegiatan penemuan kasus dilakukan di pintu masuk dan wilayah untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya kasus suspek Covid-19, probable, konfirmasi, kontak erat dan melakukan respon adekuat. Dalam melakukan penemuan kasus tidak terpisahkan dari upaya kewaspadaan dini.

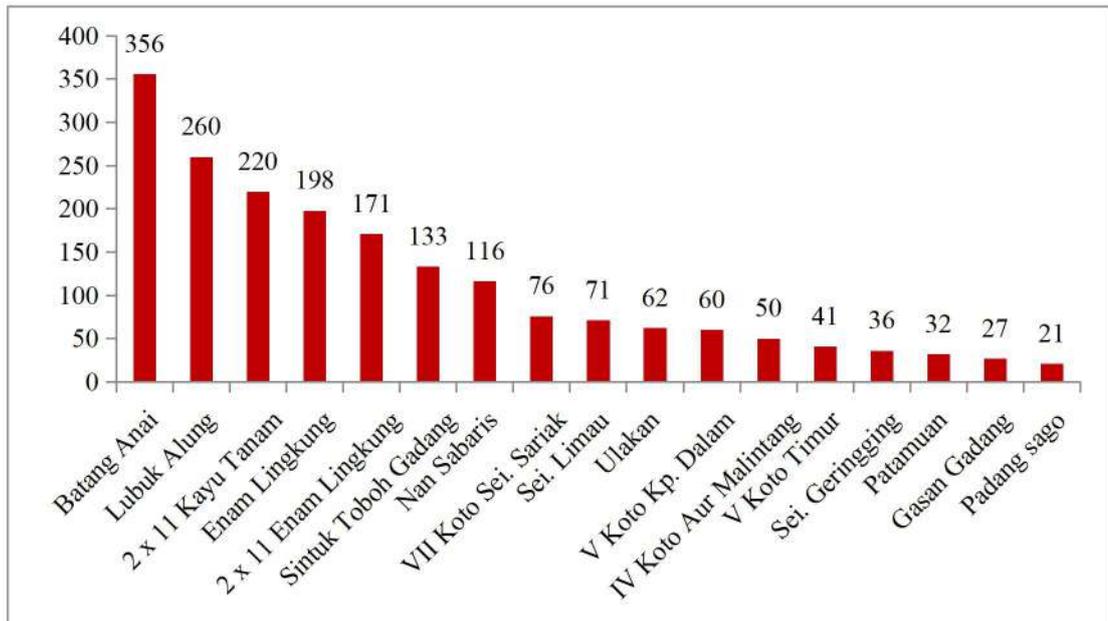
**Grafik Penemuan Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Tahun 2022**



Dari Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah yang dilakukan pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) pada Orang Tanpa Gejala (OTG), Suspek dan Kontak Erat sebanyak 18.603 orang dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 1930 orang, sembuh sebanyak 1865 orang dan meninggal sebanyak 97 orang dengan Angka Positif rate 10,4% dimana angka ini jauh melebihi Indikator Nasional yaitu kurang dari 5 %.

Masalah diatas dapat disebabkan oleh masih belum maksimalnya kegiatan Tracing dan Testing di tingkat Puskesmas. Untuk satu Pasien Terkonfirmasi Covid 19, Tim Tracing Puskesmas harus Menemukan 10-30 kontak eratnya berdasarkan Pedoman Covid19 Revisi 5 tahun 2020. Namun penemuan kontak erat pada kegiatan tracing dan testing selama tahun 2020 masih rendah sehingga angka Positivity Rate menjadi tinggi. Selain itu, masalah diatas juga dapat disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku 6M yaitu Menggunakan masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Melakukan Vaksinasi Covid 19.

**Grafik Penemuan Kasus Covid-19 Berdasarkan Kecamatan  
Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**



Dari Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, semuanya ada kasus terkonfirmasi Covid 19. Penemuan kasus Covid19 terkonfirmasi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman paling banyak adalah Kecamatan Batang Anai sebanyak 356 orang. Hal diatas dapat disebabkan karena kecamatan Batang Anai merupakan kecamatan yang terletak di daerah perbatasan antara Kabupaten Padang pariaman dengan Kota Padang. Masyarakat Batang Anai banyak yang bekerja di Kota Padang dimana kasus Covid19 di Kota Padang merupakan Zona Merah kasus Covid 19 tahun 2022. Sehingga hal ini juga berdampak pada kasus Covid 19 di kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.



Gambar: Sosialisasi Covid-19



Gambar: Sosialisasi melalui spanduk ke Masyarakat



Gambar: Pemeriksaan Rapid

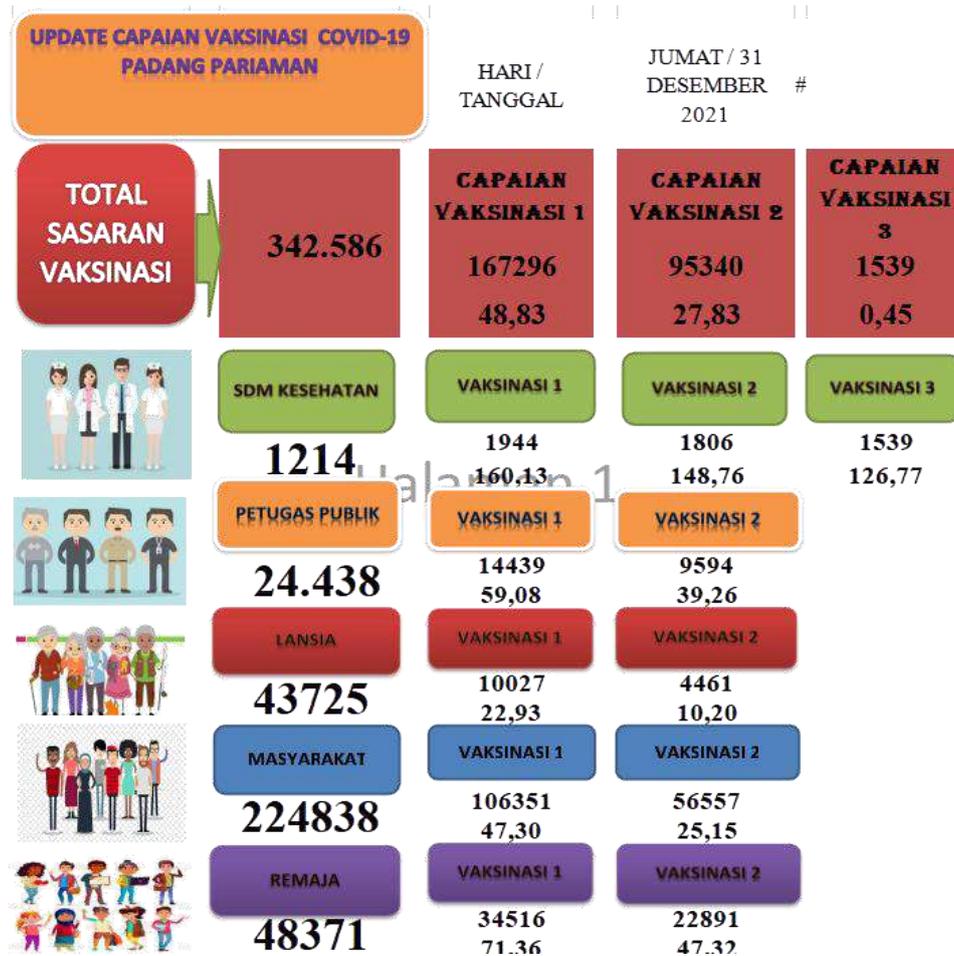


Gambar: Pemeriksaan Rapid dan SWAB

Vaksin COVID-19 adalah jenis vaksin yang dikembangkan untuk meningkatkan imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit COVID-19. Tujuan dari vaksin ini adalah untuk membentuk kekebalan kelompok (herd immunity), menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19, melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, khususnya lembaga dan institusi kesehatan yang menjadi garda depan pelayanan masyarakat, dan menjaga produktivitas serta meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

Berikut ini adalah capaian vaksinasi Kabupaten Padang Pariaman pertanggal 31 Desember 2021:





Dari gambar dapat di lihat, bahwa capaian vaksin tahun 2021 adalah sebanyak 342.586 sasaran. Dimana capaian vaksinasi pertama sebanyak 167.296 sasaran (48.83%) sedangkan vaksinasi kedua sebanyak 95.340 sasaran (27.83%) dan vaksinasi ketiga sebanyak 1539 sasaran (0.45%).

## 2. Persentase Puskesmas yang Terakreditasi

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali dan survey ulang pasca akreditasi untuk perbaikan manajemen mutu.

Dalam kegiatan akreditasi Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 ini terdapat 13 Puskesmas yang seharusnya di re-akreditasi yaitu:

- a. Puskesmas Sikabu
- b. Puskesmas Kampung Dalam
- c. Puskesmas Batu Basa
- d. Puskesmas Limau Purut
- e. Puskesmas Koto Bangko
- f. Puskesmas Kampung Guci
- g. Puskesmas Enam Lingkung

- h. Puskesmas Anduring
- i. Puskesmas Patamuan
- j. Puskesmas Ketaping
- k. Puskesmas Padang Alai
- l. Puskesmas Sikucur
- m. Puskesmas Sungai Sarik

Adapun kegiatan akreditasi Puskesmas meliputi:

- a. Workshop Tata Kelola Mutu Puskesmas

Workshop tata kelola mutu Puskesmas diikuti oleh seluruh Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 25 Puskesmas. Peserta terdiri dari Kepala Puskesmas, Ketua Tim Mutu Puskesmas, Ketua Pokja Admen, Ketua Pokja UKM dan Ketua Pokja UKP.



- b. Pendampingan Akreditasi Puskesmas oleh Tim Pembina Mutu Dinas Kesehatan



Tim Pembina Mutu Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari Pejabat Struktural dan Pendamping Akreditasi.

- c. Survey Akreditasi oleh Tim Survey Komisi Akreditasi Puskesmas dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Pada tahun 2021 ini tidak dilakukan Survey Eksternal Akreditasi, karena adanya Surat Edaran dari Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan dan penetapan rumah sakit pendidikan pada masa pandemi corona virus disease 19 (COVID-19) yang menyatakan bahwa puskesmas yang masa berlaku sertifikat akreditasinya berakhir baik sebelum maupun sesudah Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah, maka sertifikat akreditasinya masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.

## 2. Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dengan Tahun 2022

**Tabel 2.14**  
**Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	Realisasi Tahun 2021	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
Usia Harapan Hidup	68,79 Tahun	70 Tahun	68,97 Tahun	98.5
Persentase sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi	100	100	100	100

Tabel 2.14 dapat dilihat juga bahwa usia harapan hidup tahun 2021 meningkat dibandingkan usia harapan hidup tahun 2020 yaitu sebesar 68,79 tahun. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan pendukung yang sudah dijelaskan pada tabel sebelumnya.

Pada tabel 3.18 dapat dilihat juga bahwa persentase puskesmas yang terakreditasi pada tahun 2021 sudah mencapai 100%. Pada tahun 2021 Persentase Puskesmas yang telah terakreditasi adalah 25 Puskesmas dari 25 Puskesmas yang ada sehingga menjadi 100 %. Dan pada Tahun 2021 juga sudah dilakukan Re-akreditasi 13 Puskesmas.

### 3. Capaian Jangka Menengah Sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini adalah perbandingan sasaran III Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman jangka menengah:

**Tabel 2.15**  
**Perbandingan Jangka Menengah**  
**Sasaran III Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Usia Harapan Hidup		69.55	69.55	69.66	69.87	69.87	70	69.44	67.96	68.23	68,58	68,79	68.97
	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi		20	60	100	100	100	100	16	48	100	100	100	100

Dari tabel 2.15, dapat dilihat bahwa usia harapan hidup Kabupaten Padang Pariaman belum mencapai target yang telah ditetapkan. Faktor penyebab dari tidak tercapainya usia harapan hidup adalah masih kurangnya sosialisasi PPTM ke masyarakat sehingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk skrining. Kemudian pada tahun 2017 belum ada fasilitas internet di kabupaten untuk pelaporan program PPTM secara online melalui portal WEB PPTM Kemenkes RI. Belum semua baduta keluarga miskin yang mendapatkan MP ASI. Belum semua bidan desa dilatih PMBA dan KP ASI. Data sasaran yang dipakai adalah data Pusdatin Kementerian Kesehatan dimana sasaran terlalu tinggi sehingga apabila kegiatan dilaksanakan, tidak didapatkan kesinkronan data dengan hasil yang didapatkan dilapangan.

Pada tabel 2.15 dapat dilihat bahwa persentase Puskesmas yang sudah di akreditasi meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2016, Puskesmas yang sudah terakreditasi sebanyak 4 Puskesmas (16%) dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Pada Tahun 2017 yang terakreditasi sudah menjadi 12 Puskesmas dan 2018 sudah 100% Puskesmas yang terakreditasi. Pada tahun 2019 ada 4 Puskesmas yang melakukan Re-Akreditasi yaitu Puskesmas Pauh Kamar, Kayu Tanam, Pasar Usang dan Lubuk Alung.

**A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Sesuai Dengan Reviu Renstra Tahun 2021-2026**

**I. Sasaran Meningkatkan Capaian SPM Bidang Kesehatan**

1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Capaian SPM Bidang Kesehatan

Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman menerapkan SPM Bidang Kesehatan, karena kesehatan adalah hak azasi manusia yang harus dipenuhi agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi.

Untuk meningkatkan capaian SPM, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman melakukan berbagai upaya selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Berikut ini adalah rencana dan realisasi Meningkatkan Capaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 2.16**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
		Target	Realisasi	%	
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	85.63	85.63	Cukup Berhasil
2	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar di fasyankes	100	82.40	82.40	Cukup Berhasil
3	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar	100	89.89	89.89	Cukup Berhasil
4	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	69.56	69.56	Tidak Berhasil
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	57.98	57.98	Tidak Berhasil

6	Persentase pengunjung usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan	100	81.35	81.35	Cukup Berhasil
7	Persentase pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	67.37	67.37	Tidak Berhasil
8	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	66.65	66.65	Tidak Berhasil
9	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	88.45	88.45	Cukup Berhasil
10	Persentase ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif	100	99.77	99.77	Berhasil
11	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	49.40	49.40	Tidak Berhasil
12	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes	100	69.90	69.90	Tidak Berhasil
13	Angka Usia Harapan Hidup	68,89	68.97	100.12	Sangat Berhasil
14	Prevalensi Stunting	21,1	10.55	50	Tidak Berhasil
15	Jumlah Kecamatan Sehat	12 Kecamat an	11	91.67	Berhasil
16	Indeks Keluarga Sehat	0.09	0.1	111.11	Sangat Berhasil

#### 1. Persentase Ibu Hamil Mandapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan antenatal yang sesuai standar yang meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Mekanisme Pelayanan antenatal adalah:

- a. Penetapan sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- b. Standar kuantitas adalah Kunjungan 4 kali selama periode kehamilan (K4) dengan ketentuan:
  - 1) Satu kali pada trimester pertama.
  - 2) Satu kali pada trimester kedua.

- 3) Dua kali pada trimester ketiga.
- c. Standar kualitas yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi:
  - 1) Pengukuran berat badan.
  - 2) Pengukuran tekanan darah.
  - 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
  - 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
  - 5) Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).
  - 6) Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi.
  - 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet.
  - 8) Tes Laboratorium.
  - 9) Tatalaksana/penanganan kasus.
  - 10) Temu wicara (konseling).

Capaian pelayanan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu pada Tahun 2021 cukup berhasil yaitu sebesar 85,63% dengan target sebesar 100%. Hal ini tidak lepas dari kenaikan kesadaran masyarakat dan usaha yang dilakukan oleh tenaga kesehatan serta kader dalam mengedukasi masyarakat betapa pentingnya pemeriksaan antenatal, sehingga dapat memantau kesehatan ibu hamil dan janin.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil:



Dalam meningkatkan capaian pelayanan ibu hamil, Dinas kesehatan juga mengalami permasalahan. Berikut beberapa permasalahan dan solusi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian pelayanan ibu hamil di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
<p>Rendahnya capaian ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil</p>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kompetensi petugas dalam melaksanakan program</li> <li>- Kurangnya disiplin dan tanggung jawab petugas</li> </ul> <p><b>Dana/ Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan</li> </ul> <p><b>Peralatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman pelaksanaan program masih belum cukup</li> <li>- Sarana dan prasarana untuk pelayanan ibu hamil masih kurang</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan</li> <li>- Sarana pendukung pelayanan ibu masih kurang ( tensimeter, Cek Hb, Timbangan, LILA dll</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan masih belum aktif</li> <li>- Sosialisasi pengisian register, kohort dan PWS ibu hamil masih kurang</li> <li>- Pelatihan teknis pelayanan persalinan masih kurang</li> <li>- Supervisi dan pengawasan masih kurang</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang sulit untuk di akses.</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan karena Pandemi Covid 19.</li> </ul>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan kedisiplinan yang berkoordinasi dengan kepegawaian</li> </ul> <p><b>Money</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p><b>Material (peralatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi buku pedoman pelaksanaan program</li> <li>- Melengkapi sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> <li>- Melengkapi sarana pendukung pelayanan ibu hamil</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak datang melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan</li> <li>- Melakukan sosialisasi/pelatihan pengisian register, kohort dan PWS KIA ibu hamil</li> <li>- Mengajukan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk Peltihan petugas PONED</li> <li>- 2.supervisi dan pengawasan ke seluruh puskesmas untuk program kesehatan ibu dan anak</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendekatkan pelayanan melalui UKBM ( Posyandu, Polindes, Poskesri, Pustu ) dan melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Meningkatkan promosi pentingnya pelayanan ibu hamil</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>

## 2. Persentase Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Bersalin Sesuai Standar Di Fasyankes

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/ Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/ kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi Persalinan normal dan Persalinan komplikasi. Mekanisme Pelayanan ibu bersalin adalah:

- a. Penetapan sasaran ibu bersalin di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survey / riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah
- b. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal ( APN ) sesuai standar.
  - 1) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan
  - 2) Tenaga penolong ,minimal 2 orang, terdiri dari :
    - Dokter dan bidan, atau
    - Bidan dan Perawat
- c. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibundi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Pada Masa Pandemi Covid-19.

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan ibu bersalin menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\frac{\text{Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan}}{\frac{\text{Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.}} \times 100 \% = \frac{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}}$$

Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan pada tahun 2021 cukup berhasil yaitu sebesar 82,40% dengan target 100%. Dokumentasi kegiatan pelayanan ibu bersalin sesuai standar sebagai berikut:



Dalam pencapaian target 100% pelayanan Ibu Bersalin pada tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman mengalami beberapa permasalahan. Berikut ini adalah permasalahan dan solusi yang dilakukan:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
<p>Rendahnya cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar di fasyankes</p>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya disiplin dan tanggung jawab petugas</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana untuk pelayanan ibu bersalin masih kurang</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana pendukung pelayanan ibu masih kurang ( tensimeter, Cek Hb, Timbangan, LILA dll</li> <li>-</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi pengisian register, kohort dan PWS ibu hamil masih kurang</li> <li>- Pelatihan teknis pelayanan persalinan masih kurang</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang sulit untuk di akses.</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan karena Pandemi Covid 19.</li> </ul>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan kedisiplinan yang berkoordinasi dengan kepegawaian</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melengkapi sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi sarana pendukung pelayanan ibu hamil</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi/pelatihan pengisian register, kohort dan PWS KIA ibu hamil</li> <li>- Mengajukan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk Pelatihan petugas PONED</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan promosi pentingnya pelayanan ibu hamil.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>

### **3. Persentase Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Baru Lahir Sesuai Standar**

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/ Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir ( 0-28 hari) sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/ kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi Standar Kuantitas dan Standar Kualitas. Mekanisme Pelayanan

- a. Penetapan sasaran bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data dari PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan.
  - 1) Kunjungan Neonatal 1 ( KN1 ) 6-48 jam
  - 2) Kunjungan Neonatal 2 ( KN2 ) 3-7 hari
  - 3) Kunjungan Neonatal 3 ( KN3) 8-28 hari
- c. Standar Kualitas:
  - 1) Pelayanan Neonatal Essensial saat lahir meliputi :

Perawatan neonatal essensial saat lahir meliputi :

    - a) Pemotongan dan perawatan tali pusat
    - b) Inisiasi Menyusu Dini ( IMD )
    - c) Injeksi Vitamin K1
    - d) Pemberian salep/tetes mata antibiotic
    - e) Pemberian imunisasi ( injeksi vaksin Hepatitis B0 )
  - 2) Pelayanan Neonatal Essensial setelah lahir ( 6 jam-28 hari )

Perawatan neonatal essensial setelah lahir meliputi :

    - a) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif
    - b) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM
    - c) Pemberian Vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1
    - d) Imunisasi Hepatitis B Injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan
    - e) Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan bayi baru lahir menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\begin{array}{l}
 \text{Presentase} \\
 \text{bayi baru lahir} \\
 \text{mendapatkan} \\
 \text{pelayanan} \\
 \text{kesehatan bayi} \\
 \text{baru lahir}
 \end{array}
 = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir usia 0-28} \\
 \text{hari yang mendapatkan pelayanan} \\
 \text{kesehatan bayi baru lahir sesuai} \\
 \text{dengan standar dalam kurun} \\
 \text{waktu satu tahun}}{\text{Jumlah sasaran bayi baru lahir di} \\
 \text{wilayah kerja kabupaten/kota} \\
 \text{tersebut dalam kurun waktu satu} \\
 \text{tahun yang sama}} \times 100 \%$$

Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir Tahun 2021 cukup berhasil yaitu sebesar 89,89%. Berikut ini dokumentasi kegiatan bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah:



Dalam pencapaian target 100% pelayanan kesehatan bayi baru lahir pada tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman mengalami beberapa permasalahan. Berikut ini adalah permasalahan dan solusi yang dilakukan:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
<p>Rendahnya capaian bayi baru lahir mendapatkan kesehatan pelayanan bayi baru lahir sesuai standar</p>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kompetensi petugas dalam melakukan pelayanan Bayi Baru Lahir</li> </ul> <p><b>Dana/ Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan</li> </ul> <p><b>Peralatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman pelaksanaan program Bayi Baru Lahir masih kurang</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan Prasarana pendukung Pelayanan Bayi Baru Lahir masih kurang</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan masih belum aktif</li> <li>- Sosialisasi pengisian register, kohort dan PWS ibu hamil masih kurang</li> <li>- Supervisi dan pengawasan masih kurang</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang sulit untuk di akses.</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan karena Pandemi Covid 19.</li> </ul>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelatihan teknis yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir</li> </ul> <p><b>Money</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p><b>Material (peralatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melengkapi sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi sarana pendukung pelayanan Bayi Baru Lahir</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Melakuka sosialisasi/pelatihan pengisian register, kohort dan PWS BBL</li> <li>- Melakukan supervisi dan pengawasan ke seluruh puskesmas untuk program kesehatan ibu dan anak</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendekatkan pelayanan melalui UKBM ( Posyandu, Polindes, Poskesri, Pustu ) dan melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>

#### 4. Persentase Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/ Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Balita ( usia 0-59 bulan) sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. Mekanisme Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah:

- a. Penetapan sasaran balita di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data dari PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrinning tumbuh kembang, meliputi.
  - 1) Pelayanan Kesehatan Balita usia 0-11 bulan
    - a) Penimbangan minimal 8 kali setahun.
    - b) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/ tahun
    - c) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun
    - d) Pemberian kapsul Vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun
    - e) Pemberian imunisasi dasar lengkap
  - 2) Pelayanan Kesehatan Balita usia 12-23 bulan
    - a) Penimbangan minimal 8 kali setahun ( minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan )
    - b) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun
    - c) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun, pemberian kapsul Vitamin A sebanyak 2 kali setahun
    - d) Pemberian Imunisasi Lanjutan
  - 3) Pelayanan Kesehatan Balita Usia 24-59 bulan
    - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun ( minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan )
    - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali pertahun
    - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun
    - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
    - 5) Pemantauan perkembangan balita
    - 6) Pemberian Kapsul Vitamin A
    - 7) Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap
    - 8) Pemberian Imunisasi Lanjutan
    - 9) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan
    - 10) Edukasi dan Informasi
- c. Pelayanan Kesehatan Balita Sakit adalah balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit ( MTBS )

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan balita menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\begin{aligned}
 & \text{Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar} \\
 & = \frac{\text{Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar}^1 + \text{Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}^2 + \text{Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar}^3}{\text{Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar pada tahun 2022 belum berhasil yaitu sebesar 69,56% dimana target yang telah ditetapkan adalah sebesar 100%. Berikut ini dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan balita adalah:



Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
<p>Rendahnya capaian pelayanan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kompetensi petugas dalam melakukan pelayanan kesehatan Balita</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman pelaksanaan program Kesehatan Balita</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan Prasarana pendukung Pelayanan kesehatan Balita masih kurang</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan masih belum aktif</li> <li>- Sosialisasi pengisian register, kohort dan PWS pelayanan kesehatan Balita</li> <li>- Supervisi dan pengawasan masih kurang</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang sulit untuk di akses.</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan karena Pandemi Covid 19.</li> </ul>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelatihan teknis yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan Balita</li> </ul> <p>Money</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melengkapi sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan balita di fasilitas pelayanan kesehatan</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi sarana pendukung pelayanan Kesehatan Balita</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Melakukan sosialisasi/pelatihan pengisian register, kohort dan PWS Balita</li> <li>- Melakukan supervisi dan pengawasan ke seluruh puskesmas untuk program kesehatan</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendekatkan pelayanan melalui UKBM ( Posyandu, Polindes, Poskesri, Pustu ) dan melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai</li> </ul>

		dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
--	--	---

### 5. Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan di luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi Skrinning kesehatan dan tindak lanjut hasil skrinning kesehatan. Mekanisme Pelayanan anak usia pendidikan dasar adalah:

- a. Penetapan sasaran anak setingkat usia pendidikan dasar ( 7 sampai dengan 15 tahun ) di wilayah kabupaten/kota dalamn satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Skrinning Kesehatan.

Pelaksanaan skrinning kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar ( SD/MI dan SMP/MTS ) dan diluar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya meliputi :

- 1) Penilaian Status Gizi.
  - 2) Penilaian tanda vital
  - 3) Penilaian kesehatan gigi dan mulut
  - 4) Penilaian ketajaman indera
- c. Tindak lanjut hasil skreening kesehatan meliputi :
    - 1) Memberikan umpan balik hasil skreening kesehatan
    - 2) Melakukan rujukan jika diperlukan
    - 3) Memberikan penyuluhan kesehatan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan balita menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\begin{array}{l}
 \text{Persentase} \\
 \text{anak usia} \\
 \text{pendidikan} \\
 \text{dasar yang} \\
 \text{mendapatkan} \\
 \text{pelayanan} \\
 \text{kesehatan} \\
 \text{sesuai standar}
 \end{array}
 =
 \frac{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah anak usia pendidikan} \\
 \text{dasar yang mendapat pelayanan} \\
 \text{kesehatan sesuai standar yang} \\
 \text{ada di wilayah kerja} \\
 \text{kabupaten/kota dalam kurun} \\
 \text{waktu satu tahun ajaran}
 \end{array}
 }{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah semua anak usia} \\
 \text{pendidikan dasar yang ada di} \\
 \text{wilayah kerja kabupaten/kota} \\
 \text{tersebut dalam kurun waktu satu} \\
 \text{tahun ajaran yang sama.}
 \end{array}
 }
 \times 100 \%$$

Persentase Anak usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada Tahun 2021 belum berhasil yaitu sebesar 57.98%. Cakupan ini sangat rendah karena adanya Pandemi Covid-19 dan adanya pemberlakuan pembelajaran online. Sehingga pemeriksaan Kesehatan pada usia pendidikan dasar tidak bisa dilakukan secara maksimal. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan anak usia dasar:



Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Rendahnya capaian indikator anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kompetensi petugas dalam melakukan pelayanan usia pendidikan dasar</li> </ul> <p><b>Dana/ Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan</li> </ul> <p><b>Peralatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman pelaksanaan program usia pendidikan dasar</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan Prasarana pendukung Pelayanan Usia Pendidikan Dasar masih kurang</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan masih belum aktif</li> <li>- Sosialisasi pengisian register, kohort dan PWS pelayanan kesehatan Balita</li> <li>- Supervisi dan pengawasan masih kurang</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang sulit untuk di akses.</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan</li> </ul>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelatihan teknis yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan Balita</li> </ul> <p><b>Money</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa</li> </ul> <p><b>Material (peralatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melengkapi sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan balita di fasilitas pelayanan kesehatan</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi sarana pendukung pelayanan Kesehatan Balita</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan</li> </ul>

	<p>kesehatan karena Pandemi Covid 19.</p>	<p>kunjungan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi/pelatihan pengisian register, kohort dan PWS Balita</li> <li>- Melakukan supervisi dan pengawasan ke seluruh puskesmas untuk program kesehatan</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendekatkan pelayanan melalui UKBM ( Posyandu, Polindes, Poskesri, Pustu ) dan melakukan kunjungan rumah</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	---	---

**6. Persentase Penduduk Usia 15-59 Tahun Mendapatkan Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Mekanisme Pelayanan adalah:

- a) Penetapan sasaran usia prduktif di wilayah kabupaten/kota dalamn satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b) Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM
- c) Pelayanan skrining faktor resiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi :
  - 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
  - 2) Pengukuran tekanan darah
  - 3) Pemeriksaan gula darah
  - 4) Anamnesa perilaku beresiko
- d) Tindak lanjut hasil skreening kesehatan meliputi :
  - 1) Melakukan rujukan jika diperlukan

2) Memberikan penyuluhan kesehatan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan usia produktif menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

	Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	
Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	=	$\frac{\text{Jumlah orang usia 15–59 tahun dalam kurun waktu satu tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}}{\text{Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}} \times 100\%$

Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2021 cukup berhasil yaitu sebesar 81,35%. Berikut dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan produktif adalah:



Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Rendahnya capaian orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin</li> <li>- Kurangnya penyuluhan petugas tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin</li> <li>- Belum semua pengelola P2PTM dilatih dalam melaksanakan program P2PTM</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan PTM</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posbindu KIT belum menyebar di seluruh Posbindu dan sudah banyak yang rusak</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan yang masih belum cukup aktif</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang belum bisa di akses untuk melakukan kegiatan Posbindu</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan</li> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melibatkan petugas Promkes Puskesmas</li> <li>- Membuat surat pernyataan oleh setiap petugas yang sudah dilatih tidak boleh pindah selama 5 tahun</li> </ul> <p>Money</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan usulan pengadaan Posbindu KIT untuk Tahun 2020 dari DAK Fisik</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas melakukan kunjungan rumah</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk wilayah kerja</li> </ul>

		<p>yang belum bisa di akses dengan kegiatan posbindu PTM, petugas kesehatan langsung datang kerumah masing-masing masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	--	--

**7. Persentase Penduduk Usia 60 Tahun Keatas Yang Mendapatkan Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/ Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrinning usia lanjut sesuai standar kepada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan skrinning faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Mekanisme Pelayanan sebagai berikut:

- a. Penetapan sasaran usia 60 tahunan ke atas di wilayah kabupaten/kota dalamn satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Pelayanan edukasi pada usia lanjut adalah skrinning yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah
- c. Pelayanan skrinning faktor resiko pada usia lanjut adalah skrinning yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi :
  - a) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
  - b) Pengukuran tekanan darah
  - c) Pemeriksaan gula darah
  - d) Pemeriksaan gangguan mental
  - e) Pemeriksaan gangguan kognitif
  - f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
  - g) Anamnesa perilaku beresiko
- d. Tindak lanjut hasil skreening kesehatan meliputi :
  - a) Melakukan rujukan jika diperlukan
  - b) Memberikan penyuluhan kesehatan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan usia produktif menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\frac{\text{Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standard} \times 100 \%}{\text{Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun (Nominator)}} \times 100 \% = \frac{\text{Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama (Denominator)}}{\text{Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun (Nominator)}} \times 100 \%$$

Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2021 belum berhasil yaitu sebesar 67,4 % dengan target 100%. Capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan penduduk usia 60 tahun keatas:



Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Persentase Warga Negara 60 Tahun Ke Atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin</li> <li>- Kurangnya penyuluhan petugas tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin</li> <li>- Belum semua pengelola P2PTM dilatih dalam melaksanakan program P2PTM</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan PTM</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posbindu KIT belum menyebar di seluruh Posbindu dan sudah banyak yang rusak</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan yang masih belum cukup aktif</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang belum bisa di akses untuk melakukan kegiatan Posbindu</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p>pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melibatkan petugas Promkes Puskesmas</li> <li>- Membuat surat pernyataan oleh setiap petugas yang sudah dilatih tidak boleh pindah selama 5 tahun.</li> </ul> <p>Money</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan usulan pengadaan Posbindu KIT untuk Tahun 2021 dari DAK Fisik</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas melakukan kunjungan rumah</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk wilayah kerja yang belum bisa di akses dengan kegiatan posbindu PTM, petugas kesehatan langsung datang kerumah masing-masing masyarakat.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	---	---

### 8. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah dan edukasi. Mekanisme Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan sasaran penderita hipertensi di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- b. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi :
  - 1) Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
  - 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
  - 3) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
  - 4) Melakukan rujukan jika diperlukan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan usia produktif menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\begin{array}{l}
 \text{Persentase} \\
 \text{penderita} \\
 \text{Hipertensi} \\
 \text{yang} \\
 \text{mendapatkan} \\
 \text{pelayanan} \\
 \text{kesehatan} \\
 \text{sesuai} \\
 \text{standar}
 \end{array}
 = \frac{\begin{array}{l}
 \text{Jumlah penderita hipertensi usia} \\
 \text{\(\geq 15\)} \text{ tahun di dalam wilayah} \\
 \text{kerjanya yang mendapatkan} \\
 \text{pelayanan kesehatan sesuai standar} \\
 \text{dalam kurun waktu satu tahun}
 \end{array}}{\begin{array}{l}
 \text{Jumlah estimasi penderita} \\
 \text{hipertensi usia \(\geq 15\)} \text{ tahun yang} \\
 \text{berada di dalam wilayah kerjanya} \\
 \text{berdasarkan angka prevalensi} \\
 \text{kab/kota dalam kurun waktu satu} \\
 \text{tahun yang sama.}
 \end{array}} \times 100\%$$

Dari estimasi penderita hipertensi di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 belum berhasil yaitu sebesar 66,6%. Capaian ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan yaitu 100%. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelayanan kesehatan penderita hipertensi:



Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Rendahnya capaian penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Tekanan Darah secara rutin</li> <li>- Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi garam dan santan</li> <li>- Kurangnya penyuluhan petugas tentang pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin</li> <li>- Belum semua pengelola P2PTM dilatih dalam melaksanakan program P2PTM</li> <li>- Petugas yang dilatih pindah tugas ke tempat lain</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan PTM</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posbindu KIT belum menyebar di seluruh Posbindu dan sudah banyak yang rusak</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan yang masih belum cukup aktif</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang belum bisa di akses untuk melakukan kegiatan Posbindu</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melibatkan petugas Promkes Puskesmas</li> <li>- Melakukan penyuluhan pada saat Posbindu kepada kelompok sasaran P2PTM tentang faktor-faktor pemicu meningkatnya tekanan darah dan menjelaskan kandungan yang terkandung didalam garam dan santan</li> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan</li> </ul> <p>Money</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan usulan pengadaan Posbindu KIT untuk Tahun 2020 dari DAK Fisik</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas melakukan kunjungan rumah bagi pasien yang tidak</li> </ul>

		<p>datang ke posbindu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan kesehatan pada HKN dan Hari besar Nasional</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk wilayah kerja yang belum bisa di akses dengan kegiatan posbindu PTM, petugas kesehatan langsung datang kerumah masing-masing masyarakat.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	--	--

**9. Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus sesuai standar meliputi pengukuran gula darah, Edukasi, dan terapi farmakologi. Mekanisme Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan sasaran penderita hipertensi di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Pelayanan kesehatan diabetes melitus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi :
  - 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
  - 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
  - 3) Melakukan rujukan jika diperlukan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan usia produktif menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	=	$\frac{\text{Jumlah penderita diabetes mellitus usia } \geq 15 \text{ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia } \geq 15 \text{ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}} \times 100\%$
---	---	--

Capaian penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan angka prevalensi DM pada tahun 2022 cukup berhasil yaitu sebesar 88,45%. Capaian ini masih belum mencapai target dari target yang telah di tetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yaitu:



Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Rendahnya capaian penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Gula Darah secara rutin</li> <li>- Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi garam dan santan</li> <li>- Belum semua pengelola P2PTM dilatih dalam melaksanakan program P2PTM</li> <li>- Petugas yang dilatih pindah tugas ke tempat lain</li> </ul> <p><b>Dana/ Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan PTM</li> </ul> <p><b>Peralatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posbindu KIT belum menyebar di seluruh Posbindu dan sudah banyak yang rusak</li> <li>- Stick pemeriksaan Gula Darah terbatas</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pelayanan yang masih belum cukup aktif</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak wilayah kerja yang belum bisa di akses untuk melakukan kegiatan Posbindu</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melibatkan petugas Promkes Puskesmas</li> <li>- Melakukan sosialisasi kegiatan Program Posbindu PTM kepada Dokter Puskesmas dan petugas pengelola P2PTM puskesmas dan memberikan arahan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada pasien hipertensi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melibatkan petugas Promkes Puskesmas</li> <li>- Mengajukan Permintaan Pelatihan Petugas P2PTM Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat karena tidak diakomodir dalam anggaran APBD</li> <li>- Membuat surat pernyataan oleh setiap petugas yang sudah</li> </ul>

		<p>dilatih tidak boleh pindah selama 5 tahun</p> <p>Money</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p>Material (peralatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan usulan pengadaan Posbindu KIT untuk Tahun 2020 dari DAK Fisik</li> <li>- Puskesmas membuat inovasi di program Posbindu, dimana setiap pasien yang berkunjung ke posbindu badoncek untuk membeli stik pemeriksaan gula darah</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas melakukan kunjungan rumah</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk wilayah kerja yang belum bisa di akses dengan</li> <li>- kegiatan posbindu PTM, petugas kesehatan langsung datang kerumah masing-masing masyarakat.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	--	--

#### **10. Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Promotif Preventif**

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa ( ODGJ ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ

berat sesuai standar bagi psikotik akut dan skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi. Mekanisme pelayanan sebagai berikut:

- a. Penetapan sasaran pada ODGJ berat di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi :
  - 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
  - 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
  - 3) Edukasi kepatuhan minum obat
  - 4) Melakukan rujukan jika diperlukan

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\frac{\text{Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar}}{\text{Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}} \times 100 \% = \frac{\text{Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}}{\text{Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}}$$

Cakupan orang dengan gangguan jiwa berat ( psikotik ) di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 sebesar 99,8%. Capaian ini masih belum mencapai target dari target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu 100%. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yaitu:



Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
---------	----------	-------------------

<p>Rendahnya capaian ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar</p>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah petugas pengelola kesehatan jiwa masih kurang</li> <li>- Petugas pengelola kesehatan jiwa banyak mempunyai tugas ganda</li> <li>- Kurangnya kepedulian anggota keluarga terhadap pasien jiwa</li> <li>- Peran Lintas Sektor masih kurang jelas dalam penanganan pasien ODGJ</li> </ul> <p><b>Dana/ Anggaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya anggaran untuk melakukan sosialisasi, monitoring dan evaluasi kegiatan jiwa di Puskesmas</li> </ul> <p><b>Peralatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya ketersediaan obat jiwa di Puskesmas</li> <li>- Stick pemeriksaan Gula Darah terbatas</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan tentang program kesehatan jiwa</li> <li>- Pasien Jiwa masih banyak yang belum mempunyai kartu jaminan kesehatan</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan program kesehatan jiwa masih bersifat pasif</li> </ul> <p><b>Environment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada diskriminasi dari masyarakat terhadap pasien ODGJ</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p><b>Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arahan kepada Kepala Puskesmas agar dibuatkan SK Penanggung Jawab Program khususnya Pengelola Program Kesehatan Jiwa beserta dengan uraian Tugasnya</li> <li>- Memberikan arahan kepada Kepala Puskesmas</li> <li>- agar melakukan pemerataan terhadap penanggung jawab pengelola program</li> <li>- Memberikan konseling kepada keluarga pasien yang menderita ODGJ, agar lebih peduli terhadap pasien jiwa melalui kegiatan pemberdayaan keluarga</li> <li>- Melakukan advokasi kepada lintas sektor terkait, dan menjelaskan peran masing-masing lintas sektor dan dituangkan dalam Kerangka Acuan Program Kesehatan Jiwa</li> </ul> <p><b>Money</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan agar target SPM di Bidang Kesehatan bisa tercapai</li> </ul> <p><b>Material (peralatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam penyediaan obat jiwa di Puskesmas</li> </ul> <p><b>Machine</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi petugas pengelola program jiwa dan dokter puskesmas dengan tujuan agar bisa</li> </ul>
--	--	---

		<p>melaksanakan program kesehatan jiwa sesuai dengan pedoman pelaksanaan kesehatan jiwa di Puskesmas.</p> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemberdayaan keluarga dan pemberdayaan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama psikologis atau dukungan awal psikologis akan banyak memberikan manfaat maksimal tidak hanya bagi prognosis kesehatan jiwa tetapi juga dalam pembangunan kesehatan dan kualitas bangsa.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	--	---

#### 11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang dan edukasi. Mekanisme Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC menggunakan data PUSDATIN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Pemeriksaan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun adalah pemeriksaan gejala dan tanda
- c. Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
- d. Edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan
- e. Melakukan rujukan jika diperlukan

Untuk menghitung capaian kinerja dengan menggunakan rumusan perhitungan kinerja berikut:

$$\text{Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai} = \frac{\text{Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun.}}{\text{Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama.}} \times 100 \%$$

Cakupan penderita terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 sebesar 49,4%. Capaian ini masih jauh dibawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu 100%. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan:



Adapun kendala yang di hadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah:

Masalah	Penyebab	Pemecahan Masalah
Rendahnya capaian orang terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelola Program TB dipuskesmas sering diganti</li> <li>- Kurangnya Tenaga Analis di Puskesmas</li> <li>- Kurangnya Kompetensi petugas dalam melaksanakan program TB</li> <li>- Tidak semua puskesmas mempunyai Kader TB</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dukungan anggaran dari Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan</li> </ul> <p>Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya Ruang Poli Khusus untuk Pelayanan TB</li> <li>- Kurangnya alat TCM untuk pemeriksaan</li> </ul> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media promosi kesehatan tentang program</li> </ul>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat komitmen dengan kepala puskesmas agar pemegang program TB tidak diganti setiap tahun</li> <li>- Melakukan pengrekrutan tenaga analis dari dari DAK Non Fisik Puskesmas</li> <li>- Melakukan pelatihan bagi petugas TB</li> <li>- Melakukan pelatihan bagi petugas TB</li> </ul> <p>Dana/ Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengusulkan anggaran sesuai dengan kebutuhan kegiatan</li> </ul> <p>Material</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelayanan TB di ruang khusus Poli Tb</li> <li>- Mengajukan pengadaan</li> </ul>

	<p>kesehatan TB</p> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penemuan pasien terduga TB masih pasif</li> <li>- Kurangnya sosialisasi program TB ke masyarakat</li> <li>- Kurangnya Monitoring dan evaluasi serta validasi data TB oleh Kepala Puskesmas</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada wilayah kerja yang belum bisa di akses</li> <li>- Kurangnya keasadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas</li> <li>- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB</li> <li>- Pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan pada masa Pandemi Covid 19</li> </ul>	<p>TCM melalui anggaran DAK Fisik Tahun 2021</p> <p>Machine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan permintaan media promosi kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</li> </ul> <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penjangkaran terduga TB secara aktif</li> <li>- Melakukan sosialisasi tentang program TB kepada seluruh masyarakat terutama kepada kelompok yang beresiko</li> <li>- Melakukan monitoring dan evaluasi.</li> </ul> <p>Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan pada masa Pandemi Covid 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ul>
--	--	---

## 12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( Human Immunodeficiency Virus ) - HIV ) di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar meliputi edukasi perilaku beresiko dan skrining. Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yaitu :

- a. Ibu hamil, yaitu setiap perempuan yang sedang hamil
- b. Pasien TBC, yaitu pasien yang terbukti terinfeksi TBC dan sedang mendapat pelayanan terkait TBC.
- c. Pasien Infeksi Manular Seksual ( IMS ), yaitu pasien yang terbukti terinfeksi IMS selain HIV dan sedang mendapat pelayanan terkait IMS.
- d. Penjaja seks, yaitu seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain sebagai sumber penghidupan utama maupun tambahan, dengan imbalan tertentu berupa uang, barang atau jasa.
- e. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki ( LSL ), yaitu lelaki yang pernah berhubungan seks dengan lelaki lainnya, sekali, sesekali atau secara teratur apapun orientasi seksnya ( heteroseksual, homoseksual atau biseksual ).
- f. Transgender/waria, yaitu orang yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan jenis kelamin atau seksnya yang ditunjuk saat lahir, kadang disebut juga transeksual.
- g. Pengguna NAPZA suntik ( penasun ), yaitu orang yang terbukti memiliki riwayat menggunakan narkotika dan atau zat adiktif suntik lainnya.
- h. Warga Binaan Pemasyarakatan ( WBP ), yaitu orang yang dalam pembinaan pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM dan telah mendapatkan vonis tetap.

Mekanisme pelayanan kesehatan untuk orang yang terinfeksi HIV adalah:

- Penetapan sasaran HIV menggunakan data orang yang berisiko terinfeksi HIV ( Penderita TBC, IMS, penaja seks, LSL, transgender, WBP, dan ibu hamil ).
- Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan
- Skrining dilakukan dengan pemeriksaan Tes Cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun.
- Melakukan rujukan jika diperlukan.

Untuk mendapatkan capaian kinerja pelayanan kesehatan terinfeksi HIV sesuai standar menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\frac{\text{Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar}}{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}} = \frac{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100 \%$$

Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 sebesar 69,9%. Capaian ini masih dibawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

**Tabel 2.17**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Usia Harapan Hidup**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Angka Usia Harapan Hidup	68,89 tahun	68.97 tahun	100.12	Sangat Berhasil

Dari tabel 2.17, dapat dilihat bahwa Angka Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar 68.97 tahun dengan target 68.89 tahun (100.12%). Untuk penjelasan Usia Harapan Hidup sudah dijelaskan di capaian indikator kinerja berdasarkan reviu Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

#### 14. Prevalensi Stunting

Mempersiapkan generasi emas 2045 bukan hal mudah. Pasalnya, stunting masih menjadi masalah gizi utama bagi bayi dan anak dibawah usia lima tahun di Indonesia. Kondisi tersebut harus segera diatasi karena akan menghambat momentum generasi emas Indonesia 2045. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan 30,8% atau sekitar 7 juta balita menderita stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak stunting juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Bahkan, stunting dan malnutrisi diperkirakan berkontribusi pada berkurangnya 2-3% Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Prevalensi stunting selama 10 tahun terakhir menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan dan ini menunjukkan bahwa masalah stunting perlu ditangani segera. Penurunan stunting memerlukan intervensi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif.

Akar persoalan *stunting* bisa dilihat dari tiga hal. Pertama, *stunting* karena asupan gizi anak jelek atau kurang. Kedua, dipengaruhi oleh seringnya anak sakit sehingga penyerapan zat gizi tidak optimal. Ketiga, adalah pengaruh pola pengasuhan keluarga. Namun, ada faktor-faktor detrimen lain di tingkat komunitas antara lain seperti akses pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan dan kondisi lingkungan.

Untuk mencapai percepatan perbaikan gizi ini dibutuhkan dukungan lintas sektor. Kontribusi sektor kesehatan hanya menyumbang 30%, sedangkan sektor non kesehatan berkontribusi sebesar 70% dalam penanggulangan masalah gizi. Dalam gerakan 1000 HPK telah dijelaskan bahwa untuk menanggulangi masalah kurang gizi diperlukan intervensi yang spesifik dan sensitif. Intervensi spesifik dilakukan oleh sektor kesehatan seperti penyediaan vitamin, makanan tambahan, dan lainnya sedangkan intervensi sensitif dilakukan oleh sektor non-kesehatan seperti penyediaan sarana air bersih, ketahanan pangan, jaminan kesehatan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya. Selain itu berdasarkan s. Surat Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep.42/M.PPN/HK/04/2020 tentang Penetapan perluasan Kabupaten /Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting terintegrasi Tahun

2021, Kabupaten Padang Pariaman ini akan menjadi lokus stunting pada Tahun 2021. Berdasarkan hal di atas, maka perlu dilakukan upaya perbaikan gizi melalui intervensi spesifik dan sensitif dalam menanggulangi masalah gizi masyarakat secara terintegrasi sesuai dengan pedoman aksi konvergensi *Stunting* Daerah Lokus.

**Tabel 2.18**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Prevalensi Stunting**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Prevalensi Stunting	21,1 %	10.55 %	200	Berhasil

Dari tabel 2.18 , capaian prevalensi stunting masih jauh dari target yang di tentukan yaitu 10.55 % dari target 21.1% (200%). Berikut ini adalah permasalahan yang di hadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam pencegahan stunting tahun 2021:

- a. Pelaksanaan kegiatan aksi konvergensi stunting belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Tim pokja stunting belum maksimal dalam menjalankan peran sebagai tim pelaksana aksi konvergensi stunting.
- c. Proses pengumpulan data dari OPD selain dinas kesehatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- d. Aksi konvergensi stunting setiap nagari belum terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah terstandar.
- e. Tim sekretariat rumah desa setiap nagari lokus belum memahami tugasnya dan belum semua nagari datanya tersedia di posko rumah desa sehat.
- f. Data yang di dapatkan berupa data perpuskesmas sedangkan data yang dibutuhkan adalah data per nagari.
- g. Pemetaan program belum sesuai dengan permasalahan di setiap lokus stunting, karena disetiap usulan kegiatan belum berdasarkan penetapan lokus stunting.
- h. Rembuk stunting tidak dilaksanakan sesuai jadwal
- i. Tim pokja stunting kabupaten belum mempunyai presepsi yang sama terkait pelaksanaan aksi konvegensi stunting
- j. Rembuk stunting dilaksanakan pada bulan agustus setelah kegiatan musrimbang tingkat kabupaten dilaksanakan sehingga tidak semua rekomendasi kegiatan bisa hasil rebuk stunting bisa dimasukan dalam RPJMD
- k. Belum semua nagari memahami konsep dari rebuk stunting terlihat dari pelaksanaanya yang dilakukan dia akhir tahun
- l. Terkait dengan regulasi kewenangan desa yang membuat draf perbubnya adalah dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, sedangkan dinas kesehatan membuat 4 perbub (Strategi percepatan penurunan stunting ter integrasi, pemanfaatan buku KIA dan perkembangan deteksi dini tumbuh kembang anak) sedangkan untuk final dari perbaikan terlalu lama karena banyaknya perbaikan yang hars dilakukan

- m. Kemampuan dai kader KPM kurang memenuhi standar ( seperti harus bisa IT )

Walaupun capaian prevalensi stunting masih jauh dari target, kegiatan kegiatan yang yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam penurunan stunting tahun 2022:

**1. Pemetaan dan analisis situasi program stunting**

- a. Pertemuan pemutakhiran data dukung intervensi penurunan stunting dengan 6 pengelola program puskesmas dengan program terkait setiap puskesmas yaitu pengelola gizi, KIA, imunisasi, promkes, kesehatan lingkungan yang diadakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman
- b. Pertemuan pemutakhiran, analisis, dan pemanfaatan data surveilans gizi pada petugas gizi dan bidan desa setiap puskesmas



**2. Pelaksanaan rembuk stunting**

- a. Rembuk stunting tingkat kabupaten





### 3. Penyusunan regulasi daerah terkait stunting

- a. Pertemuan pra pembahasan penyusunan regulasi strategi percepatan penurunan dan pencegahan stunting serta pembetukan tim penyusun dan pembahas
- b. Pembahasan penyusunan regulasi strategi percepatan penurunan dan pencegahan stunting oleh tim penyusun
- c. Sosialisasi regulasi strategi percepatan penurunan dan pencegahan stunting tingkat kabupaten dan kecamatan ke lintas program, lintas sektor dan tokoh masyarakat



### 4. Pembinaan kader pembangunan manusia terkait 1000 HPK

- a. Pelatihan PMBA pada kader posyandu dan kader pembangunan manusia (KPM)
- b. Peningkatan kapasitas kader pembangunan manusia (KPM) dan tim rumah desa sehat beserta petugas puskesmas setiap nagari
- c. Evaluasi tim rumah desa sehat setiap nagari lokus stunting



## 5. Pencatatan dan pelaporan

- a. Sosialisasi indikator, target, sasaran dan format pelaporan pada tim pokja stunting
- b. Bimbingan teknis pada petugas dalam manajemen data stunting
- c. Monitoring evaluasi pencatatan dan pelaporan data stunting bersama petugas
- d. Verifikasi dan validasi data cakupan indikator program dan data stunting



## 6. Pengukuran dan publikasi stunting

- a. Pertemuan persiapan kegiatan pemantauan pertumbuhan ter integrasi secara serentak disertai posyandu yang dilakukan pada bulan Februari dan Agustus
- b. Mengsosialisasikan kegiatan pemantauan pertumbuhan kepada lintas program dan lintas sektor terkait tingkat kabupaten kecamatan dan nagari
- c. Setiap posyandu melaksanakan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, LILA dan perkembangan deteksi dini balita.
- d. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam pengolahan dan penyusunan buku pemetaan data stunting



## 7. Reviu kinerja tahunan aksi integrasi stunting

- a. Validasi data dan kunjungan rumah oleh tim pokja stunting dan nagari
- b. Pertemuan tim pokja stunting tingkat kabupaten dengan mengundang seluruh walinagari lokus stunting dan memaparkan aksi konvergensi masing-masing nagari
- c. Monitoring evaluasi kinerja stunting setiap nagari lokus stunting melalui kegiatan silentering



Dari permasalahan-permasalahan di atas, rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun mendatang adalah:

- 1) Perlu di rancang formula khusus untuk kemudahan dalam mengakses dan mendapatkan data dari OPD lain.
- 2) Perlu pendampingan oleh tim pokja stunting kabupaten ke tim pokja kecamatan dan nagari.
- 3) Dilakukan bimbingan teknis dan pendampingan kepada petugas puskesmas dalam pembuatan Des RUK.
- 4) Pendampingan serta membentuk tim untuk melakukan supervisi ke setiap kecamatan dan nagari
- 5) Jadwal pelaksanaan dilakukan sejak awal sehingga cukup waktu dalam perbaikannya
- 6) Pelatihan peningkatan kapasitas kader dalam melakukan pengukuran
- 7) Pengadaan alat dan advokasi ditingkat nagari agar sarana dan prasana diposyandu sesuai standar

## 15. Jumlah Kecamatan Sehat

Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sehingga kualitasnya sangat berperan dalam proses terjadinya gangguan kesehatan bagi masyarakat. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan khususnya yang tergolong penyakit menular dan penyakit infeksi maka perlu ditunjang dengan kondisi lingkungan dan prilaku masyarakat dalam membudayakan prilaku hidup bersih dan sehat.

Banyak permasalahan di daerah yang menjadi fokus perhatian dan urgent untuk diselesaikan pemerintah. Permasalahan ini terletak di lingkup kesehatan, lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan budaya, seperti permasalahan prilaku, sanitasi dasar, pelayanan kesehatan dan sosial, prasarana penunjang, kesediaan pangan dan jaminan gizi, kebakaran hutan, serta pertambangan liar. Untuk mengatasi hal ini, berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah, baik pusat, provinsi maupun kabupaten. Salah satu cara adalah dengan penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Kabupaten/Kota Sehat adalah salah satu kondisi

kabupaten/kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah. Program ini merupakan salah satu bagian dari dinamika semangat pemerintah daerah serta lembaga legislatif di daerah untuk meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, budaya serta ekonomi masyarakat dengan mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat.

Menyelenggarakan Kabupaten Sehat tidak hanya mengejar penghargaan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat melalui Kepala Daerah atas keberhasilan dalam menyelenggaraan Kabupaten Sehat. Tetapi juga tercapainya kondisi kabupaten untuk hidup sehat, bersih, nyaman, aman, serta layak sebagai tempat tinggal dan tempat bekerja bagi warganya dengan cara terlaksananya berbagai program-program kesehatan dan sektor lain, sehingga dapat meningkatkan sarana dan produktivitas dan perekonomian masyarakat. Berikut ini adalah capaian Kabupaten/ Kecamatan Sehat Tahun 2022:

**Tabel 2.19**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Jumlah Kecamatan Sehat**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Jumlah Kecamatan Sehat	12 Kecamatan	17 Kecamatan	141,66	Berhasil

Dari tabel 2.19 dapat dilihat, bahwa capaian kecamatan sehat pada tahun 2021 adalah sebesar 17 kecamatan dengan target 12 kecamatan (141,66%). Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan 4 tatanan kabupaten/kota sehat, yaitu:

- a. Kawasan Pemukiman, Sarana dan Prasarana Sehat
- b. Kawasan Pariwisata sehat
- c. Kehidupan Masyarakat sehat yang mandiri
- d. Ketahanan Pangan dan Gizi

Berikut ini adalah kecamatan yang sudah ikut dalam pelaksanaan Kabupaten Sehat:

- a. Kecamatan Ulakan Tapakis
- b. Kecamatan 2 x 11 Kayutanam
- c. Kecamatan Enam Lingkung
- d. Kecamatan Lubuk Alung
- e. Kecamatan IV Koto Aur Malintang
- f. Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- g. Kecamatan Sungai Limau
- h. Kecamatan Sintuk Toboh Gadang
- i. Kecamatan Batang Anai
- j. Kecamatan Sungai Geringging
- k. Kecamatan Nan Sabaris

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan Kabupaten Sehat adalah:

- a. Dana yang tersedia di DIPA Pengembangan dan tatanan Kabupaten Sehat Tahun 2021. sebagian besar dana terserap untuk perjalanan melakukan evaluasi dokumen di nagari yang menyebar di 17 kecamatan pelaksanaan pengembangan dan tatanan kabupaten sehat tidak maksimal dilakukan
- b. KKS Kabupaten Padang Pariaman belum bisa mengikuti penilaian di tahun 2021 karena belum mencapai akses sanitasi (ODF) 80%.



## 16. Indeks Keluarga Sehat

Indeks Keluarga Sehat adalah Jumlah keluarga sehat dibagi jumlah KK yang di data di wilayah kerja. Perhitungan Indeks Keluarga Sehat bertujuan untuk menentukan Tingkatan Keluarga menurut Status Kesehatan yang dimiliki keluarga tersebut. Indeks Keluarga Sehat dibagi menjadi 3 tingkatan :

- a. Keluarga Sehat :  $> 0,80$
- b. Keluarga Pra-Sehat :  $0,50-0,80$
- c. Keluarga Tidak Sehat :  $< 0,50$

Adapun indikator keluarga sehat saat ini ditetapkan sebanyak 12 indikator sebagai berikut:

- a. Keluarga Mengikuti Program KB adalah jika keluarga merupakan pasangan usia subur, suami atau isteri atau keduanya, terdaftar secara resmi sebagai peserta / akseptor KB dan atau menggunakan alat kontrasepsi.

- b. Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan adalah jika di keluarga terdapat ibu pasca bersalin (usia bayi 0-11 bulan) dan persalinan ibu tersebut dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Klinik, Bidan Praktek Swasta).
- c. Bayi Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap adalah jika di keluarga terdapat bayi (usia 12-23 bulan) dan bayi tersebut mendapat imunisasi HB0, BCG, DPT-HB1, DPT-HB2, DPT-HB3, Polio 1, Polio 2, Polio 3, Polio 4, Campak.
- d. Bayi Mendapat ASI Eksklusif adalah jika di keluarga terdapat bayi usia 7 – 23 bulan dan bayi tersebut selama 6 bulan (usia 0 - 6 bulan) hanya diberi ASI saja (ASI Eksklusif).
- e. Balita Mendapat Pemantauan Pertumbuhan adalah jika di keluarga terdapat balita (usia 2 – 59 bulan 29 hari) dan bulan yang lalu ditimbang berat badanya di posyandu atau fasilitas kesehatan lainnya dan dicatat pada KMS/ Buku KIA.
- f. Penderita Tuberculosis Paru Mendapatkan Pengobatan Sesuai Standar adalah jika di keluarga terdapat anggota keluarga berusia  $\geq 15$  tahun yang menderita batuk dan sudah 2 minggu berturut-turut belum sembuh atau didiagnosis sebagai penderita Tuberculosis (TB) Paru dan penderita tersebut berobat sesuai dengan petunjuk Dokter/ Petugas Kesehatan.
- g. Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur adalah jika di dalam keluarga terdapat anggota keluarga berusia  $\geq 15$  tahun yang didiagnosis sebagai penderita tekanan darah tinggi (hipertensi) dan berobat teratur sesuai dengan petunjuk dokter atau petugas kesehatan.
- h. Penderita Gangguan Jiwa Mendapat Pengobatan dan Tidak Ditelantarkan adalah jika di keluarga terdapat anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat dan penderita tersebut tidak ditelantarkan dan/atau dipasung serta diupayakan kesembuhannya.
- i. Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok adalah jika tidak ada seorangpun dari anggota keluarga tersebut yang sering atau kadang kadang menghisap rokok atau produk lain dari tembakau.
- j. Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN adalah jika seluruh anggota keluarga tersebut memiliki kartu keanggotaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan/ atau kepesertaan asuransi kesehatan lainnya
- k. Keluarga Mempunyai Akses Sarana Air Bersih adalah jika keluarga tersebut memiliki akses dan menggunakan air ledeng PDAM atau sumur pompa, atau sumur gali, atau mata air terlindung untuk keperluan sehari-hari.
- l. Keluarga Memiliki Akses Atau Menggunakan Jamban Sehat adalah jika keluarga tersebut memiliki akses dan menggunakan sarana untuk buang air besar berupa kloset leher angsa atau kloset plengsengan.

**Tabel 2.20**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Indeks Keluarga Sehat**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Indeks Keluarga Sehat	0.09	0.1	111.11	Sangat Berhasil

Cara perhitungannya adalah Jumlah keluarga sehat dibagi jumlah KK yang di data di wilayah kerja x 100%.

Berdasarkan data Aplikasi Keluarga Sehat Kementerian Kesehatan, IKS Kabupaten Padang Pariaman berada pada nilai 0.1 dengan kategori tidak sehat. Walaupun melebihi target tapi Kabupaten Padang Pariaman masih masuk kategori Keluarga tidak sehat. Jumlah Kepala Keluarga (KK) 91.973 KK dengan sasaran jumlah KK yang sudah di entri ke aplikasi sebanyak 75.737 KK. Dengan rincian 7.560 KK kategori sehat, 47.383 KK kategori Pra-Sehat, dan 20.794 KK tidak sehat.

Faktor penghambat tidak tercapainya target ini adalah :

- a. Sosialisasi tentang PIS-PK sudah dilaksanakan, meski demikian masih ada penolakan dari masyarakat terkait kunjungan yang dilakukan Puskesmas sehingga belum semua keluarga terdata. Situasi pandemi Covid-19 yang berlangsung pada tahun 2021 semakin memperberat kondisi ini, karena Puskesmas tidak dapat melakukan kunjungan lapangan secara optimal.
- b. Masih ditemukan kondisi hasil pendataan keluarga yang belum masuk ke dalam aplikasi dikarenakan permasalahan teknis yang dihadapi Puskesmas, seperti data tidak bisa tersimpan ataupun data yang sudah disimpan tidak muncul. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil akhir jumlah keluarga sehat sebagai penentu IKS di suatu wilayah.
- c. Standar penilaian suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sehat sangat ketat karena melibatkan penilaian terhadap seluruh anggota keluarga. Apabila ada satu orang anggota keluarga yang tidak memenuhi kriteria indikator, maka penilaian seluruh anggota keluarga menjadi tidak memenuhi dan IKS keluarga menjadi tidak sehat.

Adapun Solusi dan Strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan agar capaian Indeks Keluarga Sehat (IKS) di tahun-tahun mendatang dapat sesuai dengan target yang ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan cakupan *total coverage* pendataan keluarga sehat melalui pendataan ulang;
- b. Melakukan intervensi lanjut sebagai pembinaan kepada KK Pra Sehat dan Tidak Sehat untuk meningkatkan status sehat keluarga;
- c. Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait peningkatan cakupan indikator yang masih rendah (antara lain: Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar 39%, Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur 28,92%, Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) 24,72%, Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan 46,40%, Anggota keluarga tidak ada yang merokok 37,22%, dan Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 38,47%)
- d. Mengusulkan realokasi anggaran untuk penyediaan sarana prasarana, akomodasi serta alat perlindungan diri selama masa pandemi bagi petugas yang melakukan kunjungan keluarga;
- e. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan PUSDATIN Kementerian Kesehatan terkait kendala pada aplikasi keluarga sehat;
- f. Melaksanakan penguatan dan pembinaan PIS-PK bagi Puskesmas; serta
- g. Meningkatkan monitoring pelaksanaan program PIS-PK di Puskesmas

Adapun data Cakupan IKS Perwilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.21**  
**Cakupan IKS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

NO	NAMA PUSKESMAS	IKS	TINGKATAN KELUARGA SEHAT
1	Sikucur	0,03	Keluarga Tidak Sehat
2	Lubuk Alung	0,05	Keluarga Tidak Sehat
3	Sikabu	0,05	Keluarga Tidak Sehat
4	Ampalu	0,06	Keluarga Tidak Sehat
5	Ketaping	0,13	Keluarga Tidak Sehat
6	Padang Sago	0,08	Keluarga Tidak Sehat
7	Batu Basa	0,08	Keluarga Tidak Sehat
8	Kampung Dalam	0,05	Keluarga Tidak Sehat
9	Koto Bangko	0,08	Keluarga Tidak Sehat
10	Patamuan	0,08	Keluarga Tidak Sehat
11	Sintuk	0,08	Keluarga Tidak Sehat
12	Sei Geringging	0,09	Keluarga Tidak Sehat
13	Sei Limau	0,12	Keluarga Tidak Sehat
14	Sei Sarik	0,09	Keluarga Tidak Sehat
15	Enam Lingkung	0,10	Keluarga Tidak Sehat
16	Kampung Guci	0,10	Keluarga Tidak Sehat
17	Kayu Tanam	0,11	Keluarga Tidak Sehat
18	Pauh Kambar	0,10	Keluarga Tidak Sehat
19	Ulakan	0,10	Keluarga Tidak Sehat
20	Anduring	0,13	Keluarga Tidak Sehat
21	Gasam Gadang	0,11	Keluarga Tidak Sehat
22	Padang Alai	0,11	Keluarga Tidak Sehat
23	Limau Purut	0,12	Keluarga Tidak Sehat
24	Sicincin	0,13	Keluarga Tidak Sehat
25	Pasar Usang	0,16	Keluarga Tidak Sehat

Kegiatan penunjang Indeks Keluarga Sehat di Kabupaten Padang Pariaman adalah:





## **II. Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**

### **1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kes) merupakan faktor penting dalam pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu. Oleh karena itu, pengembangan SDM Kes merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan Millenium Development Goals (MDG's) dan peningkatan status kesehatan masyarakat

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Standar ketenagaan adalah:

- a. Merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik.
- b. Belum termasuk tenaga di Puskesmas Pembantu dan tempat praktik bidan desa.
- c. Jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di Puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja.

Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019, ada beberapa standar ketenagaan di Puskesmas

**Tabel 2.22**  
**Standar Ketenagaan Puskesmas**

No	Jenis Tenaga	Puskesmas kawasan Perkotaan	Puskesmas kawasan Perdesaan		Puskesmas kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil	
		Non Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
<b>Tenaga Kesehatan</b>						
1	Dokter dan/ atau dokter layanan primer	1	1	2	1	2
2	Dokter gigi	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	5	8	5	8
4	Bidan	4	4	7	4	7
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	1	1	1	1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	1	1	1	1
7	Nutrisionis	1	1	2	1	2
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	1	1	1	1
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	1	1	1	1
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>						
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	1	1	1	1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	1	1	1	1
12	Tenaga ketatausahaan	1				
13	Pekarya	2	1	1	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>20</b>	<b>28</b>	<b>20</b>	<b>28</b>

Berikut ini adalah capaian indikator kinerja Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar:

**Tabel 2.23**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Puskesmas dengan Tenaga Sesuai Standar di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar	35	28	80	Cukup Berhasil

Dari tabel 2.23 dapat dilihat bahwa capaian puskesmas dengan tenaga sesuai standar cukup berhasil yaitu 28% dengan target 35% (80%). Berikut rekapitan jumlah Puskesmas dengan tenaga sesuai standar:

**Tabel 2.24**  
**Rekapitan Jumlah Puskesmas dengan Tenaga Sesuai Standar**  
**di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

No.	Puskesmas	Bidan	ATLM	Perawat	Sanitarian	Nutrisionis	Dokter	Drg	Kefarmasian	Kemas
1	Anduring	9	1	3	1	1	1	0	0	2
2	Batu Basa	24	2	7	2	2	2	1	1	2
3	Gasau Gadang	16	1	8	1	1	1	0	2	1
4	Ketaping	14	2	7	3	1	1	1	1	2
5	Kampung Dalam	15	2	9	2	1	3	2	1	2
6	Kampung Guci	10	2	5	1	2	1	0	2	3
7	Koto Bangko	11	1	9	1	1	1	1	1	3
8	Kayu Tanam	17	2	8	1	2	3	1	1	2
9	Limau Purut	17	2	7	1	1	0	1	2	2
10	Limau Purut	17	2	7	1	1	0	1	2	2
11	Padang Alai	12	2	6	1	1	1	1	1	2
12	Padang Sago	16	2	6	1	2	1	1	1	3
13	Enam Lingkung	16	2	3	2	1	1	0	1	3
14	Pasar Usang	34	2	9	1	2	2	1	3	3
15	Patamuan	20	2	6	2	1	2	1	1	1
16	Sei Geringging	17	3	8	1	1	1	1	1	2
17	Sei Limau	27	2	9	2	2	2	1	2	2
18	Sei Geringging	17	3	8	1	1	1	1	1	2
19	Sicincin	9	2	9	2	2	2	0	1	2
20	Sikabu	11	3	2	2	1	1	2	1	2
21	Sicincin	9	2	9	2	2	2	0	1	2
22	Ulakan	21	2	4	1	2	1	2	1	2
23	Pauh Kambar	27	2	8	1	2	2	1	3	3
24	Ampalu	18	1	7	1	1	1	1	1	1
25	Sikucur	16	3	2	2	2	2	4	4	4
<b>TOTAL</b>		<b>420</b>	<b>50</b>	<b>166</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>36</b>	<b>55</b>

Kegiatan yang dilakukan untuk pemenuhan Puskesmas sesuai standar adalah:

a. Mengusulkan Permintaan Tenaga Nusantara Sehat

Untuk dapat terpenuhinya permintaan tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman melakukan Desk Permintaan Tenaga Nusantara Sehat di Hotel Beston Palembang pada tanggal 11 Februari 2021, setelah dilakukan Desk, usulan 21 Puskesmas disetujui tenaga Nusantara Sehat sebanyak 74 Tenaga.



b. Penerimaan Tenaga Nusantara Sehat

Tenaga NSI Periode VII tahun 2021 yang di tempatkan di Kabupaten Padang Pariaman berjumlah sebanyak 12 orang. Mereka akan di tugaskan di delapan Puskesmas yang ada di wilayah kerja Kabupaten Padang Pariaman, yaitu Puskesmas Anduriang, Enam Lingkung, Kampung Guci, Kayu Tanam, Ketaping, Lubuk Alung, Pauh Kamar, dan Puskesmas Sikabu Lubuk Alung



c. Perekrutan Tenaga Swakelola



### III. Sasaran Meningkatkan Kualitas Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman

1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman

Industri Rumah Tangga Pangan, yang selanjutnya disebut IRTP adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis yang memproduksi pangan olahan hasil industri rumah tangga pangan yang diedarkan dalam kemasan eceran dan berlabel.

Pangan yang aman, bermutu dan bergizi sangat penting peranannya bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan serta peningkatan kecerdasan masyarakat, oleh karena itu pengawasan keamanan pangan merupakan hak bagi masyarakat. Masyarakat perlu dilindungi dari pangan yang dapat merugikan dan/atau membahayakan kesehatan, pemerintah daerah berkewajiban dan berwenang untuk menyelenggarakan pengawasan makanan tersebut.

Berikut ini adalah capaian sasaran meningkatkan kualitas sediaan farmasi. Alat kesehatan, makanan dan minuman untuk indikator kinerja jumlah IRT-P yang diawasi adalah:

**Tabel 2.25**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator IRT-P yang Diawasi**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Jumlah IRT-P yang diawasi	130	105	80.77	Cukup Berhasil

Pada tabel 2.25, capaian indikator kinerja jumlah IRT-P yang diawasi adalah 105 IRT-P dengan target 130 IRT-P (80.77%). Artinya untuk IRT-P yang diawasi di Kabupaten Padang Pariaman cukup berhasil.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan IRT-P adalah:

- a. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)



- b. Sampling dan pengujian Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)



- c. Inventarisasi Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)



- d. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)



Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengawasan post market :

- a. IRT-P sudah tidak aktif lagi
- b. Tempat produksi pindah dari lokasi awal yang didaftarkan
- c. IRT-P belum menerapkan CPPB-IRT

#### IV. Sasaran Meningkatkan Budaya Hidup Sehat

##### 1. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Meningkatkan Budaya Hidup Sehat

Derajat kesehatan masyarakat yang masih belum optimal tersebut di atas pada hakikatnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan genetika. Kalangan ilmuwan umumnya berpendapat bahwa determinan utama dari derajat kesehatan masyarakat tersebut, selain kondisi lingkungan, adalah perilaku masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

PHBS di Rumah Tangga , sasaran primer harus mempraktekkan perilaku yang dapat menciptakan Rumah yang ber-PHBS, yang mencakup persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pengelolaan air minum dan makan di rumah tangga, menggunakan jamban sehat (Stop Buang Air Besar Sembarangan/Stop BABS), pengelolaan limbah cair di rumah tangga, membuang sampah di tempat sampah, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam rumah dan lain-lain.

Cakupan peningkatan rumah tangga ber-PHBS dengan menggunakan formulasi pengukuran jumlah rumah tangga sehat dibagi jumlah seluruh rumah tangga dikali 100% , berdasarkan Permenkes No 2269/menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

**Tabel 2.26**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Rumah Tangga PHBS**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Rumah Tangga PHBS	72 %	72 %	100	Berhasil

Dari tabel 2.26, dapat dilihat bahwa capaian rumah tangga PHBS sebesar 72% dengan target 72% (100%). Berikut ini adalah data rumah tangga PHBS di Kabupaten Padang Pariaman.

**Tabel 2.27**  
**Data Rumah Tangga PHBS di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

<b>N0</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga Yg Dipantau</b>	<b>Rumah Tangga Ber-PHBS</b>	<b>Capaian (%)</b>
1	Ps.Usang	7.775	7.775	5.745	73,9
2	Kataping	2.660	2.660	2049	77,0
3	Lb.Alung	6.338	6.338	4.503	71,0
4	Sikabu	1.941	1.941	1401	72,2
5	Sintuk	3.876	3.876	2.611	67,4
6	Ulakan	4.455	4.455	3.104	69,7
7	P.Kambar	4.073	4.073	2.986	73,3
8	Sicincin	4.628	4.628	3.198	69,1
9	Kp.Guci	1.957	1.957	1421	72,6
10	Sei.Sarik	5.467	5.467	3.690	67,5
11	Ampalu	3.041	3.041	2349	77,2
12	Kayu Tanam	2.754	2.754	1.902	69,1
13	Anduring	1.853	1.853	1269	68,5
14	Enam Lingkung	4.606	4.606	3.445	74,8
15	Patamuan	3.605	3.605	2.567	71,2
16	Pdg .Sago	2.314	2.314	1690	73,0
17	Kp.Dalam	3.441	3.441	2.412	70,1
18	Sikucur	2.072	2.072	1290	64,3
19	Limau Purut	1.968	1.968	1.378	70,0
20	Padang Alai	1.595	1.595	1245	78,1
21	Sei.Lumau	8.353	8.353	5.731	70,6
22	Gasang gadang	2.451	2.451	1.932	78,8
23	Sei.Geringging	3.038	3.038	1.734	57,1
24	Koto Bangko	3.444	3.444	2156	62,6
25	Batu basa	4.268	4.268	2.832	66,4
<b>KABUPATEN</b>		<b>91.973</b>	<b>91.973</b>	<b>64.640</b>	<b>72,00</b>

Dokumentasi kegiatan yang menunjang capaian rumah tangga PHBS di Kabupaten Padang Pariaman adalah:



Gambar: Melaksanakan Rapat Lintas Program



Gambar: Melaksanakan pertemuan peningkatan kapasitas petugas promkes se-Kab.



Gambar: Implementasi Germas Tingkat Masyarakat



Gambar: Implementasi Germas Tingkat Masyarakat

Permasalahan dan solusi yang di hadapi Dinas Kesehatan dalam upaya peningkatan rumah tangga PHBS adalah:

- a. Koordinasi antara pengelola Promosi Kesehatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait belum berjalan maksimal. Sedangkan untuk memobilisasi potensi kegiatan promosi kesehatan yang ada di lintas program masih banyak kendala.
- b. Jaringan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan swasta belum optimal. Kemitraan yang telah dibangun belum menampakan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dan upaya promosi kesehatan termasuk pemberdayaan masyarakat untuk mampu ber PHBS.
- c. Pengorganisasian promosi kesehatan di Kabupaten masih perlu diperhatikan keberadaannya, termasuk dana, sarana, peralatan serta upaya pemberdayaan promkes masih rendah. Jumlah kualitas dan kuantitas petugas promosi kesehatan di Puskesmas belum sesuai dengan standart yang ada.
- d. Pemberdayaan potensi masyarakat termasuk pemberdayaan perempuan belum optimal. Kemudaian masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tentang kesehatan belum berkembang.

- e. Kebijakan yang terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan belum mantap dan implementasinya dilapangan belum konsisten, sehingga pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat belum berjalan maksimal.
- f. Anggaran untuk promosi kesehatan masih terbatas, baik untuk pengadaan media penyuluhan seperti media cetak, elektronik, pameran dan lain-lain.
- g. Belum adanya jejaring atau tim advokasi yang kuat, sehingga dukungan dari stakeholder terhadap Promosi Kesehatan belum maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya :

- a. Perlu komitmen yang kuat antara lintas program sehingga koordinasi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- b. Perlu mengoptimalkan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan swasta. Kemitraan yang telah dibangun bisa menampakan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dan upaya promosi kesehatan termasuk pemberdayaan masyarakat untuk mampu ber PHBS.
- c. Adanya perhatian yang serius terhadap Pengorganisasian promosi kesehatan di Puskesmas, termasuk dana, sarana, peralatan serta upaya pemberdayaan promkes. Jumlah kualitas dan kuantitas petugas promosi kesehatan di Puskesmas harus sesuai dengan standart yang ada
- d. Mengoptimalkan pemberdayaan potensi masyarakat termasuk pemberdayaan perempuan.
- e. Masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tentang kesehatan harus dibekali dengan ilmu pengetahuan.
- f. Mengoptimalkan UKBM. Memantapkan kebijakan yang terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dan implementasinya dilapangan harus konsisten
- g. Perlu upaya yang kontiniu dan berkelanjutan dalam melakukan kampanye untuk membangun opini masyarakat tentang pentingnya PHBS. Disamping itu ketersediaan berbagai media promosi baik dalam bentuk media cetak, elektronik, luar ruang, pameran serta berbagai jenis media lainnya harus sesuai dengan kebutuhan
- h. Agar membentuk jejaring atau tim advokasi yang kuat, baik tingkat Kabupaten & Puskesmas.

## 1) Capaian dan Evaluasi Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Renstra Tahun 2022 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman mencakup :

1. Komitmen Kepala Dinas Kesehatan mendukung implementasi Rencana Strategi Dinas Kesehatan Tahun 2021
2. Program Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022
3. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi termasuk upaya yang telah dilakukan untuk menagatasi masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya
4. Mengukur tingkat keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Utama yang telah disusun dan dilaksanakan.

Tabel 2.28

### Capaian Indikator Kinerja Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2022 ( Renstra 2016-2021 )

NO	Indikator	Target 2022	Capaian	Gap	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
	<b>CAPAIAN KINERJA KESEHATAN</b>						
1	Angka kelangsungan hidup bayi	993,81	991,66	2,15%			
2	Angka usia harapan hidup	70	68,97	-1.03%	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku Hidup Sehat		Pola hidup masyarakat yang kurang sehat dan kebiasaan konsumsi makanan
					Tidak terdeteksinya penyakit tidak menular yang diderita oleh masyarakat		Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatan secara rutin ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan
					Faktor tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah		Sosial ekonomi masyarakat
3	Persentase gizi buruk dan Gizi kurang	6,08	4,8	-2.06%		Terpantaunya kesehatan bayi dan balita melalui di Posyandu melalui aplikasi E-PPGBM	
4	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100	100	0%		Tata Laksana Gizi buruk terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP dan didukung oleh anggaran untuk pembelian makanan tambahan	
	<b>KESEHATAN</b>						
1	Rasio posyandu per satuan balita x 1000	25,66	19,9	-5.76%	Tidak ada penambahan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas, sementara setiap tahun sasaran Balita bertambah		Tidak ada anggaran untuk honor Kader Posyandu jika Posyandu ditambah di wilayah kerja Puskesmas
2	Rasio puskesmas per satuan penduduk x 1000	0,06	0,06	0%		Setiap kecamatan sudah mempunyai satu Puskesmas dan bahkan ada satu kecamatan memiliki dua Puskesmas	

3	Rasio pustu per satuan penduduk x 1000	0,20	0,20	0%		Pustu ada disetiap wilayah kerja Puskesmas yang akses ke Puskesmasnya jauh	
4	Rasio polindes/poskesri per satuan penduduk x 1000	0,23	0,22	0%		Polindes / Poskesri ada disetiap korong di wilayah kerja Puskesmas	
5	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk x 1000	0,002	0,002	0%		Padang Pariaman sudah mempunyai satu Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C yaitu RSUD Padang Pariaman	
6	Rasio dokter per satuan penduduk x 1000	0,132	0,079	-0.48%	Jumlah tenaga dokter masih kurang di Puskesmas dan tidak sesuai dengan syarat tenaga minimal sesuai dengan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas		Terbatasnya jumlah tenaga dokter dengan sebaran yang tidak merata di masing-masing puskesmas
7	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk x 1000	1,26	1,61	0.37%		Untuk 9 jenis tenaga secara keseluruhan sudah melebihi kebutuhan	
8	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	92,00	100	-0.15	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Kurangnya Kompetensi Petugas dalam melakukan pelayanan
					Keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam melakukan pelayanan		
9	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	96,00	82,4	-13,6%	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19
10	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	60,72	-39,28%	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19
11	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100	100	0%		Tata Laksana Gizi buruk terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP dan didukung oleh anggaran untuk pembelian makanan tambahan	
12	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA Positif	91,60	0	0	Pemeriksaan tidak menggunakan BTA		
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100%	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19
14	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin melalui pengembangan jamkesmas dan jamkesda	92,00	73,60	18,4%	Keterbatasan Alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan jumlah penduduk		Terbatasnya anggaran untuk Jaminan Kesehatan bagi masyarakat
15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	95,00	95	0%		Aktifnya PSC 119 dalam melakukan pelayanan ke gawatdaruratan	
16	Cakupan kunjungan bayi (%)	96,00	89,90	6,1 %	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19
17	Cakupan puskesmas (%)	148,24	143,53	3,53%	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19
18	Cakupan pembantu puskesmas (%)	41,00	39,08	1,92%	Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid 19		Petugas tidak bisa melakukan pemantauan secara maksimal karena Pandemi Covid 19

19	Persentase rumah tangga bersanitasi layak	100	65,83	34,17%		Dengan adanya Lokus STBM dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, puskesmas mampu memicu masyarakat agar mempunyai sanitasi yang layak
----	---	-----	-------	--------	--	--

Jika dilihat dari tabel 2.43, maka dari 23 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 ada 6 indikator yang sudah mencapai target dan 17 indikator belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan kegiatan akibat Pandemi Covid 19.

Berdasarkan hasil temuan terhadap ketidakberhasilan Capaian Indikator Kinerja Utama pada Renstra Tahun 2016-2021, maka diperlukan rekomendasi yaitu :

1. Meningkatkan capaian SPM bidang Kesehatan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan
3. Meningkatkan kualitas sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman
4. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit
5. Meningkatkan cakupan jaminan kesehatan masyarakat
6. Meningkatkan budaya hidup sehat

**Tabel 2.29**  
**Capaian Indikator Kinerja Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2022**  
**( Renstra 2021-2026 )**

NO	Indikator	Target 2021	Capaian	Gap	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Angka usia harapan hidup	68,89	68,97	0,08%	1. Masih tingginya angka kematian ibu , bayi dan balita.		Kehamilan dengan faktor resiko tinggi kurang terdeteksi dari awal kehamilan karena kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan
					2. Kurangnya deteksi dini penyakit menular dan tidak menular		Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan
					3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku Hidup Sehat		Pola hidup masyarakat dan pola makan masyarakat kurang sehat
					4. Tingkat ekonomi masyarakat masih rendah		Sosial ekonomi masyarakat masih rendah
2	Persentase Masyarakat Yang Mempunyai Jaminan Kesehatan	80%	73,60%	6,4%	1. Keterbatasan Alokasi Anggaran		Terbatasnya anggaran untuk Jaminan Kesehatan bagi masyarakat

3	Angka Kematian Bayi ( AKB ) per 1000 Kelahiran Hidup	<b>48 Orang</b>	5 Orang	43 Orang		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi ( Jumlah Kelahiran Hidup )	<b>993,11</b>	991,61	1,5	Komplikasi kehamilan dan Berat Bayi Lahir Rendah ( BBLR )		Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan
5	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	<b>6 Orang</b>	4 Orang	2 Orang		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
6	Angka Kematian neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	<b>16 Orang</b>	53 Orang	37 Orang	Tidak terdeteksinya kehamilan dengan komplikasi pada awal kehamilan		Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pada masa kehamilan
7	Angka Kematian Ibu per 1000 kelahiran hidup	<b>8 Orang</b>	11 Orang	3 Orang	1. Kualitas pelayanan masih rendah		1. Kurangnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
					2. Sistem rujukan yang masih belum maksimal		2. Masyarakat masih banyak yang tidak mau di rujuk ke Faskes Tingkat Lanjut dengan alasan prosedur yang lama dan berbelit-belit
					3. Jaminan Kesehatan nasional yang masih belum maksimal		3. Belum semua masyarakat mempunyai kartu Jaminan Kesehatan
8	Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	<b>35%</b>	28%	7 %	Kurangnya jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas		Penyebaran tenaga kesehatan tidak merata
9	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	<b>100%</b>	100%	0%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
10	Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	<b>100%</b>	82,40%		Kurangnya jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas		Penyebaran tenaga kesehatan tidak merata
11	Cakupan Desa/Keluahrn Universal Child Immunization ( UCI )	<b>79,30%</b>	60,72%		Kegiatan terfokus pada Vaksinasi Covid-19		Masih banyak orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi
12	Cakupan Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan perawatan	<b>100%</b>	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan	

						kesehatan	
13	Prevalensi Balita Stunting	21,10%	10,55%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
14	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik ( KEK ) yang mendapat makanan tambahan	100%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
15	Persentase Balita Kurus Yang mendapatkan PMT	100%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
16	Persentase Bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap ( IDL )	80%	60,70%		Kegiatan terfokus pada Vaksinasi Covid-19		Masih banyak orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi
17	Non Folio AFP Rate per 100.000 penduduk	4	3			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
18	Cakupan balita Pneumonia yang ditangani	100%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
19	Cakupan Penemuan dan Pengobatan TB	90%	55%				
20	Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk	316	181				
21	Tingkat kematian karena tuberkulosis ( per 100.000 penduduk )	10	7,6				
22	Persentase Orang Terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan TB sesuai Standar	100%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	
23	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC ( Succes rate )	90%	84,20%				
24	Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk ( Insiden rate )	45	0,48				

25	Persentase tatalaksana Diare sesuai standar	52%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
26	Penemuan kasus Malaria	1	0,00023 72			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
27	Persentase Orang Usia 15-59 Tahun mendapatkan skreening kesehatan sesuai standar	100%	81,4			
28	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skreening kesehatan sesuai standar	100%	67,4%			
29	Insiden HIV ( per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV )	0,21	0,036			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
30	Persentase penderita Hypertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	66,6%			
31	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	88,5%			
32	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	99,8%			
33	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	89,9%			
34	Kecamatan memiliki minimal 1 Puskesmas	100%	100%			Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
35	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	85,63%			

36	Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap ( KF3)	100%	82,15%		
37	Cakupan neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
38	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar	100%	69,6%		
39	Cakupan Balita yang mendapatkan PMT	100%	100%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
40	Persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	58%		
41	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang ter akreditasi	100%	100%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
42	Jumlah puskesmas yang mengimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas	25	25		
43	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%	100%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
44	Persentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan	20%	34,6%		
45	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Essensial	100%	100%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan

46	Persentase Alkes yang sesuai standar permenkes	65%	64,57%		
47	Jumlah Kecamatan Sehat	12	17		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
48	Indeks Keluarga Sehat	0,09	0,10		
49	Persentase Rumah tangga PHBS	72%	72%		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
50	Jumlah IRTP yang diawasi	130	105		

### 3) Capaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022

Tabel 2.30

#### Capaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022

No	Indikator SPM	Sasaran	Target (%)	ABS	Capaian kinerja %
1.	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu Hamil	8.281	100%	7.091	85,6
2.	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin	7.904	100%	6.547	82,8
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	7.528	100%	6.767	89,9
4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan balita sesuai Standar	30.178	100%	20.953	69,4
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	76.777	100%	47.011	61,2
6.	Persentase orang usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	244.618	100%	198.998	81,4
7.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	77.170	100%	51.758	67,1
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	66.004	100%	43.989	66,6
9.	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.100	100%	4.501	88,3

10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	885	100%	883	99,8
11.	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	14.050	100%	6.940	100
12.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	9.836	100%	6.875	69,9

Dari 12 indikator diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil.  
Dari hasil capaian SPM dapat dilihat bahwa capaian ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil masih dibawah target SPM yaitu sebesar 85,6 % dari target 100%.
2. Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 82,8 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan baru lahir  
Bayi baru lahir ang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah sebesar 89,9 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %.
4. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar  
Persentase pelayanan kesehatan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah sebesar 69,4 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %.
5. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.  
Hasil capaian anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrinning kesehatan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 61,2% dari target 100% yang ditetapkan.
6. Persentase orang usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 81,4 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
7. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 67,1 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.  
Berdasarkan data tahun 2020 dari 75.857 sasaran usia 60 tahun ke atas sebanyak 40.208 orang yang mendapatkan skreening kesehatan sesuai standar.
8. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 66,6 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
9. Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 88,3 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
10. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 99,8 % dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
11. Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar  
Sasaran kinerja diatas terealisasi : 100% dari target 100% yang telah ditetapkan di dalam SPM.
12. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

Sasaran kinerja diatas terealisasi : 69,69 % dari target 100 % yang telah ditetapkan di dalam SPM.

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam pasal 28 Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah. Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang *Kesehatan Masyarakat meliputi Usaha Preventif, Kuratif, Promotif, Rehabilitatif, dan melaksanakan ketata usahaan dinas secara horizontal dan vertikal.*

Berdasarkan Perda No. 50 Tahun 2016, struktur organisasi dan pejabat dari Dinas Kesehatan pada dasarnya untuk melaksanakan tugas pokok dinas, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman didukung oleh unsur organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, 4 Bidang Tekhnis Program Kesehatan yaitu Bidang Pemberantasan Penyakit dan Kesehatan Lingkungan, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Promosi Kesehatan, Bidang Kesehatan Keluarga dan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### ❖ Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan kebijakan strategis dinas;
- b. Perumusan kebijakan umum bidang kesehatan;
- c. Pengendalian pelaksanaan urusan bidang Kesehatandalam rangka mencapai target kinerja dinas;
- d. Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan;
- e. Pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- f. Pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
- g. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
- h. Koordinasi penyusunan rencana strategis, LAKIP, LKPJ, LPPD, PERDA, PERBUP, Laporan Tahunan Dinas;
- i. Koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan/ atau
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

#### ❖ Sekretaris

Untuk menyelenggarakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Koordinasi dan penyusunan program dan anggaran dilingkungan Dinas Kesehatan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas bidang-bidang;
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas Kesehatan;
- d. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan penataan barang milik daerah

- pada dinas diluar pengadaan bangunan;
- e. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
  - f. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan, informasi dan hubungan masyarakat pada Dinas;
  - g. Koordinasi penyusunan rencana strategis, LAKIP, LKPJ, LPPD, PERDA, PERBUP, Laporan Tahunan Dinas;
  - h. Pengelolaan urusan ASN;
  - i. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan pada Dinas;
  - j. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas; dan/ atau
  - k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat dibagi atas 3 Subbagian :

1. Subbagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat
  2. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Asset
  3. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum
- ❖ Subbagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat
- Subbagian Program Informasi dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas Penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Subbagian Program Informasi dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :
- a. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran dinas;
  - b. Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
  - c. Penyiapan bahan penyusunan laporan kinerja, laporan pertanggungjawaban program dan kegiatan dinas;
  - d. Pelaksanaan pelayanan administrasi, teknis pengembangan dan fasilitasi program, informasi dan hubungan masyarakat kesehatan dan pelaporan;
  - e. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana strategis, LAKIP, LKPJ, LPPD, Laporan Tahunan;
  - f. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi; dan/ ataupun pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- ❖ Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Asset
- Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset mempunyai tugas Penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Asset menyelenggarakan fungsi :
- a. Penyiapan bahan koordinasi dan penyelenggaraan administrasi penatausahaan keuangan dan

asset Dinas;

- b. Pemeliharaan dan penyimpanan bukti dan dokumen keuangan dan asset Dinas;
- c. Pelaksanaan penatausahaan keuangan, perbendaharaan dan pengelolaan asset Dinas;
- d. Penyiapan bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan dan asset Dinas;
- e. Pengelolaan anggaran pembiayaan kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional, Bantuan Luar Negeri); dan/ atau
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum**

Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas Penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Subbagian Hukum Kepegawaian dan Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- b. Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan (Perda, Perbup);
- d. Pengelolaan urusan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e. Pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai;
- f. Pengurusan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan dan lain-lain;
- g. Fasilitasi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan standar operasional prosedur (SOP) pada Dinas;
- h. Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pegawai;
- i. Penyiapan rencana kebutuhan barang unit (RKBU) dan rencana pemeliharaan barang unit (RPBU);
- j. Pelaksanaan administrasi, kearsipan dan perpustakaan; dan/ atau
- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Bidang Kesehatan Masyarakat**

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- e. Penyelenggaraan koordinasi bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan/ atau
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat dibagi atas 3 Seksi :

1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

❖ **Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat**

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat mempunyai tugas Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan dengan unit kerja terkait;
- e. Pembinaan kelompok lanjut usia;
- f. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
- g. Pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan/ atau
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat**

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat.

untuk menyelenggarakan tugas seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- d. Pelaksanaan koordinasi promosi dan pemberdayaan;
- e. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- f. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- i. Pelaksanaan pembinaan usaha kesehatan sekolah (UKS);
- g. Pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan/ atau
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga mempunyai tugas Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- f. Pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan/ atau
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas merumuskan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- d. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- e. Penyelenggaraan koordinasi bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan atau
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibagi atas 3 Seksi :

1. Seksi Surveilans dan Imunisasi
  2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular
- ❖ Seksi Surveilans dan Imunisasi

Seksi Surveilans dan Imunisasi mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Surveilans dan Imunisasi mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi surveilans dan imunisasi;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi surveilans dan imunisasi;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi surveilans dan imunisasi dan kejadian luar biasa (KLB);
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi surveilans dan imunisasi;
- f. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi surveilans dan imunisasi dan kejadian luar biasa

(KLB); dan/ atau

- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi pencegahan dan pengendalian penyakit;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit;
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi pencegahan dan pengendalian penyakit;
- f. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit; dan/ atau
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA;
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA;
- f. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular

dan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA; dan/ atau

- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Bidang Pelayanan Kesehatan**

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan dan termasuk peningkatan mutunya serta pelayanan kesehatan tradisional.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- e. Penyelenggaraan koordinasi bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan/ atau
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Seksi Pelayanan Kesehatan Primer**

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi pelayanan kesehatan primer mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi pelayanan kesehatan primer;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi pelayanan kesehatan primer;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi pelayanan kesehatan primer;
- d. Memberikan rekomendasi registrasi puskesmas baru;
- e. Fasilitasi dan pembinaan proses akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi pelayanan kesehatan primer;
- h. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pelayanan kesehatan primer; dan/ atau

- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi pelayanan kesehatan rujukan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi pelayanan kesehatan rujukan;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi pelayanan kesehatan rujukan;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi pelayanan kesehatan rujukan;
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi pelayanan kesehatan rujukan;
- f. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pelayanan kesehatan rujukan; dan/ atau
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional**

Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi pelayanan kesehatan tradisional mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi pelayanan kesehatan tradisional;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi pelayanan kesehatan tradisional;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi pelayanan kesehatan tradisional;
- d. Memberikan rekomendasi izin usaha kecil obat tradisional (UKOT);
- e. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- f. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi pelayanan kesehatan tradisional;
- g. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pelayanan kesehatan tradisional; dan/ atau
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

❖ **Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas, bidang sumber daya kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT

- serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- e. Memberikan rekomendasi perizinan PBF, PAK dan PKRT;
- f. Menyelenggarakan pengawasan industri rumah tangga (PIRT); dan/ atau
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

➤ Seksi Kefarmasian

Seksi Kefarmasian mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi kefarmasian mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi kefarmasian;
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang seksi kefarmasian;
- c. Pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi kefarmasian;
- d. Memberikan rekomendasi izin rumah obat, apotik;
- e. Melaksanakan pengawasan obat dan makanan;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi kefarmasian;
- h. Pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi kefarmasian; dan/ atau
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;

➤ Seksi Alat Kesehatan dan PKRT

Seksi Alat Kesehatan dan PKRT mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan PKRT.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi alat kesehatan dan PKRT mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi alat kesehatan dan PKRT;
- b. perumusan kebijakan teknis dibidang seksi alat kesehatan dan PKRT;
- c. pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi alat kesehatan dan PKRT;
- d. memberikan rekomendasi izin penyalur alat kesehatan;
- e. melaksanakan pengelolaan data alat kesehatan dan PKRT;
- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi alat

kesehatan dan PKRT;

- h. pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi alat kesehatan dan PKRT; dan/ atau
  - i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- Seksi Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi pelaporan di bidang sumber daya kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas, seksi sumber daya kesehatan mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan seksi sumber daya manusia kesehatan;
- b. perumusan kebijakan teknis dibidang seksi sumber daya manusia kesehatan;
- c. pembinaan, pengawasan dan koordinasi pelaksanaan seksi sumber daya manusia kesehatan;
- d. memberikan rekomendasi rumah sakit pendidikan;
- e. melaksanakan pengelolaan data sumber daya manusia kesehatan;
- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang seksi sumber daya manusia kesehatan;
- h. pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi sumber daya manusia kesehatan; dan atau
- i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan yang mempunyai satu atau beberapa wilayah kerja.

Dalam melaksanakan tugas UPT Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang pada Dinas Kesehatan yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan; dan
- b. Pelaksanaan urusan administrasi.

UPT Dinas diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, hampir sama dengan OPD lainnya yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, dimana terdapat beragam komposisi pegawai baik dari tingkat pendidikan formal, pangkat/golongan ruang, esselonering maupun jenjang pelatihan penjenjangan lainnya.

**Tabel 2.31**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan :**

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV d	0
2	Golongan IV c	3
3	Golongan IV b	14
4	Golongan IV a	54
5	Golongan III d	159
6	Golongan III c	104
7	Golongan III b	163
8	Golongan III a	67
9	Golongan II d	51
10	Golongan II c	331
11	Golongan II b	15
12	Golongan II a	3
13	Golongan I d	2
14	Golongan I c	3
15	Golongan I b	2
16	Golongan I a	1
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>

**Tabel 2.32**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselonering:**

<b>No.</b>	<b>Eselon</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1	II/b	1
2	III/a	1
3	III/b	4
4	IV/a	14
5	IV/b	2
<b>Total</b>		<b>22</b>

**Tabel 2.33**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan :**

<b>No</b>	<b>Jenis Pendidikan</b>	
	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	S2 (Magister)	
	- S2 Kesehatan Masyarakat	6
	- S2 Keperawatan	0
	- S2 Mars	4
	- S2 Kebidanan	1
	- S2 Non Kesehatan	3
	<b>Jumlah S2 (Magister)</b>	<b>14</b>
2	S1 (Sarjana)	
	- Dokter Umum	29
	- Dokter Gigi	23
	- Apoteker	5
	- Sarjana Kesehatan Masyarakat	70
	- Sarjana Keperawatan	54
	- Sarjana Keperawatan Gigi	0
	- Sarjana Gizi	10
	- Sarjana Non Kesehatan	3
	<b>Jumlah S1 (Sarjana)</b>	<b>194</b>
3	Diploma IV	
	- Diploma IV Kebidanan	77
	- Diploma IV Analisis	6
	- Diploma Keperawatan Gigi	1
	- Diploma IV Kesling	3
	<b>Jumlah Diploma IV</b>	<b>87</b>
3	Diploma III	
	- D3 – Kebidanan	359
	- D3 – Keperawatan	137
	- D3 – Keperawatan gigi	23
	- D3 – Kesehatan Lingkungan	18
	- D3 – Analisis Kesehatan	36
	- D3 – Gizi	13
	- D3 – Tekniker Gigi	1
	- D3 – Farmasi	20
	- D3 – Rekam Medik	3
	- RO	6
	- Non Kesehatan	3
	<b>Jumlah Diploma III</b>	<b>616</b>
4	<b>Diploma I/SLTA/Sederajat</b>	
	- SPB	20
	- SPB (Gol. II.a)	0
	- SPPH	0
	- SPAG	0
	- SPK	10
	- SPK (Gol II.a)	0

No	Jenis Pendidikan	
	Uraian	Jumlah
	- SMF	5
	- SPRG	1
	- SLTA Lain	19
	<b>Jumlah Diploma I/SLTA/Sederajat</b>	<b>55</b>
	<b>Jumlah SLTP</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah SD</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>972</b>

Walaupun belum ada penelitian yang membuktikan signifikannya pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kinerja sumber daya manusia, namun secara paralel, tingkat pendidikan yang didukung dengan pengalaman kerja yang tinggi pada suatu instansi, akan mempengaruhi tingkat keterampilan dan kreatifitas kerjanya.

Di samping itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada lampiran kesatu, digambarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan yang dijabarkan melalui Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rincian Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dimana dijelaskan komposisi pejabat eselonering di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah sesuai dengan tabel berikut dan seluruh jabatan sudah diisi oleh pejabat struktural berdasarkan surat keputusan pelantikan masing-masing.

Didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan menghadapi permasalahan dan hambatan.

**Tabel 2.34**  
**Permasalahan dan Hambatan Dinas Kesehatan Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah		
1	Belum meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1	Masih adanya kematian ibu melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 sebanyak 11 orang.	1	Adanya kematian ibu disebabkan oleh Pendarahan, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan penyebab lainnya.
		2	Masih adanya kematian balita, angka kematian bayi, dan angka kematian neonatal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 sebanyak 48 orang.	2	Masih tingginya Faktor resiko pada ibu hamil dengan kelompok umur beresiko, Kekurangan Energi Kronik ( KEK ) dan Anemia
				3	Masih ditemukannya komplikasi pada ibu hamil, bayi dan balita
				4	Masih ada ibu hamil, bayi dan balita yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
				5	Masih ada Balita yang belum mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap ( IDL )
				6	Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak
					Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang kesehatan ibu dan anak
				7	Belum optimalnya Sistem Rujukan Terpadu
		3	Masih rendahnya status Gizi Masyarakat	1	Masih ada masalah gizi pada ibu hamil, bayi dan balita serta anak sekolah dan calon pengantin
		4	Prevalensi Stunting Tahun 2021 sebesar 10,55%	2	Masih adanya masalah kesehatan gizi pada lansia
3	Belum optimalnya pelayanan gizi kepada masyarakat				
		5	Masih belum optimalnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan belum optimalnya implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).	1	Rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

			2	Masih belum optimalnya UKBM
			3	Belum semua korong menjadi korong siaga aktif
6	Peningkatan Kasus Covid 19 di Kabupaten Padang Pariaman		1	Kapasitas Laboratorium tidak siap, dimana Laboratorium Biomolekuler hanya tersedia di Laboartorium Riset dan tidak tersedia di Laboratorium Kesehatan daerah dan Laboratorium RS )
			2	Sistem Informasi Surveillance Berbasis PCR belum ada
			3	Sistem Penyelidikan Epidemiologi sudah dilaksanakan, namun belum terbiasa dengan penyakit infeksius
			4	Sistem Pelayanan Kesehatan Primer sudah terbangun menagani KLB, namun belum siap menangani <i>New Emerging Disease</i> yang infeksius dan diagnosa PCR
7	Masih tingginya beban penyakit menular (TBC, HIV, Malaria, DBD, Penyakit yang bisa dicegah dengan Imunisasi (P3DI) dan kasus Pandemi covid-19		1	Trend TB MDR meningkat karena putus minum obat dan masih banyak penderita TB RO yang belum ditemukan
			2	Pasien TB tidak mau berobat dengan tuntas
			3	Masih adanya kematian pada penderita TB
			4	Masih adanya penularan yang dilakukan oleh perilaku penderita, baik melalui hubungan seksual, penggunaan jarum suntik atau cara lainnya
			5	Masih kurangnya akses kepada populasi HIV dalam penanggulangan HIV
			6	Masih ada bayi yang tidak mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap ( IDL )
8	Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, ODGJ (orang dengan gangguan jiwa), Jantung.		1	Masih banyak masyarakat yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sesuai dengan standar

		2	Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi makanan yang mengandung kolesterol dan konsumsi garam yang berlebih
		3	Kurangnya aktifitas fisik oleh masyarakat
9	Faktor resiko kesehatan lingkungan yang masih mempengaruhi status kesehatan.	1	Masih rendahnya cakupan air bersih
		2	masih rendahnya cakupan sanitasi layak
		3	Masih rendahnya capaian Sop Buang Air Besar Sembarangan
10	Belum optimalnya cakupan dan kualitas Puskesmas (layanan kesehatan primer).	1	Masih ada beberapa wilayah yang kurang mendapatkan akses ke sarana kesehatan
		2	Sarana prasana dan alat kesehatan di Puskesmas masih belum sesuai dengan standar Permenkes Nomor 43 Tahun 2019
11	Belum Optimalnya penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga	1	belum maksimalnya cakupan intervensi dengan pendekatan keluarga
12	Belum tercapainya jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman (Universal Health Coverage Sumbar, 73,60%)	1	masih ditemukannya masalah pada data kependudukan yaitu NIK tidak update, atau NIK Ganda serta NIK tidak valid
		2	Verifikasi dan Validasi data kemiskinan yang belum optimal dan tepat sasaran
		3	Banyak peserta JKN mandiri yang menunggak karena keluarga tidak mampu membayar iuran JKN setiap bulannya
		4	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta JKN secara mandiri
		5	Bayi Baru Lahir belum memiliki Jaminan
		6	Data kependudukan peserta JKN tidak valid.

	13	Masih adanya kekurangan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	1	Terbatasnya rekrutmen tenaga kesehatan sesuai dengan rencana kebutuhan tenaga karena adanya kebijakan pusat tentang ketenagaan
			2	Masih banyak tenaga kesehatan yang tidak memiliki STR yang aktif, sehingga penerbitan SIP nya tidak bisa dilakukan
			3	Peningkatan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan belum bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan karena keterbatasan anggaran
			4	Masih ada puskesmas yang belum memiliki tenaga kesehatan sesuai dengan standar
	14	Belum optimalnya perencanaan obat/alkes dan koordinasi perencanaan antar daerah dan pusat sehingga sering menyebabkan ketidak sesuaian antara pasokan dan permintaan.	1	masih banyak puskesmas yang belum memiliki alat kesehatan sesuai standra
			2	Masih ada kekosong obat dengan jenis obat tertentu
	15	Pengelolaan data informasi dan kesehatan masih belum optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan	1	Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti jaringan wifi yang kuran maksimal dan SDM pendukung
			2	Integrasi data satu pintu masih manual dan partial
			3	Pelayanan Informasi Publik dan pengaduan publik belum terakomodir dan belum terlayani dengan optimal
	16	Akuntabilitas kinerja masih belum efektif	1	Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran masih belum terpadu
			2	Evaluasi Kinerja masih belum optimal dilakukan dengan pengukuran indikator kinerja
			3	Capaian indikator kinerja masih berorientasi kepada capaian realisasi anggaran

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat harus diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan dan kuantitas Sumber Daya Manusia kesehatan yang dimiliki. Beberapa tantangan dan peluang yang akan dihadapi dalam pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada lima tahun kedepan jika dikaitkan dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan hasil analisis terhadap KLHS antara lain :

1. Menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita.
2. Meningkatkan status gizi masyarakat.
3. Masih tingginya prevalensi stunting di Kabupaten Padang Pariaman.
4. Masih belum optimalnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan belum optimalnya implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat .
5. Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, ODGJ (orang dengan gangguan jiwa), Jantung.
6. Masih tingginya beban penyakit menular (TBC, HIV, Malaria, DBD, Penyakit yang bisa dicegah dengan Imunisasi (P3DI) dan kasus Pandemi covid-19
7. Secara geografis Kabupaten Padang Pariaman berada dikondisi rawan bencana berisik terjadinya KLB
8. Optimalisasi akses dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar di fasilitas pelayanan kesehatan.
9. Indeks keluarga sehat masih rendah
10. Faktor resiko kesehatan lingkungan yang masih mempengaruhi status kesehatan.
11. Belum optimalnya dukungan Rumah Sakit terhadap program prioritas (penurunan kematian maternal, kematian bayi)
12. Belum optimalnya cakupan dan kualitas Puskesmas (layanan kesehatan primer)..
13. Belum Optimalnya penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga.
14. Belum tercapainya jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman (Universal Health Coverage Sumbar, 73,60%).
15. Masih adanya kekurangan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
16. Belum optimalnya perencanaan obat/alkes dan koordinasi perencanaan antar daerah dan pusat sehingga sering menyebabkan ketidak sesuaian antara pasokan dan permintaan.
17. Pengelolaan Keuangan Puskesmas dengan Badan Layanan Umum Daerah ( BLUD ).

Menyikapi kondisi kesehatan diatas, maka perlu diperhatikan segala faktor penyebabnya sehingga upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal. Salah satu upaya untuk mewujudkan peluang pengembangan kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

1. Adanya program prioritas dalam penanggulangan masalah gizi dan stunting, penurunan angka kematian ibu, bayi, balita, pemenuhan obat esensial, PISK-PK, Kesehatan Lingkungan serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
2. Adanya Komitmen Kepala Daerah tentang percepatan program Stunting melalui beberapa aksi konvergensi.

3. Adanya dukungan pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman
4. Optimalisasi penggunaan dana Kapitasi JKN melalui pengelolaan BLUD Puskesmas ke arah Upaya Kesehatan masyarakat melalui Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat.
5. Integrasi Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan serta Pelayanan Kesehatan Online di Puskesmas melalui Aplikasi SIKDA Generik.
6. Penguatan program Inovasi Dinas Kesehatan yaitu Padang Pariaman Sehat, Gernis Papa, Silenting, Jumsepase dan Derap Covid.
7. Optimalisasi Call Center PSC Papa Tangkas Gada 119.

Isu strategi adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelesaian Pemerintah daerah di masa yang akan datang. Isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang.

Berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) Bidang Kesehatan merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang SPM Bidang Kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal di daerah dengan memperhatikan mutu pelayanan dasar setiap jenis pelayanan dasar ditetapkan dalam standar teknis, yaitu :

1. Standar dan jumlah barang dan/atau jasa
2. Standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia kesehatan
3. Petunjuk Teknis atau tata cara pemenuhan standar

Dalam mengimplementasikan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dapat merencanakan kebutuhan sumber daya sesuai dengan standar teknis setiap jenis indikator baik kualitas intervensi dan sumber daya yang diperlukan sesuai diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Hasil identifikasi isu strategis yang terkait dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman , dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 2.35**  
**Hasil Identifikasi Isu Strategis**

NO	PERMASALAHAN 2016-2021	ISU STRATEGIS 2021-2026	TUJUAN 2021-2026	SASARAN 2021-2026	INDIKATOR KINERJA SASARAN 2021-2026	SATUAN	KONDISI AWAL 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	Masih adanya kematian ibu melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 sebanyak 9 orang.	1 Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	1	1 Survey Kepuasan Masyarakat	1 Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	1	Angka Kematian Ibu	%	9 Orang	8 Orang	7 Orang	6 Orang	5 Orang	4 Orang	3 Orang		
2	Masih adanya kematian balita, angka kematian bayi, dan angka kematian neonatal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 sebanyak 48 orang.					2	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	%	80,2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						3	Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	80,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						4	Persentase persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	%	82,2%	83,4%	86,5%	89,8%	93%	96,2%	100%		
						5	Persentase Bumil. Bulin, Bufas dapat penanganan komplikasi	%	114%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						6	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kelas Ibu Hamil	%	25 Puskesmas								
						7	Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K	%	25 Puskesmas								
						8	Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP kejadian Kematian	%	25 Puskesmas								
						9	Angka Kematian Bayi	%	49 Orang	48 Orang	47 Orang	46 Orang	45 Orang	44 Orang	43 Orang		
						10	Persentase Kunjungan neonatal Lengkap ( KNL )	%	80.40%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						11	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	86,6%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						12	Persestase Neonatal Komplikasi Yang ditangani	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						13	Angka Kematian Balita	%	7 Orang	6 Orang	4 Orang	3 Orang	2 Orang	1 Orang	0 Orang		
						14	Persentase Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Balita	%	32%	80%	85%	90%	95%	100%	100%		
						15	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada kunjungan Balita	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

							16	Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
							17	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	73,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
							18	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjarangan (PE berkala)	%	25	25	25	25	25	25	25
							19	Persentase Anak Usia Pendidikan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	23,17	60	65	70	75	75,5	80
							20	Persentase puskesmas membina sekolah/ madrasah ( SD/MI, SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M	%	25	25	25	25	25	25	25
							21	Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	%	25	25	25	25	25	25	25
							22	Persentase puskesmas memberikan pelayanan KB pasca salin	%	25	25	25	25	25	25	25
							23	Persentase faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar	%	25	25	25	25	25	25	25
							24	Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif (CPR)	%	59,27	60,5	64,3	67,5	69,2	70,2	75
							25	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	45,9%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
							26	Persentase Puskesmas menyelenggarakan Posyandu Lansia	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
							27	Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Usia	%	50%	60%	65%	70%	75%	80%	100%
							28	% Ibu Hamil Anemia	%	9,4%	42%	39%	36%	33%	33%	33%
							29	% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)	%	6,4%	16%	14,5%	13%	11,5%	10%	10%
							30	Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan	%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	80%



							1	% Korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan ( SBS)	%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
							2	Jumlah Kecamatan Sehat	%	11 Kecamatan	12 Kecamatan	13 Kecamatan	14 Kecamatan	15 Kecamatan	16 Kecamatan	17 Kecamatan
							3	Persentase sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%
							4	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	%	25 Fasyankes	50 Fasyankes	75 Fasyankes	100 Fasyankes	125 Fasyankes	150 Fasyankes	175 Fasyankes
							5	Presentase Tempat Pengelolaan Pangan ( TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	%	59.30%	65%	70%	75%	80%	85%	90%
							6	Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	%	55.9	60	65	70	75	80	85
							7	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja	%	5 Puskesmas	8 Puskesmas	12 Puskesmas	16 Puskesmas	20 Puskesmas	23 Puskesmas	25 Puskesmas
							8	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan olah raga	%	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas
4	Masih belum optimalnya prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan belum optimalnya implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).	2	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat				1	Persentase Puskesmas yang menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%
							2	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif	%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%
							3	Cakupan Desa Siaga Aktif	%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
							4	Persentase Rumah Tangga PHBS	%	70%	72%	74%	76%	78%	80%	82%
5	Masih tingginya beban penyakit menular (TBC, HIV, Malaria, DBD, Penyakit yang bisa dicegah dengan Imunisasi (PSDI) dan kasus Pandemi covid-19	3	Pencegahan penyakit menular dan tidak menular.	2	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	1	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate)	%	87%	90%	90%	90%	90%	90%
							2	Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk	%	317	316	331	328	324		
							3	Cakupan penemuan dan pengobatan TB	%	37%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
							4	Persentase penemuan kasus TB resisten obat	%	63%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
							5	Cakupan pengobatan TB RO	%	100%	60%	70%	75%	80%	80%	80%
							6	Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat	%	44%	75%	80%	80%	80%	80%	80%

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**



							27	Cakupan penemuan kasus diare pada balita	%	16,7%	6.276 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	
							28	Cakupan penemuan pneumonia balita	%	12,1%	1.648 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	
							29	Kasus Terkonfirmasi Covid 19	Kasus	978							
6	Secara geografis Kabupaten Padang Pariaman berada dikondisi rawan bencana berisik terjadinya KLB	4	Pemenuhan SPM bidang kesehatan kewenangan Kabupaten	3	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	1	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization ( UCI )	%	36,6%	79,30%	83%	87,90%	91,60%	95%	95%
								2	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	61,10%	80%	83%	86%	89%	92%	95%
								3	Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella	%	8,80%	76,40%	81%	85,60	90,30%	95%	95%
								4	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	%	2,33	4	4	4	4	4	4
								5	Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
								6	Persentase ketepatan laporan SKDR	%	76,80%	85%	87%	89%	91%	93%	95%
								7	Persentase kelengkapan laporan SKDR	%	81%	90%	92%	92,50%	93%	94%	95%
								8	Cakupan desa/ kelurahan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
								9	Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
								10	Persentase Puskesmas yang merespon peringatan dini KLB (alert systems)	%	25 Puskesmas						
7	Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, ODGJ (orang dengan gangguan jiwa), Jantung.						1	Persentase Kab/ Kota melaksanakan Deteksi Dini FR PTM	%	21,2%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
							2	Persentase Sekolah melaksanakan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	%	61,5%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
							3	Persentase Puskesmas menyelenggarakan KTR/ UBM	%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	
							4	Persentase Layanan Deteksi Dini Gangguan Indera Fungsional	%	2,38%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

							5	Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker servik dan payudara pada perempuan usia 30- 50 tahun	%	2,7%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
							6	Persentase merokok pada usia 10- 18 tahun	%	0	9,1%	8,9%	8,8%	8,7%	8,7%	8,7%	
							7	Persentase Obesitas pada penduduk usia > 18 tahun	%	21,2%	21,8%	21,8%	21,8%	21,8%	21,8%	21,8%	
							8	Persentase Puskesmas melaksanakan PANDU PTM	%	33%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
							9	Persentase Korong melaksanakan Posbindu PTM	%	70,67%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	
							10	Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR	%	61,5%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
							11	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif usia 15- 59 tahun (Skrining PTM)	%	47,8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
							12	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi sesuai standar	%	39,9%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
							13	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	71,2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
							14	Pelayanan Kesehatan Jiwa mendapatkan layanan sesuai standar	%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
							15	Persentase penderita depresi pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan pelayanan	%	0	20%	30%	40%	50%	50%	50%	
							16	Persentase penderita GME pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan layanan	%	0	20%	30%	40%	50%	50%	50%	
8	Belum optimalnya cakupan dan kualitas Puskesmas (layanan kesehatan primer).	5	Peningkatan akses pelayanan kesehatan	4	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	4	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1	Jumlah puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	Puskesmas	25 Puskesmas						
9	Belum Optimalnya penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga							2	Jumlah puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Puskesmas	25 Puskesmas						
								3	Persentase pelayanan BLUD Puskesmas	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

10	Belum tercapainya jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman (Universal Health Coverage Sumbar, 74,49%)		Peningkatan Jaminan Kesehatan Masyarakat	5	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	5	Terjaminnya pembiayaan kesehatan.	4	Persentase Masyarakat yang mempunyai Jaminan Kesehatan Nasional	%	74,49%	76%	77%	78%	79%	80%	80%	
11	Belum optimalnya cakupan dan kualitas Puskesmas (layanan kesehatan primer).	6	Peningkatan akses pelayanan kesehatan	6	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	6	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	5	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% intervensi keluarga	Puskesmas	12 Puskesmas	25 Puskesmas						
								6	Persentase puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	
								7	Persentase pembinaan praktik mandiri dokter atau dokter gigi sesuai standar	%	10%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
								8	Jumlah Fasilitas Pelayanan yang terakreditasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
								9	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memenuhi persyaratan survei akreditasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
12	Belum optimalnya dukungan Rumah Sakit terhadap program prioritas (penurunan kematian maternal, kematian bayi)	6	Peningkatan akses pelayanan kesehatan	6	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	6	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1	Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialisistik kurang dari sama dengan 2% sebesar 100% FKTP	%	5	2	2	2	2	2	2	2
								2	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	%	70	70	75	80	85	90	90	
								3	Menerapkan Sistim Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) sebanyak 25 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit	%	34	40	45	50	50	55	55	
								4	Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai standar FKTP 90%	%	70	70	75	80	85	90	90	
								6	Persentase RS milik Pemerintah dengan Pelayanan sesuai standar sebesar 90%	%	70	70	75	80	85	90	90	
								7	Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas	%	25	80	80	85	85	90	90	
								8	Persentase RS yang terintegrasi pelayanan kegawat daruratannya dengan PSC 119 (100%)	%	1	80	80	85	85	90	90	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

							9	Pembentukan Tim dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana	%	25	35	35	35	35	35	35
							1	Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas
13	Masih adanya kekurangan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	7	Peningkatan sumber daya kesehatan	7	Peningkatan sumber daya kesehatan	7	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	1	Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin	48	73	75	75	80	85	90
							2	Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP			800	850	850	900	900	950
							3	Jumlah peraturan Bupati tentang pengawasan tenaga kesehatan dan sarana kesehatan			1	1	0	0	0	0
							4	Jumlah tenaga kesehatan secara teknis			35	47	59	71	83	85
							5	Jumlah dokumen perencanaan sumber daya manusia kesehatan			2	2	2	2	2	2
							6	Jumlah Klinik dan RS swasta yang diawasi			10	12	12	15	15	15
							7	Jumlah tenaga kesehatan praktek mandiri swasta yang diawasi			63	63	75	75	80	80
							8	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar			35	47	59	71	83	83
							9	Jumlah Kumulatif Penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus			10	20	20	25	25	25
							10	Persentase puskesmas tanpa dokter			6	0	0	0	0	0
							11	Jumlah Tenaga Kesehatan secara teknis			800	850	850	900	900	950
							12	Jumlah dokter yang melaksanakan intership			5	5	10	10	10	10
							13	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat			21	21	21	21	21	21
							14	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat			24	26	30	33	40	40

							15	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			16	19	19	19	19	19
							16	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			13	15	18	20	20	20
							17	Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan			25	30	35	35	35	40
							18	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dan manajemen kesehatan			30	35	35	40	40	40
							19	Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun			10	10	15	15	20	20
14	Belum optimalnya perencanaan obat/alkes dan koordinasi perencanaan antar daerah dan pusat sehingga sering menyebabkan ketidak sesuaian antara pasokan dan permintaan.	8	Peningkatan akses pelayanan kesehatan	8	Peningkatan sumber daya kesehatan	8	Meningkatnya akses kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	1	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
							2	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
							4	Persentase fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	%	4%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
							5	Jumlah puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian	Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas
							6	Jumlah penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan	Ada/Tidak	Tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
							7	Jumlah puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas
							8	Jumlah Apotik yang diawasi	Apotik	18 Apotik	20 Apotik	22 Apotik	23 Apotik	23 Apotik	24 Apotik	25 Apotik
							9	Jumlah Toko Obat Yang diawasi	Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat	11 Toko Obat
							10	Persentase PIRT yang menerapkan CPPB	%	1%	10%	15%	20%	25%	30%	30%
							11	Jumlah IRT-P yang diawasi	IRT-P	126	130	135	140	145	150	155

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**



							12	Persentase Toko Alkes yang memenuhi standar	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
--	--	--	--	--	--	--	----	---	---	----	------	------	------	------	------

#### **2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Rumusan program dan kegiatan yang diusulkan pada Renja tahun 2023 sudah menuangkan fungsi dan tugas pokok Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan indikator sasaran, indikator program yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021 – 2026, SDG's dan SPM-Kesehatan. Dalam penyusunan dokumen perencanaan Program dan kegiatan disusun dengan acuan Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Jumlah anggaran dibandingkan dengan rancangan awal RKPD dimasing-masing program & kegiatan telah menyesuaikan kebutuhan yang direncanakan. Secara lebih rinci dituangkan dalam dibawah ini.

**Tabel 2.36**  
**Review Terhadap Rancangan Awal Renja Tahun 2024**

RANCANGAN AWAL RKPD							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		RENCANA TAHUN 2023			INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		RENCANA TAHUN 2023		
		BERDASARKAN RENSTRA	BERDASARKAN KEPMENDAGRI 050-5889	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	BERDASARKAN RENSTRA	BERDASARKAN KEPMENDAGRI 050-5889	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>TOTAL ANGGARAN DINAS KESEHATAN DAN UPT</b>						145,202,851,145					145,202,851,145
<b>TOTAL ANGGARAN DINAS KESEHATAN</b>						142,002,851,145					142,002,851,145
1.02 .01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KAB/KOTA					107,774,749,316					107,774,749,316
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah		Dinas Kesehatan	94%	641,936,195	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah		Dinas Kesehatan	94%	641,936,195
1.02.01.2.01 .01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Yang di susun	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	2 dokumen	81,197,900	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Yang di susun	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	2 dokumen	81,197,900
5	BELANJA DAERAH					81,197,900					81,197,900
5.1	BELANJA OPERASI					81,197,900					81,197,900
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					81,197,900					81,197,900
5.1.02.01	Belanja Barang					36,197,900					36,197,900
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,197,900					36,197,900

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,173,250					6,173,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					10,798,150					10,798,150
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,260,000					1,260,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					10,246,500					10,246,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					720,000					720,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					7,000,000					7,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,600,000</b>					<b>2,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,600,000</b>					<b>2,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,600,000					2,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>42,400,000</b>					<b>42,400,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>42,400,000</b>					<b>42,400,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					35,200,000					35,200,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,200,000					7,200,000
<b>1.02.01.2.01 .02</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>151,042,755</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>151,042,755</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>151,042,755</b>					<b>151,042,755</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>151,042,755</b>					<b>151,042,755</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>151,042,755</b>					<b>151,042,755</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>151,042,755</b>					<b>151,042,755</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					50,088,755					50,088,755

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,001,735					5,001,735
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					9,860,020					9,860,020
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					4,250,000					4,250,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					10,092,000					10,092,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					12,135,000					12,135,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					8,750,000					8,750,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000					5,200,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>95,754,000</b>					<b>95,754,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>95,754,000</b>					<b>95,754,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					80,754,000					80,754,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,000,000					15,000,000
<b>1.02.01.2.01 .03</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>82,197,800</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>82,197,800</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>82,197,800</b>					<b>82,197,800</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>82,197,800</b>					<b>82,197,800</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>82,197,800</b>					<b>82,197,800</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>21,422,800</b>					<b>21,422,800</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					21,422,800					21,422,800
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,847,750					5,847,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,496,800					2,496,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,610,000					3,610,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					6,693,250					6,693,250
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,775,000					2,775,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>57,775,000</b>					<b>57,775,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>57,775,000</b>					<b>57,775,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					40,975,000					40,975,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,800,000					16,800,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
5.2.02.10.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,000,000					3,000,000
<b>1.02.01.2.01.04</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD</b>	<b>Jumlah DPA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>85,000,000</b>	<b>Jumlah DPA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>85,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>85,000,000</b>					<b>85,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>85,000,000</b>					<b>85,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>11,665,845</b>					<b>11,665,845</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					11,665,845					11,665,845
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,832,345					2,832,345
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					8,833,500					8,833,500
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>57,775,000</b>					<b>57,775,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>57,775,000</b>					<b>57,775,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					40,975,000					40,975,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,800,000					16,800,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>15,559,155</b>					<b>15,559,155</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>15,559,155</b>					<b>15,559,155</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>15,559,155</b>					<b>15,559,155</b>
<b>5.2.02.10.01</b>	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>					<b>15,559,155</b>					<b>15,559,155</b>
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal komputer					15,559,155					15,559,155
<b>1.02.01.2.01.05</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD</b>	<b>Jumlah DPA Perubahan SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>80,119,980</b>	<b>Jumlah DPA Perubahan SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>80,119,980</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>80,119,980</b>					<b>80,119,980</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>80,119,980</b>					<b>80,119,980</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>80,119,980</b>					<b>80,119,980</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,810,980</b>					<b>20,810,980</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,810,980					20,810,980
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,848,800					5,848,800

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,235,180					2,235,180
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,325,000					2,325,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,152,000					5,152,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					5,250,000					5,250,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000					5,200,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					51,109,000					51,109,000
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>51,109,000</b>					<b>51,109,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					39,959,000					39,959,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,150,000					11,150,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
<b>5.2.02.10.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>3,000,000</b>					<b>3,000,000</b>
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,000,000					3,000,000
<b>1.02.01.2.01.06</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	<b>Jumlah Dokumen LPPD, Lakip, Lap Capkin</b>	<b>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>3 dokumen</b>	<b>79,393,980</b>	<b>Jumlah Dokumen LPPD, Lakip, Lap Capkin</b>	<b>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>3 dokumen</b>	<b>79,393,980</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>79,393,980</b>					<b>79,393,980</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>79,393,980</b>					<b>79,393,980</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					79,393,980					79,393,980
5.1.02.01	Belanja Barang					22,668,980					22,668,980
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,668,980					22,668,980
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,543,650					7,543,650
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					5,172,580					5,172,580
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					4,975,000					4,975,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					3,697,750					3,697,750
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,280,000					1,280,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					56,725,000					56,725,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					56,725,000					56,725,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					45,325,000					45,325,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,400,000					11,400,000
1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Capaian Kinerja SKPD (Lakip,LPPD, Laporan Realisasi Anggaran dan kinerja per bulan) yang disusun	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	4 laporan	82,983,780	Jumlah Laporan Capaian Kinerja SKPD (Lakip,LPPD, Laporan Realisasi Anggaran dan kinerja per bulan) yang disusun	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	4 laporan	82,983,780
5	BELANJA DAERAH					82,983,780					82,983,780
5.1	BELANJA OPERASI					82,983,780					82,983,780
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					82,983,780					82,983,780
5.1.02.01	Belanja Barang					31,033,780					31,033,780
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					31,033,780					31,033,780

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,345,150					3,345,150
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					5,214,880					5,214,880
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,950,000					2,950,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					18,533,750					18,533,750
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					990,000					990,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>51,950,000</b>					<b>51,950,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>51,950,000</b>					<b>51,950,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,450,000					25,450,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					26,500,000					26,500,000
<b>1.02.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Terpenuhiya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>86,581,152,695</b>	<b>Persentase Terpenuhiya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>86,581,152,695</b>
<b>1.02.01.2.02.01</b>	<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kerja ASN</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 Perangkat Daerah</b>	<b>85,648,847,045</b>	<b>Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kerja ASN</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 Perangkat Daerah</b>	<b>85,648,847,045</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>85,648,847,045</b>					<b>85,648,847,045</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>85,648,847,045</b>					<b>85,648,847,045</b>
<b>5.1.01</b>	<b>Belanja Pegawai</b>					<b>85,648,847,045</b>					<b>85,648,847,045</b>
<b>5.1.01.01</b>	<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>					<b>59,481,208,111</b>					<b>59,481,208,111</b>
<b>5.1.01.01.01</b>	<b>Belanja Gaji Pokok ASN</b>					<b>44,891,482,638</b>					<b>44,891,482,638</b>
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok ASN					44,777,520,678					44,777,520,678
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK					113,961,960					113,961,960

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.01.01.02</b>	<b>Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>					<b>4,137,717,068</b>					<b>4,137,717,068</b>
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS					4,127,840,365					4,127,840,365
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK					9,876,703					9,876,703
<b>5.1.01.01.03</b>	<b>Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>					<b>264,685,750</b>					<b>264,685,750</b>
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS					264,685,750					264,685,750
<b>5.1.01.01.04</b>	<b>Belanja Tunjangan Fungsional ASN</b>					<b>4,407,243,750</b>					<b>4,407,243,750</b>
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS					4,399,494,750					4,399,494,750
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK					7,749,000					7,749,000
<b>5.1.01.01.05</b>	<b>Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>					<b>337,799,000</b>					<b>337,799,000</b>
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN					337,799,000					337,799,000
<b>5.1.01.01.06</b>	<b>Belanja Tunjangan Beras ASN</b>					<b>2,830,854,348</b>					<b>2,830,854,348</b>
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras ASN					2,822,540,532					2,822,540,532
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK					8,313,816					8,313,816
<b>5.1.01.01.07</b>	<b>Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS</b>					<b>18,195,126</b>					<b>18,195,126</b>
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS					18,195,126					18,195,126
<b>5.1.01.01.08</b>	<b>Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>					<b>680,147</b>					<b>680,147</b>
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS					676,732					676,732
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK					3,415					3,415
<b>5.1.01.01.09</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN</b>					<b>2,161,411,967</b>					<b>2,161,411,967</b>
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS					2,156,148,459					2,156,148,459

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran jaminan Kesehatan PPPK					5,263,508					5,263,508
<b>5.1.01.01.10</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN</b>					<b>107,989,720</b>					<b>107,989,720</b>
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS					107,716,223					107,716,223
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK					273,497					273,497
<b>5.1.01.01.11</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN</b>					<b>323,148,597</b>					<b>323,148,597</b>
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS					322,328,064					322,328,064
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK					820,533					820,533
<b>5.1.01.02</b>	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>					<b>26,167,638,934</b>					<b>26,167,638,934</b>
<b>5.1.01.02.01</b>	<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN</b>					<b>25,874,380,282</b>					<b>25,874,380,282</b>
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN					25,805,452,333					25,805,452,333
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK					68,927,949					68,927,949
<b>5.1.01.02.03</b>	<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN</b>					<b>293,258,652</b>					<b>293,258,652</b>
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN					293,258,652					293,258,652
<b>1.02.01.2.02.02</b>	<b>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</b>	<b>Jumlah Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>497,340,000</b>	<b>Jumlah Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>497,340,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>497,340,000</b>					<b>497,340,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>497,340,000</b>					<b>497,340,000</b>
<b>5.1.01</b>	<b>Belanja Pegawai</b>					<b>497,340,000</b>					<b>497,340,000</b>
<b>5.1.01.03</b>	<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>					<b>497,340,000</b>					<b>497,340,000</b>
<b>5.1.01.03.07</b>	<b>Belanja Honorarium</b>					<b>497,340,000</b>					<b>497,340,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggung Jawaban Pengelola Keuangan					497,340,000					497,340,000
<b>1.02.01.2.02.03</b>	<b>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>Jumlah Laporan Rekon Belanja Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>336 Laporan</b>	<b>69,998,850</b>	<b>Jumlah Laporan Rekon Belanja Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>336 Laporan</b>	<b>69,998,850</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>69,998,850</b>					<b>69,998,850</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>69,998,850</b>					<b>69,998,850</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>69,998,850</b>					<b>69,998,850</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>29,093,850</b>					<b>29,093,850</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>29,093,850</b>					<b>29,093,850</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,058,350					5,058,350
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					1,375,500					1,375,500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,960,000					3,960,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,000,000					8,000,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,950,000					1,950,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					8,750,000					8,750,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>40,905,000</b>					<b>40,905,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>40,905,000</b>					<b>40,905,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,595,000					17,595,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,310,000					23,310,000
<b>1.02.01.2.02.04</b>	<b>Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</b>	<b>Jumlah Laporan Belanja BLUD Puskesmas</b>	<b>Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>300 Laporan</b>	<b>69,967,550</b>	<b>Jumlah Laporan Belanja BLUD Puskesmas</b>	<b>Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>300 Laporan</b>	<b>69,967,550</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>69,967,550</b>					<b>69,967,550</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					69,967,550					69,967,550
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					69,967,550					69,967,550
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					30,417,550					30,417,550
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					30,417,550					30,417,550
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					9,507,250					9,507,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					4,700,300					4,700,300
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,310,000					2,310,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,000,000					5,000,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					8,900,000					8,900,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					39,550,000					39,550,000
5.1.02.04.01	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					39,550,000					39,550,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,050,000					23,050,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,500,000					16,500,000
1.02.01.2.02.05	<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</b>	<b>Jumlah laporan keuangan akhir tahun Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 laporan</b>	<b>75,000,000</b>	<b>Jumlah laporan keuangan akhir tahun Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 laporan</b>	<b>75,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					75,000,000					75,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					75,000,000					75,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					75,000,000					75,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					39,036,000					39,036,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>39,036,000</b>					<b>39,036,000</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,502,500					6,502,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					888,000					888,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					11,330,000					11,330,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					14,715,500					14,715,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					5,600,000					5,600,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia					3,600,000					3,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,364,000</b>					<b>32,364,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>32,364,000</b>					<b>32,364,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,224,000					23,224,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,140,000					9,140,000
<b>1.02.01.2.02.06</b>	<b>Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan</b>	<b>Jumlah jenis laporan tanggapan pemeriksaan Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>4 laporan</b>	<b>75,000,000</b>	<b>Jumlah jenis laporan tanggapan pemeriksaan Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>4 laporan</b>	<b>75,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>75,000,000</b>					<b>75,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>75,000,000</b>					<b>75,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>75,000,000</b>					<b>75,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>35,840,000</b>					<b>35,840,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>35,840,000</b>					<b>35,840,000</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,528,800					4,528,800

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					4,370,200					4,370,200
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					5,720,000					5,720,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					6,256,000					6,256,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					6,215,000					6,215,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minumuman Rapat					8,750,000					8,750,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>39,160,000</b>					<b>39,160,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>39,160,000</b>					<b>39,160,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,460,000					14,460,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					24,700,000					24,700,000
<b>1.02.01.2.02.07</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</b>	<b>Jumlah laporan keuangan bulanan Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>4 laporan</b>	<b>70,000,000</b>	<b>Jumlah laporan keuangan bulanan Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>4 laporan</b>	<b>70,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,980,000</b>					<b>13,980,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>13,980,000</b>					<b>13,980,000</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000					3,825,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					1,501,000					1,501,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,870,000					1,870,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					3,284,000					3,284,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					3,500,000					3,500,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,400,000</b>					<b>3,400,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,400,000</b>					<b>3,400,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia					3,400,000					3,400,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>52,620,000</b>					<b>52,620,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>52,620,000</b>					<b>52,620,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,060,000					30,060,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					22,560,000					22,560,000
<b>1.02.01.2.02.08</b>	<b>Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</b>	<b>Jumlah laporan prognosis Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 laporan</b>	<b>74,999,250</b>	<b>Jumlah laporan prognosis Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 laporan</b>	<b>74,999,250</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>74,999,250</b>					<b>74,999,250</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>74,999,250</b>					<b>74,999,250</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>74,999,250</b>					<b>74,999,250</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>29,129,250</b>					<b>29,129,250</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					29,129,250					29,129,250
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					8,720,750					8,720,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,923,800					2,923,800

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,439,700					3,439,700
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,500,000					8,500,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,920,000					2,920,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,625,000					2,625,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>45,870,000</b>					<b>45,870,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>45,870,000</b>					<b>45,870,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					15,150,000					15,150,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					30,720,000					30,720,000
<b>1.02.01.2.05</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Pegawai Perangkat Daerah</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>94%</b>	<b>79,000,000</b>	<b>Persentase Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Pegawai Perangkat Daerah</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>94%</b>	<b>79,000,000</b>
1.02.01.2.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Disiplin	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Dinas Kesehatan	45 Orang	-	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Disiplin	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Dinas Kesehatan	45 Orang	-
1.02.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan		85 Orang	-	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan		85 Orang	-
1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		10 Dokumen	-	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		10 Dokumen	-
1.02.01.2.05.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi dan Kepegawaian	Jumlah Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		24 Kali	-	Jumlah Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		24 Kali	-
1.02.01.2.05.05	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		12 Kali	-	Jumlah Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		12 Kali	-
1.02.01.2.05.06	Pemulangan Pegawai Yang Pensiun	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Jumlah Pegawai Pensiun yang Dipulangkan		5 Orang	-	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Jumlah Pegawai Pensiun yang Dipulangkan		5 Orang	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.01.2.05.07	Pemulangan Pegawai Yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Laporan Hasil Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas		1 Orang	-	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Laporan Hasil Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas		1 Orang	-
1.02.01.2.05.08	Pemindahan Tugas ASN	Jumlah SK Pemindahan Tugas ASN	Jumlah ASN yang dipindahtugaskan		20 SK	-	Jumlah SK Pemindahan Tugas ASN	Jumlah ASN yang dipindahtugaskan		20 SK	-
1.02.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN Dinas Kesehatan yang mengikuti Diklat Formal atau Teknis	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Dinas Kesehatan	45 Orang	29,500,000	Jumlah ASN Dinas Kesehatan yang mengikuti Diklat Formal atau Teknis	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Dinas Kesehatan	45 Orang	29,500,000
5	BELANJA DAERAH					29,500,000					29,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					29,500,000					29,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					29,500,000					29,500,000
5.1.02.01	Belanja Barang					5,060,000					5,060,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,060,000					5,060,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,060,000					5,060,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					24,440,000					24,440,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,440,000					24,440,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,040,000					3,040,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					21,400,000					21,400,000
1.02.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN (Perencana) yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Kesehatan	75 Orang	24,500,000	Jumlah ASN (Perencana) yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Kesehatan	75 Orang	24,500,000
5	BELANJA DAERAH					24,500,000					24,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					24,500,000					24,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					24,500,000					24,500,000
5.1.02.01	Belanja Barang					4,000,000					4,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,000,000					4,000,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,000,000					4,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,500,000</b>					<b>20,500,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>20,500,000</b>					<b>20,500,000</b>
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,500,000					20,500,000
<b>1.02.01.2.05.11</b>	<b>Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Jumlah ASN (Perencana) Yang mengikuti Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan Tentang perencanaan pembangunan Kesehatan</b>	<b>Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75 Orang</b>	<b>25,000,000</b>	<b>Jumlah ASN (Perencana) Yang mengikuti Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan Tentang perencanaan pembangunan Kesehatan</b>	<b>Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75 Orang</b>	<b>25,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>25,000,000</b>					<b>25,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>25,000,000</b>					<b>25,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>25,000,000</b>					<b>25,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,200,000					5,200,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,400,000					2,400,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					2,800,000					2,800,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>7,800,000</b>					<b>7,800,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>7,800,000</b>					<b>7,800,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					7,800,000					7,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>12,000,000</b>					<b>12,000,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>12,000,000</b>					<b>12,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,000,000					12,000,000
<b>1.02 . 1.02.01 . 06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Meningkatkan kapasitas Dinas Kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>196,871,365</b>	<b>Meningkatkan kapasitas Dinas Kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>196,871,365</b>
<b>1.02.01.2.06.01</b>	<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	<b>Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</b>	<b>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>200 Buah</b>	<b>14,999,200</b>	<b>Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</b>	<b>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>200 Buah</b>	<b>14,999,200</b>
5	BELANJA DAERAH					14,999,200					14,999,200
5.1	BELANJA OPERASI					14,999,200					14,999,200
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					14,999,200					14,999,200
5.1.02.01	Belanja Barang					14,999,200					14,999,200
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,999,200					14,999,200
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-ALat Listrik					14,999,200					14,999,200
<b>1.02.01.2.06.02</b>	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia sesuai anggaran</b>	<b>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 Unit</b>	<b>50,272,265</b>	<b>Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia sesuai anggaran</b>	<b>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 Unit</b>	<b>50,272,265</b>
5	BELANJA DAERAH					50,272,265					50,272,265
5.2	BELANJA MODAL					50,272,265					50,272,265
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					50,272,265					50,272,265
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					50,272,265					50,272,265
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					37,000,000					37,000,000
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal komputer					37,000,000					37,000,000
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					13,272,265					13,272,265
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer					13,272,265					13,272,265

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan rumah tangga yang tersedia	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Dinas Kesehatan	35 Buah	9,999,900	Jumlah Peralatan rumah tangga yang tersedia	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Dinas Kesehatan	35 Buah	9,999,900
5	BELANJA DAERAH					9,999,900					9,999,900
5.1	BELANJA OPERASI					9,999,900					9,999,900
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					9,999,900					9,999,900
5.1.02.01	Belanja Barang					9,999,900					9,999,900
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,999,900					9,999,900
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					2,500,000					2,500,000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					7,499,900					7,499,900
1.02.01.2.06.04	Penyediaan bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	150 Logistik	10,000,000	Jumlah Bahan logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	150 Logistik	10,000,000
5	BELANJA DAERAH					10,000,000					10,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					10,000,000					10,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					10,000,000					10,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					10,000,000					10,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					10,000,000					10,000,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,520,000					2,520,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					7,480,000					7,480,000
1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	20 Barang	11,600,000	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	20 Barang	11,600,000
5	BELANJA DAERAH					11,600,000					11,600,000
5.1	BELANJA OPERASI					11,600,000					11,600,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					11,600,000					11,600,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01	Belanja Barang					11,600,000					11,600,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					11,600,000					11,600,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					11,600,000					11,600,000
1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan surat kabar dan Buku Perundang-undangan yang disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	5 Bahan Bacaan	10,000,000	Jumlah bahan bacaan surat kabar dan Buku Perundang-undangan yang disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	5 Bahan Bacaan	10,000,000
5	BELANJA DAERAH					10,000,000					10,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					10,000,000					10,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					10,000,000					10,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					5,000,000					5,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,000,000					5,000,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,000,000					5,000,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					5,000,000					5,000,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					5,000,000					5,000,000
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah					5,000,000					5,000,000
1.02.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Bahan Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Dinas Kesehatan	50 Bahan	-	Jumlah Bahan Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Dinas Kesehatan	50 Bahan	-
1.02.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan Minuman Tamu dan rapat-rapat kantor yang disediakan	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Kesehatan	2500 Porsi/Kotak	20,000,000	Jumlah makanan dan Minuman Tamu dan rapat-rapat kantor yang disediakan	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Kesehatan	2500 Porsi/Kotak	20,000,000
5	BELANJA DAERAH					20,000,000					20,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					20,000,000					20,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					20,000,000					20,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					20,000,000					20,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,000,000					20,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					4,500,000					4,500,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					10,700,000					10,700,000
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu					4,800,000					4,800,000
1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah bimtek, Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilaksanakan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas Kesehatan	200 Orang/Hari	70,000,000	Jumlah bimtek, Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilaksanakan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas Kesehatan	200 Orang/Hari	70,000,000
5	BELANJA DAERAH					70,000,000					70,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					70,000,000					70,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					70,000,000					70,000,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					70,000,000					70,000,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					70,000,000					70,000,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					70,000,000					70,000,000
1.02.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD	Jumlah penatausahaan Arsip Dinamis selama 1 Tahun	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Kesehatan	25 Arsip	-	Jumlah penatausahaan Arsip Dinamis selama 1 Tahun	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Kesehatan	25 Arsip	-
1.02.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	Jumlah dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik selama 1 tahun	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Kesehatan	4 SPBE	-	Jumlah dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik selama 1 tahun	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Kesehatan	4 SPBE	-
1.02 . 1.02.01 . 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Kesehatan		Dinas Kesehatan	86%	63,212,745	Meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Kesehatan		Dinas Kesehatan	86%	63,212,745
1.02.1.02.01.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas R4/R2	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Roda 4/1 Roda 2	-	Jumlah Kendaraan Dinas R4/R2	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Roda 4/1 Roda 2	-
1.02.1.02.01.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas Operasional yang tersedia	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Mobil	-	Jumlah kendaraan Dinas Operasional yang tersedia	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Mobil	-
1.02.1.02.01.07.03	Pengadaan Alat Besar	Jumlah Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.1.02.01.07.04	Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-
1.02.1.02.01.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Meubiler yang diadakan sesuai anggaran	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Meja kerja, kursi kerja, lemari, kursi tamu, kursi tunggu	39,090,000	Jumlah Meubiler yang diadakan sesuai anggaran	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Meja kerja, kursi kerja, lemari, kursi tamu, kursi tunggu	39,090,000
5	BELANJA DAERAH					39,090,000					39,090,000
5.2	BELANJA MODAL					39,090,000					39,090,000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					39,090,000					39,090,000
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					39,090,000					39,090,000
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					8,750,000					8,750,000
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor					8,750,000					8,750,000
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					30,340,000					30,340,000
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel					30,340,000					30,340,000
1.02.1.02.01.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-
1.02.1.02.01.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-
1.02.1.02.01.07.08	Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	Jumlah Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-
1.02.1.02.01.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-
1.02.1.02.01.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan gedung yang tersedia	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Komputer, laptop, printer, scanner, CCTV, AC	24,122,745	Jumlah Peralatan gedung yang tersedia	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Komputer, laptop, printer, scanner, CCTV, AC	24,122,745
5	BELANJA DAERAH					24,122,745					24,122,745
5.1	BELANJA OPERASI					570,000					570,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					570,000					570,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01	Belanja Barang					570,000					570,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					570,000					570,000
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik					570,000					570,000
5.2	BELANJA MODAL					23,552,745					23,552,745
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Mesin					15,552,745					15,552,745
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan					1,500,000					1,500,000
5.2.02.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor					1,500,000					1,500,000
5.2.02.02.02.0001	Belanja Modal kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang					1,500,000					1,500,000
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					8,644,870					8,644,870
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					8,644,870					8,644,870
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya					8,644,870					8,644,870
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					8,000,000					8,000,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					8,000,000					8,000,000
5.2.02.05.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar					5,407,875					5,407,875
5.2.02.05.06.01	Belanja Modal Alat Studio					5,407,875					5,407,875
5.2.02.05.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film					5,407,875					5,407,875
1.02.1.02.01.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.1.02.01.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Dinas Kesehatan	100%	1,748,976,363	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Dinas Kesehatan	100%	1,748,976,363
1.02.1.02.01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat menyurat yang diarsipkan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Kesehatan	2000 Surat	14,950,000	Jumlah Surat menyurat yang diarsipkan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Kesehatan	2000 Surat	14,950,000
5	BELANJA DAERAH					14,950,000					14,950,000
5.1	BELANJA OPERASI					14,950,000					14,950,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					14,950,000					14,950,000
5.1.02.01	Belanja Barang					14,950,000					14,950,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					14,950,000					14,950,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat tulis Kantor					1,850,000					1,850,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					13,100,000					13,100,000
1.02.1.02.01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	135,000,000	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	135,000,000
5	BELANJA DAERAH					135,000,000					135,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					135,000,000					135,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					135,000,000					135,000,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					135,000,000					135,000,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					135,000,000					135,000,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					135,000,000					135,000,000
1.02.1.02.01.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor selama 1 tahun	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	19,150,000	Jumlah Penyediaan Jasa Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor selama 1 tahun	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	19,150,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	BELANJA DAERAH					19,150,000					19,150,000
5.1	BELANJA OPERASI					19,150,000					19,150,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					19,150,000					19,150,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					19,150,000					19,150,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan mesin					19,150,000					19,150,000
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga -Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin					9,760,000					9,760,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					5,840,000					5,840,000
5.1.02.03.02.0411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya					3,550,000					3,550,000
1.02.1.02.01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga Swakelola,Tenaga IT, Sopir, dan Kebersihan perkantoran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	55 Orang	1,579,876,363	Jumlah tenaga Swakelola,Tenaga IT, Sopir, dan Kebersihan perkantoran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	55 Orang	1,579,876,363
5	BELANJA DAERAH					1,579,876,363					1,579,876,363
5.1	BELANJA OPERASI					1,579,876,363					1,579,876,363
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1,579,876,363					1,579,876,363
5.1.02.02	Belanja Jasa					1,579,876,363					1,579,876,363
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					1,506,800,000					1,506,800,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					1,272,800,000					1,272,800,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan					129,600,000					129,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir					104,400,000					104,400,000
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi					73,076,363					73,076,363
5.1.02.02.02.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa					66,000,000					66,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN					3,145,050					3,145,050
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN					3,931,313					3,931,313
<b>1.02.1.02.01.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>		Dinas Kesehatan	<b>100%</b>	<b>191,699,953</b>	<b>Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>		Dinas Kesehatan	<b>100%</b>	<b>191,699,953</b>
<b>1.02.1.02.01.09.01</b>	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya</b>	Dinas Kesehatan	<b>12 Bulan</b>	<b>119,999,953</b>	<b>Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya</b>	Dinas Kesehatan	<b>12 Bulan</b>	<b>119,999,953</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>119,999,953</b>					<b>119,999,953</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>119,999,953</b>					<b>119,999,953</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>119,999,953</b>					<b>119,999,953</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>76,959,953</b>					<b>76,959,953</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>76,959,953</b>					<b>76,959,953</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					76,959,953					76,959,953
5.1.02.03	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>43,040,000</b>					<b>43,040,000</b>
5.1.02.03.02	<b>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</b>					<b>43,040,000</b>					<b>43,040,000</b>
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					43,040,000					43,040,000
<b>1.02.1.02.01.09.02</b>	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	<b>Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	<b>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</b>	Dinas Kesehatan	<b>12 Bulan</b>	<b>41,700,000</b>	<b>Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	<b>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</b>	Dinas Kesehatan	<b>12 Bulan</b>	<b>41,700,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>41,700,000</b>					<b>41,700,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>41,700,000</b>					<b>41,700,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					41,700,000					41,700,000
5.1.02.01	Belanja Barang					7,600,000					7,600,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					7,600,000					7,600,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					7,600,000					7,600,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					34,100,000					34,100,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					34,100,000					34,100,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					34,100,000					34,100,000
1.02.1.02.01.09.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.04	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.07	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.08	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	Jumlah Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-
1.02.1.02.01.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-	Jumlah Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-
1.02.1.02.01.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000
5	BELANJA DAERAH					15,000,000					15,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1	BELANJA OPERASI					15,000,000					15,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					15,000,000					15,000,000
1.02.1.02.01.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya selama 1 tahun	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya selama 1 tahun	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000
5	BELANJA DAERAH					15,000,000					15,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					15,000,000					15,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					15,000,000					15,000,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					15,000,000					15,000,000
1.02.1.02.01.09.11	Pemeliharaan Rehabilitasi Tanah	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Luas Tanah yang Dilakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Luas Tanah yang Dilakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-
1.02.1.02.01.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD Puskesmas		Dinas Kesehatan	100%	18,271,900,000	Persentase Pelayanan BLUD Puskesmas		Dinas Kesehatan	100%	18,271,900,000
1.02.1.02.01.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah anggaran BLUD yang tersedia untuk Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		100%	18,271,900,000	Jumlah anggaran BLUD yang tersedia untuk Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		100%	18,271,900,000
5	BELANJA DAERAH					18,271,900,000					18,271,900,000
5.1	BELANJA OPERASI					18,271,900,000					18,271,900,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.01	Belanja Pegawai					10,963,420,000					10,963,420,000
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN					10,963,420,000					10,963,420,000
5.1.01.03.06	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN					10,963,420,000					10,963,420,000
5.1.01.03.06.0001	Belanja Pelayanan Kesehatan bagi ASN					10,963,420,000					10,963,420,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					5,481,480,000					5,481,480,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					5,481,480,000					5,481,480,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					5,481,480,000					5,481,480,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalan Dinas Dalam kota					5,481,480,000					5,481,480,000
5.2	BELANJA MODAL					1,827,000,000					1,827,000,000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					1,827,000,000					1,827,000,000
5.2.02.05	Belanja Modal Alat kantor Rumah Tangga					1,827,000,000					1,827,000,000
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					1,827,000,000					1,827,000,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					1,827,000,000					1,827,000,000
1.02 .02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					32,953,916,859					32,953,916,859
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Cakupan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Dinas Kesehatan	100%	6,607,172,274	Cakupan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Dinas Kesehatan	100%	6,607,172,274
1.02.02.2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah pembangunan sarana fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 RS	-	Jumlah pembangunan sarana fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 RS	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.01.02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 Puskesmas	-	Jumlah Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 Puskesmas	-
1.02.02.2.01.03	Pembanguna Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-	Jumlah pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-
1.02.02.2.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-
1.02.02.2.01.05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 buah	-	Jumlah pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 buah	-
1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 puskesmas	3,436,036,500	Jumlah Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 puskesmas	3,436,036,500
5	BELANJA DAERAH					3,436,036,500					3,436,036,500
5.1	BELANJA OPERASI					3,436,036,500					3,436,036,500
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1,144,500					1,144,500
5.1.02.01	Belanja Barang					1,144,500					1,144,500
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					1,144,500					1,144,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor					555,000					555,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor/Kertas dan Cover					550,000					550,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					39,500					39,500

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					47,692,000					47,692,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					47,692,000					47,692,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					42,492,000					42,492,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,200,000					5,200,000
5.2	BELANJA MODAL					3,387,200,000					3,387,200,000
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan					3,387,200,000					3,387,200,000
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja					3,387,200,000					3,387,200,000
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja					3,387,200,000					3,387,200,000
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor					3,387,200,000					3,387,200,000
1.02.02.2.01.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	1 Pustu	-	Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	1 Pustu	-
1.02.02.2.01.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	1 Paket	-	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	1 Paket	-
1.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Dinas Kesehatan	5 Paket	-	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Dinas Kesehatan	5 Paket	-
1.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	2 Paket	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.01.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	5 Paket	-	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	5 Paket	-
1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	3 Paket	-	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	3 Paket	-
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase alat kesehatan yang tersedia di puskesmas sesuai standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	80%	-	Persentase alat kesehatan yang tersedia di puskesmas sesuai standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	80%	-
1.02.02.2.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase alat kesehatan yang dikalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	100%	52,518,500	Persentase alat kesehatan yang dikalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	100%	52,518,500
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					52,518,500					52,518,500
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					52,518,500					52,518,500
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					52,518,500					52,518,500
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					11,298,500					11,298,500
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					11,298,500					11,298,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					3,021,750					3,021,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,788,500					2,788,500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,513,000					1,513,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500,000					500,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,250,250					2,250,250
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					1,225,000					1,225,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>					<b>2,500,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					2,500,000					2,500,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000					2,500,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>38,720,000</b>					<b>38,720,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam negeri					38,720,000					38,720,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,390,000					25,390,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,330,000					13,330,000
<b>1.02.02.2.01.16</b>	<b>Pengadaan Obat dan Vaksin</b>	<b>Pesentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial</b>	<b>Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>1,831,711,274</b>	<b>Pesentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial</b>	<b>Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>1,831,711,274</b>
		<b>Persentase puskesmas ketersediaan vaksin IDR</b>			<b>100%</b>		<b>Persentase puskesmas ketersediaan vaksin IDR</b>			<b>100%</b>	
		<b>Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar</b>			<b>70%</b>		<b>Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar</b>			<b>70%</b>	
		<b>Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian</b>			<b>25 puskesmas</b>		<b>Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian</b>			<b>25 puskesmas</b>	
		<b>Jumlah Penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan</b>			<b>Ada</b>		<b>Jumlah Penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan</b>			<b>Ada</b>	
		<b>Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan</b>			<b>25 puskesmas</b>		<b>Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan</b>			<b>25 puskesmas</b>	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>1,831,711,274</b>					<b>1,831,711,274</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>1,831,711,274</b>					<b>1,831,711,274</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.01</b>	<b>Belanja Pegawai</b>					<b>9,375,000</b>					<b>9,375,000</b>
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN					9,375,000					9,375,000
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium					9,375,000					9,375,000
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa					9,375,000					9,375,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>1,822,336,274</b>					<b>1,822,336,274</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>1,720,138,274</b>					<b>1,720,138,274</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,720,138,274					1,720,138,274
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,375,000					6,375,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,838,040					2,838,040
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					1,361,800					1,361,800
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					4,039,000					4,039,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					300,000					300,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					4,220,000					4,220,000
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat					1,687,879,434					1,687,879,434
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					13,125,000					13,125,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>11,300,000</b>					<b>11,300,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					11,300,000					11,300,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					11,300,000					11,300,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					90,898,000					90,898,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					90,898,000					90,898,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					63,648,000					63,648,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam kota					27,250,000					27,250,000
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bahan habis pakai yang tersedia	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Dinas Kesehatan	100%	1,100,000,000	Jumlah bahan habis pakai yang tersedia	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Dinas Kesehatan	100%	1,100,000,000
5	BELANJA DAERAH					1,100,000,000					1,100,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					1,100,000,000					1,100,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					1,100,000,000					1,100,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,100,000,000					1,100,000,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					1,100,000,000					1,100,000,000
1.02.02.2.01.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Sarana Fasilitas Kesehatan	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-	Jumlah Pemeliharaan Sarana Fasilitas Kesehatan	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-
1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-	Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-
1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengawasan alat kesehatan di puskesmas	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	60,000,000	Jumlah pengawasan alat kesehatan di puskesmas	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	60,000,000
		Jumlah pertemuan dan pengelolaan alat kesehatan yang baik			5 kegiatan		Jumlah pertemuan dan pengelolaan alat kesehatan yang baik			5 kegiatan	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

		Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang diawaSI dalam manajemen aplikasi ASPAK			25 puskesmas dan 1 Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang diawaSI dalam manajemen aplikasi ASPAK			25 puskesmas dan 1 Rumah Sakit	
		Jumlah pertemuan tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi ASPAK			5 kegiatan	Jumlah pertemuan tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi ASPAK			5 kegiatan	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>60,000,000</b>				<b>60,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					60,000,000				60,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					60,000,000				60,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					14,610,000				14,610,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,610,000				14,610,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,677,500				2,677,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,779,000				4,779,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					1,600,000				1,600,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					1,613,500				1,613,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,490,000				1,490,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,450,000				2,450,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,000,000</b>				<b>5,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					5,000,000				5,000,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,000,000				5,000,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>40,390,000</b>				<b>40,390,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					40,390,000					40,390,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					27,500,000					27,500,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,890,000					12,890,000
1.02.02.2.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, vaksin, bahan Medis Habis Pakai ( BMHP ), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	126,906,000	Jumlah Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	126,906,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>126,906,000</b>					<b>126,906,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					126,906,000					126,906,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					126,906,000					126,906,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					36,906,000					36,906,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,906,000					36,906,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					31,868,000					31,868,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					3,610,000					3,610,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,428,000					1,428,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					90,000,000					90,000,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					90,000,000					90,000,000
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Dinas Kesehatan	90%	25,657,165,745	Cakupan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Dinas Kesehatan	90%	25,657,165,745

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	321,259,900	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	321,259,900
		Penurunan angka kematian ibu			6 Orang		Penurunan angka kematian ibu			6 Orang	
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil			100%		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil			100%	
		Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K			100%		Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K			100%	
		Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP Kejadian Kematian			100%		Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP Kejadian Kematian			100%	
5	BELANJA DAERAH				321,259,900					321,259,900	
5.1	BELANJA OPERASI				321,259,900					321,259,900	
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa				321,259,900					321,259,900	
5.1.02.01	Belanja Barang				106,331,900					106,331,900	
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis				106,331,900					106,331,900	
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas				7,999,800					7,999,800	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor				1,880,600					1,880,600	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover				2,350,000					2,350,000	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				21,321,500					21,321,500	
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos				600,000					600,000	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer				1,480,000					1,480,000	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat				70,700,000					70,700,000	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02	Belanja Jasa					10,900,000					10,900,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					10,900,000					10,900,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					10,900,000					10,900,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					204,028,000					204,028,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					204,028,000					204,028,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					179,428,000					179,428,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					24,600,000					24,600,000
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	89,8%	112,499,900	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	89,8%	112,499,900
		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan			90%		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan			90%	
		Persentase Bumil, Bulin, Bufas yang mendapat penanganan komplikasi			100%		Persentase Bumil, Bulin, Bufas yang mendapat penanganan komplikasi			100%	
		Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15-19 tahun ( Age Spesific Fertility rate / ASFR )			50%		Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15-19 tahun ( Age Spesific Fertility rate / ASFR )			50%	
		Total Fertility Rate ( TFR )			2,35%		Total Fertility Rate ( TFR )			2,35%	
		Persentase Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca Salin			100%		Persentase Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca Salin			100%	
		Persentase Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar			100%		Persentase Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar			100%	
		Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif ( CPR )			67,5%		Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif ( CPR )			67,5%	
5	BELANJA DAERAH					112,499,900					112,499,900
5.1	BELANJA OPERASI					112,499,900					112,499,900

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					112,499,900					112,499,900
5.1.02.01	Belanja Barang					23,159,900					23,159,900
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					23,159,900					23,159,900
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,022,800					6,022,800
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					647,100					647,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					770,000					770,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,054,000					1,054,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					216,000					216,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,200,000					2,200,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					12,250,000					12,250,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					8,600,000					8,600,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					8,600,000					8,600,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					8,600,000					8,600,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					80,740,000					80,740,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					80,740,000					80,740,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					56,920,000					56,920,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,820,000					23,820,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	25,000,000	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	25,000,000
		Penurunan angka kematian bayi			46 Orang		Penurunan angka kematian bayi			46 Orang	
		Persentase neonatal komplikasi yang ditangani			100%		Persentase neonatal komplikasi yang ditangani			100%	
		Persentase kunjungan neonatal lengkap			100%		Persentase kunjungan neonatal lengkap			100%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>25,000,000</b>					<b>25,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					25,000,000					25,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					25,000,000					25,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					5,570,000					5,570,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,570,000					5,570,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,038,200					2,038,200
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,335,800					1,335,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					850,000					850,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					646,000					646,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					700,000					700,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>19,430,000</b>					<b>19,430,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					19,430,000					19,430,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,520,000					12,520,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,910,000					6,910,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Penurunan angka kematian balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 Orang	30,470,000	Penurunan angka kematian balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 Orang	30,470,000
		Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar			100%		Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar			100%	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita			90%		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita			90%	
		Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada Kunjungan Balita			100%		Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada Kunjungan Balita			100%	
		Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan			100%		Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan			100%	
5	BELANJA DAERAH					30,470,000					30,470,000
5.1	BELANJA OPERASI					30,470,000					30,470,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					30,470,000					30,470,000
5.1.02.01	Belanja Barang					6,350,000					6,350,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,350,000					6,350,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,038,200					2,038,200
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,149,800					1,149,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					792,000					792,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,150,000					1,150,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,220,000					1,220,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					24,120,000					24,120,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,120,000					24,120,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,320,000					14,320,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000					9,800,000
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%	21,000,000	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%	21,000,000
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjangkaran (PE berkala)			100%		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjangkaran (PE berkala)			100%	
		Persentase puskesmas membina sekolah/ madrasah ( SD/MI, SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M			100%		Persentase puskesmas membina sekolah/ madrasah ( SD/MI, SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M			100%	
		Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja			100%		Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja			100%	
5	BELANJA DAERAH					21,000,000					21,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					21,000,000					21,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					21,000,000					21,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					4,910,000					4,910,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,910,000					4,910,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,719,300					1,719,300
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					912,200					912,200
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					825,000					825,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					943,500					943,500
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000					240,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					270,000					270,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>16,090,000</b>					<b>16,090,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					16,090,000					16,090,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,720,000					10,720,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,370,000					5,370,000
<b>1.02.02.2.02.06</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Pada Kesehatan Usia Produktif</b>	<b>Persentase pelayanan kesehatan pada usia 15-59 tahun sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>33,640,000</b>	<b>Persentase pelayanan kesehatan pada usia 15-59 tahun sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>33,640,000</b>
		Persentase Korong yang melaksanakan Posbindu PTM					Persentase Korong yang melaksanakan Posbindu PTM				
		Persentase Puskesmas Melaksanakan PANDU PTM					Persentase Puskesmas Melaksanakan PANDU PTM				
		Persentase Puskesmas Melaksanakan UBM					Persentase Puskesmas Melaksanakan UBM				
		Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR					Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR				
		Deteksi dini Gangguan Indera Fungsional					Deteksi dini Gangguan Indera Fungsional				
		Persentase Obesitas pada usia > 18 tahun					Persentase Obesitas pada usia > 18 tahun				
		Persentase Puakesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun					Persentase Puakesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun				
		Persentase merokok pada usia 10-18 tahun					Persentase merokok pada usia 10-18 tahun				
		Persentase Merokok Pada Usia > 15 Tahun					Persentase Merokok Pada Usia > 15 Tahun				

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>33,640,000</b>					<b>33,640,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>33,640,000</b>					<b>33,640,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>33,640,000</b>					<b>33,640,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>6,840,000</b>					<b>6,840,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,840,000					6,840,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,007,600					2,007,600
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,132,400					1,132,400
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,100,000					1,100,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,320,000					1,320,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000					240,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,040,000					1,040,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>26,800,000</b>					<b>26,800,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,800,000					26,800,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,000,000					17,000,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000					9,800,000
1.02.02.2.02.07	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut</b>	<b>Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>80%</b>	<b>32,008,560</b>	<b>Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>80%</b>	<b>32,008,560</b>
		<b>Persentase Puskesmas melaksanakan Posyandu Lansia</b>			<b>100%</b>		<b>Persentase Puskesmas melaksanakan Posyandu Lansia</b>			<b>100%</b>	
		<b>Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Lansia</b>			<b>70%</b>		<b>Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Lansia</b>			<b>70%</b>	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	BELANJA DAERAH					32,008,560					32,008,560
5.1	BELANJA OPERASI					32,008,560					32,008,560
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					32,008,560					32,008,560
5.1.02.01	Belanja Barang					4,848,560					4,848,560
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,848,560					4,848,560
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,007,600					2,007,600
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,035,960					1,035,960
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					550,000					550,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,255,000					1,255,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					27,160,000					27,160,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					27,160,000					27,160,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,360,000					17,360,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000					9,800,000
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	50,000,000	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	50,000,000
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi			30%		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi			30%	
5	BELANJA DAERAH					50,000,000					50,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					42,000,000					42,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>42,000,000</b>					<b>42,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>6,980,000</b>					<b>6,980,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,980,000					6,980,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,105,900					3,105,900
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					627,600					627,600
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,002,000					1,002,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,504,500					1,504,500
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					120,000					120,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					620,000					620,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,020,000</b>					<b>35,020,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,020,000					35,020,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,920,000					14,920,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,100,000					20,100,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>8,000,000</b>					<b>8,000,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>8,000,000</b>					<b>8,000,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>8,000,000</b>					<b>8,000,000</b>
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					8,000,000					8,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					8,000,000					8,000,000
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	50,000,000	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	50,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>50,000,000</b>					<b>50,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					16,390,000					16,390,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					16,390,000					16,390,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,295,000					2,295,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					673,000					673,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					672,000					672,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					9,250,000					9,250,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					3,500,000					3,500,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,900,000</b>					<b>2,900,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,900,000</b>					<b>2,900,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,900,000					2,900,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>30,710,000</b>					<b>30,710,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					30,710,000					30,710,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,110,000					16,110,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,600,000					14,600,000
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	17,749,950	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	17,749,950
		Persentase Penderita GME pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan layanan			40%		Persentase Penderita GME pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan layanan			40%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>17,749,950</b>					<b>17,749,950</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					17,749,950					17,749,950
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					17,749,950					17,749,950
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					4,489,950					4,489,950
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,489,950					4,489,950
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,945,250					2,945,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					186,450					186,450
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					660,000					660,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					236,250					236,250
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					72,000					72,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					390,000					390,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>13,260,000</b>					<b>13,260,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					13,260,000					13,260,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,300,000					3,300,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,960,000					9,960,000
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Cakupan penemuan dan pengobatan TB	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	90%	64,999,800	Cakupan penemuan dan pengobatan TB	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	90%	64,999,800
		Persentase angka keberhasilan pengobatan TB			80%		Persentase angka keberhasilan pengobatan TB			80%	
		Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai standar			100%		Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai standar			100%	
		Persentase penemuan kasus TB resistan obat			95%		Persentase penemuan kasus TB resistan obat			95%	
		Cakupan pengobatan TB RO			75%		Cakupan pengobatan TB RO			75%	
		Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat			80%		Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat			80%	
		Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk'			32800%		Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk'			32800%	
		Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV			75%		Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV			75%	
		Cakupan penemuan kasus TB Anak			90%		Cakupan penemuan kasus TB Anak			90%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>64,999,800</b>					<b>64,999,800</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					64,999,800					64,999,800
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					64,999,800					64,999,800
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					13,799,800					13,799,800
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,799,800					13,799,800

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,369,000					6,369,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,370,800					1,370,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					660,000					660,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					500,000					500,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					4,900,000					4,900,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>51,200,000</b>					<b>51,200,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					51,200,000					51,200,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					11,900,000					11,900,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					39,300,000					39,300,000
<b>1.02.02.2.02.12</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV</b>	<b>Insident HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)</b>	<b>Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>0.19/1000 penduduk</b>	<b>64,999,965</b>	<b>Insident HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)</b>	<b>Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>0.19/1000 penduduk</b>	<b>64,999,965</b>
		Persentase Orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar			100%		Persentase Orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar			100%	
		Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV			90%		Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV			90%	
		Jumlah deteksi dini Hepatitis B dan atau C pada populasi berisiko			100%		Jumlah deteksi dini Hepatitis B dan atau C pada populasi berisiko			100%	
		Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk Infeksi Hepatitis B			100%		Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk Infeksi Hepatitis B			100%	
		Peningkatan deteksi dini pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil			100%		Peningkatan deteksi dini pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil			100%	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>64,999,965</b>				<b>64,999,965</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					64,999,965				64,999,965
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					64,999,965				64,999,965
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					12,207,965				12,207,965
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,207,965				12,207,965
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,653,250				3,653,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					51,000				51,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					760,000				760,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					356,000				356,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					4,937,715				4,937,715
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,450,000				2,450,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,200,000</b>				<b>3,200,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,200,000</b>				<b>3,200,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,200,000				3,200,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>49,592,000</b>				<b>49,592,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					49,592,000				49,592,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					27,512,000					27,512,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					22,080,000					22,080,000
1.02.02.2.02.13	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa ( KLB )</b>	<b>Persentase penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>60,000,000</b>	<b>Persentase penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>60,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>60,000,000</b>					<b>60,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					60,000,000					60,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					60,000,000					60,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					14,702,000					14,702,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,702,000					14,702,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,885,000					6,885,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					397,000					397,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,350,000					1,350,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					420,000					420,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,100,000					1,100,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					4,550,000					4,550,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,450,000</b>					<b>2,450,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,450,000</b>					<b>2,450,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,450,000					2,450,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>42,848,000</b>					<b>42,848,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					42,848,000					42,848,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					42,848,000					42,848,000
1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan'	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000	Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan'	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000
		Pembentukan TIM dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana			25 Puskesmas		Pembentukan TIM dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana			25 Puskesmas	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					32,491,420					32,491,420
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					32,491,420					32,491,420
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					6,551,420					6,551,420
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,551,420					6,551,420
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,901,500					3,901,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					311,000					311,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					999,920					999,920
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					990,000					990,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					204,000					204,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					145,000					145,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>25,940,000</b>					<b>25,940,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					25,940,000					25,940,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,180,000					10,180,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,760,000					15,760,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>7,508,580</b>					<b>7,508,580</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>7,508,580</b>					<b>7,508,580</b>
<b>5.2.02.06</b>	<b>Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar</b>					<b>7,508,580</b>					<b>7,508,580</b>
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio					7,508,580					7,508,580
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film					7,508,580					7,508,580
<b>1.02.02.2.02.15</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Balita Stunting</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>16%</b>	<b>567,065,440</b>	<b>Prevalensi Balita Stunting</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>16%</b>	<b>567,065,440</b>
		Persentase kasus Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan			100%		Persentase kasus Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan			100%	
		% Ibu Hamil Anemia			36%		% Ibu Hamil Anemia			36%	
		% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)			13%		% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)			13%	
		Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan			80%		Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan			80%	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

Cakupan Ibu hamil yg mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, selama masa kehamilan.	83%	Cakupan Ibu hamil yg mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, selama masa kehamilan.	83%
Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	79%	Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	79%
% Prevalensi Balita Underweigh ( Berat badan kurang dan sangat kurang)	13%	% Prevalensi Balita Underweigh ( Berat badan kurang dan sangat kurang)	13%
% Balita Wasting ( balita kurus dan kurus sekali)	7%	% Balita Wasting ( balita kurus dan kurus sekali)	7%
% Bayi dengan berat badan lahir rendah (BB <2500 gram)	3%	% Bayi dengan berat badan lahir rendah (BB <2500 gram)	3%
% Bayi yang baru lahir mendapatkan IMD	66%	% Bayi yang baru lahir mendapatkan IMD	66%
% Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	55%	% Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	55%
% Bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50%	% Bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50%
% Cakupan Balita kurang yang mendapatkan makanan tambahan	85%	% Cakupan Balita kurang yang mendapatkan makanan tambahan	85%
% Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)	80%	% Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)	80%
% Cakupan Balita Yang mempunyai buku KIA/KMS (K/S)	80%	% Cakupan Balita Yang mempunyai buku KIA/KMS (K/S)	80%
% Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	86%	% Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	86%
% Balita 6- 59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A	89%	% Balita 6- 59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A	89%
% kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	85%	% kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	85%
% Remaja putri yang mendapatkan TTD	56%	% Remaja putri yang mendapatkan TTD	56%
% Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium	88%	% Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium	88%

		% Puskesmas mampu Tata Laksana gizi buruk			45%	% Puskesmas mampu Tata Laksana gizi buruk			45%	
		% Puskesmas melaksanakan Surveillance Gizi			100%	% Puskesmas melaksanakan Surveillance Gizi			100%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>567,065,440</b>				<b>567,065,440</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					567,065,440				567,065,440
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					567,065,440				567,065,440
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					153,705,440				153,705,440
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					153,705,440				153,705,440
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					13,830,000				13,830,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					8,772,940				8,772,940
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,962,500				3,962,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					13,500,000				13,500,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					720,000				720,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,920,000				2,920,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					110,000,000				110,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>165,200,000</b>				<b>165,200,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>70,200,000</b>				<b>70,200,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					70,200,000				70,200,000

5.1.02.02.05	<b>Belanja Sewa Gedung dan Bangunan</b>					95,000,000					95,000,000
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan					95,000,000					95,000,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					248,160,000					248,160,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					248,160,000					248,160,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					72,260,000					72,260,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					175,900,000					175,900,000
1.02.02.2.02.16	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga</b>	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dinas Kesehatan	16 Puskesmas	75,000,000	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dinas Kesehatan	16 Puskesmas	75,000,000
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan olah raga			25 Puskesmas		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan olah raga			25 Puskesmas	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					75,000,000					75,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					75,000,000					75,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					75,000,000					75,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					29,080,000					29,080,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					29,080,000					29,080,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,883,000					2,883,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					352,000					352,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,200,000					1,200,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					2,125,000					2,125,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,520,000					1,520,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					21,000,000					21,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>17,100,000</b>					<b>17,100,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>17,100,000</b>					<b>17,100,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					17,100,000					17,100,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>28,820,000</b>					<b>28,820,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					28,820,000					28,820,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,820,000					10,820,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					18,000,000					18,000,000
<b>1.02.02.2.02.17</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Pesentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>50%</b>	<b>70,000,000</b>	<b>Pesentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>50%</b>	<b>70,000,000</b>
		<b>Jumlah Kecamatan Sehat</b>			<b>14%</b>		<b>Jumlah Kecamatan Sehat</b>			<b>14%</b>	
		<b>Persentase saranan air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar</b>			<b>75%</b>		<b>Persentase saranan air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar</b>			<b>75%</b>	
		<b>Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar</b>			<b>100%</b>		<b>Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar</b>			<b>100%</b>	
		<b>Presentase Tempat Pengelolaan Pangan ( TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar</b>			<b>75%</b>		<b>Presentase Tempat Pengelolaan Pangan ( TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar</b>			<b>75%</b>	
		<b>Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar</b>			<b>70%</b>		<b>Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar</b>			<b>70%</b>	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					70,000,000					70,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					70,000,000					70,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					20,660,000					20,660,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,660,000					20,660,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,550,000					2,550,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					130,000					130,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,200,000					1,200,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					1,875,000					1,875,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,780,000					1,780,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					13,125,000					13,125,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					9,500,000					9,500,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					9,500,000					9,500,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					9,500,000					9,500,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					39,840,000					39,840,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,840,000					39,840,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,840,000					30,840,000

5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,000,000					9,000,000
1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase puskesmas yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup srehat (GERMAS)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	45%	70,000,000	Persentase puskesmas yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup srehat (GERMAS)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	45%	70,000,000
		Cakupan desa siaga aktif			55%		Cakupan desa siaga aktif			55%	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif			65%		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif			65%	
		Persentase Rumah Tangga PHBS			76%		Persentase Rumah Tangga PHBS			76%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					70,000,000					70,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					70,000,000					70,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					42,040,000					42,040,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					42,040,000					42,040,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					12,505,000					12,505,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					3,708,000					3,708,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					14,520,000					14,520,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					11,307,000					11,307,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>27,960,000</b>					<b>27,960,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					27,960,000					27,960,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,080,000					12,080,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,880,000					15,880,000
<b>1.02.02.2.02.19</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</b>	<b>Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>24,956,250</b>	<b>Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>24,956,250</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>24,956,250</b>					<b>24,956,250</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					24,956,250					24,956,250
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					24,956,250					24,956,250
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					8,326,250					8,326,250
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,326,250					8,326,250
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,098,250					3,098,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					851,500					851,500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					892,000					892,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					474,500					474,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,260,000					1,260,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					1,750,000					1,750,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,900,000</b>					<b>1,900,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,900,000</b>					<b>1,900,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,900,000					1,900,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>14,730,000</b>					<b>14,730,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					14,730,000					14,730,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,480,000					3,480,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,250,000					11,250,000
<b>1.02.02.2.02.20</b>	<b>Pengelolaan Surveillance Kesehatan</b>	<b>Cakupan desa/kelurahan UCI</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>87.90%</b>	<b>75,000,000</b>	<b>Cakupan desa/kelurahan UCI</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>87.90%</b>	<b>75,000,000</b>
		Cakupan Desa KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam'			100.00%		Cakupan Desa KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam'			100.00%	
		Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap			86.00%		Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap			86.00%	
		Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella			85.60%		Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella			85.60%	
		Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun			4		Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun			4	
		Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR			100%		Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR			100%	
		Persentase ketepatan laporan SKDR			89.00%		Persentase ketepatan laporan SKDR			89.00%	
		Persentase kelengkapan laporan SKDR			92.50%		Persentase kelengkapan laporan SKDR			92.50%	
		Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)			100%		Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)			100%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>75,000,000</b>					<b>75,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					75,000,000					75,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					75,000,000					75,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					6,280,000					6,280,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,280,000					6,280,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000					3,825,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					5,000					5,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,450,000					2,450,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>					<b>2,500,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,500,000</b>					<b>2,500,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000					2,500,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>66,220,000</b>					<b>66,220,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					66,220,000					66,220,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,000,000					17,000,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					49,220,000					49,220,000
<b>1.02.02.2.02.21</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa ( ODMK )</b>	<b>Persentase penderita depresi pada penduduk lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan</b>	<b>Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>40%</b>	<b>44,999,770</b>	<b>Persentase penderita depresi pada penduduk lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan</b>	<b>Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>40%</b>	<b>44,999,770</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>44,999,770</b>					<b>44,999,770</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					44,999,770					44,999,770

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					44,999,770					44,999,770
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					6,699,770					6,699,770
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,699,770					6,699,770
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,590,000					4,590,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					155,270					155,270
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					275,000					275,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					579,500					579,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					400,000					400,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					700,000					700,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,900,000</b>					<b>2,900,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,900,000</b>					<b>2,900,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,900,000					2,900,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,400,000</b>					<b>35,400,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,400,000					35,400,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					22,800,000					22,800,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,600,000					12,600,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	45,009,820	Persentase pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	45,009,820
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>45,009,820</b>					<b>45,009,820</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					45,009,820					45,009,820
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					45,009,820					45,009,820
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					9,749,820					9,749,820
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,749,820					9,749,820
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,452,300					4,452,300
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					937,270					937,270
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					726,000					726,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					559,250					559,250
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					120,000					120,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					505,000					505,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,450,000					2,450,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>					<b>2,500,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,500,000</b>					<b>2,500,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000					2,500,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,760,000</b>					<b>32,760,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,760,000					32,760,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					20,160,000					20,160,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,600,000					12,600,000
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan BOK Kabupaten	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dinas Kesehatan	95%	50,000,000	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan BOK Kabupaten	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dinas Kesehatan	95%	50,000,000
		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Jampersal			100%		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Jampersal			100%	
		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Upaya Kesehatan Lainnya			100%		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Upaya Kesehatan Lainnya			100%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>50,000,000</b>					<b>50,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					24,000,000					24,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					24,000,000					24,000,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					14,415,000					14,415,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					9,585,000					9,585,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>26,000,000</b>					<b>26,000,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,000,000					26,000,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					26,000,000					26,000,000
1.02.02.2.02.24	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Persentase Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	-	Persentase Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	-
1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka usia harapan hidup	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dinas Kesehatan	69.29%	65,000,000	Angka usia harapan hidup	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dinas Kesehatan	69.29%	65,000,000
		Angka penemuan penderita Kusta Baru (CDR)			< 5 per 100.000 pddk		Angka penemuan penderita Kusta Baru (CDR)			< 5 per 100.000 pddk	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

		Persentase tatalaksanaan Diare sesuai standar		57.00%		Persentase tatalaksanaan Diare sesuai standar		57.00%	
		Cakupan penemuan pneumonia balita		100.00%		Cakupan penemuan pneumonia balita		100.00%	
		Penemuan kasus malaria		<1 per 1000 pddk		Penemuan kasus malaria		<1 per 1000 pddk	
		Jumlah Kecamatan yang mencapai Eliminasi Malaria		17 Kecamatan		Jumlah Kecamatan yang mencapai Eliminasi Malaria		17 Kecamatan	
		Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk (Insiden Rate)		<43 per 100.000 pddk		Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk (Insiden Rate)		<43 per 100.000 pddk	
		Eliminasi Rabies		100%		Eliminasi Rabies		100%	
		Penanggulangan penyakit filariasis dan kecacingan		100%		Penanggulangan penyakit filariasis dan kecacingan		100%	
		Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan ( Filariasis dan Kusta )		17 Orang		Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan ( Filariasis dan Kusta )		17 Orang	
		Jumlah Kabupaten Kota dengan Eliminasi Filariasis		1 Kabupaten		Jumlah Kabupaten Kota dengan Eliminasi Filariasis		1 Kabupaten	
		Penurunan mikrofilaria rate <1%		90%		Penurunan mikrofilaria rate <1%		90%	
		Angka Cacat Tingkat 2		<5/100.000 pddk		Angka Cacat Tingkat 2		<5/100.000 pddk	
		Prevalensi kusta		< 1 per 10.000 pddk		Prevalensi kusta		< 1 per 10.000 pddk	
		Proporsi anak yg mendapatkan penyakit kusta		< 5%		Proporsi anak yg mendapatkan penyakit kusta		< 5%	
		Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta		17 Kecamatan		Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta		17 Kecamatan	
		Peningkatan penatalaksanaan kasus pneumonia		100 % ( 25 Pusk)		Peningkatan penatalaksanaan kasus pneumonia		100 % ( 25 Pusk)	
		Persentase tatalaksana Pneumonia sesuai standar		57%		Persentase tatalaksana Pneumonia sesuai standar		57%	
		Puskesmas yg melaksanakan LROA		70%		Puskesmas yg melaksanakan LROA		70%	
		Cakupan Penemuan kasus diare semua umur		100.00%		Cakupan Penemuan kasus diare semua umur		100.00%	
		Cakupan penemuan kasus diare pada balita		100.00%		Cakupan penemuan kasus diare pada balita		100.00%	
		Proporsi Kematian akibat keracunan		6.00%		Proporsi Kematian akibat keracunan		6.00%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				<b>65,000,000</b>				<b>65,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>				65,000,000				65,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					65,000,000					65,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					9,284,000					9,284,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,284,000					9,284,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					9,003,000					9,003,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					281,000					281,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>55,716,000</b>					<b>55,716,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					55,716,000					55,716,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					32,366,000					32,366,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,350,000					23,350,000
<b>1.02.02.2.02.26</b>	<b>Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>78%</b>	<b>6,500,000,000</b>	<b>Persentase masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>78%</b>	<b>6,500,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>6,500,000,000</b>					<b>6,500,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					6,500,000,000					6,500,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					6,500,000,000					6,500,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					8,691,400					8,691,400
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,691,400					8,691,400
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,785,000					1,785,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					536,400					536,400
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,435,000					1,435,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					1,750,000					1,750,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					360,000					360,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					725,000					725,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,100,000					2,100,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,600,000</b>					<b>2,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,600,000</b>					<b>2,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,600,000					2,600,000
<b>5.1.02.02.02</b>	<b>Belanja Iuran jaminan/Asuransi</b>					<b>6,468,488,600</b>					<b>6,468,488,600</b>
5.1.02.02.02.0002	Belanja Kontribusi Jaminan Kesehatan Bagi PBI					5,760,853,000					5,760,853,000
5.1.02.02.02.0004	Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3					707,635,600					707,635,600
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,220,000</b>					<b>20,220,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,220,000					20,220,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					13,200,000					13,200,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,020,000					7,020,000
<b>1.02.02.2.02.27</b>	<b>Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan Sekolah</b>	<b>Persentase layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan di sekolah</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>	<b>34,487,500</b>	<b>Persentase layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan di sekolah</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>	<b>34,487,500</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>34,487,500</b>					<b>34,487,500</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					34,487,500					34,487,500
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					34,487,500					34,487,500
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					9,767,500					9,767,500
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,767,500					9,767,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,907,000					2,907,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					115,500					115,500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					120,000					120,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					3,625,000					3,625,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					3,000,000					3,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>24,720,000</b>					<b>24,720,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,720,000					24,720,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					6,720,000					6,720,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					18,000,000					18,000,000
1.02.02.2.02.28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah sampel yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan	Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000	Jumlah sampel yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan	Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>4,280,000</b>					<b>4,280,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,280,000					4,280,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,060,000					3,060,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					460,000					460,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					760,000					760,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,720,000</b>					<b>35,720,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,720,000					35,720,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					35,720,000					35,720,000
<b>1.02.02.2.02.29</b>	<b>Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</b>	<b>Persentase penilaian Kabupaten/Kota Sehat</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>70,000,000</b>	<b>Persentase penilaian Kabupaten/Kota Sehat</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>70,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>70,000,000</b>					<b>70,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>9,840,000</b>					<b>9,840,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,840,000					9,840,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,020,000					1,020,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					300,000					300,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					940,000					940,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					750,000					750,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,580,000					1,580,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					5,250,000					5,250,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>16,800,000</b>					<b>16,800,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>16,800,000</b>					<b>16,800,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					16,800,000					16,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>43,360,000</b>					<b>43,360,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					43,360,000					43,360,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					37,240,000					37,240,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,120,000					6,120,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.02.30	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Pelayanan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Dinas Kesehatan	100%	-	Persentase Pelayanan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Dinas Kesehatan	100%	-
1.02.02.2.02.31	Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Persentase Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	-	Persentase Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	-
1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Anggaran Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	100%	-	Persentase Anggaran Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	100%	-
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Dana Untuk Operasional puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dinas Kesehatan	100%	16,375,521,740	Persentase Dana Untuk Operasional puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dinas Kesehatan	100%	16,375,521,740
		Persentase Dana untuk Petugas Jaga Puskesmas rawatatan					Persentase Dana untuk Petugas Jaga Puskesmas rawatatan				
		Persentase Dana BOM Puskesmas					Persentase Dana BOM Puskesmas				
5	BELANJA DAERAH					16,375,521,740					16,375,521,740
5.1	BELANJA OPERASI					16,375,521,740					16,375,521,740
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					16,375,521,740					16,375,521,740
5.1.02.01	Belanja Barang					34,472,595					34,472,595
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					34,472,595					34,472,595
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					706,335					706,335
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					33,765,760					33,765,760
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500					500
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					16,340,000,000					16,340,000,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					16,340,000,000					16,340,000,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,340,000,000					16,340,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.2	<b>BELANJA MODAL</b>					1,049,145					1,049,145
5.2.02	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					1,049,145					1,049,145
5.2.02.10	<b>Belanja Modal Komputer</b>					1,049,145					1,049,145
5.2.02.10.02	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					1,049,145					1,049,145
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					1,049,145					1,049,145
1.02.02.2.02.34	<b>Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Persentase dana Operasional Labkesda, IFK dan PSC 119</b>	<b>Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>546,497,150</b>	<b>Persentase dana Operasional Labkesda, IFK dan PSC 119</b>	<b>Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>546,497,150</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					546,497,150					546,497,150
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					310,001,180					310,001,180
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					310,001,180					310,001,180
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					26,321,180					26,321,180
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					26,321,180					26,321,180
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					23,097,180					23,097,180
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas					850,000					850,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					274,000					274,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,020,000					1,020,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500,000					500,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					580,000					580,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					211,000,000					211,000,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					211,000,000					211,000,000
5.1.02.02.01.0059	Belanja Taguhan Telepon					1,000,000					1,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan					210,000,000					210,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>72,680,000</b>					<b>72,680,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					72,680,000					72,680,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					38,800,000					38,800,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					33,880,000					33,880,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>236,495,970</b>					<b>236,495,970</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>236,495,970</b>					<b>236,495,970</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat kantor dan Rumah Tangga</b>					<b>236,495,970</b>					<b>236,495,970</b>
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					236,495,970					236,495,970
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya					236,495,970					236,495,970
<b>1.02.02.2.02.35</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>
		<b>Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Pertama yang memenuhi Persyaratan Survei akreditasi</b>			<b>100%</b>		<b>Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Pertama yang memenuhi Persyaratan Survei akreditasi</b>			<b>100%</b>	
<b>1.02.02.2.02.36</b>	<b>Investigasi Awal Kejadian Tidak Di Harapkan ( Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal )</b>	<b>Persentase KIPi yang ditindak lanjuti melalui investigasi lanjutan</b>	<b>Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>Persentase KIPi yang ditindak lanjuti melalui investigasi lanjutan</b>	<b>Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					7,340,000					7,340,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					7,340,000					7,340,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000					3,825,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					521,000					521,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					275,000					275,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					444,000					444,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,275,000					2,275,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,660,000</b>					<b>32,660,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,660,000					32,660,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,480,000					16,480,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,180,000					16,180,000
<b>1.02.02.2.02.37</b>	<b>Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>	<b>Persentase pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dilaksanakan</b>	<b>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>Persentase pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dilaksanakan</b>	<b>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					6,430,000					6,430,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,430,000					6,430,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,907,000					2,907,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					287,000					287,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					961,000					961,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,275,000					2,275,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,900,000</b>					<b>1,900,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					1,900,000					1,900,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,900,000					1,900,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					31,670,000					31,670,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					31,670,000					31,670,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,920,000					16,920,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,750,000					14,750,000
1.02.02.2.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat darurat Terpadu ( SPGDT )	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Dinas Kesehatan	100%	-	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat darurat Terpadu ( SPGDT )	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Dinas Kesehatan	100%	-
1.02.02.02.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Dinas Kesehatan	100%	234,578,840	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Dinas Kesehatan	100%	234,578,840
1.02.02.02.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah data dan informasi kesehatan serta Profil Kesehatan yang tersedia	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	1 Profil Kesehatan	70,000,000	Jumlah data dan informasi kesehatan serta Profil Kesehatan yang tersedia	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	1 Profil Kesehatan	70,000,000
5	BELANJA DAERAH					70,000,000					70,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					70,000,000					70,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					70,000,000					70,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					25,750,000					25,750,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					25,750,000					25,750,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,620,000					7,620,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,146,000					1,146,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,700,000					1,700,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,159,000					2,159,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,625,000					2,625,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					10,500,000					10,500,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>					<b>5,200,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000					5,200,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>39,050,000</b>					<b>39,050,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,050,000					39,050,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,850,000					31,850,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,200,000					7,200,000
<b>1.02.02.02.03.02</b>	<b>Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Jumlah puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 puskesmas</b>	<b>69,999,935</b>	<b>Jumlah puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 puskesmas</b>	<b>69,999,935</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>69,999,935</b>					<b>69,999,935</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					51,181,680					51,181,680
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					51,181,680					51,181,680
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,811,680</b>					<b>13,811,680</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,811,680					13,811,680
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,705,900					6,705,900
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,181,850					2,181,850
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,375,000					1,375,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,193,500					1,193,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,355,430					2,355,430
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>37,370,000</b>					<b>37,370,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					37,370,000					37,370,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,850,000					31,850,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,520,000					5,520,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>18,818,255</b>					<b>18,818,255</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>18,818,255</b>					<b>18,818,255</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>18,818,255</b>					<b>18,818,255</b>
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					18,818,255					18,818,255
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					18,818,255					18,818,255
<b>1.02.02.02.03.03</b>	<b>Pengadaan Alat/Perangkat Sistik Informasi Kesehatan dan jaringan Internet</b>	<b>Jumlah ALat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet</b>	<b>Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 puskesmas</b>	<b>94,578,905</b>	<b>Jumlah ALat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet</b>	<b>Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 puskesmas</b>	<b>94,578,905</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>94,578,905</b>					<b>94,578,905</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>94,578,905</b>					<b>94,578,905</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>94,578,905</b>					<b>94,578,905</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>94,578,905</b>					<b>94,578,905</b>
<b>5.2.02.10.01</b>	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>					<b>92,204,585</b>					<b>92,204,585</b>
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					92,204,585					92,204,585
<b>5.2.02.10.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>2,374,320</b>					<b>2,374,320</b>
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					2,374,320					2,374,320
<b>1.02.02.2.04</b>	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>	<b>455,000,000</b>	<b>Persentase Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>	<b>455,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Dinas Kesehatan	70%	50,000,000	Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Dinas Kesehatan	70%	50,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					50,000,000					50,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					50,000,000					50,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					10,750,000					10,750,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					10,750,000					10,750,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,378,750					3,378,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,747,000					1,747,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,374,000					1,374,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,850,250					2,850,250
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,400,000					1,400,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					2,500,000					2,500,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					2,500,000					2,500,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000					2,500,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					36,750,000					36,750,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					36,750,000					36,750,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,060,000					23,060,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,690,000					13,690,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.04.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%	55,000,000	Persentase Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%	55,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					55,000,000					55,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					55,000,000					55,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					55,000,000					55,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					16,010,000					16,010,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					16,010,000					16,010,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,996,250					2,996,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					5,033,000					5,033,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,298,000					1,298,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					3,857,750					3,857,750
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,005,000					1,005,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,820,000					1,820,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					2,500,000					2,500,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					2,500,000					2,500,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000					2,500,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					36,490,000					36,490,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					36,490,000					36,490,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					24,600,000					24,600,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,890,000					11,890,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% Intervensi Keluarga Sehat	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Dinas Kesehatan	25 Puskesmas	300,000,000	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% Intervensi Keluarga Sehat	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Dinas Kesehatan	25 Puskesmas	300,000,000
		Indeks Keluarga Sehat			0,11		Indeks Keluarga Sehat			0,11	
		Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar			25 puskesmas		Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar			25 puskesmas	
		Unmeet Need Pelayanan Kesehatan			12%		Unmeet Need Pelayanan Kesehatan			12%	
		Jumlah Puskesmas Yang menerapkan pelayanan Keperawatan kesehatan Masyarakat			25 puskesmas		Jumlah Puskesmas Yang menerapkan pelayanan Keperawatan kesehatan Masyarakat			25 puskesmas	
		Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal			80%		Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal			80%	
		Persentase Pembinaan Praktik Mandiri Dokter dan dokter gigi sesuai standar			70%		Persentase Pembinaan Praktik Mandiri Dokter dan dokter gigi sesuai standar			70%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>				<b>300,000,000</b>					<b>300,000,000</b>	
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>				<b>277,447,750</b>					<b>277,447,750</b>	
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>				<b>102,447,750</b>					<b>102,447,750</b>	
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>				<b>19,897,750</b>					<b>19,897,750</b>	
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis				19,897,750					19,897,750	
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas				7,242,000					7,242,000	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor				1,452,500					1,452,500	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover				1,732,000					1,732,000	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				2,070,250					2,070,250	
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos				396,000					396,000	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,305,000					1,305,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					5,700,000					5,700,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>8,500,000</b>					<b>8,500,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>8,500,000</b>					<b>8,500,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					8,500,000					8,500,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>55,050,000</b>					<b>55,050,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					55,050,000					55,050,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					20,040,000					20,040,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					35,010,000					35,010,000
<b>5.1.02.05</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>19,000,000</b>					<b>19,000,000</b>
<b>5.1.02.05.01</b>	<b>Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>19,000,000</b>					<b>19,000,000</b>
5.1.02.05.01.0001	Belanja hadiah yang bersifat perlombaan					19,000,000					19,000,000
<b>5.1.05</b>	<b>Belanja Hibah</b>					<b>175,000,000</b>					<b>175,000,000</b>
<b>5.1.05.05</b>	<b>Belanja Hibah Kepada badan, Lembaga, Organisasi kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia</b>					<b>175,000,000</b>					<b>175,000,000</b>
<b>5.1.05.05.03</b>	<b>Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan</b>					<b>175,000,000</b>					<b>175,000,000</b>
5.1.05.05.03.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan					175,000,000					175,000,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>22,552,250</b>					<b>22,552,250</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					22,552,250					22,552,250
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					22,552,250					22,552,250
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					19,200,000					19,200,000
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					19,200,000					19,200,000
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					3,352,250					3,352,250
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,352,250					3,352,250
1.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dinas Kesehatan	80%	50,000,000	Persentase akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dinas Kesehatan	80%	50,000,000
		Persentase rumah sakit milik pemerintah dan fasilitas kesehatan sesuai standar			80%		Persentase rumah sakit milik pemerintah dan fasilitas kesehatan sesuai standar			80%	
		Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai Standar			80%		Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai Standar			80%	
		Persentase FKTP dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik ≤ 2%			80%		Persentase FKTP dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik ≤ 2%			80%	
		Menerapkan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE ) sebanyak 25 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit			50%		Menerapkan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE ) sebanyak 25 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit			50%	
		Jumlah Puskesmas yang menimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas			25 Puskesmas		Jumlah Puskesmas yang menimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas			25 Puskesmas	
		Persentase RS yang terintegrasi pelayanan kegawat daruratannya dengan PSC 119			85%		Persentase RS yang terintegrasi pelayanan kegawat daruratannya dengan PSC 119			85%	
5	BELANJA DAERAH					50,000,000					50,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					50,000,000					50,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					50,000,000					50,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					13,870,000					13,870,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,870,000					13,870,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,276,750					3,276,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,404,000					4,404,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,125,000					1,125,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,444,250					2,444,250
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,045,000					1,045,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,575,000					1,575,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,400,000</b>					<b>3,400,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,400,000</b>					<b>3,400,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,400,000					3,400,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,730,000</b>					<b>32,730,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,730,000					32,730,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					18,100,000					18,100,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,630,000					14,630,000
<b>1.02 .03</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					<b>248,400,000</b>					<b>248,400,000</b>
<b>1.02.03.2.01</b>	<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Izin Praktek Tenaga Kesehatan yang diberikan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>85,000,000</b>	<b>Persentase Izin Praktek Tenaga Kesehatan yang diberikan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>85,000,000</b>
<b>1.02.03.2.01. 01</b>	<b>Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>850 Nakes</b>	<b>45,000,000</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>850 Nakes</b>	<b>45,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>45,000,000</b>					<b>45,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					45,000,000					45,000,000		
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					45,000,000					45,000,000		
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>9,020,000</b>					<b>9,020,000</b>		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,020,000					9,020,000		
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,590,000					4,590,000		
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,840,000					1,840,000		
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,150,000					1,150,000		
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,440,000					1,440,000		
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,980,000</b>					<b>35,980,000</b>		
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,980,000					35,980,000		
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,400,000					23,400,000		
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,580,000					12,580,000		
1.02.03.2.01. 02	<b>Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan dan praktek mandiri swasta yang diawasi</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75 Nakes</b>	<b>40,000,000</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan dan praktek mandiri swasta yang diawasi</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75 Nakes</b>	<b>40,000,000</b>		
		Jumlah Klinik dan RS Swasta yang di awasi					12 Klinik dan RS					Jumlah Klinik dan RS Swasta yang di awasi	12 Klinik dan RS
		Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin					75 Sarana Kesehatan					Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin	75 Sarana Kesehatan
		Jumlah Peraturan Bupati tentang Pengawasan tenaga kesehatan dan sarana Kesehatan					-					Jumlah Peraturan Bupati tentang Pengawasan tenaga kesehatan dan sarana Kesehatan	-
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>		
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000					40,000,000		

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,535,000</b>					<b>13,535,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,535,000					13,535,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,997,600					5,997,600
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,527,400					4,527,400
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000					1,050,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					210,000					210,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,750,000					1,750,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,800,000</b>					<b>1,800,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,800,000</b>					<b>1,800,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,800,000					1,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>24,665,000</b>					<b>24,665,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,665,000					24,665,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,865,000					12,865,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,800,000					11,800,000
<b>1.02.03.2.02</b>	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>118,400,000</b>	<b>Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>118,400,000</b>
<b>1.02.03.2.02.01</b>	<b>Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>59.00%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>59.00%</b>	<b>40,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

		Jumlah Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan			1 Dokumen	Jumlah Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan			1 Dokumen	
		Jumlah tenaga Kesehatan secara Teknis			59 tenaga	Jumlah tenaga Kesehatan secara Teknis			59 tenaga	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>40,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				40,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				40,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>15,565,000</b>				<b>15,565,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					15,565,000				15,565,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,004,300				2,004,300
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					6,590,700				6,590,700
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000				1,050,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,400,000				2,400,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					720,000				720,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,800,000				2,800,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,600,000				3,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,835,000</b>				<b>20,835,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,835,000				20,835,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,235,000				17,235,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					3,600,000					3,600,000
1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah kumulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Dinas Kesehatan	20%	40,000,000	Jumlah kumulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Dinas Kesehatan	20%	40,000,000
		Persentase Puskesmas Tanpa Dokter			0%		Persentase Puskesmas Tanpa Dokter			0%	
		Jumlah Dokter yang merencanakan Internship			10 Orang		Jumlah Dokter yang merencanakan Internship			10 Orang	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>4,456,000</b>					<b>4,456,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>4,456,000</b>					<b>4,456,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,456,000					4,456,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,402,100					2,402,100
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,213,900					1,213,900
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					840,000					840,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,544,000</b>					<b>35,544,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,544,000					35,544,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,824,000					30,824,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					4,720,000					4,720,000
1.02.03.2.02.03	<b>Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan	59%	38,400,000	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan	59%	38,400,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	BELANJA DAERAH					38,400,000					38,400,000
5.1	BELANJA OPERASI					38,400,000					38,400,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					12,100,000					12,100,000
5.1.02.01	Belanja Barang					12,100,000					12,100,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,100,000					12,100,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					8,001,900					8,001,900
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,968,100					1,968,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000					1,050,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,080,000					1,080,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					26,300,000					26,300,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,300,000					26,300,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					9,900,000					9,900,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,400,000					16,400,000
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota	Cakupan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan di dinas kesehatan		Dinas Kesehatan	70%	45,000,000	Cakupan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan di dinas kesehatan		Dinas Kesehatan	70%	45,000,000
1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Dinas Kesehatan	21 Rekomendasi	45,000,000	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Dinas Kesehatan	21 Rekomendasi	45,000,000
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat			30 hasil penelitian		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat			30 hasil penelitian	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			19 Rekomendasi		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			19 Rekomendasi	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			18 Hasil Penelitian		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			18 Hasil Penelitian	
		Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan			35 Izin Belajar Dan Tugas Belajar		Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan			35 Izin Belajar Dan Tugas Belajar	
		Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dan manajemen kesehatan			35 Sertifika Pelatihan		Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dan manajemen kesehatan			35 Sertifika Pelatihan	
		Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun			15 NSPK		Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun			15 NSPK	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				<b>45,000,000</b>					<b>45,000,000</b>	
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>				45,000,000					45,000,000	
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>				45,000,000					45,000,000	
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>				<b>6,366,000</b>					<b>6,366,000</b>	
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis				6,366,000					6,366,000	
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas				1,805,400					1,805,400	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor				720,600					720,600	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover				840,000					840,000	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				1,600,000					1,600,000	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				1,400,000					1,400,000	
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>				<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>	
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>				<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>	
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia				3,600,000					3,600,000	
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>				<b>35,034,000</b>					<b>35,034,000</b>	
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri				35,034,000					35,034,000	

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,694,000					31,694,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					3,340,000					3,340,000
1.02..04	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>					<b>98,777,750</b>					<b>98,777,750</b>
1.02.04.2.01	Pemberian izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Cakupan Izin APotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT ) yang dikeluarkan		Dinas Kesehatan	60%	61,502,750	Cakupan Izin APotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT ) yang dikeluarkan		Dinas Kesehatan	60%	61,502,750
1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	34 Sarana	40,000,000	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	34 Sarana	40,000,000
		Jumlah Toko alat kesehatan yang diawasi					Jumlah Toko alat kesehatan yang diawasi				
		Jumlah PKRT yang diawasi			2 lokasi		Jumlah PKRT yang diawasi			2 lokasi	
		Jumlah Izin Produksi PKRT yang diawasi			2 Lokasi		Jumlah Izin Produksi PKRT yang diawasi			2 Lokasi	
		Persentase PKRT yang memenuhi standar			3 buah		Persentase PKRT yang memenuhi standar			3 buah	
		Persentase PIRT yang menerapkan CPPB			100%		Persentase PIRT yang menerapkan CPPB			100%	
		Jumlah IRT-P yang diawasi			20%		Jumlah IRT-P yang diawasi			20%	
		Jumlah IR-P yang mendapatkan sertifikat penyuluhan			140		Jumlah IR-P yang mendapatkan sertifikat penyuluhan			140	
		Jumlah IRT-P yang mendapatkan sertifikat Produksi Rumah tangga pangan			85		Jumlah IRT-P yang mendapatkan sertifikat Produksi Rumah tangga pangan			85	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>					<b>40,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000					40,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>12,320,000</b>					<b>12,320,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,320,000					12,320,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,998,000					4,998,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					870,200					870,200
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					946,800					946,800
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					450,000					450,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,905,000					1,905,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					3,150,000					3,150,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>					<b>3,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,600,000					3,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>24,080,000</b>					<b>24,080,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,080,000					24,080,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,800,000					12,800,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,280,000					11,280,000

1.02.04.2.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Jumlah data perizinan yang diberikan	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	85%	21,502,750	Jumlah data perizinan yang diberikan	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	85%	21,502,750
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					21,502,750					21,502,750
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					17,282,750					17,282,750
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					17,282,750					17,282,750
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					3,702,750					3,702,750
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					3,702,750					3,702,750
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,785,000					1,785,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					51,550					51,550
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					541,200					541,200
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					275,000					275,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,050,000					1,050,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					1,600,000					1,600,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					1,600,000					1,600,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,600,000					1,600,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					11,980,000					11,980,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					11,980,000					11,980,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,480,000					3,480,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					8,500,000					8,500,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>4,220,000</b>					<b>4,220,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>4,220,000</b>					<b>4,220,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>4,220,000</b>					<b>4,220,000</b>
<b>5.2.02.10.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>4,220,000</b>					<b>4,220,000</b>
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					4,220,000					4,220,000
1.02.04.2.01.03	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Jumlah Pemenuhan Komitmen Perizinan yang difasilitasi	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	Dinas Kesehatan	85%	-	Jumlah Pemenuhan Komitmen Perizinan yang difasilitasi	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	Dinas Kesehatan	85%	-
1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas I Tertentu dan Perbekalan Alat Kesehatan Rumah Tangga Kelas I Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Sertifikat Produksi untuk Sarana Produkis ALat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang diberikan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	Jumlah Sertifikat Produksi untuk Sarana Produkis ALat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang diberikan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-
1.02.04.2.02.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu an PKRT 1 Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-
1.02.04.2.02.02	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-

1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuj Produk Makanan minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	Jumlah Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuj Produk Makanan minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat Di produksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	Jumlah Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-
1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM )	Cakupan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM ) yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	70%	37,275,000	Cakupan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM ) yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	70%	37,275,000
1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) yang di Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan TPM yang bersertifikat Laik Hygiene	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Dinas Kesehatan	20 TPM%	37,275,000	Jumlah tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) yang di Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan TPM yang bersertifikat Laik Hygiene	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Dinas Kesehatan	20 TPM%	37,275,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					37,275,000					37,275,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					37,275,000					37,275,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					37,275,000					37,275,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					6,965,000					6,965,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,965,000					6,965,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,080,000					4,080,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					220,000					220,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					300,000					300,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					575,000					575,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					390,000					390,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,400,000					1,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,800,000</b>					<b>1,800,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,800,000</b>					<b>1,800,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,800,000					1,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>28,510,000</b>					<b>28,510,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					28,510,000					28,510,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,360,000					3,360,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					25,150,000					25,150,000
<b>1.02.04.2.05</b>	<b>Penerbita Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>	<b>Jumlah Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan jajanan yang diterbitkan</b>				-	<b>Jumlah Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan jajanan yang diterbitkan</b>				-
<b>1.02.04.2.05.01</b>	<b>Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>	<b>Jumlah Stiker yang diterbitkan sebagai tindak lanjut Pengendalian dan Pengawasan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>		<b>20 Stiker</b>	-	<b>Jumlah Stiker yang diterbitkan sebagai tindak lanjut Pengendalian dan Pengawasan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>		<b>20 Stiker</b>	-
<b>1.02.04.2.06</b>	<b>Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Post market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuma Industri Rumah Tangga</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Post Market</b>	-	<b>Jumlah Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuma Industri Rumah Tangga</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Post Market</b>	-
<b>1.02.04.2.06.01</b>	<b>Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan</b>	<b>Jumlah Post market Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang diperiksa</b>	<b>Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Post Market</b>	-	<b>Jumlah Post market Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang diperiksa</b>	<b>Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Post Market</b>	-

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.04.2.06.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market	-	Jumlah data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market	-	
1.02 .05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN											
						927,007,220						927,007,220
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Posyandu Aktif		Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	Persentase Posyandu Aktif		Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	
1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase puskesmas yang melaksanakan posyandu aktif	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	Persentase puskesmas yang melaksanakan posyandu aktif	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	
5	BELANJA DAERAH											
5.1	BELANJA OPERASI											
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa											
5.1.02.01	Belanja Barang											
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis											
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas											
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor											
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak											
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat											
5.1.02.02	Belanja Jasa											
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor											
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia											

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					171,390,000					171,390,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					171,390,000					171,390,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					66,360,000					66,360,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					105,030,000					105,030,000
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Cakupan PHBS		Dinas Kesehatan	74%	137,166,600	Persentase Cakupan PHBS		Dinas Kesehatan	74%	137,166,600
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase rumah tangga PHBS Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dinas Kesehatan	74% 100%	137,166,600	Persentase rumah tangga PHBS Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dinas Kesehatan	74% 100%	137,166,600
5	BELANJA DAERAH					137,166,600					137,166,600
5.1	BELANJA OPERASI					117,966,600					117,966,600
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					117,966,600					117,966,600
5.1.02.01	Belanja Barang					28,736,600					28,736,600
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					28,736,600					28,736,600
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					11,964,600					11,964,600
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,447,000					1,447,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,147,000					2,147,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					263,000					263,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					360,000					360,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					3,805,000					3,805,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					8,750,000					8,750,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>10,600,000</b>					<b>10,600,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>10,600,000</b>					<b>10,600,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					10,600,000					10,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>76,380,000</b>					<b>76,380,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					76,380,000					76,380,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					29,700,000					29,700,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					46,680,000					46,680,000
<b>5.1.02.05</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>2,250,000</b>					<b>2,250,000</b>
<b>5.1.02.05.01</b>	<b>Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak lain/masyarakat</b>					<b>2,250,000</b>					<b>2,250,000</b>
5.1.02.05.01.001	Belanja Hadiah Yang Bersifat Perlombaan					2,250,000					2,250,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>19,200,000</b>					<b>19,200,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>19,200,000</b>					<b>19,200,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>19,200,000</b>					<b>19,200,000</b>
<b>5.2.02.10.01</b>	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>					<b>19,200,000</b>					<b>19,200,000</b>
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					19,200,000					19,200,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat		Dinas Kesehatan	100%	30,000,000	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat		Dinas Kesehatan	100%	30,000,000
1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM )	Jumlah puskesmas yang melakukan upaya kesehatan bersumber masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	30,000,000	Jumlah puskesmas yang melakukan upaya kesehatan bersumber masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	30,000,000
5	BELANJA DAERAH					30,000,000					30,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					30,000,000					30,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					30,000,000					30,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					8,970,000					8,970,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,970,000					8,970,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,035,000					5,035,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,320,000					1,320,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,365,000					2,365,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					250,000					250,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					21,030,000					21,030,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					21,030,000					21,030,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					8,600,000					8,600,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,430,000					12,430,000
<b>TOTAL ANGGARAN UPT DINAS KESEHATAN</b>						<b>3,200,000,000</b>					<b>3,200,000,000</b>
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI GERINGGING</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	BELANJA DAERAH					110,000,000					110,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					110,000,000					110,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					110,000,000					110,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					8,400,000					8,400,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,400,000					8,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,650,000					7,650,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					750,000					750,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					101,600,000					101,600,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					101,600,000					101,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					32,000,000					32,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS KOTO BANGKO</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5	BELANJA DAERAH					90,000,000					90,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					90,000,000					90,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					90,000,000					90,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					17,400,000					17,400,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					17,400,000					17,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					16,830,000					16,830,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					570,000					570,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>72,600,000</b>					<b>72,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					72,600,000					72,600,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					22,800,000					22,800,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					1,800,000					1,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS BATU BASA</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>1,400,000</b>					<b>1,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,400,000					1,400,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					1,400,000					1,400,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,600,000</b>					<b>108,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,600,000					108,600,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					12,600,000					12,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					48,000,000					48,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS AMPALU</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>25,400,000</b>					<b>25,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					25,400,000					25,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					23,562,000					23,562,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,838,000					1,838,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>64,600,000</b>					<b>64,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					64,600,000					64,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					25,200,000					25,200,000

5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					22,000,000					22,000,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					5,400,000					5,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					12,000,000					12,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI LIMAU</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>22,650,000</b>					<b>22,650,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,650,000					22,650,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					13,000,000					13,000,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					650,000					650,000
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu					9,000,000					9,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>66,400,000</b>					<b>66,400,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					66,400,000					66,400,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					40,000,000					40,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,950,000</b>					<b>20,950,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,950,000					20,950,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,950,000					20,950,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAMPUNG DALAM</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>53,010,000</b>					<b>53,010,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					53,010,000					53,010,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					35,037,000					35,037,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,570,000					2,570,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					5,225,000					5,225,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,068,000					8,068,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan-Bahan Komputer					2,110,000					2,110,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>24,000,000</b>					<b>24,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					24,000,000					24,000,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					24,000,000					24,000,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>24,490,000</b>					<b>24,490,000</b>

5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					24,490,000					24,490,000
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor					24,490,000					24,490,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>8,500,000</b>					<b>8,500,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					8,500,000					8,500,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					8,500,000					8,500,000
<b>UPTD PUSKESMAS SIKUCUR</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000					20,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>					<b>69,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS ULAKAN</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					90,000,000					90,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					90,000,000					90,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					90,000,000					90,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000					20,400,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS PADANG ALAI</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					90,000,000					90,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					90,000,000					90,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					90,000,000					90,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					28,720,000					28,720,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					28,720,000					28,720,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					11,934,000					11,934,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,486,000					1,486,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					3,900,000					3,900,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					11,400,000					11,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>16,000,000</b>					<b>16,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					16,000,000					16,000,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					16,000,000					16,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>45,280,000</b>					<b>45,280,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					45,280,000					45,280,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,680,000					25,680,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					19,600,000					19,600,000
<b>UPTD PUSKESMAS PAUH KAMBAR</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>					<b>14,000,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,000,000					14,000,000
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran					1,750,000					1,750,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					12,250,000					12,250,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>					<b>96,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000					96,000,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS GASAN GADANG</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000					20,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>					<b>69,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI SARIAK</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>					<b>14,000,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,770,000					13,770,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					13,770,000					13,770,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					230,000					230,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>					<b>96,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000					96,000,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAYU TANAM</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					110,000,000					110,000,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					25,200,000					25,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					2,400,000					2,400,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					8,000,000					8,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS PADANG SAGO</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,394,500					20,394,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					11,704,500					11,704,500
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					8,690,000					8,690,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,500					5,500
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>					<b>69,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS SIKABU</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>27,770,000</b>					<b>27,770,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					27,770,000					27,770,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					21,726,000					21,726,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					44,000					44,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Benda Pos					6,000,000					6,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>56,000,000</b>					<b>56,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					56,000,000					56,000,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					8,000,000					8,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>6,230,000</b>					<b>6,230,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					6,230,000					6,230,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,230,000					6,230,000
<b>UPTD PUSKESMAS LUBUK ALUNG</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>					<b>14,000,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,000,000					14,000,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					14,000,000					14,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>					<b>96,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000					96,000,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS ENAM LINGKUNG</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>15,600,000</b>					<b>15,600,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					15,600,000					15,600,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					15,551,000					15,551,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					49,000					49,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>74,400,000</b>					<b>74,400,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					74,400,000					74,400,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					48,000,000					48,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAMPUNG GUCI</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>22,200,000</b>					<b>22,200,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,200,000					22,200,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					15,230,000					15,230,000
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					6,970,000					6,970,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>61,200,000</b>					<b>61,200,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					61,200,000					61,200,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					18,000,000					18,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>6,600,000</b>					<b>6,600,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					6,600,000					6,600,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,600,000					6,600,000
<b>UPTD PUSKESMAS ANDURING</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>36,000,000</b>					<b>36,000,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,000,000					36,000,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					32,007,600					32,007,600
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					3,990,000					3,990,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					2,400					2,400
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>48,000,000</b>					<b>48,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					48,000,000					48,000,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>6,000,000</b>					<b>6,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					6,000,000					6,000,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					3,850,000					3,850,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					1,460,000					1,460,000
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer					690,000					690,000
<b>UPTD PUSKESMAS SINTUK</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000					20,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>					<b>69,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS KETAPING</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>					<b>20,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000					20,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					9,180,000					9,180,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					3,775,000					3,775,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					5,450,000					5,450,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,995,000					1,995,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>					<b>69,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000					69,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
<b>UPTD PUSKESMAS LIMAU PURUT</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>3,050,000</b>					<b>3,050,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					3,050,000					3,050,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					2,980,000					2,980,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					70,000					70,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>86,950,000</b>					<b>86,950,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					86,950,000					86,950,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					1,350,000					1,350,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					16,000,000					16,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS SICINCIN</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>1,400,000</b>					<b>1,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,400,000					1,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					1,147,500					1,147,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					252,500					252,500

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,600,000</b>					<b>108,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,600,000					108,600,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000					21,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					34,200,000					34,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS PASAR USANG</b>						<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>					<b>110,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>2,000,000</b>					<b>2,000,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					2,000,000					2,000,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					2,000,000					2,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,000,000</b>					<b>108,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,000,000					108,000,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000					52,800,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					12,000,000					12,000,000
<b>UPTD PUSKESMAS PATAMUAN</b>						<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>					<b>90,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>2,400,000</b>					<b>2,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					2,400,000					2,400,000
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya					2,400,000					2,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>87,600,000</b>					<b>87,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					87,600,000					87,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000					43,200,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000					26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					18,000,000					18,000,000
<b>UPTD LABKESDA</b>						<b>375,000,000</b>					<b>375,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>375,000,000</b>					<b>375,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>309,300,000</b>					<b>309,300,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>309,300,000</b>					<b>309,300,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>72,475,000</b>					<b>72,475,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					72,475,000					72,475,000
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					61,917,000					61,917,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,638,450					2,638,450
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,586,000					1,586,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,270,000					1,270,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					480,000					480,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,760,000					2,760,000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					1,823,550					1,823,550
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>170,000,000</b>					<b>170,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					170,000,000					170,000,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					138,000,000					138,000,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					32,000,000					32,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>66,825,000</b>					<b>66,825,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					66,825,000					66,825,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,415,000					31,415,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					35,410,000					35,410,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>65,700,000</b>					<b>65,700,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>65,700,000</b>					<b>65,700,000</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>					<b>65,700,000</b>					<b>65,700,000</b>
<b>5.2.02.05.01</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor</b>					<b>23,850,000</b>					<b>23,850,000</b>
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal ALat KAntor Lainnya					23,850,000					23,850,000
<b>5.2.02.05.02</b>	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>					<b>41,850,000</b>					<b>41,850,000</b>
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel					30,650,000					30,650,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					9,000,000					9,000,000
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )					2,200,000					2,200,000
<b>UPTD IFK</b>						<b>375,000,000</b>					<b>375,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>375,000,000</b>					<b>375,000,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>353,957,965</b>					<b>353,957,965</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>353,957,965</b>					<b>353,957,965</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>56,227,965</b>					<b>56,227,965</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					56,227,965					56,227,965
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					19,787,915					19,787,915
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran					1,050,000					1,050,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					500,000					500,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					25,935,000					25,935,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,271,300					2,271,300
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					891,000					891,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,879,750					1,879,750
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000					240,000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					1,799,000					1,799,000
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-ALat Listrik					649,000					649,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,225,000					1,225,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>206,400,000</b>					<b>206,400,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					206,400,000					206,400,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,300,000					3,300,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					48,000,000					48,000,000

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					64,800,000					64,800,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					300,000					300,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					90,000,000					90,000,000
<b>5.1.02.02.02</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan/Asuransi</b>					<b>900,000</b>					<b>900,000</b>
5.1.02.02.02.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa					900,000					900,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>7,720,000</b>					<b>7,720,000</b>
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					7,720,000					7,720,000
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga -Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin					4,880,000					4,880,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					1,460,000					1,460,000
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer					1,380,000					1,380,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>82,710,000</b>					<b>82,710,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					82,710,000					82,710,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					69,210,000					69,210,000
5.1.02.04.01.0030	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,500,000					13,500,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>21,042,035</b>					<b>21,042,035</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>21,042,035</b>					<b>21,042,035</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>					<b>17,200,000</b>					<b>17,200,000</b>
<b>5.2.02.05.02</b>	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>					<b>17,200,000</b>					<b>17,200,000</b>

**RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

5.2.02.05.02.0005	Belanja Modal Alat Pendingin					17,200,000					17,200,000
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>3,842,035</b>					<b>3,842,035</b>
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					3,842,035					3,842,035
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,842,035					3,842,035

## **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Telaah terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat telah dirangkum dari hasil musrenbang kecamatan tahun 2021. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa sebagian besar usulan dari masyarakat untuk pembangunan fisik bidang kesehatan telah dilimpahkan ke Nagari dan Kecamatan. Namun demikian kegiatan yang belum difasilitasi oleh Kecamatan, akan difasilitasi oleh Puskesmas setempat kecuali kegiatan yang berorientasi pengadaan sarana / barang. Program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui musrenbang kecamatan antara lain penyuluhan kesehatan keluarga, pemberian PMT pada Balita dan Lansia, Penyuluhan dan Pemeriksaan kualitas air, pelatihan kader kesehatan dan kader Posyandu, Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan Lingkungan dan PHBS, Sosialisasi dan Pelatihan Pelaksanaan Posbindu, Penyuluhan bahaya Rokok dan Narkoba, Deklarasi Kawasan tanpa asap Rokok, Penyuluhan kesehatan Reproduksi. Pencegahan Penyakit DBD, Pemberian PMT pada ibu hamil dan balita dengan masalah Gizi, Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, Sosialisasi dan Pembentukan KP Ibu, Penyuluhan kesehatan penyakit menular maupun tidak menular, Kampanye hidup sehat dengan GERMAS, penyuluhan kesehatan lansia, . Program dan kegiatan yang diusulkan oleh DPRD melalui Pokok Pikiran DPRD adalah pembangunan Pustu dan Polindes, usulan tersebut sudah diakomodir melalui anggaran APBD. Berdasarkan rangkuman usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut, bahwa seluruhnya telah secara rutin dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan Minuman, serta Program Pemberdayaan Masyarakat. Usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.37**  
**Usulan Program/ Kegiatan Dari Masyarakat**

Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		LOKASI	TARGET CAPAIAN
	BERDASARKAN RENSTRA	BERDASARKAN KEPMENDAGRI 050-5889		
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>85%</b>
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah pembangunan sarana fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 RS
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 Puskesmas
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah
Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 buah
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 puskesmas
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	1 Pustu
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh	Dinas Kesehatan	1 Paket

		Rumah Sakit		
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Dinas Kesehatan	5 Paket
Rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	2 Paket
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	5 Paket
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	3 Paket
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase alat kesehatan yang tersedia di puskesmas sesuai standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	80%
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase alat kesehatan yang dikalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	100%
Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Dinas Kesehatan	100%
	Persentase puskesmas ketersediaan vaksin IDR			100%
	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar			70%
	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian			25 puskesmas
	Jumlah Penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan			Ada
	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan			25 puskesmas

Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bahan habis pakai yang tersedia	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Dinas Kesehatan	100%
Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Sarana Fasilitas Kesehatan	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	2 Faskes
Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	2 Faskes
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengawasan alat kesehatan di puskesmas	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	25 puskesmas
	Jumlah pertemuan dan pengelolaan alat kesehatan yang baik			5 kegiatan
	Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang diawasi dalam manajemen aplikasi ASPAK			25 puskesmas dan 1 Rumah Sakit
	Jumlah pertemuan tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi ASPAK			5 kegiatan
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	25 puskesmas
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>90%</b>
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Penurunan angka kematian ibu			6 Orang
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil			100%
	Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K			100%
	Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP Kejadian Kematian			100%

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	89,8%
	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan			90%
	Persentase Bumil, Bulin, Bufas yang mendapat penanganan komplikasi			100%
	Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15-19 tahun ( Age Spesific Fertility rate / ASFR )			50%
	Total Fertility Rate ( TFR )			2,35%
	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca Salin			100%
	Persentase Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar			100%
	Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif ( CPR )			67,5%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Penurunan angka kematian bayi			46 Orang
	Persentase neonatal komplikasi yang ditangani			100%
	Persentase kunjungan neonatal lengkap			100%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Penurunan angka kematian balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 Orang
	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar			100%
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita			90%
	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada Kunjungan Balita			100%
	Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan			100%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjarangan (PE berkala)			100%

	Persentase puskesmas membina sekolah/ madrasah ( SD/MI, SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M			100%
	Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja			100%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase pelayanan kesehatan pada usia 15-59 tahun sesuai standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Persentase Korong yang melaksanakan Posbindu PTM			60%
	Persentase Puskesmas Melaksanakan PANDU PTM			80%
	Persentase Puskesmas Melaksanakan UBM			40%
	Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR			50%
	Deteksi dini Gangguan Indera Fungsional			40%
	Persentase Obesitas pada usia > 18 tahun			22%
	Persentase Puakesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun			80%
	Persentase merokok pada usia 10-18 tahun			8,8%
	Persentase Merokok Pada Usia > 15 Tahun			8,8%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	80%
	Persentase Puskesmas melaksanakan Posyandu Lansia			100%
	Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Lansia			70%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi			30%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Persentase Penderita GME pada penduduk >15 tahun yang mendapatkan layanan			40%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Cakupan penemuan dan pengobatan TB	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	90%
	Persentase angka keberhasilan pengobatan TB			80%
	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai standar			100%
	Persentase penemuan kasus TB resistan obat			95%
	Cakupan pengobatan TB RO			75%
	Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat			80%
	Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk'			32800%
	Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV			75%
	Cakupan penemuan kasus TB Anak			90%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV			Insident HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)
Persentase Orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		100%		
Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV		90%		
Jumlah deteksi dini Hepatitis B dan atau C pada populasi berisiko		100%		
Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk Infeksi Hepatitis B		100%		
Peningkatan deteksi dini pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil		100%		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan'	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%
	Pembentukan TIM dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana			25 Puskesmas
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dinas Kesehatan	16%
	Persentase kasus Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan			100%
	% Ibu Hamil Anemia			36%
	% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)			13%
	Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan			80%
	Cakupan Ibu hamil yg mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, selama masa kehamilan.			83%
	Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.			79%
	% Prevalensi Balita Underweigh ( Berat badan kurang dan sangat kurang)			13%
	% Balita Wasting ( balita kurus dan kurus sekali)			7%
	% Bayi dengan berat badan lahir rendah (BB <2500 gram)			3%
	% Bayi yang baru lahir mendapatkan IMD			66%
	% Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif			55%
	% Bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif			50%
	% Cakupan Balita kurang yang mendapatkan makanan tambahan			85%
	% Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)			80%
	% Cakupan Balita Yang mempunyai buku KIA/KMS (K/S)			80%
	% Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)			86%
	% Balita 6- 59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A			89%
	% kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan			85%

	% Remaja putri yang mendapatkan TTD			56%
	% Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium			88%
	% Puskesmas mampu Tata Laksana gizi buruk			45%
	% Puskesmas melaksanakan Surveillance Gizi			100%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dinas Kesehatan	16 Puskesmas
	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan olah raga			25 Puskesmas
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan	50%
	Jumlah Kecamatan Sehat			14%
	Persentase saranan air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar			75%
	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar			100%
	Presentase Tempat Pengelolan Pangan ( TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar			75%
	Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			70%
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase puskesmas yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup srehat (GERMAS)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	45%
	Cakupan desa siaga aktif			55%
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif			65%
	Persentase Rumah Tangga PHBS			76%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Dinas Kesehatan	100%
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Cakupan desa/kelurahan UCI	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dinas Kesehatan	87.90%

	Cakupan Desa KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam'			100.00%
	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap			86.00%
	Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella			85.60%
	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun			4
	Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR			100%
	Persentase ketepatan laporan SKDR			89.00%
	Persentase kelengkapan laporan SKDR			92.50%
	Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)			100%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase penderita depresi pada penduduk lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	40%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan BOK Kabupaten	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dinas Kesehatan	95%
	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Jampersal			100%
	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Upaya Kesehatan Lainnya			100%
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka usia harapan hidup	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dinas Kesehatan	69.29%
	Angka penemuan penderita Kusta Baru (CDR )			< 5 per 100.000 pddk
	Persentase tatalaksanan Diare sesuai standar			57.00%
	Cakupan penemuan pneumonia balita			100.00%
	Penemuan kasus malaria			<1 per 1000 pddk
	Jumlah Kecamatan yang mencapai Eliminasi Malaria			17 Kecamatan

	Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk (Insiden Rate)			<43 per 100.000 pddk
	Eliminasi Rabies			100%
	Penanggulangan penyakit filariasis dan kecacingan			100%
	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan ( Filariasis dan Kusta )			17 Orang
	Jumlah Kabupaten Kota dengan Eliminasi Filariasis			1 Kabupaten
	Penurunan mikrofilaria rate <1%			90%
	Angka Cacat Tingkat 2			<5/100.000 pddk
	Prevalensi kusta			< 1 per 10.000 pddk
	Proporsi anak yg mendapatkan penyakit kusta			< 5%
	Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta			17 Kecamatan
	Peningkatan penatalaksanaan kasus pneumonia			100 % ( 25 Pusk)
	Persentase tatalaksana Pneumonia sesuai standar			57%
	Puskesmas yg melaksanakan LROA			70%
	Cakupan Penemuan kasus diare semua umur			100.00%
	Cakupan penemuan kasus diare pada balita			100.00%
	Proporsi Kematian akibat keracunan			6.00%
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	78%
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Persentase layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan di sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Dinas Kesehatan	75%
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah sampel yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Dinas Kesehatan	100%

Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Persentase penilaian Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dinas Kesehatan	100%	
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Pelayanan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Dinas Kesehatan	100%	
Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Persentase Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Dinas Kesehatan	100%	
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Anggaran Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	100%	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase dana untuk operasional puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dinas Kesehatan	100%	
	Persentase dana untuk petugas jaga Puskesmas Rawatan				
	Persentase Dana BOK Puskesmas				
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Persentase dana Operasional IFK	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	100%	
	Persentase dana Operasional Labkesda				100%
	Persentase dana Operasional PSC 119				100%
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Dinas Kesehatan	100%	
	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Pertama yang memenuhi Persyaratan Survei akreditasi			100%	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase KIPi yang ditindak lanjuti melalui investigasi lanjutan	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Dinas Kesehatan	100%	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dilaksanakan	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Dinas Kesehatan	100%	

Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu ( SPGDT )	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat darurat Terpadu ( SPGDT )	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Dinas Kesehatan	100%
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>	<b>Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah data dan informasi kesehatan serta Profil Kesehatan yang tersedia	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	1 Profil Kesehatan
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	25 puskesmas
Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah ALat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Dinas Kesehatan	25 puskesmas
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Dinas Kesehatan	70%
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	70%
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% Intervensi Keluarga Sehat	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Dinas Kesehatan	25 Puskesmas
	Indeks Keluarga Sehat			0,11
	Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar			25 puskesmas
	Unmeet Need Pelayanan Kesehatan			12%
	Jumlah Puskesmas Yang menerapkan pelayanan Keperawatan kesehatan Masyarakat			25 puskesmas
	Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal			80%

	Persentase Pembinaan Praktik Mandiri Dokter dan dokter gigi sesuai standar			70%
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dinas Kesehatan	80%
	Persentase rumah sakit milik pemerintah dan fasilitas kesehatan sesuai standar			80%
	Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai Standar			80%
	Persentase FKTP dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik $\leq 2\%$			80%
	Menerapkan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE ) sebanyak 25 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit			50%
	Jumlah Puskesmas yang menimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas			25 Puskesmas
	Persentase RS yang terintegrasi pelayanan kegawat daruratannya dengan PSC 119			85%
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>85%</b>
<b>Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Izin Praktek Tenaga Kesehatan yang diberikan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan	850 Nakes
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan dan praktek mandiri swasta yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan	75 Nakes
	Jumlah Klinik dan RS Swasta yang di awasi			12 Klinik dan RS
	Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin			75 Sarana Kesehatan
	Jumlah Peraturan Bupati tentang Pengawasan tenaga kesehatan dan sarana Kesehatan			-
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya</b>	<b>Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber	Dinas Kesehatan	59.00%

	Jumlah Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Daya Manusia Kesehatan		1 Dokumen
	Jumlah tenaga Kesehatan secara Teknis			59 tenaga
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah komulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Dinas Kesehatan	20%
	Persentase Puskesmas Tanpa Dokter			0%
	Jumlah Dokter yang merencanakan Internship			10 Orang
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan	59%
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan di dinas kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Dinas Kesehatan	21 Rekomnedasi
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat			30 hasil penelitian
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			19 Rekomendasi
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			18 Hasil Penelitian
	Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan			35 Izin Belajar Dan Tugas Belajar
	Jumlah SDM Kesehatn yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dana manajemen kesehatan			35 Sertifika Pelatihan
	Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun			15 NSPK

<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>Persentase Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Sesuai Standar</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>
<b>Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )</b>	<b>Cakupan Izin APotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT ) yang dikeluarkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>60%</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	34 Sarana
	Jumlah Toko alat kesehatan yang diawasi			
	Jumlah PKRT yang diawasi			2 lokasi
	Jumlah Izin Produksi PKRT yang diawasi			2 Lokasi
	Persentase PKRT yang memenuhi standar			3 buah
	Persentase PIRT yang menerapkan CPPB			100%
	Jumlah IRT-P yang diawasi			20%
	Jumlah IR-P yang mendapatkan sertifikat penyuluhan			140
	Jumlah IRT-P yang mendapatkan sertifikat Produksi Rumah tangga pangan			85
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah data perizinan yang diberikan	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	85%
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko ALat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Jumlah Pemenuhan Komitmen Perizinan yang difasilitasi	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	Dinas Kesehatan	85%

<b>Pemberian Sertifikat Produksi Untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas I Tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi ALat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang diberikan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>3 Lokasi</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi
Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas I tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi
<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuj Produk Makanan minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>3 Lokasi</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		3 Lokasi
<b>Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Mkaan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM )</b>	<b>Cakupan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Tempat Pengolahan Malanan ( TPM ) yang di inspeksi kesehatan lingkungan dan TPM yang bersertifikat Laik Hygiene	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah		20 TPM

	Jumlah Pasar Pabukoan dan Sarana distribusi pangan yang diawasi	Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		10 Pasar
	Jumlah Kantin Sekolah yang diawasi			20 Kantin Sekolah
<b>Penerbitan Stiker Pembinaan Pada makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>	<b>Jumlah Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan jajanan yang diterbitkan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 STiker</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Stiker yang diterbitkan sebagai tindak lanjut Pengendalian dan Pengawasan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		20 STiker
<b>Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Psot Market pada Produksi dan Produk makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuma Industri Rumah Tangga</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Post Market</b>
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market
Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Persentase Rumah Tangga PHBS</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>76%</b>
<b>Advokasi, Pemberdayaan, kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kab/Kota</b>	<b>Persentase Posyandu Aktif</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>60%</b>
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase puskesmas yang melaksanakan posyandu aktif	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	60%
<b>Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kab/Kota</b>	<b>Persentase Cakupan PHBS</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>74%</b>
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase rumah tangga PHBS	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dinas Kesehatan	74%
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional			100%
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) Tingkat Daerah Kab/Kota</b>	<b>Persentase Puskesmas yang melaksanan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>

Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah puskesmas yang melakukan upaya kesehatan bersumber masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan	25 puskesmas
--	--	--	-----------------	--------------

Selain usulan program dan kegiatan yang langsung diusulkan oleh masyarakat. Dinas Kesehatan juga mengampu usulan program dari pemangku kepentingan yaitu Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Padang Pariaman mulai tahun 2021 sebesar Rp 135.000.000,- ( Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah ), yang ditujukan untuk mendukung kesekretariatan (operasional).

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi**

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Kebijakan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah, maka dinas Kesehatan mendukung Prioritas Nasional 1 yaitu Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas dengan arah kebijakan bidang Kesehatan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Sedangkan Tujuan dari arah kebijakan bidang kesehatan adalah derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud yang berfokus pada penduduk rentan, yaitu ibu, bayi, anak, manula, dan keluarga miskin.

Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan. Visi Kementerian Kesehatan sebagaimana yang tertuang dalam rancangan awal Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Masdir, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**, sedangkan Misi Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia.
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan.
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan.
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam menetapkan indikator tujuan, indikator sasaran dan indikator program dan menjadi acuan dalam rangka penyusunan perencanaan tahunan. Perencanaan tahunan tersebut disusun dengan memperhatikan unsur integrasi dan sinergi sehingga ada keterkaitan antar dokumen perencanaan.

**Tabel 3.1.**  
**Keterkaitan Prioritas Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman dengan**  
**Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Barat dan Prioritas Pembangunan**  
**Nasional Tahun 2024**

No.	Prioritas Pembangunan RKP 2024	Prioritas Pembangunan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	Prioritas Pembangunan RKPD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024
1.	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas	Mewujudkan Sumber Daya Manusia berakhlak mulia, sehat, unggul dan berdaya saing	Meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada sektor perdagangan dan industri kecil/menengah
2.	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan	Meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan falsafah Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah	Peningkatan Potensi sektor Pariwisata Unggulan, Ekonomi Kreatif dan investasi daerah
3.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	Peningkatan Produktifitas sektor pertanian, peternakan dan perikanan
4.	Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa		Meningkatkan tata kehidupan masyarakat berdasarkan falsafah Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah
5.	Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital	Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia berakhlak mulia ,sehat, unggul dan berdaya saing
6.	MembangunLingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	Meningkatkan ekonomi kreatif dan berdaya Saing kepariwisataan	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana publik yang berkualitas berbasis lingkungan dan tata ruang
7.	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, akuntabel serta berkualitas	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, efektif dan Profesional
			Peningkatan Pelayanan Dasar dan mewujudkan kemandirian masyarakat tangguh bencana

Adapun dukungan kegiatan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2024 dalam mendukung kebijakan Kabupaten Padang Pariaman secara langsung adalah ikut mendukung pencapaian target pada misi ke-lima prioritas ke-7 (Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, akuntabel serta berkualitas) , Sasaran (Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, efektif dan profesional) dengan indikator kinerja sasaran : Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten dan Misi ke-enam prioritas ke-7 (Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, akuntabel serta berkualitas) dengan sasaran ( Peningkatan pelayanan dasar dan mewujudkan kemandirian masyarakat tangguh bencana ) dengan indikator kinerja Angka Usia Harapan Hidup.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### A. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman selama 5 tahun kedepan sampai tahun 2026 adalah ” **Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat**”. Dengan Indikator tujuan “ **Angka Usia Harapan Hidup** “

#### B. Sasaran

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2021-2026**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Strategi	Arah Kebijakan	
<b>VISI : PADANG PARIAMAN BERJAYA</b>							
<b>MISI 6 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PELAYANAN DASAR DENGAN MEMANFAATKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI SERTA KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>							
1	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	1 Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	1	Visit rate	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan ibu hamil	Meningkatkan cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas barang dan / atau/jasa pelayanan kesehatan ibu hamil		
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan kesehatan ibu hamil		
				2	Rasio Ketersediaan Tempat Tidur Rumah Sakit	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan ibu bersalin	Meningkatkan cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar di fasyankes
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas barang dan / atau/jasa pelayanan ibu bersalin		
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan ibu bersalin		
				3	Persentase Puskesmas dengan Jenis Tenaga Kesehatan Sesuai Standar	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan bayi baru lahir	Meningkatkan cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas barang dan / atau/jasa pelayanan bayi baru lahir		
					Peningkatan standar jumlah dan kwalitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan bayi baru lahir		
				4	Angka Kematian Ibu	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan balita	Meningkatkan cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita

					Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan kesehatan balita	sesuai standar
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan kesehatan balita	
			5	Indek Keluarga sehat	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan anak usia pendidikan dasar	Meningkatkan cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan anak usia pendidikan dasar	
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan anak usia pendidikan dasar	
			6	Universal Health Coverage ( UHC )	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan usia 15-59 tahun	Meningkatkan cakupan pengunjung usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan usia 15-59 tahun	
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan usia 15-59 tahun	
			7	Cakupan Desa Siaga Aktif	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan usia 60 tahun ke atas	Meningkatkan cakupan pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan usia 60 tahun ke atas	
					Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan usia 60 tahun ke atas	
			8	Persentase penderita hipertensi yang	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan penderita Hypertensi	Meningkatkan cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan

					mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan penderita Hypertensi Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan penderita Hypertensi	sesuai standar
				9	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan penderita Diabetes Melitus Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan penderita Diabetes Melitus Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan penderita Diabetes Melitus	Meningkatkan cakupan penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
				10	Persentase ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan ODGJ berat Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan ODGJ berat Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan ODGJ berat	Meningkatkan cakupan ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif
				11	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan orang terduga TB Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan orang terduga TB Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan orang terduga TB	Meningkatkan cakupan orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
				12	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Meningkatkan cakupan orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes

					pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes	Peningkatan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau/jasa pelayanan orang dengan resiko terinfeksi HIV	
						Peningkatan standar jumlah dan kualitas personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan pelayanan orang dengan resiko terinfeksi HIV	
				13	Angka Usia Harapan Hidup	Peningkatan pengendalian penyakit	Meningkatkan cakupan dan kualitas pencegahan serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular
				14	prevalensi stunting	Peningkatan Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda	Meningkatkan Tata Kelola Stunting
						Peningkatan SDM Kesehatan	
						Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang faktor penyebab stunting pada anak dibawah dua tahun/baduta	
						Peningkatan akses sanitasi dan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat	
						Peningkatan koordinasi dengan lembaga PAMSIMAS	
				15	Jumlah Kecamatan Sehat	Peningkatan Tataan Permukiman, Sarana dan Prasarana Sehat	Meningkatkan Tataan Kecamatan Sehat
						PeningkatanTataan Kehidupan Masyarakat Sehat yang Mandiri	
						Peningkatan Tataan Kehidupan Sosial yang Sehat	
						Peningkatan Tataan Industri & Perkantoran yang Sehat	

						Peningkatan Tatanan Kawasan Pariwisata Sehat	
						Peningkatan Tatanan Ketahanan Pangan dan Gizi	
						Peningkatan Tatanan Sarana Lalu Lintas Tertib & Pelayanan Transportasi Sehat	
			16	Indeks Keluarga Sehat		Peningkatan Cakupan Indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	Meningkatkan Indeks Keluarga Sehat
		2	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	17	Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar	Peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar
		3	Meningkatkan Kualitas Sediaan farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman	18	Jumlah IRT-P yang diawasi	Peningkatan pengawasan IRT-P Meningkatkan Kompetensi Petugas Pengelola IRT-P	Meningkatkan pengawasan produksi rumah tangga
		4	Meningkatkan Budaya Hidup Sehat	19	Persentase Rumah Tangga PHBS	Peningkatan Cakupan Indikator PHBS	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**Tabel 3.3**  
**Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Pendukung Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2021-2026**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Strategi	Arah Kebijakan	
<b>VISI : PADANG PARIAMAN BERJAYA</b>							
<b>MISI 5 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, BERSIH, BERKEADILAN, DEMOKRATIS MELALUI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH YANG PROFESIONAL, ASPIRATIF, PARTISIPATIF DAN TRANSPARAN</b>							
1	Birokrasi yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	1 Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan	1	Nilai LAKIP Dinas Kesehatan	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran serta evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran serta evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman
				2	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti	Meningkatkan akuntabilitas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan	Peningkatan akuntabilitas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan
				3	Persentase Laporan keuangan yang sesuai SAP		
				4	Persentase Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan dalam kondisi baik	Meningkatkan pemenuhan Sarana dan prasarana administrasi umum perkantoran serta peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan pemenuhan Sarana dan prasarana administrasi umum perkantoran serta peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur
				5	Penempatan Sumber Daya Aparatur sesuai dengan Analisis Jabatan	Meningkatkan Pemenuhan Sumber Daya Aparatur Sesuai dengan Analisis Jabatan	Peningkatan Pemenuhan Sumber Daya Aparatur Sesuai dengan Analisis Jabatan



## RENCANA KERJA 2024

### 3.3 Program dan Kegiatan

**3.3.1** Faktor-faktor yang menjadi Bahan Pertimbangan terhadap Rumusan Program dan Kegiatan Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan penyusunan rumusan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Dalam rangka mendukung pencapaian target Visi dan Misi Kepala Daerah Padang Pariaman maka program yang dipilih disesuaikan dengan RPJMD Bidang Kesehatan yang tertuang dalam Misi 6.
- b) Dalam rangka mendukung pencapaian target SDGs maka program yang dipilih disesuaikan dengan RPJMN Bidang Kesehatan.
- c) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan juga menjadi salah satu pertimbangan. Program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman harus mendongkrak capaian indikator SPM terhadap target yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.4**

**Indikator dan Target Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2024**

No	Indikator SPM	Target (%)
1.	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu Hamil	100%
2.	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan bersalin	100%
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan balita sesuai Standar	100%
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
6.	Persentase orang usia 15- 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	100%
7.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
9.	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%
11.	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%
12.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%

- d) Dalam mendukung program Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kabupaten Padang Pariaman, Dinas kesehatan melalui sub kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat telah menjamin penduduk miskin di Kabupaten Padang Pariaman dengan persentase kepesertaan JKN KIS 73,6% pada tahun 2021 dan mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis.
- e) Melanjutkan kegiatan inovatif di bidang kesehatan seperti Papa Tangka GADA PSC 119, Padang Pariaman Sehat, Gerakan Nikah Sehat Padang Pariaman, Pos Gizi, Sikda Generik, Silenting dan Ibu Cantik.



## RENCANA KERJA 2024

- f) Diperlukan sistem surveilans dan sistem informasi kesehatan untuk perencanaan yang berbasis data dan informasi yang akurat.
- g) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor dan menjalin kemitraan dengan masyarakat dan kalangan swasta.
- h) Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan melalui pelaksanaan kegiatan terkait RS Kelas D “Pratama”, yaitu: Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan RS “Pratama”.

### 3.3.2 Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 dirumuskan bahwa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan merumuskan 5 (lima) program dan 22 (dua Puluh dua) kegiatan dan 118 ( Seratus Delapan Belas ) Sub Kegiatan. Secara rinci Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024**

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
		Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan



## RENCANA KERJA 2024

		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai
		Pengadaan Pakain Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
		Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
		Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
		Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai
		Pemulangan Pegawai yang Pensiun
		Pemulangan Pegawai yang meninggal dalam Melaksanakan Tugas
		Pemindahan Tugas ASN
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
		Penyediaan Bahan/Material
		Fasilitasi Kunjungan Tamu
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Pengadaan ALat Besar
		Pengadaan Alat ANgkutan Darat Tak Bermotor
		Pengadaan Mebel



## RENCANA KERJA 2024

		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Pengadaan Aset Tetap Lainnya
		Pengadaan Aset Tak Berwujud
		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung kantor atau Bangunan Lainnya
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
		Pemeliharaan Mebel
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
		Pembangunan Puskesmas
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
		Pengembangan Rumah Sakit



## RENCANA KERJA 2024

		Pengembangan Puskesmas
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
		Rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
		Pengadaan Obat, Vaksin
		Pengadaan Bahan Habis Pakai
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis



## RENCANA KERJA 2024

		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
		Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
		Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
		Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
		Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
		Penyediaan <i>Telemedicine</i> di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		Pengelolaan Penelitian Kesehatan
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit
		Operasional Pelayanan Puskesmas
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)



## RENCANA KERJA 2024

		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu ( SPGDT )
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
		Pengadaan Alat/ Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D da Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya
		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
		Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
		Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
		Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko ALat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )
	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produkis ALat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga



## RENCANA KERJA 2024

	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Prduksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Prduk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan jajanan	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuma Industri Rumah Tangga	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
		Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)



## RENCANA KERJA 2024

### BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan, disamping melaksanakan program dan kegiatan rutin OPD, pada tahun 2024, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Kesehatan menyelenggarakan 1 (satu) Urusan Wajib, yaitu Urusan Bidang Kesehatan dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024

Disusun sebagai upaya untuk mendukung pemerintah daerah dalam mencapai visi dan misi daerah. Secara umum, program dan kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024 sesuai dengan **Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah** maka Program dan Sub Kegiatan meliputi **5 Program, 22 Kegiatan dan 118 Sub Kegiatan** dengan total anggaran untuk tahun 2023 sebesar Rp **145.202.851.145-**. dengan rincian Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



## RENCANA KERJA 2024

Tabel 4.1  
Rumusan Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		RENCANA TAHUN 2023				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2024	
		BERDASARKAN RENSTRA	BERDASARKAN KEMENDAGRI 050-5889	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TOTAL ANGGARAN DINAS KESEHATAN DAN UPT						145,202,851,145				159,723,136,260
TOTAL ANGGARAN DINAS KESEHATAN						142,002,851,145				154,979,018,860
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KAB/KOTA	Persentase Terpenuhinya Pelayanan Pemerintahan Daerah			100%	107,774,749,316			100%	118,551,942,612
		Nilai SAKIP Perangkat Daerah Hasil Evaluasi Inspektorat			A				A	
		Persentase Temuan BPK yang Ditindaklanjuti			100%				100%	
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah		Dinas Kesehatan	94%	641,936,195			96%	706,091,080
1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Yang di susun	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	2 dokumen	81,197,900	DAU		2 dokumen	89,317,800
5	BELANJA DAERAH					81,197,900				89,317,800
5.1	BELANJA OPERASI					81,197,900				89,317,800
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					81,197,900				89,317,800
5.1.02.01	Belanja Barang					36,197,900				39,817,690



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,197,900				39,817,690
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,173,250				6,790,575
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					10,798,150				11,877,965
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,260,000				1,386,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					10,246,500				11,271,150
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					720,000				792,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					7,000,000				7,700,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,600,000</b>				<b>2,860,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,600,000</b>				<b>2,860,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,600,000				2,860,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>42,400,000</b>				<b>46,640,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>42,400,000</b>				<b>46,640,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					35,200,000				38,720,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,200,000				7,920,000
<b>1.02.01.2.01 .02</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA SKPD yang Disusun</b>	<b>Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>151,042,755</b>	<b>DAU</b>		<b>1 dokumen</b>	<b>166,107,680</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>151,042,755</b>				<b>166,107,680</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>151,042,755</b>				<b>166,107,680</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>151,042,755</b>				<b>166,107,680</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>151,042,755</b>				<b>166,107,680</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>50,088,755</b>				<b>55,097,631</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,001,735				5,501,909
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					9,860,020				10,846,022
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					4,250,000				4,675,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					10,092,000				11,101,200
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					12,135,000				13,348,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					8,750,000				9,625,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000				5,720,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>95,754,000</b>				<b>105,329,400</b>
5.1.02.04.01	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>95,754,000</b>				<b>105,329,400</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					80,754,000				88,829,400
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,000,000				16,500,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.01.2.01 .03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD yang Disusun	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dinas Kesehatan	1 dokumen	82,197,800	DAU		1 dokumen	90,417,800
5	BELANJA DAERAH					82,197,800				90,417,800
5.1	BELANJA OPERASI					82,197,800				90,417,800
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					82,197,800				90,417,800
5.1.02.01	Belanja Barang					21,422,800				23,565,080
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					21,422,800				23,565,080
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,847,750				6,432,525
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,496,800				2,746,480
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,610,000				3,971,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					6,693,250				7,362,575
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,775,000				3,052,500
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					57,775,000				63,552,500
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					57,775,000				63,552,500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					40,975,000				45,072,500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,800,000				18,480,000
5.2	BELANJA MODAL					3,000,000				3,300,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					3,000,000				3,300,000
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					3,000,000				3,300,000
5.2.02.10.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,000,000				3,300,000
1.02.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	Jumlah DPA SKPD yang Disusun	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dinas Kesehatan	1 dokumen	85,000,000	DAU		1 dokumen	93,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					85,000,000				93,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					85,000,000				93,500,000
5.1.02.01	Belanja Barang					11,665,845				12,832,430
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					11,665,845				12,832,430
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,832,345				3,115,580
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					8,833,500				9,716,850
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					57,775,000				63,552,500
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					57,775,000				63,552,500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					40,975,000				45,072,500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,800,000				18,480,000
5.2	BELANJA MODAL					15,559,155				17,115,071
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					15,559,155				17,115,071
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					15,559,155				17,115,071
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					15,559,155				17,115,071



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal komputer					15,559,155				17,115,071
1.02.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah DPA Perubahan SKPD yang Disusun	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dinas Kesehatan	1 dokumen	80,119,980	DAU		1 dokumen	88,132,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>80,119,980</b>				<b>88,132,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>80,119,980</b>				<b>88,132,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>80,119,980</b>				<b>88,132,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,810,980</b>				<b>22,892,078</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>20,810,980</b>				<b>22,892,078</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,848,800				6,433,680
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,235,180				2,458,698
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,325,000				2,557,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,152,000				5,667,200
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan Minuman Rapat					5,250,000				5,775,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000				5,720,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>51,109,000</b>				<b>56,219,900</b>
5.1.02.04.01	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>51,109,000</b>				<b>56,219,900</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					39,959,000				43,954,900
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,150,000				12,265,000
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>3,000,000</b>				<b>3,300,000</b>
5.2.02	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>3,000,000</b>				<b>3,300,000</b>
5.2.02.10	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>3,000,000</b>				<b>3,300,000</b>
5.2.02.10.02	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>3,000,000</b>				<b>3,300,000</b>
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,000,000				3,300,000
1.02.01.2.01.06	<b>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	<b>Jumlah Dokumen LPPD, Lakip, Lap Capkin</b>	<b>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>3 dokumen</b>	<b>79,393,980</b>	<b>DAU</b>		<b>3 dokumen</b>	<b>87,333,400</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>79,393,980</b>				<b>87,333,400</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>79,393,980</b>				<b>87,333,400</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>79,393,980</b>				<b>87,333,400</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>22,668,980</b>				<b>24,935,878</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,668,980				24,935,878
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,543,650				8,298,015
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					5,172,580				5,689,838
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					4,975,000				5,472,500



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					3,697,750				4,067,525
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,280,000				1,408,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>56,725,000</b>				<b>62,397,500</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>56,725,000</b>				<b>62,397,500</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					45,325,000				49,857,500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,400,000				12,540,000
<b>1.02.01.2.01.07</b>	<b>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Laporan Capaian Kinerja SKPD (Lakip,LPPD, Laporan Realisasi Anggaran dan kinerja per bulan) yang disusun</b>	<b>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>4 laporan</b>	<b>82,983,780</b>	<b>DAU</b>		<b>4 laporan</b>	<b>91,282,400</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>82,983,780</b>				<b>91,282,400</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>82,983,780</b>				<b>91,282,400</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>82,983,780</b>				<b>91,282,400</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>31,033,780</b>				<b>34,137,158</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					31,033,780				34,137,158
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,345,150				3,679,665
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					5,214,880				5,736,368
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,950,000				3,245,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					18,533,750				20,387,125



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					990,000				1,089,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>51,950,000</b>				<b>57,145,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>51,950,000</b>				<b>57,145,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,450,000				27,995,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					26,500,000				29,150,000
<b>1.02.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>86,581,152,695</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>95,238,815,342</b>
<b>1.02.01.2.02.01</b>	<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kerja ASN</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 Perangkat Daerah</b>	<b>85,648,847,045</b>	<b>DAU</b>		<b>1 Perangkat Daerah</b>	<b>94,213,373,342</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>85,648,847,045</b>				<b>94,213,373,342</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>85,648,847,045</b>				<b>94,213,373,342</b>
<b>5.1.01</b>	<b>Belanja Pegawai</b>					<b>85,648,847,045</b>				<b>94,213,373,342</b>
<b>5.1.01.01</b>	<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>					<b>59,481,208,111</b>				<b>65,429,328,922</b>
<b>5.1.01.01.01</b>	<b>Belanja Gaji Pokok ASN</b>					<b>44,891,482,638</b>				<b>49,380,630,902</b>
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok ASN					44,777,520,678				49,255,272,746
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK					113,961,960				125,358,156
<b>5.1.01.01.02</b>	<b>Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>					<b>4,137,717,068</b>				<b>4,551,488,775</b>
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS					4,127,840,365				4,540,624,402
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK					9,876,703				10,864,373



## RENCANA KERJA 2024

5.1.01.01.03	<b>Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>					264,685,750				291,154,325
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS					264,685,750				291,154,325
5.1.01.01.04	<b>Belanja Tunjangan Fungsional ASN</b>					4,407,243,750				4,847,968,125
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS					4,399,494,750				4,839,444,225
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK					7,749,000				8,523,900
5.1.01.01.05	<b>Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>					337,799,000				371,578,900
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN					337,799,000				371,578,900
5.1.01.01.06	<b>Belanja Tunjangan Beras ASN</b>					2,830,854,348				3,113,939,783
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras ASN					2,822,540,532				3,104,794,585
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK					8,313,816				9,145,198
5.1.01.01.07	<b>Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS</b>					18,195,126				20,014,639
5.1.01.01.07.0001	Belaanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS					18,195,126				20,014,639
5.1.01.01.08	<b>Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>					680,147				748,162
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS					676,732				744,405
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK					3,415				3,757
5.1.01.01.09	<b>Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN</b>					2,161,411,967				2,377,553,164
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS					2,156,148,459				2,371,763,305
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran jaminan Kesehatan PPPK					5,263,508				5,789,859
5.1.01.01.10	<b>Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN</b>					107,989,720				118,788,692



## RENCANA KERJA 2024

5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS					107,716,223			118,487,845
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK					273,497			300,847
<b>5.1.01.01.11</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN</b>					<b>323,148,597</b>			<b>355,463,457</b>
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuraan Jaminan Kematian PNS					322,328,064			354,560,870
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuraan Jaminan Kematian PPPK					820,533			902,586
<b>5.1.01.02</b>	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>					<b>26,167,638,934</b>			<b>28,784,402,827</b>
<b>5.1.01.02.01</b>	<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN</b>					<b>25,874,380,282</b>			<b>28,461,818,310</b>
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN					25,805,452,333			28,385,997,566
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK					68,927,949			75,820,744
<b>5.1.01.02.03</b>	<b>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN</b>					<b>293,258,652</b>			<b>322,584,517</b>
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN					293,258,652			322,584,517
<b>1.02.01.2.02.02</b>	<b>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</b>	<b>Jumlah Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>497,340,000</b>	<b>DAU</b>	<b>12 bulan</b>	<b>546,942,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>497,340,000</b>			<b>546,942,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>497,340,000</b>			<b>546,942,000</b>
5.1.01	Belanja Pegawai					497,340,000			546,942,000
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN					497,340,000			546,942,000
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium					497,340,000			546,942,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggung Jawaban Pengelola Keuangan					497,340,000				546,942,000
<b>1.02.01.2.02.03</b>	<b>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>Jumlah Laporan Rekon Belanja Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>336 Laporan</b>	<b>69,998,850</b>	<b>DAU</b>		<b>336 Laporan</b>	<b>77,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>69,998,850</b>				<b>77,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>69,998,850</b>				<b>77,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>69,998,850</b>				<b>77,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>29,093,850</b>				<b>32,003,235</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>29,093,850</b>				<b>32,003,235</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,058,350				5,564,185
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					1,375,500				1,513,050
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,960,000				4,356,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,000,000				8,800,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,950,000				2,145,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					8,750,000				9,625,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>40,905,000</b>				<b>44,995,500</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>40,905,000</b>				<b>44,995,500</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,595,000				19,354,500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,310,000				25,641,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.01.2.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Laporan Belanja BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dinas Kesehatan	300 Laporan	69,967,550	DAU		300 Laporan	77,000,000
5	BELANJA DAERAH					69,967,550				77,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					69,967,550				77,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					69,967,550				77,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					30,417,550				33,459,305
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					30,417,550				33,459,305
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					9,507,250				10,457,975
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					4,700,300				5,170,330
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,310,000				2,541,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,000,000				5,500,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					8,900,000				9,790,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					39,550,000				43,505,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,550,000				43,505,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,050,000				25,355,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,500,000				18,150,000
1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun Dinas Kesehatan	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Kesehatan	1 laporan	75,000,000	DAU		1 laporan	82,500,000



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>75,000,000</b>				<b>82,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>75,000,000</b>				<b>82,500,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>75,000,000</b>				<b>82,500,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>39,036,000</b>				<b>42,939,600</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>39,036,000</b>				<b>42,939,600</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,502,500				7,152,750
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					888,000				976,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					11,330,000				12,463,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					14,715,500				16,187,050
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					5,600,000				6,160,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia					3,600,000				3,960,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,364,000</b>				<b>35,600,400</b>
5.1.02.04.01	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>32,364,000</b>				<b>35,600,400</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,224,000				25,546,400
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,140,000				10,054,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.01.2.02.06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah jenis laporan tangapan pemeriksaan Dinas Kesehatan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	Dinas Kesehatan	4 laporan	75,000,000	DAU		4 laporan	82,500,000
5	BELANJA DAERAH					75,000,000				82,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					75,000,000				82,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					75,000,000				82,500,000
5.1.02.01	Belanja Barang					35,840,000				39,424,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					35,840,000				39,424,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,528,800				4,981,680
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					4,370,200				4,807,220
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					5,720,000				6,292,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					6,256,000				6,881,600
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					6,215,000				6,836,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minnuman Rapat					8,750,000				9,625,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					39,160,000				43,076,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,160,000				43,076,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,460,000				15,906,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					24,700,000				27,170,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semester an SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan Dinas Kesehatan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dinas Kesehatan	4 laporan	70,000,000	DAU		4 laporan	77,000,000
5	BELANJA DAERAH					70,000,000				77,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					70,000,000				77,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					70,000,000				77,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					13,980,000				15,378,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,980,000				15,378,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000				4,207,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					1,501,000				1,651,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,870,000				2,057,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					3,284,000				3,612,400
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minnuman Rapat					3,500,000				3,850,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					3,400,000				3,740,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					3,400,000				3,740,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia					3,400,000				3,740,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					52,620,000				57,882,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					52,620,000				57,882,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,060,000				33,066,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					22,560,000				24,816,000
<b>1.02.01.2.02.08</b>	<b>Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</b>	<b>Jumlah laporan prognosis Dinas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 laporan</b>	<b>74,999,250</b>	<b>DAU</b>		<b>1 laporan</b>	<b>82,500,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>74,999,250</b>				<b>82,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>74,999,250</b>				<b>82,500,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>74,999,250</b>				<b>82,500,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>29,129,250</b>				<b>32,042,175</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					29,129,250				32,042,175
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					8,720,750				9,592,825
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,923,800				3,216,180
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,439,700				3,783,670
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,500,000				9,350,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,920,000				3,212,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minnuman Rapat					2,625,000				2,887,500
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>45,870,000</b>				<b>50,457,000</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>45,870,000</b>				<b>50,457,000</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					15,150,000				16,665,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					30,720,000				33,792,000
1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Pegawai Perangkat Daerah		Dinas Kesehatan	94%	79,000,000	DAU		96%	86,900,000
1.02.01.2.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Disiplin	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Dinas Kesehatan	45 Orang	-	DAU		45 Orang	0
1.02.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan		85 Orang	-			90 Orang	0
1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		10 Dokumen	-			10 Dokumen	0
1.02.01.2.05.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi dan Kepegawaian	Jumlah Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		24 Kali	-			24 Kali	0
1.02.01.2.05.05	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		12 Kali	-			12 Kali	0
1.02.01.2.05.06	Pemulangan Pegawai Yang Pensiun	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Jumlah Pegawai Pensiun yang Dipulangkan		5 Orang	-			5 Orang	0
1.02.01.2.05.07	Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Laporan Hasil Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas		1 Orang	-			1 Orang	0
1.02.01.2.05.08	Pemindahan Tugas ASN	Jumlah SK Pemindahan Tugas ASN	Jumlah ASN yang dipindahtugaskan		20 SK	-			20 SK	0



## RENCANA KERJA 2024

1.02.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN Dinas Kesehatan yang mengikuti Diklat Formal atau Teknis	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Dinas Kesehatan	45 Orang	29,500,000	DAU		45 Orang	32,450,000
5	BELANJA DAERAH					29,500,000				32,450,000
5.1	BELANJA OPERASI					29,500,000				32,450,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					29,500,000				32,450,000
5.1.02.01	Belanja Barang					5,060,000				5,566,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,060,000				5,566,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,060,000				5,566,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					24,440,000				26,884,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,440,000				26,884,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,040,000				3,344,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					21,400,000				23,540,000
1.02.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN (Perencana) yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Kesehatan	75 Orang	24,500,000	DAU		75 Orang	26,950,000
5	BELANJA DAERAH					24,500,000				26,950,000
5.1	BELANJA OPERASI					24,500,000				26,950,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					24,500,000				26,950,000
5.1.02.01	Belanja Barang					4,000,000				4,400,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,000,000				4,400,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,000,000				4,400,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,500,000</b>				<b>22,550,000</b>
5.1.02.04.01	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>20,500,000</b>				<b>22,550,000</b>
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,500,000				22,550,000
1.02.01.2.05.11	<b>Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Jumlah ASN (Perencana) Yang mengikuti Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan Tentang perencanaan pembangunan Kesehatan</b>	<b>Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75 Orang</b>	<b>25,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>75 Orang</b>	<b>27,500,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>25,000,000</b>				<b>27,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>25,000,000</b>				<b>27,500,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>25,000,000</b>				<b>27,500,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,200,000				5,720,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,400,000				2,640,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					2,800,000				3,080,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>7,800,000</b>				<b>8,580,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>7,800,000</b>				<b>8,580,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					7,800,000				8,580,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>12,000,000</b>				<b>13,200,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					12,000,000				13,200,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,000,000				13,200,000
1.02 . 1.02.01 . 06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatkan kapasitas Dinas Kesehatan		Dinas Kesehatan	100%	196,871,365	DAU		100%	216,650,455
1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	200 Buah	14,999,200	DAU		200 Buah	16,500,000
5	BELANJA DAERAH					14,999,200				16,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					14,999,200				16,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					14,999,200				16,500,000
5.1.02.01	Belanja Barang					14,999,200				16,500,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,999,200				16,500,000
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-ALat Listrik					14,999,200				16,500,000
1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia sesuai anggaran	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	25 Unit	50,272,265	DAU		25 Unit	55,390,455
5	BELANJA DAERAH					50,272,265				55,390,455
5.2	BELANJA MODAL					50,272,265				55,390,455
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					50,272,265				55,390,455
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					50,272,265				55,390,455
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					37,000,000				40,700,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal komputer					37,000,000				40,700,000
<b>5.2.02.10.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>13,272,265</b>				<b>14,599,492</b>
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer					13,272,265				14,599,492
<b>1.02.01.2.06.03</b>	<b>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Peralatan rumah tangga yang tersedia</b>	<b>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>35 Buah</b>	<b>9,999,900</b>	<b>DAU</b>		<b>35 Buah</b>	<b>11,000,000</b>
5	BELANJA DAERAH					9,999,900				11,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					9,999,900				11,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					9,999,900				11,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					9,999,900				11,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,999,900				11,000,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					2,500,000				2,750,000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					7,499,900				8,250,000
<b>1.02.01.2.06.04</b>	<b>Penyediaan bahan Logistik Kantor</b>	<b>Jumlah Bahan logistik kantor</b>	<b>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>150 Logistik</b>	<b>10,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>150 Logistik</b>	<b>11,000,000</b>
5	BELANJA DAERAH					10,000,000				11,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					10,000,000				11,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					10,000,000				11,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					10,000,000				11,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					10,000,000				11,000,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,520,000				2,772,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					7,480,000				8,228,000
<b>1.02.01.2.06.05</b>	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>	<b>Jumlah barang cetakan dan penggandaan</b>	<b>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>20 Barang</b>	<b>11,600,000</b>	<b>DAU</b>		<b>20 Barang</b>	<b>12,760,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>11,600,000</b>				<b>12,760,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>11,600,000</b>				<b>12,760,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>11,600,000</b>				<b>12,760,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>11,600,000</b>				<b>12,760,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>11,600,000</b>				<b>12,760,000</b>
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					11,600,000				12,760,000
<b>1.02.01.2.06.06</b>	<b>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Jumlah bahan bacaan surat kabar dan Buku Peraturan-undangan yang disediakan</b>	<b>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>5 Bahan Bacaan</b>	<b>10,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>5 Bahan Bacaan</b>	<b>11,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>10,000,000</b>				<b>11,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>10,000,000</b>				<b>11,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>10,000,000</b>				<b>11,000,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>5,000,000</b>				<b>5,500,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					<b>5,000,000</b>				<b>5,500,000</b>
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,000,000				5,500,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02	Belanja Jasa					5,000,000				5,500,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					5,000,000				5,500,000
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah					5,000,000				5,500,000
1.02.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Bahan Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Dinas Kesehatan	50 Bahan	-	DAU		50 Bahan	0
1.02.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan Minuman Tamu dan rapat-rapat kantor yang disediakan	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Dinas Kesehatan	2500 Porsi/Kotak	20,000,000	DAU		2500 Porsi/Kotak	22,000,000
5	BELANJA DAERAH					20,000,000				22,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					20,000,000				22,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					20,000,000				22,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					20,000,000				22,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,000,000				22,000,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					4,500,000				4,950,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					10,700,000				11,770,000
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu					4,800,000				5,280,000
1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah bimtek, Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilaksanakan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas Kesehatan	200 Orang/Hari	70,000,000	DAU		200 Orang/Hari	77,000,000
5	BELANJA DAERAH					70,000,000				77,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					70,000,000				77,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					70,000,000				77,000,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					70,000,000				77,000,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					70,000,000				77,000,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					70,000,000				77,000,000
1.02.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD	Jumlah penatausahaan Arsip Dinamis selama 1 Tahun	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Kesehatan	25 Arsip	-	DAU		25 Arsip	0
1.02.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	Jumlah dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik selama 1 tahun	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Kesehatan	4 SPBE	-	DAU		4 SPBE	0
1.02 . 1.02.01 . 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Kesehatan		Dinas Kesehatan	86%	63,212,745	DAU		86%	69,611,696
1.02.1.02.01.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas R4/R2	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Roda 4/1 Roda 2	-	DAU		1 Roda 4/1 Roda 2	0
1.02.1.02.01.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas Operasional yang tersedia	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Mobil	-	DAU		1 Mobil	0
1.02.1.02.01.07.03	Pengadaan Alat Besar	Jumlah Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0
1.02.1.02.01.07.04	Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0
1.02.1.02.01.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Meubiler yang diadakan sesuai anggaran	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Meja kerja, kursi kerja, lemari, kursi tamu, kursi tunggu	39,090,000	DAU		Meja kerja, kursi kerja, lemari, kursi tamu, kursi tunggu	43,032,000
5	BELANJA DAERAH					39,090,000				43,032,000
5.2	BELANJA MODAL					39,090,000				43,032,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					39,090,000				43,032,000
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					39,090,000				43,032,000
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					8,750,000				9,633,750
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor					8,750,000				9,633,750
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					30,340,000				33,404,340
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel					30,340,000				33,404,340
1.02.1.02.01.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0
1.02.1.02.01.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0
1.02.1.02.01.07.08	Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	DAU		2 Paket	0
1.02.1.02.01.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0
1.02.1.02.01.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan gedung yang tersedia	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	Komputer, laptop, printer, scanner, CCTV, AC	24,122,745	DAU		Komputer, laptop, printer, scanner, CCTV, AC	26,579,696
5	BELANJA DAERAH					24,122,745				26,579,696
5.1	BELANJA OPERASI					570,000				628,140
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					570,000				628,140
5.1.02.01	Belanja Barang					570,000				628,140



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					570,000				628,140
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik					570,000				628,140
5.2	BELANJA MODAL					23,552,745				25,955,125
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Mesin					15,552,745				17,139,125
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan					1,500,000				1,653,000
5.2.02.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor					1,500,000				1,653,000
5.2.02.02.02.0001	Belanja Modal kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang					1,500,000				1,653,000
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					8,644,870				9,526,647
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					8,644,870				9,526,647
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya					8,644,870				9,526,647
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					8,000,000				8,816,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					8,000,000				8,816,000
5.2.02.05.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar					5,407,875				5,959,478
5.2.02.05.06.01	Belanja Modal Alat Studio					5,407,875				5,959,478
5.2.02.05.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film					5,407,875				5,959,478
1.02.1.02.01.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Unit	-	DAU		1 Unit	0



## RENCANA KERJA 2024

1.02.1.02.01.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Dinas Kesehatan	100%	1,748,976,363	DAU		100%	1,923,914,039
1.02.1.02.01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat menyurat yang diarsipkan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Kesehatan	2000 Surat	14,950,000	DAU		2000 Surat	16,445,000
5	BELANJA DAERAH					14,950,000				16,445,000
5.1	BELANJA OPERASI					14,950,000				16,445,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					14,950,000				16,445,000
5.1.02.01	Belanja Barang					14,950,000				16,445,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					14,950,000				16,445,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat tulis Kantor					1,850,000				2,035,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					13,100,000				14,410,000
1.02.1.02.01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	135,000,000	DAU		12 bulan	148,500,000
5	BELANJA DAERAH					135,000,000				148,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					135,000,000				148,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					135,000,000				148,500,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					135,000,000				148,500,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					135,000,000				148,500,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					135,000,000				148,500,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.1.02.01.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor selama 1 tahun	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	12 bulan	19,150,000			12 bulan	21,065,000
5	BELANJA DAERAH					19,150,000				21,065,000
5.1	BELANJA OPERASI					19,150,000				21,065,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					19,150,000				21,065,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					19,150,000				21,065,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan mesin					19,150,000				21,065,000
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga -Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin					9,760,000				10,736,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					5,840,000				6,424,000
5.1.02.03.02.0411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya					3,550,000				3,905,000
1.02.1.02.01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga Swakelola, Tenaga IT, Sopir, dan Kebersihan perkantoran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	55 Orang	1,579,876,363	DAU		55 Orang	1,737,904,039
5	BELANJA DAERAH					1,579,876,363				1,737,904,039
5.1	BELANJA OPERASI					1,579,876,363				1,737,904,039
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1,579,876,363				1,737,904,039
5.1.02.02	Belanja Jasa					1,579,876,363				1,737,904,039
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					1,506,800,000				1,657,480,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					1,272,800,000				1,400,080,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan					129,600,000				142,560,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir					104,400,000				114,840,000
<b>5.1.02.02.02</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan/Asuransi</b>					<b>73,076,363</b>				<b>80,383,999</b>
5.1.02.02.02.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa					66,000,000				72,600,000
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN					3,145,050				3,459,555
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN					3,931,313				4,324,444
<b>1.02.1.02.01.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>		Dinas Kesehatan	<b>100%</b>	<b>191,699,953</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>210,870,000</b>
<b>1.02.1.02.01.09.01</b>	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya</b>	Dinas Kesehatan	<b>12 Bulan</b>	<b>119,999,953</b>	<b>DAU</b>		<b>12 Bulan</b>	<b>132,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>119,999,953</b>				<b>132,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>119,999,953</b>				<b>132,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>119,999,953</b>				<b>132,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>76,959,953</b>				<b>84,655,948</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					76,959,953				84,655,948
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					76,959,953				84,655,948
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>43,040,000</b>				<b>47,344,000</b>
<b>5.1.02.03.02</b>	<b>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</b>					<b>43,040,000</b>				<b>47,344,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					43,040,000				47,344,000
1.02.1.02.01.09.02	Penyediaan Jasa emeliharaan , Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 Bulan	41,700,000	DAU		12 Bulan	45,870,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					41,700,000				45,870,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					41,700,000				45,870,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					41,700,000				45,870,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					7,600,000				8,360,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					7,600,000				8,360,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					7,600,000				8,360,000
5.1.02.03	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					34,100,000				37,510,000
5.1.02.03.02	<b>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</b>					34,100,000				37,510,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					34,100,000				37,510,000
1.02.1.02.01.09.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0
1.02.1.02.01.09.04	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0



## RENCANA KERJA 2024

1.02.1.02.01.09.05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0
1.02.1.02.01.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0
1.02.1.02.01.09.07	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0
1.02.1.02.01.09.08	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Dinas Kesehatan	12 bulan	-	DAU		12 bulan	0
1.02.1.02.01.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-	DAU		1 Gedung/Tahun	0
1.02.1.02.01.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000	DAU		1 Gedung/Tahun	16,500,000
5	BELANJA DAERAH					15,000,000				16,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					15,000,000				16,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					15,000,000				16,500,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.1.02.01.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya selama 1 tahun	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	15,000,000	DAU		1 Gedung/Tahun	16,500,000
5	BELANJA DAERAH					15,000,000				16,500,000
5.1	BELANJA OPERASI					15,000,000				16,500,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					15,000,000				16,500,000
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat ANgkutan-Alat ANgkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					15,000,000				16,500,000
1.02.1.02.01.09.11	Pemeliharaan Rehabilitasi Tanah	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Luas Tanah yang Dilakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Dinas Kesehatan	1 Gedung/Tahun	-	DAU		1 Gedung/Tahun	0
1.02.1.02.01.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD Puskesmas		Dinas Kesehatan	100%	18,271,900,000	DAU		100%	20,099,090,000
1.02.1.02.01.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah anggaran BLUD yang tersedia untuk Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		100%	18,271,900,000			100%	20,099,090,000
5	BELANJA DAERAH					18,271,900,000				20,099,090,000
5.1	BELANJA OPERASI					18,271,900,000				20,099,090,000
5.1.01	Belanja Pegawai					10,963,420,000				12,059,762,000
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN					10,963,420,000				12,059,762,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.01.03.06	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN					10,963,420,000				12,059,762,000
5.1.01.03.06.0001	Belanja Pelayanan Kesehatan bagi ASN					10,963,420,000				12,059,762,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>5,481,480,000</b>				<b>6,029,628,000</b>
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>5,481,480,000</b>				<b>6,029,628,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					5,481,480,000				6,029,628,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalan Dinas Dalam kota					5,481,480,000				6,029,628,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>1,827,000,000</b>				<b>2,009,700,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>1,827,000,000</b>				<b>2,009,700,000</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat kantor Rumah Tangga</b>					<b>1,827,000,000</b>				<b>2,009,700,000</b>
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					1,827,000,000				2,009,700,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					1,827,000,000				2,009,700,000
<b>1.02 .02</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan</b>			<b>85%</b>	<b>32,953,916,859</b>			<b>90%</b>	<b>35,655,151,250</b>
<b>1.02.02.2.01</b>	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota</b>	<b>Cakupan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>6,607,172,274</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>7,292,619,400</b>
<b>1.02.02.2.01.01</b>	<b>Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya</b>	<b>Jumlah pembangunan sarana fasilitas pelayanan kesehatan rujukan</b>	<b>Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 RS</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>1 RS</b>	<b>0</b>



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.01.02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 Puskesmas	-	DAU		1 Puskesmas	0
1.02.02.2.01.03	Pembanguna Falilita Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-	DAU		1 buah	0
1.02.02.2.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Dinas Kesehatan	1 buah	-	DAU		1 buah	0
1.02.02.2.01.05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Dinas Kesehatan	1 buah	-	DAU		1 buah	0
1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 puskesmas	3,436,036,500	DAK		3 puskesmas	3,779,640,223
5	BELANJA DAERAH					3,436,036,500				3,779,640,223
5.1	BELANJA OPERASI					3,436,036,500				3,779,640,223
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1,144,500				1,258,950
5.1.02.01	Belanja Barang					1,144,500				1,258,950
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					1,144,500				1,258,950
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor					555,000				610,500



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor/Kertas dan Cover					550,000				605,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					39,500				43,450
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>47,692,000</b>				<b>52,461,200</b>
<b>5.1.02.04.01</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>					<b>47,692,000</b>				<b>52,461,200</b>
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					42,492,000				46,741,200
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,200,000				5,720,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>3,387,200,000</b>				<b>3,725,920,000</b>
<b>5.2.03</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>					<b>3,387,200,000</b>				<b>3,725,920,000</b>
<b>5.2.03.01</b>	<b>Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja</b>					<b>3,387,200,000</b>				<b>3,725,920,000</b>
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja					3,387,200,000				3,725,920,000
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor					3,387,200,000				3,725,920,000
<b>1.02.02.2.01.07</b>	<b>Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 Pustu</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>1 Pustu</b>	<b>0</b>
<b>1.02.02.2.01.08</b>	<b>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit</b>	<b>Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit</b>	<b>Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>1 Paket</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>1 Paket</b>	<b>0</b>



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Dinas Kesehatan	5 Paket	-	DAU		5 Paket	0
1.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	DAU		2 Paket	0
1.02.02.2.01.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	5 Paket	-	DAU		5 Paket	0
1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	2 Paket	-	DAU		2 Paket	0
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	3 Paket	-	DAU		3 Paket	0
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase alat kesehatan yang tersedia di puskesmas sesuai standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	80%	-	DAU		90%	0
1.02.02.2.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase alat kesehatan yang dikalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	100%	52,518,500	DAU		100%	82,500,000
5	BELANJA DAERAH					52,518,500				82,500,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>52,518,500</b>				<b>82,500,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>52,518,500</b>				<b>82,500,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>11,298,500</b>				<b>17,738,645</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Habis Pakai					11,298,500				17,738,645
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					3,021,750				4,744,148
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,788,500				4,377,945
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,513,000				2,375,410
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500,000				785,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					2,250,250				3,532,893
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					1,225,000				1,923,250
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>				<b>3,925,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					2,500,000				3,925,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000				3,925,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>38,720,000</b>				<b>60,790,400</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam negeri					38,720,000				60,790,400
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,390,000				39,862,300
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,330,000				20,928,100



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat dan Vaksin	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Dinas Kesehatan	100%	1,831,711,274	DAU		100%	2,014,882,577
		Persentase puskesmas ketersediaan vaksin IDR			100%				100%	
		Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar			70%				80%	
		Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pelayanan kefarmasian			25 puskesmas				25 puskesmas	
		Jumlah Penghapusan dan pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan			Ada				Ada	
		Jumlah Puskesmas yang mendapatkan supervisi dan pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan			25 puskesmas				25 puskesmas	
5	BELANJA DAERAH					1,831,711,274				2,014,882,577
5.1	BELANJA OPERASI					1,831,711,274				2,014,882,577
5.1.01	Belanja Pegawai					9,375,000				10,312,500
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN					9,375,000				10,312,500
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium					9,375,000				10,312,500
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa					9,375,000				10,312,500
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1,822,336,274				2,004,569,901
5.1.02.01	Belanja Barang					1,720,138,274				1,892,152,101



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,720,138,274				1,892,152,101
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,375,000				7,012,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,838,040				3,121,844
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					1,361,800				1,497,980
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					4,039,000				4,442,900
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					300,000				330,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					4,220,000				4,642,000
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat					1,687,879,434				1,856,667,377
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					13,125,000				14,437,500
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>11,300,000</b>				<b>12,430,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					11,300,000				12,430,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					11,300,000				12,430,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>90,898,000</b>				<b>99,987,800</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					90,898,000				99,987,800
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					63,648,000				70,012,800
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam kota					27,250,000				29,975,000
<b>1.02.02.2.01.17</b>	<b>Pengadaan Bahan Habis Pakai</b>	<b>Jumlah bahan habis pakai yang tersedia</b>	<b>Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>1,100,000,000</b>	<b>DAK</b>		<b>100%</b>	<b>1,210,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5	BELANJA DAERAH					1,100,000,000				1,210,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					1,100,000,000				1,210,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					1,100,000,000				1,210,000,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,100,000,000				1,210,000,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					1,100,000,000				1,210,000,000
1.02.02.2.01.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Sarana Fasilitas Kesehatan	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-	DAU		2 Faskes	0
1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Dinas Kesehatan	2 Faskes	-	DAU		2 Faskes	0
1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengawasan alat kesehatan di puskesmas	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	60,000,000	DAU		25 puskesmas	66,000,000
		Jumlah pertemuan dan pengelolaan alat kesehatan yang baik			5 kegiatan				5 kegiatan	
		Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang diawasi dalam manajemen aplikasi ASPAK			25 puskesmas dan 1 Rumah Sakit				25 puskesmas dan 1 Rumah Sakit	
		Jumlah pertemuan tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi ASPAK			5 kegiatan				5 kegiatan	
5	BELANJA DAERAH					60,000,000				66,000,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					60,000,000				66,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					60,000,000				66,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					14,610,000				16,071,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,610,000				16,071,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,677,500				2,945,250
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,779,000				5,256,900
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					1,600,000				1,760,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					1,613,500				1,774,850
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,490,000				1,639,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,450,000				2,695,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					5,000,000				5,500,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					5,000,000				5,500,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,000,000				5,500,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					40,390,000				44,429,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					40,390,000				44,429,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					27,500,000				30,250,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,890,000				14,179,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, vaksin, bahan Medis Habis Pakai ( BMHP ), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	126,906,000	DAU		25 puskesmas	139,596,600
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					126,906,000				139,596,600
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					126,906,000				139,596,600
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					126,906,000				139,596,600
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					36,906,000				40,596,600
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,906,000				40,596,600
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					31,868,000				35,054,800
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					3,610,000				3,971,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,428,000				1,570,800
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					90,000,000				99,000,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					90,000,000				99,000,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					90,000,000				99,000,000
1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>		Dinas Kesehatan	90%	25,657,165,745	DAU		90%	27,823,531,850
1.02.02.2.02.01	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</b>	<b>Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar</b>	<b>Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	Dinas Kesehatan	100%	321,259,900	DAU		100%	66,000,000



## RENCANA KERJA 2024

		Penurunan angka kematian ibu			6 Orang				5 Orang	
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil			100%				100%	
		Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi P4K			100%				100%	
		Persentase Puskesmas yang melaporkan dan melaksanakan AMP Kejadian Kematian			100%				100%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>321,259,900</b>				<b>66,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					321,259,900				66,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					321,259,900				66,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					106,331,900				21,845,251
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					106,331,900				21,845,251
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,999,800				1,643,511
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,880,600				386,358
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,350,000				482,793
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					21,321,500				4,380,374
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					600,000				123,266
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,480,000				304,057
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					70,700,000				14,524,891
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>10,900,000</b>				<b>2,239,340</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					10,900,000				2,239,340	
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					10,900,000				2,239,340	
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>204,028,000</b>				<b>41,916,328</b>	
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					204,028,000				41,916,328	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					179,428,000				36,862,406	
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					24,600,000				5,053,922	
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	89,8%	112,499,900	DAU		93.00%	33,000,000	
		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan			90%						93.00%
		Persentase Bumil, Bulin, Bufas yang mendapat penanganan komplikasi			100%						100%
		Angka Kelahiran Pada Perempuan Umur 15-19 tahun ( Age Spesific Fertility rate / ASFR )			50%						48%
		Total Fertility Rate ( TFR )			2,35%						2,33%
		Persentase Puskesmas memberikan pelayanan KB Pasca Salin			100%						100%
		Persentase Faskes yang memberikan pelayanan KB sesuai standar			100%						100%
		Persentase PUS yang menjadi peserta KB Aktif ( CPR )			67,5%						69,2%
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>112,499,900</b>				<b>33,000,000</b>	
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					112,499,900				33,000,000	
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					112,499,900				33,000,000	



## RENCANA KERJA 2024

<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					23,159,900				6,793,725
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					23,159,900				6,793,725
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,022,800				1,766,728
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					647,100				189,820
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					770,000				225,872
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,054,000				309,180
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					216,000				63,361
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,200,000				645,348
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					12,250,000				3,593,415
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>8,600,000</b>				<b>2,522,724</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					8,600,000				2,522,724
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					8,600,000				2,522,724
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>80,740,000</b>				<b>23,684,272</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					80,740,000				23,684,272
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					56,920,000				16,696,913
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,820,000				6,987,359
<b>1.02.02.2.02.03</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>	<b>Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar</b>	<b>Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>25,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>30,400,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

		Penurunan angka kematian bayi			46 Orang				45 Orang	
		Peserntase neonatal komplikasi yang ditangani			100%				100%	
		Persentase kunjungan neonatal lengkap			100%				100%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>25,000,000</b>				<b>30,400,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					25,000,000				30,400,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					25,000,000				30,400,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					5,570,000				6,739,700
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					5,570,000				6,739,700
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,038,200				2,466,222
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,335,800				1,616,318
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					850,000				1,028,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					646,000				781,660
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					700,000				847,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>19,430,000</b>				<b>23,510,300</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					19,430,000				23,510,300
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,520,000				15,149,200
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,910,000				8,361,100



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Penurunan angka kematian balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	3 Orang	30,470,000	DAU			2 Orang	33,517,000
		Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar			100%					100%	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita			90%					95%	
		Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS pada Kunjungan Balita			100%					100%	
		Persentase Puskesmas melaksanakan intervensi ( SDIDTK ) pada rujukan balita gangguan perkembangan			100%					100%	
5	BELANJA DAERAH					30,470,000					33,517,000
5.1	BELANJA OPERASI					30,470,000					33,517,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					30,470,000					33,517,000
5.1.02.01	Belanja Barang					6,350,000					6,985,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,350,000					6,985,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,038,200					2,242,020
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,149,800					1,264,780
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					792,000					871,200
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,150,000					1,265,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,220,000					1,342,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					24,120,000				26,532,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,120,000				26,532,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,320,000				15,752,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000				10,780,000
1.02.02.2.02.05	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar</b>	<p>Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan penjangkaran (PE berkala)</p> <p>Persentase puskesmas membina sekolah/ madrasah ( SD/ML, SMP/MIS, SMA/SMK, melalui kegiatan UKS/M</p> <p>Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja</p>	<p>Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</p>	Dinas Kesehatan	<p>70%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	21,000,000	DAU	<p>75.00%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>		23,100,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					21,000,000				23,100,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					21,000,000				23,100,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					21,000,000				23,100,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					4,910,000				5,401,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,910,000				5,401,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,719,300				1,891,230
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					912,200				1,003,420



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					825,000				907,500	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					943,500				1,037,850	
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000				264,000	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					270,000				297,000	
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>16,090,000</b>				<b>17,699,000</b>	
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					16,090,000				17,699,000	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,720,000				11,792,000	
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,370,000				5,907,000	
<b>1.02.02.2.02.06</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Pada Kesehatan Usia Produktif</b>	<b>Persentase pelayanan kesehatan pada usia 15-59 tahun sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>33,640,000</b>	<b>DAU</b>	<b>100%</b>	<b>37,004,000</b>		
		Persentase Korong yang melaksanakan Posbindu PTM								60%	60%
		Persentase Puskesmas Melaksanakan PANDU PTM								80%	80%
		Persentase Puskesmas Melaksanakan UBM								40%	40%
		Persentase sekolah melaksanakan kebijakan KTR								50%	50%
		Deteksi dini Gangguan Indera Fungsional								40%	40%
		Persentase Obesitas pada usia > 18 tahun								22%	22%



## RENCANA KERJA 2024

		Persentase Puakesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun			80%				80%	
		Persentase merokok pada usia 10-18 tahun			8,8%				8,7%	
		Persentase Merokok Pada Usia > 15 Tahun			8,8%				8,7%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>33,640,000</b>				<b>37,004,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>33,640,000</b>				<b>37,004,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>33,640,000</b>				<b>37,004,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>6,840,000</b>				<b>7,524,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,840,000				7,524,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,007,600				2,208,360
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,132,400				1,245,640
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,100,000				1,210,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,320,000				1,452,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000				264,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,040,000				1,144,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>26,800,000</b>				<b>29,480,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,800,000				29,480,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,000,000				18,700,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000				10,780,000
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrinning kesehatan sesuai standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	80%	32,008,560	DAU		85.00%	35,209,416
		Persentase Puskesmas melaksanakan Posyandu Lansia			100%				100.00%	
		Persentase Puskesmas menyelenggarakan Puskesmas Santun Lansia			70%				75.00%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>32,008,560</b>				<b>35,209,416</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>32,008,560</b>				<b>35,209,416</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>32,008,560</b>				<b>35,209,416</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>4,848,560</b>				<b>5,333,416</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,848,560				5,333,416
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,007,600				2,208,360
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,035,960				1,139,556
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					550,000				605,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,255,000				1,380,500
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>27,160,000</b>				<b>29,876,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					27,160,000				29,876,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,360,000				19,096,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,800,000				10,780,000
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	50,000,000	DAU		100.00%	55,000,000
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi			30%				25.00%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>50,000,000</b>				<b>55,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>42,000,000</b>				<b>46,200,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>42,000,000</b>				<b>46,200,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>6,980,000</b>				<b>7,678,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,980,000				7,678,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,105,900				3,416,490
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					627,600				690,360
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,002,000				1,102,200
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,504,500				1,654,950
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					120,000				132,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					620,000				682,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,020,000</b>				<b>38,522,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,020,000				38,522,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					14,920,000				16,412,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,100,000				22,110,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>8,000,000</b>				<b>8,800,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>8,000,000</b>				<b>8,800,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>8,000,000</b>				<b>8,800,000</b>
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					8,000,000				8,800,000
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					8,000,000				8,800,000
<b>1.02.02.2.02.09</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</b>	<b>Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>50,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>55,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>50,000,000</b>				<b>55,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					50,000,000				55,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					50,000,000				55,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					16,390,000				18,029,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					16,390,000				18,029,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,295,000				2,524,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					673,000				740,300
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					672,000				739,200



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					9,250,000				10,175,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					3,500,000				3,850,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,900,000</b>				<b>3,190,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,900,000</b>				<b>3,190,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,900,000				3,190,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>30,710,000</b>				<b>33,781,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					30,710,000				33,781,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,110,000				17,721,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,600,000				16,060,000
<b>1.02.02.2.02.10</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat</b>	<b>Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>17,749,950</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>19,525,000</b>
		<b>Persentase Penderita GME pada penduduk &gt;15 tahun yang mendapatkan layanan</b>			<b>40%</b>				<b>50.00%</b>	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>17,749,950</b>				<b>19,525,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					17,749,950				19,525,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					17,749,950				19,525,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					4,489,950				4,938,945



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,489,950				4,938,945
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,945,250				3,239,775
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					186,450				205,095
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					660,000				726,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					236,250				259,875
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					72,000				79,200
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					390,000				429,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>13,260,000</b>				<b>14,586,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					13,260,000				14,586,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,300,000				3,630,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,960,000				10,956,000
1.02.02.2.02.11	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</b>	<b>Cakupan penemuan dan pengobatan TB</b>	<b>Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	90%	<b>64,999,800</b>	<b>DAU</b>	90.00%	<b>71,500,000</b>	
		Persentase angka keberhasilan pengobatan TB			80%			80.00%		
		Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai standar			100%			100%		



## RENCANA KERJA 2024

		Persentase penemuan kasus TB resistan obat			95%				95%	
		Cakupan pengobatan TB RO			75%				80.00%	
		Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Resistan obat			80%				80.00%	
		Case Notifikasi Rate TB per 100.000 penduduk'			32800%				324	
		Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV			75%				80%	
		Cakupan penemuan kasus TB Anak			90%				90%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>64,999,800</b>				<b>71,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					64,999,800				71,500,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					64,999,800				71,500,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					13,799,800				15,179,780
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,799,800				15,179,780
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,369,000				7,005,900
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,370,800				1,507,880
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					660,000				726,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					500,000				550,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					4,900,000				5,390,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>51,200,000</b>				<b>56,320,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					51,200,000				56,320,000		
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					11,900,000				13,090,000		
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					39,300,000				43,230,000		
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Insident HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	0.19/1000 penduduk	64,999,965	DAU		0.18/1000 penduduk	71,500,000		
		Persentase Orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar									100%	100%
		Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV									90%	95%
		Jumlah deteksi dini Hepatitis B dan atau C pada populasi berisiko									100%	100%
		Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk Infeksi Hepatitis B									100%	100%
		Peningkatan deteksi dini pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil									100%	100.00%
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>64,999,965</b>				<b>71,500,000</b>		
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					64,999,965				71,500,000		
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					64,999,965				71,500,000		
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					12,207,965				13,428,762		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,207,965				13,428,762		



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,653,250				4,018,575
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					51,000				56,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					760,000				836,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					356,000				391,600
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					4,937,715				5,431,487
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,450,000				2,695,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,200,000</b>				<b>3,520,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,200,000</b>				<b>3,520,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,200,000				3,520,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>49,592,000</b>				<b>54,551,200</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					49,592,000				54,551,200
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					27,512,000				30,263,200
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					22,080,000				24,288,000
<b>1.02.02.2.02.13</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa ( KLB )</b>	<b>Persentase penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>60,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>66,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>60,000,000</b>				<b>66,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>60,000,000</b>				<b>66,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					60,000,000				66,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					14,702,000				16,172,200
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,702,000				16,172,200
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,885,000				7,573,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					397,000				436,700
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,350,000				1,485,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					420,000				462,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,100,000				1,210,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					4,550,000				5,005,000
5.1.02.02	Belanja Jasa					2,450,000				2,695,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					2,450,000				2,695,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,450,000				2,695,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					42,848,000				47,132,800
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					42,848,000				47,132,800
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					42,848,000				47,132,800



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan'	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000	DAU		100%	44,000,000
		Pembentukan TIM dalam Upaya penanggulangan Krisis Kesehatan terdampak bencana			25 Puskesmas				25 Puskesmas	
5	BELANJA DAERAH					40,000,000				44,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					32,491,420				35,740,562
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					32,491,420				35,740,562
5.1.02.01	Belanja Barang					6,551,420				7,206,562
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,551,420				7,206,562
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,901,500				4,291,650
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					311,000				342,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					999,920				1,099,912
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					990,000				1,089,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					204,000				224,400
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					145,000				159,500
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					25,940,000				28,534,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					25,940,000				28,534,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,180,000				11,198,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,760,000				17,336,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>7,508,580</b>				<b>8,259,438</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>7,508,580</b>				<b>8,259,438</b>
<b>5.2.02.06</b>	<b>Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar</b>					<b>7,508,580</b>				<b>8,259,438</b>
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio					7,508,580				8,259,438
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film					7,508,580				8,259,438
<b>1.02.02.2.02.15</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Balita Stunting</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>16%</b>	<b>567,065,440</b>	<b>DAU</b>	<b>14%</b>	<b>623,771,984</b>	
		Persentase kasus Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan			100%			100%		
		% Ibu Hamil Anemia			36%			33%		
		% Ibu Hamil Kurang Energi Protein ( KEK)			13%			10%		
		Cakupan Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan			80%			80%		
		Cakupan Ibu hamil yg mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, selama masa kehamilan.			83%			84%		
		Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.			79%			82%		



## RENCANA KERJA 2024

	% Prevalensi Balita Underweigh ( Berat badan kurang dan sangat kurang)		13%			12%
	% Balita Wasting ( balita kurus dan kurus sekali)		7%			7%
	% Bayi dengan berat badan lahir rendah (BB <2500 gram)		3%			3%
	% Bayi yang baru lahir mendapatkan IMD		66%			70%
	% Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif		55%			60%
	% Bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif		50%			55%
	% Cakupan Balita kurang yang mendapatkan makanan tambahan		85%			85%
	% Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)		80%			85%
	% Cakupan Balita Yang mempunyai buku KIA/KMS (K/S)		80%			85%
	% Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)		86%			88%
	% Balita 6- 59 bulan mendapatkan kapsul Vitamin A		89%			90%
	% kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan		85%			85%
	% Remaja putri yang mendapatkan TTD		56%			58%
	% Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium		88%			90%
	% Puskesmas mampu Tata Laksana gizi buruk		45%			60%



## RENCANA KERJA 2024

		% Puskesmas melaksanakan Surveillance Gizi			100%				100%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>567,065,440</b>				<b>623,771,984</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					567,065,440				623,771,984
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					567,065,440				623,771,984
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					153,705,440				169,075,984
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					153,705,440				169,075,984
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					13,830,000				15,213,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					8,772,940				9,650,234
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					3,962,500				4,358,750
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					13,500,000				14,850,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					720,000				792,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,920,000				3,212,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					110,000,000				121,000,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>165,200,000</b>				<b>181,720,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>70,200,000</b>				<b>77,220,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					70,200,000				77,220,000
<b>5.1.02.02.05</b>	<b>Belanja Sewa Gedung dan Bangunan</b>					<b>95,000,000</b>				<b>104,500,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan					95,000,000				104,500,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>248,160,000</b>				<b>272,976,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					248,160,000				272,976,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					72,260,000				79,486,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					175,900,000				193,490,000
1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dinas Kesehatan	16 Puskesmas	75,000,000	DAU		20 Puskesmas	82,500,000
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan olah raga			25 Puskesmas				25 Puskesmas	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>75,000,000</b>				<b>82,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					75,000,000				82,500,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					75,000,000				82,500,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					29,080,000				31,988,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					29,080,000				31,988,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,883,000				3,171,300
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					352,000				387,200
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,200,000				1,320,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					2,125,000				2,337,500



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,520,000				1,672,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					21,000,000				23,100,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>17,100,000</b>				<b>18,810,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>17,100,000</b>				<b>18,810,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					17,100,000				18,810,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>28,820,000</b>				<b>31,702,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					28,820,000				31,702,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					10,820,000				11,902,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					18,000,000				19,800,000
<b>1.02.02.2.02.17</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Pesentase korong dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>50%</b>	<b>70,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>60.00%</b>	<b>77,000,000</b>
		<b>Jumlah Kecamatan Sehat</b>			<b>14%</b>				<b>15.00%</b>	
		<b>Persentase sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar</b>			<b>75%</b>				<b>80.00%</b>	
		<b>Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar</b>			<b>100%</b>				<b>125.00%</b>	
		<b>Presentase Tempat Pengolahan Pangan ( TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar</b>			<b>75%</b>				<b>80.00%</b>	



## RENCANA KERJA 2024

		Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			70%				75.00%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>				<b>77,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					70,000,000				77,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					70,000,000				77,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					20,660,000				22,726,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,660,000				22,726,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,550,000				2,805,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					130,000				143,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,200,000				1,320,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					1,875,000				2,062,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,780,000				1,958,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makan dan Minuman Rapat					13,125,000				14,437,500
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>9,500,000</b>				<b>10,450,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>9,500,000</b>				<b>10,450,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					9,500,000				10,450,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>39,840,000</b>				<b>43,824,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,840,000				43,824,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,840,000				33,924,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					9,000,000				9,900,000
1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase puskesmas yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup srehat (GERMAS)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	45%	70,000,000	DAU		50%	77,000,000
		Cakupan desa siaga aktif			55%				60%	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif			65%				70%	
		Persentase Rumah Tangga PHBS			76%				78%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>				<b>77,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					70,000,000				77,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					70,000,000				77,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					42,040,000				46,244,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					42,040,000				46,244,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					12,505,000				13,755,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					3,708,000				4,078,800
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					14,520,000				15,972,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					11,307,000				12,437,700
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>27,960,000</b>				<b>30,756,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					27,960,000					30,756,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,080,000					13,288,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					15,880,000					17,468,000
<b>1.02.02.2.02.19</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</b>	<b>Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>24,956,250</b>	<b>DAU</b>			<b>100.00%</b>	<b>27,451,875</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>24,956,250</b>					<b>27,451,875</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					24,956,250					27,451,875
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					24,956,250					27,451,875
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					8,326,250					9,158,875
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,326,250					9,158,875
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,098,250					3,408,075
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					851,500					936,650
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					892,000					981,200
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					474,500					521,950
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,260,000					1,386,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					1,750,000					1,925,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,900,000</b>					<b>2,090,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,900,000</b>				<b>2,090,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,900,000				2,090,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>14,730,000</b>				<b>16,203,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					14,730,000				16,203,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,480,000				3,828,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,250,000				12,375,000
<b>1.02.02.2.02.20</b>	<b>Pengelolaan Surveillance Kesehatan</b>	<b>Cakupan desa/kelurahan UCI</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>87.90%</b>	<b>75,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>91.60%</b>	<b>82,500,000</b>
		Cakupan Desa KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam'			100.00%				100.00%	
		Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap			86.00%				89.00%	
		Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella			85.60%				90.30%	
		Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun			4				4	
		Persentase merespon peringatan dini KLB (alert systems) merespon sinyal kewaspadaan dalam SKDR			100%				100%	
		Persentase ketepatan laporan SKDR			89.00%				91.00%	
		Persentase kelengkapan laporan SKDR			92.50%				93.00%	



## RENCANA KERJA 2024

		Melakukan pencegahan dan pengendalian KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat)			100%				100%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>75,000,000</b>				<b>82,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					75,000,000				82,500,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					75,000,000				82,500,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					6,280,000				6,908,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,280,000				6,908,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000				4,207,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					5,000				5,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minnuman Rapat					2,450,000				2,695,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000				2,750,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>66,220,000</b>				<b>72,842,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					66,220,000				72,842,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,000,000				18,700,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					49,220,000				54,142,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa ( ODMK )	Persentase penderita depresi pada penduduk lebih dari 15 tahun yang mendapatkan pelayanan	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	40%	44,999,770	DAU	50.00%	49,500,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>44,999,770</b>			<b>49,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					44,999,770			49,500,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					44,999,770			49,500,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					6,699,770			7,369,747
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,699,770			7,369,747
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,590,000			5,049,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					155,270			170,797
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					275,000			302,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					579,500			637,450
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					400,000			440,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minnuman Rapat					700,000			770,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,900,000</b>			<b>3,190,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,900,000</b>			<b>3,190,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,900,000			3,190,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,400,000</b>			<b>38,940,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,400,000				38,940,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					22,800,000				25,080,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,600,000				13,860,000
<b>1.02.02.2.02.22</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA</b>	<b>Persentase pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>45,009,820</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>49,511,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>45,009,820</b>				<b>49,511,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					45,009,820				49,511,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					45,009,820				49,511,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					9,749,820				10,724,802
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,749,820				10,724,802
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,452,300				4,897,530
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					937,270				1,030,997
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					726,000				798,600
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					559,250				615,175
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					120,000				132,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					505,000				555,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,450,000				2,695,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02	Belanja Jasa					2,500,000				2,750,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					2,500,000				2,750,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000				2,750,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					32,760,000				36,036,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,760,000				36,036,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					20,160,000				22,176,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,600,000				13,860,000
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Penyelenggaraan Kegiatan BOK Kabupaten	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dinas Kesehatan	95%	50,000,000	DAU		100%	55,000,000
		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Jampersal			100%				100%	
		Persentase Penyelenggaraan Kegiatan Upaya Kesehatan Lainnya			100%				100%	
5	BELANJA DAERAH					50,000,000				55,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					50,000,000				55,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					50,000,000				55,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					24,000,000				26,400,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					24,000,000				26,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					14,415,000				15,856,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					9,585,000				10,543,500
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					26,000,000				28,600,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,000,000				28,600,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					26,000,000				28,600,000
1.02.02.2.02.24	<b>Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan</b>	<b>Persentase Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>0</b>
1.02.02.2.02.25	<b>Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</b>	<b>Angka usia harapan hidup</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>69.29%</b>	<b>65,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>69.50%</b>	<b>71,500,000</b>
	Angka penemuan penderita Kusta Baru (CDR )	< 5 per 100.000 pddk			< 5 per 100.000 pddk					
	Persentase tatalaksanaan Diare sesuai standar	57.00%			60.00%					
	Cakupan penemuan pneumonia balita	100.00%			100.00%					
	Penemuan kasus malaria	<1 per 1000 pddk			<1 per 1000 pddk					
	Jumlah Kecamatan yang mencapai Eliminasi Malaria	17 Kecamatan			17 Kecamatan					
	Penemuan kasus DBD per 100.000 pddk (Insiden Rate)	<43 per 100.000 pddk			<42 per 100.000 pddk					
	Eliminasi Rabies	100%			100%					
	Penanggulangan penyakit filariasis dan kecacingan	100%			100%					
	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan ( Filariasis dan Kusta )	17 Orang			16 Orang					



## RENCANA KERJA 2024

		Jumlah Kabupaten Kota dengan Eliminasi Filariasis			1 Kabupaten				1 Kabupaten	
		Penurunan mikrofilaria rate <1%			90%				90%	
		Angka Cacat Tingkat 2			<5/100.000 pddk				<5/100.000 pddk	
		Prevalensi kusta			< 1 per 10.000 pddk				< 1 per 10.000 pddk	
		Proporsi anak yg mendapatkan penyakit kusta			< 5%				< 5%	
		Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta			17 Kecamatan				17 Kecamatan	
		Peningkatan penatalaksanaan kasus pneumonia			100 % ( 25 Pusk)				100 % ( 25 Pusk)	
		Persentase tatalaksana Pneumonia sesuai standar			57%				60%	
		Puskesmas yg melaksanakan LROA			70%				80%	
		Cakupan Penemuan kasus diare semua umur			100.00%				100.00%	
		Cakupan penemuan kasus diare pada balita			100.00%				100.00%	
		Proporsi Kematian akibat keracunan			6.00%				5.00%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>65,000,000</b>				<b>71,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					65,000,000				71,500,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					65,000,000				71,500,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					9,284,000				10,212,400
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,284,000				10,212,400



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					9,003,000				9,903,300
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					281,000				309,100
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>55,716,000</b>				<b>61,287,600</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					55,716,000				61,287,600
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					32,366,000				35,602,600
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					23,350,000				25,685,000
<b>1.02.02.2.02.26</b>	<b>Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan nasional</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>78%</b>	<b>6,500,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>79%</b>	<b>5,341,444,625</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>6,500,000,000</b>				<b>5,341,444,625</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					6,500,000,000				5,341,444,625
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					6,500,000,000				5,341,444,625
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					8,691,400				7,144,331
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,691,400				7,144,331
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,785,000				1,467,270
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					536,400				440,921
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,435,000				1,179,570
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					1,750,000				1,438,500



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					360,000				295,920
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					725,000				595,950
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,100,000				1,726,200
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,600,000</b>				<b>2,137,200</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,600,000</b>				<b>2,137,200</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,600,000				2,137,200
<b>5.1.02.02.02</b>	<b>Belanja Iuran jaminan/Asuransi</b>					<b>6,468,488,600</b>				<b>5,317,097,629</b>
5.1.02.02.02.0002	Belanja Kontribusi Jaminan Kesehatan Bagi PBI					5,760,853,000				4,735,421,166
5.1.02.02.02.0004	Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPB dan BP Kelas 3					707,635,600				581,676,463
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,220,000</b>				<b>16,620,840</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,220,000				16,620,840
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					13,200,000				10,850,400
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,020,000				5,770,440
<b>1.02.02.2.02.27</b>	<b>Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan Sekolah</b>	<b>Persentase layanan deteksi dini dan penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan di sekolah</b>	<b>Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>75%</b>	<b>34,487,500</b>	<b>DAU</b>		<b>80%</b>	<b>37,936,250</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>34,487,500</b>				<b>37,936,250</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					34,487,500				37,936,250
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					34,487,500				37,936,250
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					9,767,500				10,744,250
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,767,500				10,744,250
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,907,000				3,197,700
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					115,500				127,050
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					120,000				132,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					3,625,000				3,987,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					3,000,000				3,300,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					24,720,000				27,192,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,720,000				27,192,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					6,720,000				7,392,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					18,000,000				19,800,000
1.02.02.2.02.28	<b>Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional</b>	<b>Jumlah sampel yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan</b>	<b>Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>DAU</b>	<b>100</b>	<b>100.00%</b>	<b>44,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					40,000,000				44,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					4,280,000				4,708,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,280,000				4,708,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,060,000				3,366,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					460,000				506,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					760,000				836,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					35,720,000				39,292,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,720,000				39,292,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					35,720,000				39,292,000
1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Persentase penilaian Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dinas Kesehatan	100%	70,000,000	DAU		100.00%	77,000,000
5	BELANJA DAERAH					70,000,000				77,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					70,000,000				77,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					70,000,000				77,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					9,840,000				10,824,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,840,000				10,824,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,020,000				1,122,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					300,000				330,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					940,000				1,034,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					750,000				825,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,580,000				1,738,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					5,250,000				5,775,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>16,800,000</b>				<b>18,480,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>16,800,000</b>				<b>18,480,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					16,800,000				18,480,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>43,360,000</b>				<b>47,696,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					43,360,000				47,696,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					37,240,000				40,964,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,120,000				6,732,000
<b>1.02.02.2.02.30</b>	<b>Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Pelayanan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>0</b>
<b>1.02.02.2.02.31</b>	<b>Pengelolaan Penelitian Kesehatan</b>	<b>Persentase Pengelolaan Penelitian Kesehatan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>0</b>



## RENCANA KERJA 2024

1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Anggaran Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	100%	-	DAU	100.00%	0
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Dana Untuk Operasional puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dinas Kesehatan	100%	16,375,521,740	DAU	100.00%	20,057,660,700
		Persentase Dana untuk Petugas Jaga Puskesmas rawatatan							
		Persentase Dana BOM Puskesmas							
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					16,375,521,740			20,141,891,740
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					16,375,521,740			20,141,891,740
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					16,375,521,740			20,141,891,740
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					34,472,595			42,401,292
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					34,472,595			42,401,292
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					706,335			868,792
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					33,765,760			41,531,885
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500			615
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					16,340,000,000			20,098,200,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					16,340,000,000			20,098,200,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,340,000,000			20,098,200,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2	<b>BELANJA MODAL</b>					1,049,145				1,290,448
5.2.02	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					1,049,145				1,290,448
5.2.02.10	<b>Belanja Modal Komputer</b>					1,049,145				1,290,448
5.2.02.10.02	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					1,049,145				1,290,448
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					1,049,145				1,290,448
1.02.02.2.02.34	<b>Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Persentase dana Operasional Labkesda, IFK dan PSC 119</b>	<b>Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>546,497,150</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>341,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					546,497,150				341,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					310,001,180				193,440,736
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					310,001,180				193,440,736
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					26,321,180				16,424,416
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					26,321,180				16,424,416
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					23,097,180				14,412,640
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas					850,000				530,400
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					274,000				170,976
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,020,000				636,480
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Bahan Cetak					500,000				312,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					580,000				361,920
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>211,000,000</b>				<b>131,664,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>211,000,000</b>				<b>131,664,000</b>
5.1.02.02.01.0059	Belanja Taguhan Telepon					1,000,000				624,000
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan					210,000,000				131,040,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>72,680,000</b>				<b>45,352,320</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					72,680,000				45,352,320
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					38,800,000				24,211,200
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					33,880,000				21,141,120
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>236,495,970</b>				<b>147,573,485</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>236,495,970</b>				<b>147,573,485</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat kantor dan Rumah Tangga</b>					<b>236,495,970</b>				<b>147,573,485</b>
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor					236,495,970				147,573,485
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya					236,495,970				147,573,485
<b>1.02.02.2.02.35</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>DAU</b>		<b>100.00%</b>	<b>0</b>



## RENCANA KERJA 2024

		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Pertama yang memenuhi Persyaratan Survei akreditasi			100%				100.00%	
1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Di Harapkan ( Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal )	Persentase KIPi yang ditindak lanjuti melalui investigasi lanjutan	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Dinas Kesehatan	100%	40,000,000	DAU		100.00%	44,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					40,000,000				44,000,000
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					7,340,000				8,074,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					7,340,000				8,074,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,825,000				4,207,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					521,000				573,100
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					275,000				302,500
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					444,000				488,400
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,275,000				2,502,500
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					32,660,000				35,926,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,660,000				35,926,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,480,000				18,128,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,180,000				17,798,000
<b>1.02.02.2.02.37</b>	<b>Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>	<b>Persentase pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dilaksanakan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>44,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				44,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				44,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					6,430,000				7,073,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,430,000				7,073,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,907,000				3,197,700
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					287,000				315,700
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					961,000				1,057,100
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					2,275,000				2,502,500
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,900,000</b>				<b>2,090,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,900,000</b>				<b>2,090,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,900,000				2,090,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>31,670,000</b>				<b>34,837,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					31,670,000				34,837,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					16,920,000				18,612,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,750,000				16,225,000
1.02.02.2.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaam Sistem Penanganan Gawat darurat Terpadu ( SPGDT )	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Dinas Kesehatan	100%	-	DAU		100%	0
1.02.02.02.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Dinas Kesehatan	100%	234,578,840	DAU		100%	258,500,000
1.02.02.02.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah data dan informasi kesehatan serta Profil Kesehatan yang tersedia	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	1 Profil Kesehatan	70,000,000	DAU		1 Profil Kesehatan	77,000,000
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>70,000,000</b>				<b>77,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					70,000,000				77,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					70,000,000				77,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					25,750,000				28,325,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					25,750,000				28,325,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,620,000				8,382,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,146,000				1,260,600
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,700,000				1,870,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,159,000				2,374,900
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,625,000				2,887,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minmuman Rapat					10,500,000				11,550,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>5,200,000</b>				<b>5,720,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					5,200,000				5,720,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>39,050,000</b>				<b>42,955,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					39,050,000				42,955,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,850,000				35,035,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					7,200,000				7,920,000
<b>1.02.02.02.03.02</b>	<b>Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Jumlah puskesmas yang menggunakan SIKDA Generik</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 puskesmas</b>	<b>69,999,935</b>	<b>DAU</b>		<b>25 puskesmas</b>	<b>77,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>69,999,935</b>				<b>76,999,929</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					51,181,680				56,299,848
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					51,181,680				56,299,848
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,811,680</b>				<b>15,192,848</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,811,680				15,192,848
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					6,705,900				7,376,490



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,181,850				2,400,035
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,375,000				1,512,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,193,500				1,312,850
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,355,430				2,590,973
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>37,370,000</b>				<b>41,107,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					37,370,000				41,107,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,850,000				35,035,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					5,520,000				6,072,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>18,818,255</b>				<b>20,700,081</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>18,818,255</b>				<b>20,700,081</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>18,818,255</b>				<b>20,700,081</b>
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					18,818,255				20,700,081
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					18,818,255				20,700,081
1.02.02.02.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet	Jumlah ALat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	94,578,905	DAU		25 puskesmas	104,500,000
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>94,578,905</b>				<b>104,509,690</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>94,578,905</b>				<b>104,509,690</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					94,578,905				104,509,690
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					94,578,905				104,509,690
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit					92,204,585				101,886,066
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					92,204,585				101,886,066
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					2,374,320				2,623,624
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					2,374,320				2,623,624
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	75%	455,000,000	DAU		75%	280,500,000
1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C,D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Dinas Kesehatan	70%	50,000,000	DAU		70%	55,000,000
5	BELANJA DAERAH					50,000,000				55,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					50,000,000				55,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					50,000,000				55,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					10,750,000				11,825,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					10,750,000				11,825,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,378,750				3,716,625



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,747,000				1,921,700
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,374,000				1,511,400
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,850,250				3,135,275
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,400,000				1,540,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000				2,750,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>36,750,000</b>				<b>40,425,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					36,750,000				40,425,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,060,000				25,366,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,690,000				15,059,000
<b>1.02.02.2.04.02</b>	<b>Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>55,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>70%</b>	<b>60,500,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>55,000,000</b>				<b>60,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					55,000,000				60,500,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					55,000,000				60,500,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>16,010,000</b>				<b>17,611,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					16,010,000				17,611,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,996,250				3,295,875
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					5,033,000				5,536,300
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,298,000				1,427,800
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					3,857,750				4,243,525
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,005,000				1,105,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,820,000				2,002,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>2,500,000</b>				<b>2,750,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					2,500,000				2,750,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>36,490,000</b>				<b>40,139,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					36,490,000				40,139,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					24,600,000				27,060,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,890,000				13,079,000
<b>1.02.02.2.04.03</b>	<b>Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK dengan 100% Intervensi Keluarga Sehat</b>	<b>Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>25 Puskesmas</b>	<b>300,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>25 Puskesmas</b>	<b>110,000,000</b>
		Indeks Keluarga Sehat			0,11				0,12	



## RENCANA KERJA 2024

		Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standar			25 puskesmas				25 puskesmas	
		Unmeet Need Pelayanan Kesehatan			12%				11%	
		Jumlah Puskesmas Yang menerapkan pelayanan Keperawatan kesehatan Masyarakat			25 puskesmas				25 puskesmas	
		Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal			80%				90%	
		Persentase Pembinaan Praktik Mandiri Dokter dan dokter gigi sesuai standar			70%				80%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>300,000,000</b>				<b>110,010,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>277,447,750</b>				<b>101,740,090</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>102,447,750</b>				<b>37,567,590</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>19,897,750</b>				<b>7,296,505</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					19,897,750				7,296,505
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,242,000				2,655,641
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,452,500				532,632
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,732,000				635,124
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,070,250				759,161
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					396,000				145,213



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,305,000				478,544
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					5,700,000				2,090,190
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>8,500,000</b>				<b>3,116,950</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>8,500,000</b>				<b>3,116,950</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					8,500,000				3,116,950
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>55,050,000</b>				<b>20,186,835</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					55,050,000				20,186,835
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					20,040,000				7,348,668
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					35,010,000				12,838,167
<b>5.1.02.05</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>19,000,000</b>				<b>6,967,300</b>
<b>5.1.02.05.01</b>	<b>Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>19,000,000</b>				<b>6,967,300</b>
5.1.02.05.01.0001	Belanja hadiah yang bersifat perlombaan					19,000,000				6,967,300
<b>5.1.05</b>	<b>Belanja Hibah</b>					<b>175,000,000</b>				<b>64,172,500</b>
<b>5.1.05.05</b>	<b>Belanja Hibah Kepada badan, Lembaga, Organisasi kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia</b>					<b>175,000,000</b>				<b>64,172,500</b>
<b>5.1.05.05.03</b>	<b>Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan</b>					<b>175,000,000</b>				<b>64,172,500</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.05.05.03.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan					175,000,000				64,172,500
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>22,552,250</b>				<b>8,269,910</b>
5.2.02	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>22,552,250</b>				<b>8,269,910</b>
5.2.02.10	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>22,552,250</b>				<b>8,269,910</b>
5.2.02.10.01	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>					<b>19,200,000</b>				<b>7,040,640</b>
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					19,200,000				7,040,640
5.2.02.10.02	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>					<b>3,352,250</b>				<b>1,229,270</b>
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,352,250				1,229,270
1.02.02.2.04.04	<b>Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</b>	<b>Persentase akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan</b>	<b>Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>80%</b>	<b>50,000,000</b>	<b>DAU</b>	<b>80%</b>	<b>55,000,000</b>	
		Persentase rumah sakit milik pemerintah dan fasilitas kesehatan sesuai standar			80%			80%		
		Persentase RS Rujukan dan RS Vertikal dengan Pelayanan Sesuai Standar			80%			85%		
		Persentase FKTP dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik $\leq 2\%$			80%			90%		
		Menerapkan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE ) sebanyak 25 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit			50%			50%		



## RENCANA KERJA 2024

		Jumlah Puskesmas yang menimplementasikan PSC 119 sebanyak 25 Puskesmas			25 Puskesmas				25 Puskesmas	
		Persentase RS yang terintegrasi pelayanan kegawat daruratannya dengan PSC 119			85%				90%	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>50,000,000</b>				<b>55,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					50,000,000				55,000,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					50,000,000				55,000,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,870,000</b>				<b>15,257,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,870,000				15,257,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					3,276,750				3,604,425
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,404,000				4,844,400
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,125,000				1,237,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,444,250				2,688,675
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,045,000				1,149,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,575,000				1,732,500
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,400,000</b>				<b>3,740,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,400,000</b>				<b>3,740,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,400,000				3,740,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>32,730,000</b>				<b>36,003,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					32,730,000				36,003,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					18,100,000				19,910,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					14,630,000				16,093,000
<b>1.02 .03</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>			<b>70%</b>	<b>248,400,000</b>			<b>75%</b>	<b>273,240,000</b>
<b>1.02.03.2.01</b>	<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Izin Praktek Tenaga Kesehatan yang diberikan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>85,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>80%</b>	<b>93,500,000</b>
<b>1.02.03.2.01. 01</b>	<b>Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan di fasyankes yang mempunyai SIP</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>850 Nakes</b>	<b>45,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>900 Nakes</b>	<b>49,500,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>45,000,000</b>				<b>49,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					45,000,000				49,500,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					45,000,000				49,500,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>9,020,000</b>				<b>9,922,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					9,020,000				9,922,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,590,000				5,049,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,840,000				2,024,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,150,000				1,265,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,440,000				1,584,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,980,000</b>				<b>39,578,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,980,000				39,578,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					23,400,000				25,740,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,580,000				13,838,000
1.02.03.2.01. 02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan dan praktek mandiri swasta yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan	75 Nakes	40,000,000	DAU		75 Nakes	44,000,000
		Jumlah Klinik dan RS Swasta yang di awasi			12 Klinik dan RS				12 Klinik dan RS	
		Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi izin			75 Sarana Kesehatan				80 Sarana Kesehatan	
		Jumlah Peraturan Bupati tentang Pengawasan tenaga kesehatan dan sarana Kesehatan			-				-	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>13,535,000</b>				<b>14,888,500</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,535,000				14,888,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,997,600				6,597,360
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					4,527,400				4,980,140
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000				1,155,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					210,000				231,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,750,000				1,925,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>1,800,000</b>				<b>1,980,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>1,800,000</b>				<b>1,980,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,800,000				1,980,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>24,665,000</b>				<b>27,131,500</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,665,000				27,131,500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,865,000				14,151,500
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,800,000				12,980,000
<b>1.02.03.2.02</b>	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>118,400,000</b>	<b>DAU</b>		<b>75%</b>	<b>130,240,000</b>
<b>1.02.03.2.02.01</b>	<b>Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>59.00%</b>	<b>40,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>71.00%</b>	<b>44,000,000</b>
		Jumlah Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan			1 Dokumen				1 Dokumen	
		Jumlah tenaga Kesehatan secara Teknis			59 tenaga				71 tenaga	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>15,565,000</b>				<b>17,121,500</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					15,565,000				17,121,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,004,300				2,204,730
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					6,590,700				7,249,770
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000				1,155,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					2,400,000				2,640,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					720,000				792,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					2,800,000				3,080,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,600,000				3,960,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,835,000</b>				<b>22,918,500</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,835,000				22,918,500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					17,235,000				18,958,500
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					3,600,000				3,960,000



## RENCANA KERJA 2024

1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah kumulatif penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Dinas Kesehatan	20%	40,000,000	DAU		25%	44,000,000
		Persentase Puskesmas Tanpa Dokter			0%				0%	
		Jumlah Dokter yang merencanakan Internship			10 Orang				10 Orang	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>4,456,000</b>				<b>4,901,600</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>4,456,000</b>				<b>4,901,600</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					4,456,000				4,901,600
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					2,402,100				2,642,310
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,213,900				1,335,290
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					840,000				924,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,544,000</b>				<b>39,098,400</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,544,000				39,098,400
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					30,824,000				33,906,400
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					4,720,000				5,192,000
1.02.03.2.02.03	<b>Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan</b>	<b>Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>59%</b>	<b>38,400,000</b>	<b>DAU</b>		<b>71%</b>	<b>42,240,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>38,400,000</b>				<b>42,240,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>38,400,000</b>				<b>42,240,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>12,100,000</b>				<b>13,310,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>12,100,000</b>				<b>13,310,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,100,000				13,310,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					8,001,900				8,802,090
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,968,100				2,164,910
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,050,000				1,155,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,080,000				1,188,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>26,300,000</b>				<b>28,930,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					26,300,000				28,930,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					9,900,000				10,890,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					16,400,000				18,040,000
1.02.03.2.03	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota</b>	<b>Cakupan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan di dinas kesehatan</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>45,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>75%</b>	<b>49,500,000</b>
1.02.03.2.03.01	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota</b>	<b>Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>21 Rekomnendasi</b>	<b>45,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>21 Rekomnendasi</b>	<b>49,500,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang upaya kesehatan masyarakat			30 hasil penelitian				33 hasil penelitian	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			19 Rekomendasi				19 Rekomendasi	
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan			18 Hasil Penelitian				20 Hasil Penelitian	
		Jumlah tenaga SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar dan izin belajar SDM Kesehatan			35 Izin Belajar Dan Tugas Belajar				35 Izin Belajar Dan Tugas Belajar	
		Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan dan manajemen kesehatan			35 Sertifika Pelatihan				40 Sertifika Pelatihan	
		Jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun			15 NSPK				15 NSPK	
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>45,000,000</b>				<b>49,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					45,000,000				49,500,000
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					45,000,000				49,500,000
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>6,366,000</b>				<b>7,002,600</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,366,000				7,002,600
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,805,400				1,985,940



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					720,600				792,660
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					840,000				924,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,600,000				1,760,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,400,000				1,540,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,600,000				3,960,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>35,034,000</b>				<b>38,537,400</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					35,034,000				38,537,400
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,694,000				34,863,400
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					3,340,000				3,674,000
<b>1.02..04</b>	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>Persentase sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar</b>			<b>100%</b>	<b>98,777,750</b>			<b>100%</b>	<b>108,655,525</b>
1.02.04.2.01	Pemberian izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Cakupan Izin APotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT ) yang dikeluarkan	Dinas Kesehatan		60%	61,502,750	DAU		80%	67,653,025



## RENCANA KERJA 2024

1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Yang diawasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dinas Kesehatan	34 Sarana	40,000,000	DAU		34 Sarana	44,000,000
		Jumlah Toko alat kesehatan yang diawasi							2 lokasi	
		Jumlah PKRT yang diawasi			2 lokasi				2 Lokasi	
		Jumlah Izin Produksi PKRT yang diawasi			2 Lokasi				3 buah	
		Persentase PKRT yang memenuhi standar			3 buah				100%	
		Persentase PIRT yang menerapkan CPPB			100%				25%	
		Jumlah IRT-P yang diawasi			20%				14500%	
		Jumlah IR-P yang mendapatkan sertifikat penyuluhan			140				9000%	
		Jumlah IRT-P yang mendapatkan sertifikat Produksi Rumah tangga pangan			85				50 Rekomendasi	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>40,000,000</b>				<b>44,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					40,000,000				44,000,000
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>12,320,000</b>				<b>13,552,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					12,320,000				13,552,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,998,000				5,497,800



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					870,200				957,220
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					946,800				1,041,480
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					450,000				495,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					1,905,000				2,095,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					3,150,000				3,465,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
<b>5.1.02.02.01</b>	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>3,600,000</b>				<b>3,960,000</b>
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,600,000				3,960,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>24,080,000</b>				<b>26,488,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					24,080,000				26,488,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					12,800,000				14,080,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					11,280,000				12,408,000
<b>1.02.04.2.01.02</b>	<b>Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	<b>Jumlah data perizinan yang diberikan</b>	<b>Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>85%</b>	<b>21,502,750</b>	<b>DAU</b>		<b>90%</b>	<b>23,653,025</b>



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					21,502,750				23,653,025
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					17,282,750				19,011,025
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					17,282,750				19,011,025
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					3,702,750				4,073,025
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					3,702,750				4,073,025
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					1,785,000				1,963,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					51,550				56,705
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					541,200				595,320
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					275,000				302,500
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,050,000				1,155,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					1,600,000				1,760,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					1,600,000				1,760,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,600,000				1,760,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					11,980,000				13,178,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					11,980,000				13,178,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,480,000				3,828,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					8,500,000				9,350,000
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>					4,220,000				4,642,000
5.2.02	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					4,220,000				4,642,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					4,220,000				4,642,000
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					4,220,000				4,642,000
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					4,220,000				4,642,000
1.02.04.2.01.03	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal , Usaha Mikro Obat Tradisional ( UMOT )	Jumlah Pemenuhan Komitmen Perizinan yang difasilitasi	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	Dinas Kesehatan	85%	-	DAU		90%	0
1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas I Tertentu dan Perbekalan Alat Kesehatan Rumah Tangga Kelas I Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Sertifikat Produksi untuk Sarana Produkis ALat Kesehatan Kelas I tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang diberikan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	DAU		3 Lokasi	0
1.02.04.2.02.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu an PKRT 1 Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	DAU		3 Lokasi	0
1.02.04.2.02.02	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	DAU		3 Lokasi	0



## RENCANA KERJA 2024

1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuj Produk Makanan minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	DAU		3 Lokasi	0
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat Di produksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	3 Lokasi	-	DAU		3 Lokasi	0
1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM )	Cakupan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum ( DAM ) yang diterbitkan		Dinas Kesehatan	70%	37,275,000	DAU		75%	41,002,500
1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah tempat Pengelolaan Makanan ( TPM ) yang di Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan TPM yang bersertifikat Laik Hygiene	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Dinas Kesehatan	20 TPM%	37,275,000			25 TPM%	41,002,500



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					37,275,000				41,002,500
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					37,275,000				41,002,500
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					37,275,000				41,002,500
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					6,965,000				7,661,500
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					6,965,000				7,661,500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					4,080,000				4,488,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					220,000				242,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					300,000				330,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					575,000				632,500
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					390,000				429,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,400,000				1,540,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					1,800,000				1,980,000
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					1,800,000				1,980,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					1,800,000				1,980,000
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					28,510,000				31,361,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					28,510,000				31,361,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					3,360,000				3,696,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					25,150,000				27,665,000
1.02.04.2.05	Penerbita Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan jajanan yang diterbitkan				-	DAU		75%	0
1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Stiker yang diterbitkan sebagai tindak lanjut Pengendalian dan Pengawasan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		20 Stiker	-	DAU		25 Stiker	0
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Post market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Dinas Kesehatan	20 Post Market	-	DAU		25 Post Market	0
1.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan	Jumlah Post market Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang diperiksa	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market	-	DAU		25 Post Market	0
1.02.04.2.06.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	20 Post Market	-	DAU		25 Post Market	0
1.02 .05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Rumah Tangga yang ber PHBS			76%	927,007,220			78%	390,029,473
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Posyandu Aktif		Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	DAU		65%	324,029,473



## RENCANA KERJA 2024

1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase puskesmas yang melaksanakan posyandu aktif	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	60%	759,840,620	DAU	65%	324,029,473
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					759,840,620			324,029,473
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					759,840,620			324,029,473
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					759,840,620			324,029,473
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					97,450,620			41,557,232
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					97,450,620			41,557,232
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					25,080,620			10,695,480
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					6,070,000			2,588,515
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					45,300,000			19,317,913
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					21,000,000			8,955,324
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					491,000,000			209,384,004
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					491,000,000			209,384,004
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					491,000,000			209,384,004
5.1.02.04	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					171,390,000			73,088,237
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					171,390,000			73,088,237
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					66,360,000			28,298,824
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					105,030,000			44,789,413



## RENCANA KERJA 2024

1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Cakupan PHBS		Dinas Kesehatan	74%	137,166,600	DAU		76%	33,000,000
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase rumah tangga PHBS	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dinas Kesehatan	74%	137,166,600	DAU		76%	33,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional			100%				100%	
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>137,166,600</b>				<b>33,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>117,966,600</b>				<b>28,311,984</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>117,966,600</b>				<b>28,311,984</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>28,736,600</b>				<b>6,896,784</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					28,736,600				6,896,784
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					11,964,600				2,871,504
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,447,000				347,280
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,147,000				515,280
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					263,000				63,120
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					360,000				86,400
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					3,805,000				913,200
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					8,750,000				2,100,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>10,600,000</b>				<b>2,544,000</b>
5.1.02.02.01	<b>Belanja Jasa Kantor</b>					<b>10,600,000</b>				<b>2,544,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					10,600,000				2,544,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>76,380,000</b>				<b>18,331,200</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					76,380,000				18,331,200
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					29,700,000				7,128,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					46,680,000				11,203,200
<b>5.1.02.05</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>					<b>2,250,000</b>				<b>540,000</b>
<b>5.1.02.05.01</b>	<b>Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak lain/masyarakat</b>					<b>2,250,000</b>				<b>540,000</b>
5.1.02.05.01.001	Belanja Hadiah Yang Bersifat Perlombaan					2,250,000				540,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>19,200,000</b>				<b>4,608,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>19,200,000</b>				<b>4,608,000</b>
<b>5.2.02.10</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>					<b>19,200,000</b>				<b>4,608,000</b>
<b>5.2.02.10.01</b>	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>					<b>19,200,000</b>				<b>4,608,000</b>
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer					19,200,000				4,608,000
<b>1.02.05.2.03</b>	<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>		<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>30,000,000</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>33,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah puskesmas yang melakukan upaya kesehatan bersumber masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan	25 puskesmas	30,000,000	DAU		25 puskesmas	33,000,000
5	BELANJA DAERAH					30,000,000				33,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					30,000,000				33,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					30,000,000				33,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					8,970,000				9,867,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,970,000				9,867,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					5,035,000				5,538,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,320,000				1,452,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					2,365,000				2,601,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					250,000				275,000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					21,030,000				23,133,000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					21,030,000				23,133,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					8,600,000				9,460,000
5.1.02.04.01.0002	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					12,430,000				13,673,000
<b>TOTAL ANGGARAN UPT DINAS KESEHATAN</b>						<b>3,200,000,000</b>				<b>3,520,000,000</b>
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI GERINGGING</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>8,400,000</b>				<b>9,240,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					8,400,000				9,240,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					7,650,000				8,415,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					750,000				825,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>101,600,000</b>				<b>111,760,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					101,600,000				111,760,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					32,000,000				35,200,000
<b>UPTD PUSKESMAS KOTO BANGKO</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>17,400,000</b>				<b>19,140,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					17,400,000				19,140,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					16,830,000				18,513,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					570,000				627,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>72,600,000</b>				<b>79,860,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					72,600,000				79,860,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					22,800,000				
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					1,800,000				1,980,000
<b>UPTD PUSKESMAS BATU BASA</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>1,400,000</b>				<b>1,540,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,400,000				1,540,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					1,400,000				1,540,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,600,000</b>				<b>119,460,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,600,000				119,460,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					12,600,000				13,860,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					48,000,000				52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS AMPALU</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>25,400,000</b>				<b>27,940,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					25,400,000				27,940,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas					23,562,000				25,918,200
5.1.02.01.01.0024	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					1,838,000				2,021,800
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>64,600,000</b>				<b>71,060,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					64,600,000				71,060,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					25,200,000				27,720,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					22,000,000				24,200,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					5,400,000				5,940,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					12,000,000				13,200,000
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI LIMAU</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>22,650,000</b>				<b>24,915,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,650,000				24,915,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					13,000,000				14,300,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					650,000				715,000
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu					9,000,000				9,900,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>66,400,000</b>				<b>73,040,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					66,400,000				73,040,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					40,000,000				44,000,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>20,950,000</b>				<b>23,045,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					20,950,000				23,045,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					20,950,000				23,045,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAMPUNG DALAM</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>53,010,000</b>				<b>58,311,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					53,010,000				58,311,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					35,037,000				38,540,700
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					2,570,000				2,827,000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					5,225,000				5,747,500
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					8,068,000				8,874,800
5.1.02.01.01.0029	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan-Bahan Komputer					2,110,000				2,321,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>24,000,000</b>				<b>26,400,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					24,000,000				26,400,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					24,000,000				26,400,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>24,490,000</b>				<b>26,939,000</b>
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					24,490,000				26,939,000
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor					24,490,000				26,939,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>8,500,000</b>				<b>9,350,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					8,500,000				9,350,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					8,500,000				9,350,000
<b>UPTD PUSKESMAS SIKUCUR</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>				<b>22,440,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000				22,440,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>				<b>76,560,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000



## RENCANA KERJA 2024

UPTD PUSKESMAS ULAKAN			Jumlah Operasional Puskesmas	Dokumen Pelayanan		1 Dokumen	90,000,000			1 Dokumen	99,000,000
5	BELANJA DAERAH						90,000,000				99,000,000
5.1	BELANJA OPERASI						90,000,000				99,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa						90,000,000				99,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang						20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis						20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas						20,400,000				22,440,000
5.1.02.02	Belanja Jasa						69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor						69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan						43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir						26,400,000				29,040,000
UPTD PUSKESMAS PADANG ALAI			Jumlah Operasional Puskesmas	Dokumen Pelayanan		1 Dokumen	90,000,000			1 Dokumen	99,000,000
5	BELANJA DAERAH						90,000,000				99,000,000
5.1	BELANJA OPERASI						90,000,000				99,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa						90,000,000				99,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang						28,720,000				31,592,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis						28,720,000				31,592,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas						11,934,000				13,127,400
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor						1,486,000				1,634,600



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					3,900,000				4,290,000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					11,400,000				12,540,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>16,000,000</b>				<b>17,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					16,000,000				17,600,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					16,000,000				17,600,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>45,280,000</b>				<b>49,808,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					45,280,000				49,808,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					25,680,000				28,248,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					19,600,000				21,560,000
<b>UPTD PUSKESMAS PAUH KAMBAR</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>				<b>15,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,000,000				15,400,000
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran					1,750,000				1,925,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					12,250,000				13,475,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>				<b>105,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000				105,600,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
<b>UPTD PUSKESMAS GASAN GADANG</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>90,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>				<b>22,440,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000				22,440,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>				<b>76,560,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
<b>UPTD PUSKESMAS SUNGAI SARIAK</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>110,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>				<b>15,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					13,770,000				15,147,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					13,770,000				15,147,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					230,000				253,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>				<b>105,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000				105,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAYU TANAM</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>110,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					110,000,000				121,000,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					25,200,000				27,720,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					2,400,000				2,640,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					8,000,000				8,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS PADANG SAGO</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>				<b>22,440,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,394,500				22,433,950
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					11,704,500				12,874,950
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					8,690,000				9,559,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					5,500				6,050
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>				<b>76,560,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
<b>UPTD PUSKESMAS SIKABU</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>27,770,000</b>				<b>30,547,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					27,770,000				30,547,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					21,726,000				23,898,600
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					44,000				48,400
5.1.02.01.01.0027	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Benda Pos					6,000,000				6,600,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>56,000,000</b>				<b>61,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					56,000,000				61,600,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					8,000,000				8,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>6,230,000</b>				<b>6,853,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					6,230,000				6,853,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,230,000				6,853,000
<b>UPTD PUSKESMAS LUBUK ALUNG</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>110,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>14,000,000</b>				<b>15,400,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					14,000,000				15,400,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					14,000,000				15,400,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>96,000,000</b>				<b>105,600,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					96,000,000				105,600,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
<b>UPTD PUSKESMAS ENAM LINGKUNG</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>90,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>15,600,000</b>				<b>17,160,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					15,600,000				17,160,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					15,551,000				17,106,100
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					49,000				53,900
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>74,400,000</b>				<b>81,840,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					74,400,000				81,840,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					48,000,000				52,800,000
<b>UPTD PUSKESMAS KAMPUNG GUCI</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>22,200,000</b>				<b>24,420,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					22,200,000				24,420,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					15,230,000				16,753,000
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					6,970,000				7,667,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>61,200,000</b>				<b>67,320,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					61,200,000				67,320,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					18,000,000				19,800,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>6,600,000</b>				<b>7,260,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					6,600,000				7,260,000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					6,600,000				7,260,000
<b>UPTD PUSKESMAS ANDURING</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>36,000,000</b>				<b>39,600,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					36,000,000				39,600,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					32,007,600				35,208,360
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					3,990,000				4,389,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja ALat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					2,400				2,640
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>48,000,000</b>				<b>52,800,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					48,000,000				52,800,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					21,600,000				23,760,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>6,000,000</b>				<b>6,600,000</b>
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					6,000,000				6,600,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan					3,850,000				4,235,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					1,460,000				1,606,000
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer					690,000				759,000
<b>UPTD PUSKESMAS SINTUK</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>20,400,000</b>				<b>22,440,000</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>20,400,000</b>				<b>22,440,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					20,400,000				22,440,000
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>69,600,000</b>				<b>76,560,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
<b>UPTD PUSKESMAS KETAPING</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01	Belanja Barang					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					20,400,000				22,440,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					9,180,000				10,098,000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					3,775,000				4,152,500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover					5,450,000				5,995,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer					1,995,000				2,194,500
5.1.02.02	Belanja Jasa					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					69,600,000				76,560,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
UPTD PUSKESMAS LIMAU PURUT			Jumlah Operasional Puskesmas	Dokumen Pelayanan	1 Dokumen	90,000,000			1 Dokumen	99,000,000
5	BELANJA DAERAH					90,000,000				99,000,000
5.1	BELANJA OPERASI					90,000,000				99,000,000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					90,000,000				99,000,000
5.1.02.01	Belanja Barang					3,050,000				3,355,000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					3,050,000				3,355,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					2,980,000				3,278,000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					70,000				77,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>86,950,000</b>				<b>95,645,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					86,950,000				95,645,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					1,350,000				1,485,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					16,000,000				17,600,000
<b>UPTD PUSKESMAS SICINCIN</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>		<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>1,400,000</b>				<b>1,540,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1,400,000				1,540,000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					1,147,500				1,262,250
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak					252,500				277,750
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,600,000</b>				<b>119,460,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,600,000				119,460,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					21,600,000				23,760,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					34,200,000				37,620,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
<b>UPTD PUSKESMAS PASAR USANG</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>110,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>121,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>110,000,000</b>				<b>121,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>2,000,000</b>				<b>2,200,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					2,000,000				2,200,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos					2,000,000				2,200,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>108,000,000</b>				<b>118,800,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					108,000,000				118,800,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					52,800,000				58,080,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					12,000,000				13,200,000
<b>UPTD PUSKESMAS PATAMUAN</b>			<b>Jumlah Operasional Puskesmas</b>	<b>Dokumen Pelayanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>90,000,000</b>			<b>1 Dokumen</b>	<b>99,000,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>90,000,000</b>				<b>99,000,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>2,400,000</b>				<b>2,640,000</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					2,400,000				2,640,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya					2,400,000				2,640,000
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>87,600,000</b>				<b>96,360,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					87,600,000				96,360,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					43,200,000				47,520,000
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir					26,400,000				29,040,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	6t				18,000,000				19,800,000
<b>UPTD LABKESDA</b>			<b>Jumlah Operasional Fasilitas Lainnya</b>	<b>Dokumen Pelayanan Kesehatan</b>		<b>375,000,000</b>	<b>1 Dokumen</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>412,500,000</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>375,000,000</b>				<b>412,500,000</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>309,300,000</b>				<b>340,230,000</b>
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>309,300,000</b>				<b>340,230,000</b>
<b>5.1.02.01</b>	<b>Belanja Barang</b>					<b>72,475,000</b>				<b>79,722,500</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					72,475,000				79,722,500
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					61,917,000				68,108,700
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,638,450				2,902,295
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					1,586,000				1,744,600
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,270,000				1,397,000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					480,000				528,000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer					2,760,000				3,036,000



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					1,823,550				2,005,905
<b>5.1.02.02</b>	<b>Belanja Jasa</b>					<b>170,000,000</b>				<b>187,000,000</b>
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					170,000,000				187,000,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					138,000,000				151,800,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					32,000,000				35,200,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>66,825,000</b>				<b>73,507,500</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					66,825,000				73,507,500
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					31,415,000				34,556,500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					35,410,000				38,951,000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					<b>65,700,000</b>				<b>72,270,000</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>					<b>65,700,000</b>				<b>72,270,000</b>
<b>5.2.02.05</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>					<b>65,700,000</b>				<b>72,270,000</b>
<b>5.2.02.05.01</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor</b>					<b>23,850,000</b>				<b>26,235,000</b>
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal ALat Kantor Lainnya					23,850,000				26,235,000
<b>5.2.02.05.02</b>	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>					<b>41,850,000</b>				<b>46,035,000</b>
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel					30,650,000				33,715,000
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin					9,000,000				9,900,000
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )					2,200,000				2,420,000
<b>UPTD IFK</b>			<b>Jumlah Operasional Fasilitas Lainnya</b>	<b>Dokumen Pelayanan Kesehatan</b>		<b>1 Dokumen</b>	<b>375,000,000</b>			<b>412,500,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>375,000,000</b>				<b>412,500,000</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>					<b>353,957,965</b>				<b>389,353,762</b>
5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>					<b>353,957,965</b>				<b>389,353,762</b>
5.1.02.01	<b>Belanja Barang</b>					<b>56,227,965</b>				<b>61,850,762</b>
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					56,227,965				61,850,762
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					19,787,915				21,766,707
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran					1,050,000				1,155,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					500,000				550,000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan					25,935,000				28,528,500
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-ALat Tulis Kantor					2,271,300				2,498,430
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover					891,000				980,100
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					1,879,750				2,067,725
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos					240,000				264,000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor					1,799,000				1,978,900
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-ALat Listrik					649,000				713,900
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					1,225,000				1,347,500
5.1.02.02	<b>Belanja Jasa</b>					<b>206,400,000</b>				<b>227,040,000</b>



## RENCANA KERJA 2024

5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					206,400,000				227,040,000
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia					3,300,000				3,630,000
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					48,000,000				52,800,000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan					64,800,000				71,280,000
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air					300,000				330,000
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik					90,000,000				99,000,000
<b>5.1.02.02.02</b>	<b>Belanja Iuran Jaminan/Asuransi</b>					<b>900,000</b>				<b>990,000</b>
5.1.02.02.02.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa					900,000				990,000
<b>5.1.02.03</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>					<b>7,720,000</b>				<b>8,492,000</b>
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					7,720,000				8,492,000
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga -Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin					4,880,000				5,368,000
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer					1,460,000				1,606,000
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer					1,380,000				1,518,000
<b>5.1.02.04</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>					<b>82,710,000</b>				<b>90,981,000</b>
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					82,710,000				90,981,000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					69,210,000				76,131,000
5.1.02.04.01.0030	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					13,500,000				14,850,000



## RENCANA KERJA 2024

5.2	BELANJA MODAL					21,042,035				23,146,239
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					21,042,035				23,146,239
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					17,200,000				18,920,000
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga					17,200,000				18,920,000
5.2.02.05.02.0005	Belanja Modal Alat Pendingin					17,200,000				18,920,000
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer					3,842,035				4,226,239
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer					3,842,035				4,226,239
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal komputer					3,842,035				4,226,239

Parit Malintang, 20 Juni 2023  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Padang Pariaman



dr.H. Aspinuddin  
NIP. 19640501 199803 1 001



## RENCANA KERJA 2024

### BAB V PENUTUP

1. Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 merupakan acuan atau pedoman bagi seluruh personil Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk satu tahun mendatang melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan sebagai implementasi dari Visi dan Misi Bupati Padang Pariaman
2. Untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman yang sehat dan mandiri, mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna, serta mencapai derajat kesehatan masyarakat yang tinggi, maka pelaksanaan program dan kegiatan mengacu pada nilai-nilai pro rakyat, inklusif, responsif, efektif, efisien, serta transparan dan akuntabel.
3. Untuk menjaga efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan, perlu dilakukan pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus tindakan koreksi yang diperlukan agar indikator sasaran program dan kegiatan dapat tercapai.
4. Pada akhir tahun anggaran akan dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi evaluasi terhadap pencapaian sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

**Parit Malintang, 20 Juni 2023**  
**Kepala Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Padang Pariaman**



**dr.H. Aspinuddin**  
**NIP. 19640501 199803 1 001**